

Empower to Sustain



BATASAN LIMITATIONS

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Lubricants Tahun 2024, selanjutnya disebut juga dengan “Perusahaan”, “Pertamina Lubricants”, atau “Kami”, disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknis atas POJK No.51/2017. Perusahaan menjadikan keduanya sebagai panduan sebagai realisasi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan penerapan keberlanjutan, Perusahaan juga mengadopsi panduan global yaitu GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI), dan GRI Sektor Standards GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021.

Bersama dengan Laporan Keberlanjutan ini, dipublikasikan juga Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan antara keduanya. Dalam laporan ini digunakan indeks warna “merah” sebagai penanda pengungkapan sesuai dengan POJK No.51/2017 dan SEOJK No.16/2021, serta warna “biru” untuk penanda pengungkapan sesuai Indeks GRI Standards dan GRI Sektor Minyak dan Gas. Dalam laporan ini, penyajian data volume grease, Perusahaan menggunakan konversi 1 metrik ton (MT) = 1 kiloliter (KL).

The 2024 Sustainability Report of PT Pertamina Lubricants, hereinafter also referred to as “the Company”, “Pertamina Lubricants”, or “We”, is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as technical guidelines for POJK No. 51/2017. The Company uses both as guidelines for compliance with applicable regulations in Indonesia. Additionally, to enhance sustainability implementation, the Company has adopted global guidelines, namely the GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) and GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021.

Along with this Sustainability Report, the Annual Report is also published as an integral part of both documents. In this report, the color index “red” is used as a disclosure marker in accordance with POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/2021, and the color “blue” is used as a disclosure marker in accordance with the GRI Standards Index and the GRI Oil and Gas Sector. In this report, the presentation of grease volume data, the Company uses the conversion of 1 metric ton (MT) = 1 kiloliter (KL).

PENJELASAN TEMA

Explanation of Theme



Empower to Sustain

PT Pertamina Lubricants berkomitmen untuk memberdayakan seluruh pemangku kepentingan demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja bisnis, tetapi juga mengedepankan peran aktif dalam menjaga keseimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social and Governance*) sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasi bisnis. Melalui pemberdayaan tersebut, Perusahaan mengoptimalkan upaya untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi industri pelumas, masyarakat, dan lingkungan.

Komitmen pemberdayaan demi keberlanjutan direalisasikan Pertamina Lubricants melalui berbagai inisiatif strategis yang mendukung keberlanjutan, mulai dari efisiensi energi, yang sekaligus mengurangi jejak karbon, hingga program tanggung jawab sosial yang memberdayakan komunitas lokal. Perusahaan juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas fungsi dan sinergi dengan mitra bisnis untuk memperkuat ekosistem keberlanjutan. Melalui pendekatan serupa itu, Perusahaan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga menjaga kesinambungan sumber daya alam dan kesejahteraan sosial di masa depan.

Lebih dari itu, implementasi komitmen tersebut juga menggambarkan budaya kerja yang inklusif dan berdaya guna di Pertamina Lubricants di mana setiap individu didorong untuk berkontribusi aktif dalam pencapaian target keberlanjutan perusahaan. Dengan transparansi, akuntabilitas, dan inovasi sebagai pilar utama, Perusahaan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Tekad tersebut sekaligus menegaskan keteguhan Pertamina Lubricants untuk menjadi pelopor dalam praktik bisnis berkelanjutan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang luas.

Praktik bisnis berkelanjutan dikuatkan Pertamina Lubricants melalui berbagai inisiatif sehingga terjadi peningkatan dan perbaikan dari tahun ke tahun. Inisiatif tersebut antara lain penajaman strategi keberlanjutan, kejelasan tujuan keberlanjutan, penguatan keterkaitan antara kegiatan bisnis dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan sebagainya. Pertamina Lubricants meyakini berbagai inisiatif tersebut bermuara pada penyempurnaan praktik keberlanjutan, sekaligus memperkuat reputasi dan daya saing di industri pelumas.

PT Pertamina Lubricants is committed to empowering all its stakeholders to realize a sustainable business. To do so, the Company does not only focus on its business performance, but also on playing an active role in maintaining the balance between environmental, social, and corporate governance as the main foundation for its running business operations. Through this empowerment, the Company optimizes its efforts to provide a sustainable positive impact on the lubricant industry, society, and the environment.

Pertamina Lubricants realizes its sustainability empowerment commitment by instigating strategic initiatives that support sustainability, ranging from energy efficiencies, which simultaneously reduces its carbon footprint, to social responsibility programs that empower local communities. The Company also emphasizes the importance of cross-functional collaboration and synergy with business partners to strengthen the sustainability ecosystem. By using a similar approach, the Company ensures that every step it takes is not only oriented towards short-term results, but also maintains the sustainability of natural resources and social welfare for the future.

Moreover, the application of this commitment also illustrates Pertamina Lubricants' inclusive and effective work culture, where every individual is encouraged to actively contribute to achieving the Company's sustainability targets. With transparency, accountability, and innovation as the main pillars, the Company has built a strong foundation for responsible and eco-friendly growth. This confirms Pertamina Lubricants' determination to be a pioneer in sustainable business practices that are not only economically profitable, but also provide broader social and environmental benefits.

Pertamina Lubricants has strengthened its sustainable business practices through various initiatives, resulting in year-on-year improvements. These initiatives include sharpening the sustainability strategy, clarifying sustainability goals, strengthening the link between business activities and the Sustainable Development Goals (SDGs) and so on. Pertamina Lubricants believes that these various initiatives lead to improved sustainability practices, while strengthening its reputation and competitiveness in the lubricants industry.

DAFTAR ISI

Table of Contents

3	BATASAN LIMITATIONS
4	PENJELASAN TEMA EXPLANATION OF THEME
6	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

10	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS
----	---

02

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

18	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY
----	---

03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

26	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT
----	---

04

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

38	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION
46	PENGESAHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ENDORSEMENT

05

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

50	INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION
52	SEKILAS TENTANG PERTAMINA LUBRICANTS OVERVIEW OF PERTAMINA LUBRICANTS
54	VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES
56	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES
59	PRODUK DAN JASA DIHASILKAN DARI KEGIATAN USAHA PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED FROM BUSINESS ACTIVITIES
61	WILAYAH OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI OPERATING AREAS AND MARKETS SERVED
62	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE
63	DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

64	PEMEGANG SAHAM DAN STRUKTUR KELOMPOK USAHA SHAREHOLDERS AND BUSINESS GROUP STRUCTURE
65	SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE
66	MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA PEMASOK, DISTRIBUTOR, DAN TRANSPORTIR BUILDING COMMITMENT WITH SUPPLIERS, DISTRIBUTORS AND TRANSPORTERS
70	PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY
71	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS
72	INISIATIF EKSTERNAL EXTERNAL INITIATIVES
73	PENGHARGAAN AWARDS

06 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

76	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE
----	--

07

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

98	MENANGKAP PELUANG PASAR YANG SEDANG BERTUMBUH CAPTURING GROWING MARKET OPPORTUNITIES
109	KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK LINGKUNGAN YANG LEBIH BAIK MAXIMUM CONTRIBUTION FOR A BETTER ENVIRONMENT
127	KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

08

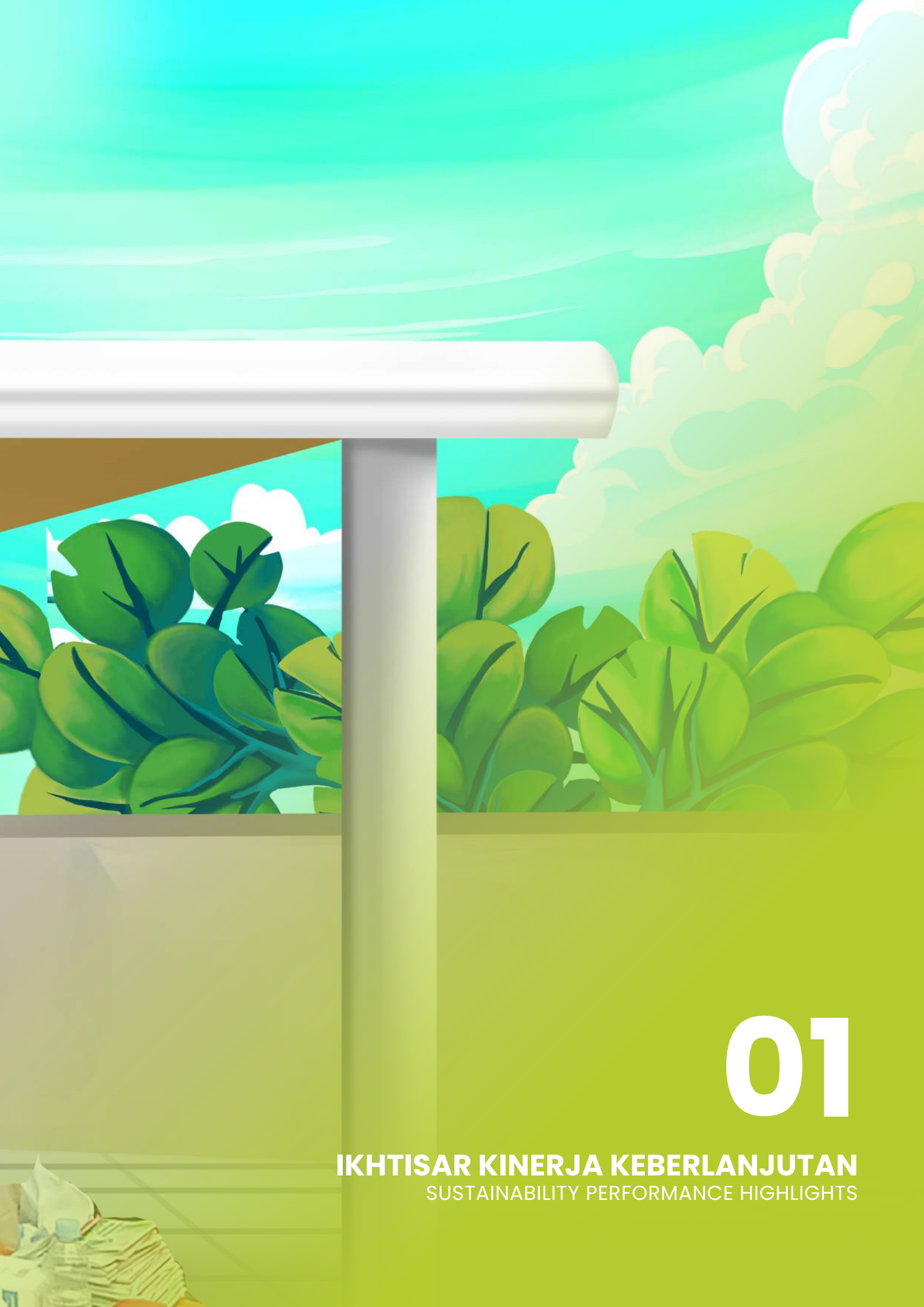
LAMPIRAN APPENDIX

170	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN VERIFICATION LETTER FORM AN INDEPENDENT PARTY
171	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM
173	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSE TO REPORTING FEEDBACK FROM THE PREVIOUS YEAR
174	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/ POJK.03/2017
178	INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021 GRI STANDARDS CONTENT INDEX 2021



BANK SAMPAH





01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



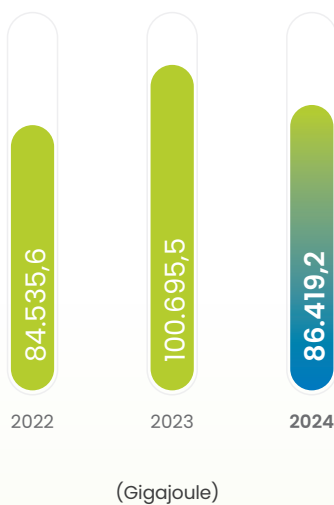
KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Konsumsi Energi Tahun 2022–2024

Energy Consumption 2022–2024



Penurunan Konsumsi Energi di Tahun 2024

Decrease in Consumption Energy in 2024

- Dibandingkan 2023, konsumsi energi turun sebesar 14,18%
- Efisiensi energi menjadi bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan
- Compared to 2023, energy consumption has decreased by 14.18%
- Energy efficiency is part of the company's sustainability strategy



Upaya Efisiensi Energi

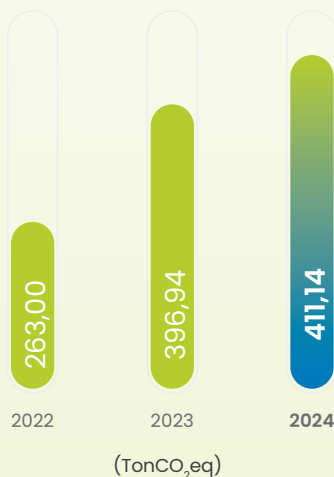
Energy Efficiency Efforts

- Optimalisasi proses produksi
- Penggunaan peralatan hemat energi
- Peningkatan kesadaran energi di seluruh lini operasional
- Optimization of production processes
- Use of energy-efficient equipment
- Increased energy awareness across all operational lines



Volume Reduksi Emisi GRK

Volume Reduction GHG Emissions



Kenaikan Reduksi Emisi di Tahun 2024

Emissions Reduction Increase in 2024

Dibandingkan 2023, reduksi emisi GRK naik sebesar 3,58%
Compared to 2023, GHG emissions reduction increased by 3.58%



Penurunan konsumsi energi dan kenaikan reduksi emisi di atas merupakan dukungan nyata Perseroan terhadap pemenuhan target *Net Zero Emission Nasional* dan *Pertamina Group*."

This income consists of sales and other operating income, financial income, and the share of net profit of associates and joint ventures.



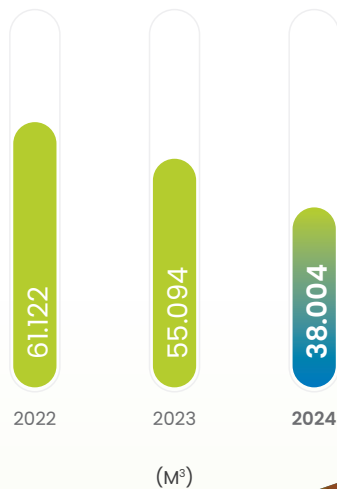
Sebagai bentuk kepedulian terhadap keanekaragaman hayati, Perusahaan turut berkontribusi dalam program prolingkungan antara lain melalui pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim). Berkolaborasi dengan masyarakat, sebagai bagian dari upaya kolektif untuk mengatasi tantangan perubahan iklim, program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan lebih sehat.

As a form of concern for biodiversity, the Company contributes to pro-environment programs, including through the implementation of the Climate Village Program (Proklim). Collaborating with the community as part of a collective effort to address the challenges of climate change, this program aims to create a greener and healthier environment."



Volume Penggunaan Air 2022-2024

Usage Volume Water 2022-2024



Penurunan Penggunaan Air di Tahun 2024

Decrease in Water Usage in 2024

Dibandingkan 2023, volume penggunaan air turun sebesar 31,02%
Compared to 2023, water usage volume decreased by 31.02%

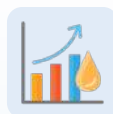
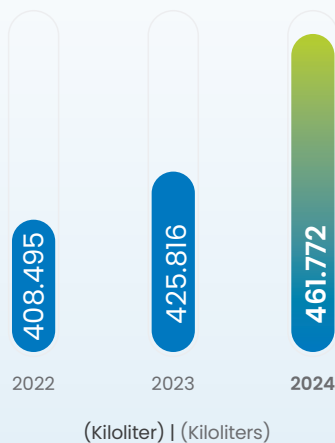




KINERJA EKONOMI [OJK B.1] ECONOMIC PERFORMANCE



Jumlah Produksi 2022–2024 Production Volume 2022–2024

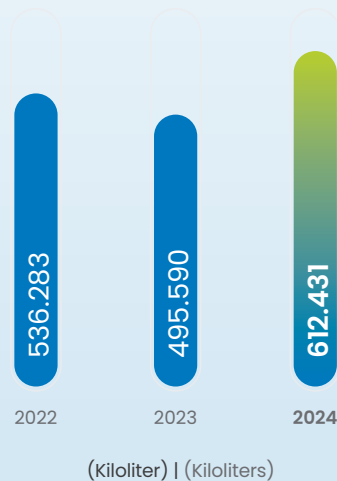


Kenaikan Jumlah Produksi di Tahun 2024 Increase in Production Volume in 2024

- Dibandingkan 2023, jumlah produksi naik 8,44%
- Kenaikan ditopang oleh bertambahnya produksi Unit Cilacap dan Gresik
- Compared to 2023, production volume increased by 8.44%.
- The increase was supported by higher production volumes at the Cilacap and Gresik units.



Jumlah Penjualan 2022–2024 Sales Volume 2022–2024





Kenaikan Jumlah Penjualan di Tahun 2024

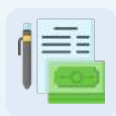
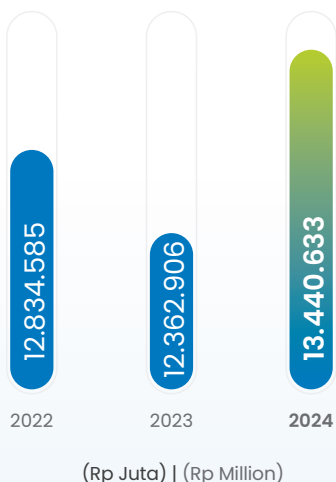
Increase in Sales Volume in 2024

- Dibandingkan 2023, jumlah penjualan naik 23,58%
- Kenaikan ditopang oleh bertambahnya penjualan industri domestik dan *overseas*
- Compared to 2023, production volume increased by 23,58%
- The increase was supported by higher production volumes at the Cilacap and Gresik units.



Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan 2022–2024

Revenue from Contracts with Customers 2022–2024



Kenaikan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan di Tahun 2024

Increase in Revenue from Contracts with Customers in 2024

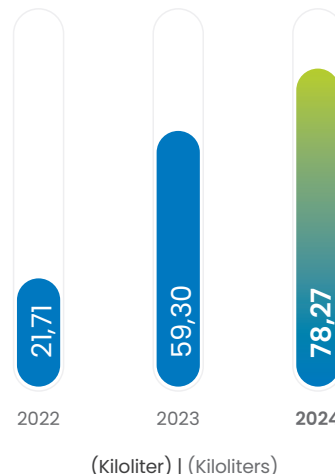
Dibandingkan 2023, jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan penjualan naik 8,72%
Compared to 2023, revenue from contracts with sales customers increased by 8.72%.



Produk Ramah Lingkungan 2022–2024

Environmentally Friendly Products 2022–2024

Pertamina Grisklin



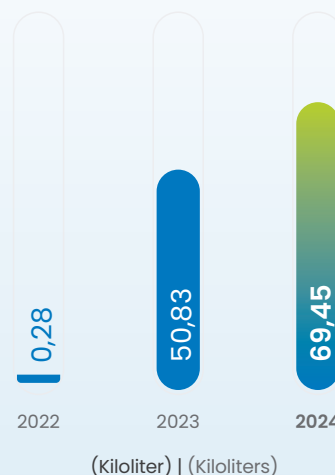
Kenaikan Produk Pertamina Grisklin di Tahun 2024

Increase in Pertamina Grisklin Products in 2024

Dibandingkan 2023, jumlah produk Pertamina Grisklin naik 31,99%

Compared to 2023, the number of Pertamina Grisklin products increased by 31.99%.

Pertamina Pertasurf



Kenaikan Produk Pertamina Pertasurf di Tahun 2024

Increase in Pertasurf Products in 2024

Dibandingkan 2023, jumlah produk Pertamina Pertasurf naik 36,63%

Compared to 2023, the number of Pertamina Pertasurf products increased by 36.63%.





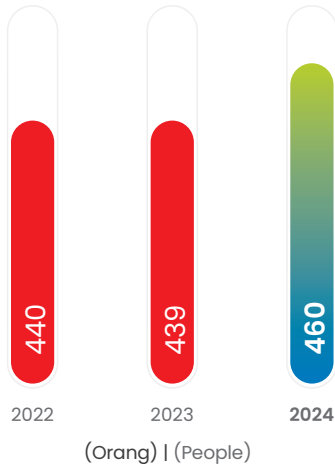
KINERJA SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL PERFORMANCE



Jumlah Tenaga Kerja 2022–2024

Number of Workers 2022–2024



Kenaikan Tenaga Alih Daya di Tahun 2024

Increase in Outsourced Labor in 2024

Increase in Outsourced Labor in 2024

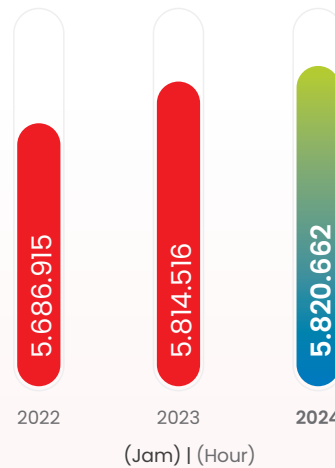
Dibandingkan 2023, jumlah tenaga alih daya naik 3,77%

Compared to 2023, the number of outsourced workers increased by 3.77%



Jumlah Jam Kerja Selamat 2022–2024

Total Working Hours for 2022–2024



Kenaikan Tenaga Kerja di Tahun 2024

Increase in Labor Force in 2024

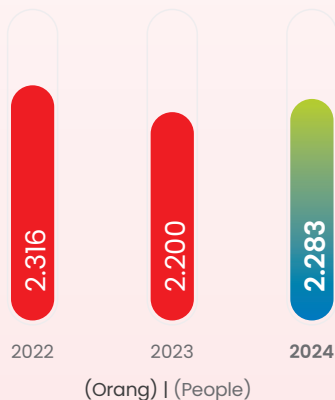
Dibandingkan 2023, jumlah tenaga kerja naik 4,78%

Compared to 2023, the number of workers increased by 4.78%



Jumlah Tenaga Alih Daya 2022–2024

Number of Outsourced Workers 2022–2024



Kenaikan Jam Kerja Selamat di Tahun 2024

Increase in Working Hours Happy 2024

Increase in Working Hours Happy 2024

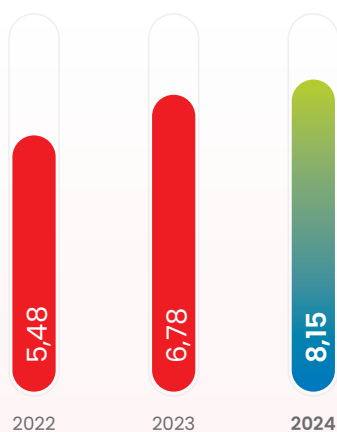
Dibandingkan 2023, jumlah jam kerja selamat naik 0,11%

Compared to 2023, the number of outsourced workers increased by 0.11%



Jumlah Realisasi Dana TJSL 2022–2024

Total Realized Funds
TJSL 2022–2024

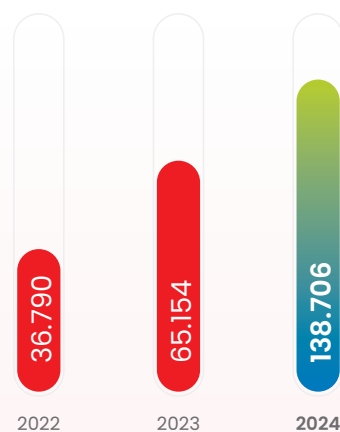


(Rp Miliar) | (Billion Rupiah)



Jumlah Penerima Manfaat TJSL 2022–2024

Number of Beneficiaries
TJSL 2022–2024



(Orang) | (People)



Kenaikan Realisasi Dana TJSL di Tahun 2024

Increase in Realized Funds
TJSL 2024

**Dibandingkan 2023, jumlah realisasi dana
TJSL naik 20,21%**

Compared to 2023, the amount of TJSL funds
realized increased by 20.21%



Kenaikan Penerima Manfaat TJSL di Tahun 2024

Increase in Beneficiaries
of TJSL in 2024

**Dibandingkan 2023, jumlah penerima manfaat TJSL
naik 112,89%**

Compared to 2023, the number of TJSL beneficiaries
increased by 112.89%



02

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

KAMPUNG SIRIH SEHATI

JL. H. SIUN RT 01 & RT 11 / RW 02
KELURAHAN TUGU SELATAN, KECAMATAN KOJA
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA
MITRA BINAAN CSR
PT PERTAMINA LUBRICANTS
PRODUCTION UNIT JAKARTA

    @pertaminalub

pertaminalubricants.com



STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]



Sebagai bagian dari Holding BUMN Migas, PT Pertamina Lubricants mengembangkan strategi keberlanjutan dengan menyelaraskan strategi keberlanjutan yang dikembangkan oleh PT Pertamina Group.

As part of the Oil and Gas SOE Holding, PT Pertamina Lubricants has developed a sustainability strategy aligned with the sustainability strategy developed by PT Pertamina Group.

				Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)
Environmental	- Climate change mitigation - Reducing environmental footprints - Biodiversity protection	- Tackling climate change - Reducing environmental footprints - Low-carbon products and services	- Energy and emissions - Water and wastewater management - Hazardous and non-hazardous waste - Responsible consumption and production	   	
Social	- Improving health and safety - Preventing large-scale incidents - Empowering employees - Research & innovation - Community involvement	- Enhancing health and safety - Respecting and empowering human resources - Expanding social impact - Responsible marketing	- Employment - Occupational Health and Safety - Collaboration dan partnership - Product safety dan quality	      	



Masing-masing poin fokus di atas diturunkan ke dalam program inisiatif yang dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Pertamina Lubricants mengembangkan kegiatan Keberlanjutan dengan fondasi membangun visi, misi dan tata nilai yang diturunkan ke dalam berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis korporasi.

Each of the above focus points is translated into an initiative program that can create added value for all stakeholders. For this reason, Pertamina Lubricants develops Sustainability activities with a foundation of building a vision, mission and values that are translated into Social and Environmental Responsibility (SER) activities that are integrated into corporate business activities.



Dalam hal mengintegrasikan pelaksanaan Program TJSL dalam kegiatan bisnis korporasi, maka Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi regulasi yang berlaku termasuk ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, serta penggunaan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan Perusahaan.

In terms of integrating the SER Program into corporate business activities, the Company is committed to complying with applicable regulations including ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, as well as the use of the Creating Shared Value (CSV) approach in creating added value for the communities and the Company.

Proses Bisnis dan Model Penciptaan Nilai Menggunakan Enam Capital

Business Process and Value Creation Model Using Six Capitals

Internal | Internal
Visi dan Misi | Risiko dan Peluang | Tata Kelola Perusahaan | Pengelolaan Risiko | Alokasi Sumber Daya | Kinerja Pandangan ke Depan
 Vision and Mission | Risks and Opportunities | Corporate Governance | Risk Management | Resource Allocation | Forward Looking Performance

Input Input	Proses Bisnis Business Process	Output Output	Outcome Outcome	TPB SDG
Modal Finansial - Modal Saham 4.453,025 Lembar - Total Aset Awal Tahun: Rp10,06 Triliun. Financial Capital 4.453,025 Share Capital - Total Assets Rp10.06 trillion	Bahan baku base oil dan bahan aditif, diproses di unit produksi di Indonesia dan Thailand, dengan total kapasitas produksi 620 KL/tahun. Produk dipasarkan domestik maupun Ekspor. Bahan baku base Material raw base oil and ingredients additives, processed in Production Units in Indonesia and Thailand, with total capacity production 620 KL / year. Product marketed domestic nor export	- Laba Bersih: Rp1,13 triliun - Pendapatan Usaha: Rp13,44 triliun - Dividen: Rp1,83 triliun - Net Profit: Rp1,13 triliun - Operating Income: Rp13.44 trillion - Dividend: Rp1.83 trillion	Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN (Sehat AA) Health Level Assessment SOE (Sound AA)	
Modal Orang - Karyawan 460 - Tenaga Kerja Penunjang (TKJP) 2.283 - Lembaga pelatihan – Integrated Lubrications Management Academy (ILMA) Human Capital 460 Employee 2.283 Outsourced Personnel - Training institute – Integrated Lubrication Management Academy (ILMA)	Produk - Pelumas - Grease - Specialties Products - Lubricants - Grease - Specialties	- Jumlah jam pelatihan 32.587 jam - Employee Satisfaction Index 87,43% - Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PTPL 24 April 2024 – 23 April 2027 - Total training hours 32,587 hours - Employee Satisfaction Index 87.43% - PTPL Collective Labor Agreement (CLA) April 24, 2024 – April 23, 2027	- Kepuasan dan loyalitas pekerja. - Kesetaraan kesempatan pengembangan kompetensi dan karier - Employee satisfaction and loyalty - Equal opportunities for competency and career development	         
Modal Manufaktur 3 Unit produksi di Indonesia 1 Unit produksi di Thailand 22 Unit depot supply point 1 Laboratorium pengembangan produk 4 Laboratorium quality control 2 Laboratorium oil clinic Modal Manufaktur 3 production units in Indonesia 1 production unit in Thailand 22 supply point depots 1 product development laboratory 4 quality control laboratories 2 oil clinic laboratories		- Volume produksi 553.000 KL - Volume penjualan 612.430 KL - Pangsa pasar domestik 36% - Production volume 553,000 KL - Sales volume 612,430 KL - Domestic market share 36%	- Penguasaan pasar domestik - Menjadi 15 besar perusahaan pelumas dunia, dan pengembangan pasar ekspor - Domestic market dominance - Become top 15 world lubricant company, and export market development	
Modal Natural - Bahan baku: base oil, aditif dan material packaging - Sumber Energi: Compressed Natural Gas (CNG), bahan bakar, listrik - Air Natural Capital - Raw materials: base oil, additives and packaging materials - Energy sources: Compressed Natural Gas (CNG), fuel, electricity - Water		- Konsumsi bahan baku 424.331 MT - Total konsumsi energi 86.419,177 GJ - Total konsumsi air 38.004 M3 - Raw material consumption 424,331 MT - Total energy consumption 86,419.177 GJ - Total water consumption 38,004 M3	- Optimalisasi penggunaan bahan baku. - Efisiensi energi dan air. - Reduksi emisi gas rumah kaca (GRK) 411,4 ton CO₂eq - Optimalisasi penggunaan bahan baku. - Efisiensi energi dan air. - Reduksi emisi gas rumah kaca (GRK) 411,4 ton CO₂eq	
Modal Intelektual - Tipe/Varian Produk: pelumas, grease, specialties chemicals dan lainnya - Sertifikasi Produk - Forum Inovasi & Sharing PT Pertamina Lubricants (DEGILUB, LIA, KOMET, LKF, dll) - ILMA, Fungsi Product Development, Fungsi Business Development. Intellectual Capital - Product Types/Variants: lubricants, grease, specialty chemicals, and others - Product Certification - PT Pertamina Innovation & Sharing Forum Lubricants (DEGILUB, LIA, KOMET, LKF, etc.) - ILMA, Product Development Function, Business Development Function.	Seminar, In House Training, SE Award, Lubricants Innovation Award Seminars, Internal Training, SE Awards, Lubricant Innovation Awards	- Jumlah produk baru: 2 - Jumlah produk terdaftar SNI dan NRP: 175 produk - Jumlah produk terdaftar NPT: 320 - Jumlah peserta Forum CIP sebanyak 135 gugus, lolos forum CIP LIA sebanyak 40 gugus. - Number of new products: 2 - Number of SNI and NRP registered products: 175 - Number of NPT registered products: 320 - The number of CIP Forum participants was 135 clusters, 40 clusters passed the LIA CIP forum.	- Produk ramah lingkungan - Inovasi berkelanjutan. - Peningkatan value creation. - Environmentally friendly products - Sustainable innovations. - Increased value creation.	
Modal Sosial dan Relasi - Pemerintah - Keanggotaan Asosiasi Pelumas Indonesia (Aspelindo) - Tim Gugus Tugas CSR - Serikat Pekerja PT Pertamina Lubricants (SPPL) - Forum Komunikasi Media & Komunitas Otomotif - Program CSR berbasis CSV Social Capital and Relationships - Government - Membership of the Indonesian Lubricants Association (Aspelindo) - CSR Task Force Team - PT Pertamina Lubricants Workers Union (SPPL) - Media & Automotive Community Communication Forum - CSV-based CSR program	Kemitraan Regular, Forum Diskusi, Advokasi Kebijakan. Regular Partnerships, Discussion Forums, Policy Advocacy.	- Penghitungan Social Return of Investment (SROI) dengan rerata 1:1,83 - Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) 4,34 - Indeks Loyalitas Pelanggan 4,23 - Net Promoter Score 62 - Survei efektivitas CSR dengan nilai 85,68 - Realisasi dana kegiatan CSR (termasuk donasi) Rp8,15 miliar - Jumlah penerima manfaat CSR 138.706 - Social Return on Investment (SROI) calculation with an average of 1:1.83 - Customer Satisfaction Index (CSI) 4,34 - Customer Loyalty Index 4,23 - Net Promoter Score 62 - CSR effectiveness survey with a Score of 85,68 - Realized CSR activity funds (including donations) Rp8.15 billion - Number of CSR beneficiaries 138,706	- Optimalisasi Laba Sosial atas Investasi (Social Return of Investment/SROI) - Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (CSI) - Kepuasan/Efektivitas Komunikasi Internal - Efektivitas CSR - Optimized Social Return on Investment (SROI) - Customer Satisfaction and Loyalty (CSI) - Internal Communication - Satisfaction/Effectiveness - CSR Effectiveness	

External | External
Situasi Ekonomi Makro | Bahan Baku dan Energi | Isu Lingkungan, Sosial, Tata Kelola dan Pembangunan Berkelanjutan
 Macroeconomic Situation | Raw Materials and Energy | Environmental, Social, Governance and Sustainable Development Issues

Penciptaan Nilai
 Value Creation

Uraian penciptaan nilai menggunakan enam modal disampaikan sesuai dengan pembahasan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang telah disesuaikan dengan status Pertamina Lubricants sebagai Perseroan Terbatas bukan perusahaan publik.

The description of value creation using six capitals is presented in accordance with the discussion based on OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which has been adjusted to Pertamina Lubricants' status as a Limited Liability Company, rather than a public company.

Financial Capital	Human Capital	Manufactured Capital
Kami mengelola <i>Financial Capital</i> dengan efisien untuk membiayai operasi, dan pengembangan usaha guna mendukung bisnis berkelanjutan, serta memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lain. We manage <i>Financial Capital</i> efficiently to finance operations, and business development to support sustainable business, and provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders.	Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perusahaan. Kami merekrut individu-individu unggul dengan kompetensi dan dedikasi terbaik untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. 1. Hypetalk: <i>Rebranding Ngopi</i> (ngobrol penuh inspirasi), <i>sharing session</i> dari narasumber internal maupun eksternal membahas isu kekinian. 2. Pengesahan dan Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama Pertamina Lubricants; 3. Penyesuaian Perhitungan Kompensasi dan <i>Benefit</i> Pekerja (Gaji, THRK, Tunjangan, dll). 4. Pelaksanaan <i>assessment</i> SLAS, OLAS dan PLAS untuk pekerja PWTT sesuai PRL Masing-masing. Human Capital is an important asset for the Company. We recruit excellent individuals with the best competencies and dedication to run a sustainable business. 1. Hypetalk: <i>Rebranding Ngopi</i> (inspiring chat), <i>sharing sessions</i> with internal and external speakers discussing current issues. 2. Ratifying and Socializing the Pertamina Lubricants Collective Labor Agreement; 3. Adjusting Worker's Compensation and Benefit Calculations (Salary, THRK, Allowances, etc.). 4. Conducting SLAS, OLAS and PLAS assessments for PWTT workers according to their respective PRL.	Kami terus melakukan investasi berkelanjutan untuk pengembangan fasilitas produksi dan jaringan distribusi, guna mendukung penguatan dan penguasaan pasar domestik maupun internasional. 1. Meningkatkan Kapasitas dan Modernisasi Fasilitas Produksi dan Pergudangan; 2. Terus berinovasi dalam melakukan pengembangan produk baru maupun varian-varianya; 3. Program Kemitraan dengan Lembaga Keuangan dalam rangka memberikan fasilitas <i>financing</i> untuk kegiatan bisnis perusahaan dari hulu hingga hilir (kepada <i>Supplier</i>, Vendor, Distributor maupun <i>Outlet</i>); 4. Mengembangkan aplikasi/program/sistem baru yang berbasis pada prinsip digitalisasi untuk mengoptimalkan kegiatan operasional dan pelayanan Perusahaan; 5. Pengembangan Jaringan Distributor dan Outlet serta program Revitalisasi <i>Outlet Own Channel</i>; 6. Berkomitmen penuh untuk menjalankan program-program kemitraan dan pengembangan masyarakat melalui program CSR yang berbasis pada CSV; 7. Implementasi dan Sertifikasi Standar IATF 16949:2016 untuk optimalisasi dan peningkatan kinerja bisnis dan operasional perusahaan. We continue to make investments for the development of production facilities and distribution networks, to support the strengthening and control of domestic and international markets. 1. Increasing the Capacity and Modernization of Production and Warehousing Facilities; 2. Continuing to innovate in developing new products and their variants; 3. Partnership Program with Financial Institutions to provide financing facilities for the Company's business activities from upstream to downstream (to Suppliers, Vendors, Distributors and Outlets); 4. Developing new applications/programs/systems based on the principle of digitalization to optimize the Company's operational and service activities; 5. Developing Distributor and Outlet Networks and the Own Channel Outlet Revitalization program; 6. Fully committed to implementing partnership and community development programs through CSR programs based on CSV; 7. Applying the Certification of IATF Standard 16949:2016 to optimize and improve the Company's business and operational performance.
Intellectual Capital	Natural Capital	Social and Relationship Capital
Produk terlisensi dan inovasi berkelanjutan menjadi keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan pasar, serta memberikan jaminan kualitas produk Pertamina Lubricants bagi pelanggan. Licensed products and continuous innovations become competitive advantages in beating the market competition, as well as providing quality assurance of Pertamina Lubricants products for customers.	Kami menggunakan air dan energi dari bahan bakar fosil, gas serta listrik untuk memproses bahan dasar <i>base oil</i> menjadi produk pelumas, serta mengelola limbah yang ditimbulkan dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan. We use water and energy from fossil fuels, gas and electricity to process base oils into lubricant products, as, while managing the waste generated and minimizing the impact on the environment.	Kami membangun hubungan dengan pemangku kepentingan untuk memastikan kesinambungan bisnis, dan berkomitmen memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. We build relationships with stakeholders to ensure business continuity, and are committed to meeting the needs of stakeholders.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Untuk menginternalisasi nilai-nilai perusahaan, Pertamina Lubricants secara konsisten memperkenalkan visi, misi, dan tata nilai sejak proses rekrutmen karyawan. Guna memastikan pemahaman yang menyeluruh terhadap program keberlanjutan, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif yang melibatkan partisipasi aktif seluruh pekerja, mulai dari kegiatan sosialisasi, pelatihan peningkatan kesadaran, hingga aksi nyata yang mendukung pemahaman dan penerapan budaya keberlanjutan.

Berbagai inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan selama tahun 2024 di antaranya:

1. Pertamina Lubricants membenahi organisasi dengan menyertakan fungsi spesifik terkait keberlanjutan (*sustainability*) dalam struktur organisasi yaitu Fungsi Corporate Secretary yang efektif berlaku sejak April 2024.
2. Pertamina Lubricants juga menyusun *roadmap* keberlanjutan (*sustainability strategy and ESG roadmap*) bersama pihak ketiga.
3. Pertamina Lubricants melakukan pelatihan terkait keberlanjutan dengan bentuk *top down approach* yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi hingga Kepala Fungsi. Perusahaan berencana untuk melanjutkan kegiatan ini pada tahun 2025 dengan bentuk pelatihan di level non-manajerial.

Terkhusus pada aspek Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3), sebagai bagian dari kelompok usaha Pertamina, Pertamina Lubricants terus berupaya meningkatkan kesadaran pekerja dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam rantai bisnis Perusahaan untuk mewujudkan pemenuhan K3.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

To internalize the Company's values, Pertamina Lubricants introduces its vision, mission, and values continuously from the employee recruitment process. To ensure a comprehensive understanding of the sustainability program, the Company has instigated initiatives that involve the active participation of all employees, including socialization activities, awareness-raising training, to real actions that support an understanding and implementation of a sustainability culture.

Various initiatives undertaken by the Company to build a culture of sustainability during 2024 include:

1. Pertamina Lubricants improved the organization by including a specific function related to sustainability in the organizational structure, namely the Corporate Secretary Function, which is effective since April 2024.
2. Pertamina Lubricants also developed a sustainability roadmap (*sustainability strategy and ESG roadmap*) with a third party.
3. Pertamina Lubricants conducted sustainability-related training with a top down approach attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and Head of Functions. The company plans to continue this activity in 2025 with non-managerial level training.

Specifically for the aspect of Occupational Safety, Health, and Security, as part of the Pertamina business group, Pertamina Lubricants continues to increase the awareness of its employees and all stakeholders involved in the Company's business chain to realize the fulfillment of OHS.

WELCOME TO DAPUR TATA RASA SLB NEGERI 4 JAKARTA



03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi PT Pertamina Lubricants dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, setiap tahun, Perseroan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tahun buku 2024 ini merupakan laporan ke-10, adapun laporan sebelumnya terbit pada 3 Mei 2025. Selain sebagai bentuk transparansi atas operasional Perseroan dan beserta dampak yang timbul, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat menyimak komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). [\[GRI 2-3\]](#)

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI), dan GRI Sektor Standards GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021. Dalam statusnya bukan sebagai emiten maupun perusahaan publik, Perseroan menggunakan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 sebagai rujukan karena regulasi tersebut merupakan satu-satunya panduan yang diterbitkan otoritas resmi di Indonesia.

Lebih lanjut, untuk memudahkan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI dan Sektor Minyak dan Gas di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Dalam laporan ini kami menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Pelaporan data keuangan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan data keberlanjutan dalam laporan ini, kami menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Sustainability Report serves as a medium for demonstrating PT Pertamina Lubricants' accountability and transparency in running its business, together with the impact of its operations on the economy, environment and society. Every year, the Company publishes a Sustainability Report as an integral part of the Company's Annual Report. This 2024 fiscal year report is the 10th report, with the previous report being published on May 3, 2025. As well as being a form of transparency on the Company's operations and the impacts they may cause, through this report, we hope that all stakeholders can be made aware of the Company's commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDG's).

[\[GRI 2-3\]](#)

REPORT REFERENCES

This report has been prepared based on Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards), and GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021. As its status is neither an issuer nor a public company, the Company uses POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 as references as these regulations are the only guidelines issued by official authorities in Indonesia.

To make it easier for report users to find information related with these guidelines, the Company has added special markers in the form of letters and numbers related to Attachment II of POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or GRI Standard and Oil and Gas Sector disclosure numbers after the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the report contents with both references can be found at the end of this report.

In this report we use Rupiah currency, unless otherwise indicated. The financial data reporting is based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). While sustainability data in this report uses internationally applicable measurement techniques. To reach a wider readership, this report is prepared in two languages, namely Indonesian and English.

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. **Akurasi:**
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. **Keseimbangan:**
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. **Kejelasan:**
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. **Keterbandingan:**
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. **Kelengkapan**
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. **Konteks keberlanjutan:**
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. **Ketepatan waktu:**
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. **Keterverifikasian:**
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

REPORTING PRINCIPLES

Our report has been prepared by referring to the eight reporting principles as defined in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. **Accuracy:**
The Company reports information that is accurate and detailed enough to allow for an assessment of the organization's impact.
2. **Balance:**
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. **Clarity:**
The Company presents information in a way that is accessible and understandable.
4. **Comparability:**
The Company selects, organizes and reports information consistently so that they can analyze changes in the organization's impacts over time and can analyze these impacts related to impacts in other organizations.
5. **Completeness**
The Company provides sufficient information to allow for an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. **Sustainability context:**
The Company reports information about their impacts in the broader context of sustainable development.
7. **Timeliness:**
The Company reports information routinely and provides the information in a timely manner for users of the information to make decisions.
8. **Verifiability:**
The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Informasi kinerja aspek ekonomi laporan ini mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dengan entitas anak dan entitas asosiasi, sedangkan kinerja aspek produksi dan pemasaran mencakup data dari *sales region* dan unit produksi serta tidak mencakup data dari entitas anak dan asosiasi. Adapun kinerja aspek lingkungan dan sosial mencakup rantai nilai yang dikelola langsung oleh manajemen Pertamina Lubricants mencakup 3 (tiga) *Production Unit* dan Kantor Pusat. [\[GRI 2-2\]](#)

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan, laporan ini terbit setahun sekali. PT Pertamina Lubricants telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari–31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. [\[GRI 2-3\]](#)

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui diskusi tatap muka di Kantor Pusat Perseroan pada Rabu, 12 Februari 2025, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Selain itu, peninjauan juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan dan pengguna laporan lainnya. Sebelum diskusi dilakukan, peserta telah menerima daftar topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 dan daftar topik material GRI Standards Tahun 2021 sebagai acuan diskusi. Dalam diskusi tersebut, peserta sepakat menambahkan Topik Material Pekerja Anak dalam laporan tahun 2024. Penambahan dilakukan karena topik tersebut termasuk dalam sektor standard minyak dan gas yang wajib diadopsi Perseroan karena menggunakan GRI Standard sebagai rujukan penulisan laporan. [\[GRI 3-1\]](#)

SCOPE AND LIMITATION OF THE REPORT

The economic aspect performance information in this report includes the Company's consolidated financial statements with subsidiaries and associates, while the production and marketing aspect performance includes data from sales regions and production units and does not include data from subsidiaries and associates. The environmental and social aspect performance includes the value chain managed directly by Pertamina Lubricants management covering its 3 (three) Production Units and the Head Office. [\[GRI 2-2\]](#)

CYCLE, REPORTING PERIOD AND USE STATEMENT

As an integral part of the annual report, this report is published once a year. PT Pertamina Lubricants, and includes information related to the GRI content index for the period from 1 January to 31 December 2024 based on the GRI Standards. [\[GRI 2-3\]](#)

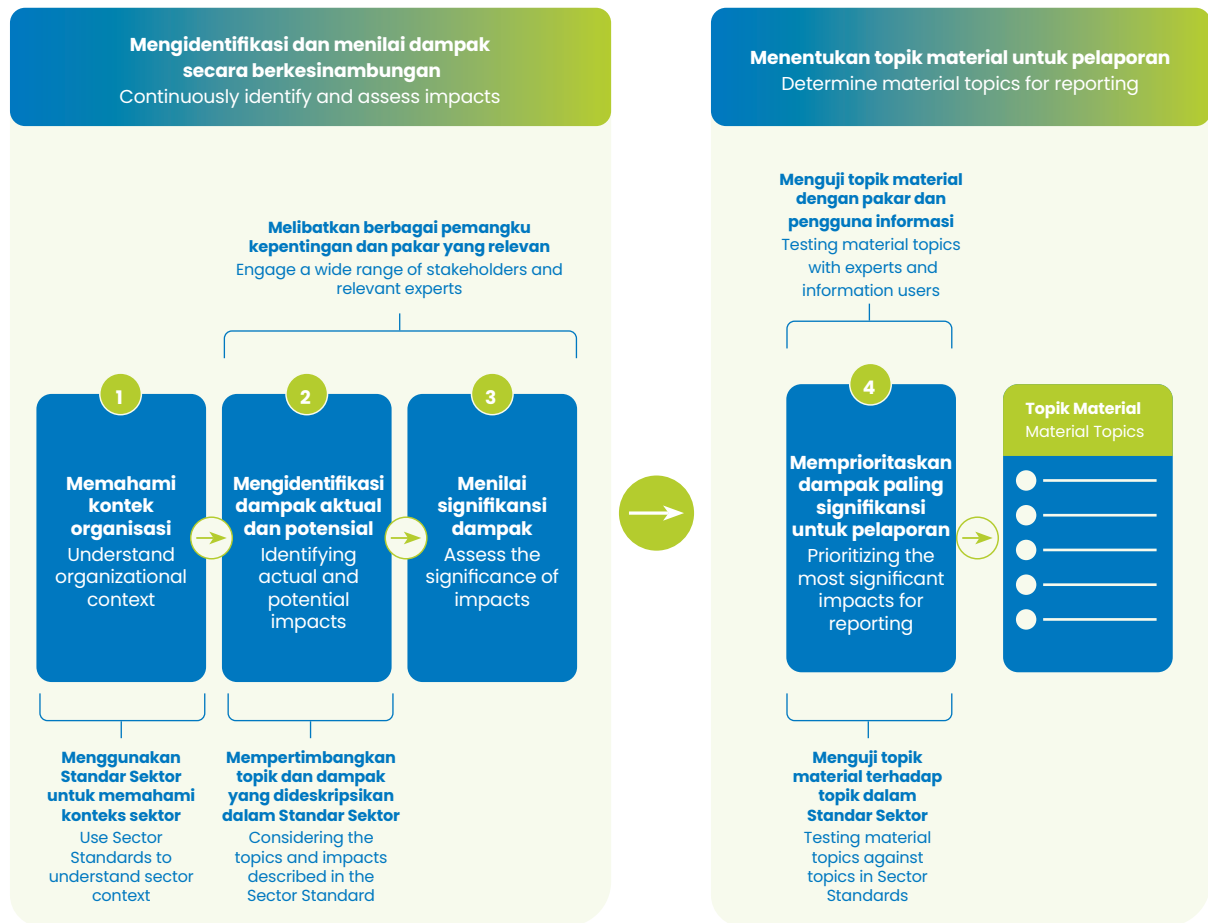
REPORT-RELATED CHANGES

In the 2024 Sustainability Report, there were no changes in the material topics compared to the previous year, following a review of the 2023 material topics by the Company with internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, in addition to identifying and assessing ongoing impacts, the Company also ensured that the material topics in this report represented the most significant impacts during the reporting year.

The review was conducted through a face-to-face discussion at the Company's Head Office on Wednesday, February 12, 2025, and was attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report. In addition, the review also involved external stakeholders, namely consultants and other report users. Prior to the discussion, participants received a list of the material topics in the 2023 Sustainability Report and a list of material topics for the 2021 GRI Standards as a reference for discussion. In the discussion, participants agreed to add the Child Labor Material Topic to the 2024 report. This decision was made because the topic is included in the oil and gas standard sector, which is mandatory for the Company to adopt as it uses the GRI Standards as a reference for writing the report. [\[GRI 3-1\]](#)

Proses untuk Menentukan Topik Material

Process for Determining Material Topics



Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2024 bertambah satu, maka laporan ini terdiri dari 27 topik material. Daftar topik material laporan tahun 2024 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Lubricants Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

As the material topics of the 2024 report has increased by one, this report contains 27 material topics. The list of material topics for the 2024 report, after the review of internal and external stakeholders, was approved by the Board of Directors. The complete list of material topics in the PT Pertamina Lubricants 2024 Sustainability Report is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Tabel Topik Material Tahun 2024

Material Topics in 2024

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		Nomor dan Pengungkapan Number and Disclosure	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
TOPIK EKONOMI: ECONOMIC TOPICS				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	v	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	v	v
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	v	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	v	v
Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee wage standards by gender to regional minimum wage	v	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	v	v
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	v	v
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	v	v
Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	v	v
Antikorupsi Anti-Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption-related risks	v	v
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	v	v
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	v	v
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices	v	v

Tabel Topik Material Tahun 2024

Material Topics in 2024

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		Nomor dan Pengungkapan Number and Disclosure	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Pajak Tax	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	v	
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	v	
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and managing tax-related concerns	v	v
	207-4	Laporan per negara Stakeholder engagement and managing tax-related concerns	v	
TOPIK LINGKUNGAN: ENVIRONMENTAL TOPICS				
Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Consumption in the organization	v	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	v	v
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	v	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	v	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	v	
Air dan Efluen Water and Effluent	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	v	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	v	v
	303-3	Pengambilan air Water intake	v	v
	303-4	Pembuangan air Water discharge	v	v
	303-5	Konsumsi air Water consumption	v	v
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.	v	v
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity.	v	v
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats that are protected or restored	v	v

Tabel Topik Material Tahun 2024

Material Topics in 2024

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		Nomor dan Pengungkapan Number and Disclosure	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Emisi Waste	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in the area affected by the operation.	v	v
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	v	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG energy emissions (Scope 2)	v	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	v	
	305-4	Intensitas emisi GRK Greenhouse gas emissions intensity	v	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of greenhouse gas emissions	v	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions	v	
Limbah Waste	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO), sulfur oxides (SO), and other significant air emissions	v	
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Nitrogen oxides (NO), sulfur oxides (SO), and other significant air emissions	v	v
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	v	v
	306-3	Timbulan limbah Significant waste	v	v
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Significant waste	v	v
TOPIK SOSIAL: SOCIAL TOPICS	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to landfill	v	v
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	v	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	v	
Kepegawaian Staffing	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	v	

Tabel Topik Material Tahun 2024

Material Topics in 2024

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		Nomor dan Pengungkapan Number and Disclosure	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period for operational changes	v	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety management system	v	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	v	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	v	v
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	v	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on Occupational Health and Safety	v	v
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality	v	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	v	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	v	
	403-9	Kecelakaan kerja Occupational accidents	v	
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	v	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	v	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs	v	v
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	v	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	v	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Base salary and remuneration ratio	v	

Tabel Topik Material Tahun 2024

Material Topics in 2024

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		Nomor dan Pengungkapan Number and Disclosure	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Non Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	v	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	v	v
Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	v	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	v	v
Praktik Keamanan Security Practices	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	v	
Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving indigenous peoples' rights	v	v
Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations that have actual or potential negative and significant impacts on local communities	v	v
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that actually and potentially have a significant negative impact on local communities	v	v
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Negative social impacts in the supply chain and actions taken	v	v
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	v	v
Kebijakan Publik Public Policy	415-1	Kontribusi politik Political Contribution	v	v
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	v	v
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services	v	v

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Namun demikian, dalam laporan ini, tidak terdapat pernyataan ulang informasi yang disebabkan karena perbedaan metodologi, cakupan data, dan sebagainya. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun PT Pertamina Lubricants menjamin kebenaran atas informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Pertamina Lubricants mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan yang lain untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs www.pertaminalubricants.com. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pemangku kepentingan demi perbaikan kualitas laporan tahun berikutnya. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

KANTOR PUSAT

PT Pertamina Lubricants

Jl. Merdeka Timur, No. 11-13 Gambir, Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +62 21 3190 7190
Fax: +62 21 314 8886
Surel: pcc@pertamina.com

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report content, where there is a restatement of information provided in previous reports, we have marked *restated. However, in this report, there is no restatement of information due to differences in methodology, data coverage, and so on. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTIES

GRI recommends the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although it did not undergo assurance, PT Pertamina Lubricants guarantees the accuracy of the information presented in this report. [GRI 2-5]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

Pertamina Lubricants invites readers and other stakeholders to access and download the sustainability report through the website www.pertaminalubricants.com. We welcome comments, ideas and feedback from stakeholders to improve the quality of the reports in the following years. Responses and input can be submitted to us through: [GRI 2-3]

HEAD OFFICE

PT Pertamina Lubricants

Jl. Merdeka Timur, No. 11-13 Gambir, Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telephon: +62 21 3190 7190
Fax: +62 21 314 8886
Email: pcc@pertamina.com



04

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION



PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1] [GRI 2-22]

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [OJK D.1] [GRI 2-22]



Werry Prayogi
Direktur Utama
President Director



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT Pertamina Lubricants dalam memperkuat komitmen keberlanjutan di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Perusahaan mencatat peningkatan pendapatan usaha serta pertumbuhan volume pemasaran dan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini didorong oleh implementasi strategi bisnis yang adaptif, sinergi lintas fungsi, transformasi bisnis, kolaborasi lintas pemangku kepentingan, diversifikasi produk ramah lingkungan, serta perluasan pasar internasional. Capaian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Untuk menjaga kesinambungan usaha, Perusahaan akan terus berfokus pada efisiensi operasional, inovasi berkelanjutan, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Melalui laporan keberlanjutan inilah, berbagai pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Selain aspek ekonomi, sesuai prinsip keberlanjutan, laporan ini juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan.

LANGKAH STRATEGIS PERTAMINA LUBRICANTS MENUJU DEKARBONISASI

Pertamina Lubricants telah menetapkan *Corporate Growth Strategy* dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022–2026 sebagai landasan transformasi menuju pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Strategi ini mencakup pelaksanaan program dekarbonisasi yang bertujuan mendukung kinerja bisnis sekaligus berkontribusi pada target nasional pengurangan emisi gas rumah kaca. Melalui inovasi pelumas industri yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas, Perusahaan juga berkomitmen menekan emisi karbon dari proses produksinya, sejalan dengan target *2026 Zero World Emission* dan *Net Zero Carbon Emissions*. Untuk memastikan efektivitas strategi ini, Pertamina Lubricants membentuk Tim Penyusunan Program Dekarbonisasi yang bekerja sama dengan Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri – Institut Teknologi Bandung (LAPI-ITB).

2024 marked a significant milestone for PT Pertamina Lubricants in strengthening its sustainability commitment amid increasingly complex global challenges. The Company recorded an increase in operating revenue, as well as growth in marketing and sales volumes, compared to the previous year. This success was driven by the instigation of adaptive business strategies, cross-functional synergies, business transformation, cross-stakeholder collaboration, diversification of environmentally friendly products, and international market expansion. These achievements demonstrated that the Company was not only focused on profitability but also contributes to sustainable development.

To maintain business continuity, the Company continued to focus on operational efficiencies, continuous innovations, and strengthening governance and risk management. This sustainability report presents our achievements in these economic aspects. In addition to the economic aspect, in accordance with sustainability principles, this report also presents achievements in the social and environmental aspects.

PERTAMINA LUBRICANTS' STRATEGIC STEPS TOWARDS DECARBONIZATION

Pertamina Lubricants established a Corporate Growth Strategy in its 2022–2026 Long-Term Company Plan (RJPP) as the foundation for its transformation towards sustainable business growth. This strategy includes a decarbonization program aimed at supporting business performance while contributing to the national target of reducing greenhouse gas emissions. Through industrial lubricant innovations that increase efficiency and productivity, the Company is also committed to reducing carbon emissions from its production processes, in line with the 2026 Zero World Emission and Net Zero Carbon Emission targets. To ensure the effectiveness of our strategy, Pertamina Lubricants has established a Decarbonization Program Development Team in collaboration with Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri – Institut Teknologi Bandung (Affiliated Research and Industry Institute – Bandung Institute of Technology) (LAPI-ITB).



Sebagai bentuk implementasi dekarbonisasi dan inovasi keberlanjutan, Pertamina Lubricants meluncurkan produk-produk ramah lingkungan. Salah satu inovasi unggulan adalah Pertamina Grisklin, konsentrat pembersih multiguna berbasis air yang mudah terurai (*biodegradable*) dan tidak beracun berdasarkan uji BOD, LC50, dan LD50. Produk lain adalah Pertasurf, produk *water-based* dengan surfaktan *biodegradable* yang dapat terurai hingga 90% dan terbukti tidak beracun melalui uji EC50.

Selain itu, Pertamina Lubricants juga menghadirkan Pertamina Diesel Exhaust Fluid (DEF), cairan berbasis urea yang aman bagi lingkungan. Berkat teknologi *Selective Catalytic Reduction* (SCR), DEF dapat mengurangi konsentrasi gas berbahaya dan salah satu gas penyebab polusi udara yaitu nitrogen oksida yang berasal dari mesin diesel. Karakteristik mudah terurai (*biodegradable*) produk ini mengacu pada bahan dasar urea di mana reaksi kimia antara urea dan gas buang bisa menetralkan nitrogen oksida (NOx) menjadi air dan nitrogen.

KEBIJAKAN PERTAMINA LUBRICANTS UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menghadapi dinamika eksternal yang semakin kompleks, pada aspek ekonomi, Pertamina Lubricants menetapkan kebijakan strategis untuk memperkuat daya saing usaha sekaligus memastikan keberlanjutan jangka panjang. Tantangan utama yang dihadapi pada tahun 2024 tidak hanya terkait fluktuasi harga bahan baku dan tekanan margin, tetapi juga meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang berorientasi pada lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Oleh karena itu, perusahaan mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara sistemik dan terukur ke dalam proses inti bisnis.

Dalam aspek lingkungan, Pertamina Lubricants fokus pada efisiensi sumber daya, inovasi produk ramah lingkungan, serta pengurangan jejak karbon. Perusahaan mengembangkan produk pelumas yang lebih bersih dan efisien, serta menerapkan langkah-langkah penghematan energi dalam proses produksi. Seluruh inisiatif ini didukung dengan penetapan target pengelolaan lingkungan yang selaras dengan agenda transisi energi nasional dan komitmen terhadap *Net Zero Carbon Emissions*.

Sementara itu, pada aspek sosial, Pertamina Lubricants memperkuat kebijakan inklusi sosial, pemberdayaan masyarakat, serta penerapan prinsip hak asasi manusia, kesetaraan, dan keselamatan kerja. Adapun dari aspek tata kelola, Perusahaan menegaskan pentingnya penguatan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan, serta konsistensi dalam membangun budaya integritas dan keterbukaan

As part of its decarbonization and sustainability innovation efforts, Pertamina Lubricants has launched environmentally friendly products. One of its flagship innovations is Pertamina Grisklin, a water-based multipurpose cleaning concentrate that is biodegradable and non-toxic based on BOD, LC50, and LD50 tests. Another product is Pertasurf, a water-based product formulated with biodegradable surfactants that can decompose up to 90% and is proven to be non-toxic through EC50 testing.

In addition, Pertamina Lubricants also offers Pertamina Diesel Exhaust Fluid (DEF), a urea-based fluid that is safe for the environment. Thanks to Selective Catalytic Reduction (SCR) technology, DEF can reduce the concentration of harmful gases, including nitrogen oxides, which are one of the main causes of air pollution from diesel engines. This product's biodegradability stems from its urea base, where a chemical reaction between urea and exhaust gases neutralizes nitrogen oxides (NOx) into water and nitrogen.

PERTAMINA LUBRICANTS' POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING ITS SUSTAINABILITY STRATEGY

When facing increasingly complex external dynamics, particularly in the economic sector, Pertamina Lubricants has instigated strategic policies to strengthen its business competitiveness while ensuring long-term sustainability. The main challenges faced in 2024 not only related to fluctuating raw material prices and margin pressures, but also increasing stakeholder expectations for environmental, social, and governance (ESG)-oriented business practices. Therefore, the Company integrated the sustainability aspects systematically and measurably into its core business processes.

For the environmental aspect, Pertamina Lubricants focuses on resource efficiency, eco-friendly product innovation, and carbon footprint reduction. The Company is developed cleaner and more efficient lubricant products and has implemented energy-saving measures in its production processes. All of these initiatives are supported by the establishment of environmental management targets aligned with the national energy transition agenda and a commitment to Net Zero Carbon Emissions.

While, for the social aspect, Pertamina Lubricants is strengthening its social inclusion policies, community empowerment, and the application of human rights, equality, and occupational safety principles. For the governance aspect, the Company emphasizes the importance of strengthening risk management, compliance with sustainability regulations, and consistently building a culture of integrity and



informasi. Seluruh pendekatan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perusahaan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, segenap manajemen dan karyawan Pertamina Lubricants telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut:

KINERJA ASPEK EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, melambat dari pertumbuhan 3,3% di tahun 2023. Perlambatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan. Kondisi serupa juga dialami Indonesia, yang mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dari 5,05% di tahun 2023. Di antara sektor yang terdampak adalah turunnya penjualan mobil sebagaimana disampaikan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) yaitu turun 13,9% untuk *wholesales* dan 10,9% untuk retail. Adapun penjualan motor tahun 2024, menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), naik sebesar 1,5% dibanding tahun sebelumnya.

Di tengah kondisi tersebut, Pertamina Lubricants berhasil mencatat kinerja positif. Hingga 31 Desember 2024, volume pemasaran dan penjualan mencapai 612.430 KL, tumbuh 23,48% dibanding tahun sebelumnya dan 15,68% di atas target RKAP 2024. Pendapatan usaha meningkat 8,72% menjadi Rp13,44 triliun, meskipun belum mencapai target. Sementara itu, laba tahun berjalan terkoreksi sebesar 30,10% menjadi Rp1,13 triliun dari Rp1,62 triliun pada 2023, atau baru mencapai 67,24% dari target yang ditetapkan dalam RKAP.

Di sisi lain, aset perusahaan per akhir 2024 tercatat sebesar Rp9,66 triliun, turun 3,96% dibanding tahun sebelumnya, meskipun hampir mencapai target. Penurunan juga terjadi pada ekuitas yaitu sebesar 10,45% menjadi Rp5,96 triliun, sedangkan liabilitas meningkat 8,83% menjadi Rp3,70 triliun. Data tersebut mencerminkan tantangan yang dihadapi Perusahaan di tengah perlambatan ekonomi, namun juga menunjukkan ketahanan dan daya saing yang tetap terjaga.

information transparency. All of these approaches form the essential foundations for the Company to maintain stakeholder trust and support the achievement of long-term sustainability goals.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, all Pertamina Lubricants management and employees carried out business operations in accordance with sustainable activity principles by aligning the economic, environmental, and social aspects, with the following results:

ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

Global economic growth in 2024 was projected to slow down compared to the previous year. According to the *World Economic Outlook Update* released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy was projected to grow by 3.2%, down from 3.3% in 2023. This slowdown was due to several key factors, including tighter monetary policies in developed countries and ongoing geopolitical uncertainty. Indonesia also experienced a similar situation, with economic growth of 5.03%, slightly lower than the 5.05% growth in 2023. The sectors experiencing a decline included car sales, as reported by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), which fell 13.9% for wholesale sales and 10.9% for retail sales. According to the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales in 2024 were projected to increase by 1.5% compared to the previous year.

Despite these conditions, Pertamina Lubricants recorded positive performance. As of December 31, 2024, marketing and sales volume reached 612,430 KL, a 23.48% increase compared to the previous year and 15.68% above the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) target. Operating revenue increased 8.72% to Rp13.44 trillion, although it fell short of the target. While, profit for the year decreased by 30.10% to Rp1.13 trillion from Rp1.62 trillion in 2023, or 67.24% of the target set in the RKAP.

The Company's assets at the end of 2024 stood at Rp9.66 trillion, down 3.96% compared to the previous year, although nearly reaching its target. Equity also decreased by 10.45% to Rp5.96 trillion, while liabilities increased by 8.83% to Rp 3.70 trillion. This data reflects the challenges the Company faced amidst the economic slowdown, but also demonstrates its continued resilience and competitiveness.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

Pertamina Lubricants menunjukkan komitmen kuat terhadap pelestarian lingkungan melalui kepatuhan terhadap regulasi lingkungan nasional dan internasional. Hal ini mencakup pengelolaan limbah B3 maupun non-B3, efisiensi penggunaan air dan energi –sekaligus pengendalian emisi gas rumah kaca, serta penerapan standar manajemen lingkungan ISO 14001. Kepatuhan ini tidak hanya melindungi Perusahaan dari risiko hukum, tetapi juga memperkuat reputasi sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Sebagai bagian dari Pertamina Group yang mengusung semangat *Green Energy*, Perusahaan juga menerapkan pendekatan berkelanjutan seperti *Life Cycle Assessment* (LCA) untuk menilai dampak lingkungan dari seluruh siklus hidup produk serta mengurangi jejak ekologis. Upaya ini diwujudkan melalui efisiensi sumber daya, termasuk penurunan konsumsi energi sebesar 14,18% dibanding tahun sebelumnya, serta pengurangan penggunaan air sebesar 31,02%. Di sisi lain, peningkatan intensitas emisi GRK menunjukkan adanya peningkatan aktivitas operasional dan kinerja pengendalian emisi di Pertamina Lubricants.

Komitmen pro lingkungan yang lain, Perusahaan telah melakukan implementasi *finished product* dalam kemasan plastik yang menggunakan bahan dasar *post-consume recycle* (PCR), yang berarti kemasan ini memiliki emisi yang lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Sementara itu, Pertamina Lubricants, melalui gedung perkantoran di *Production Unit Cilacap*, berhasil meraih sertifikasi *green building* dari EDGE pada Juni 2024. Selain menyediakan biaya lingkungan sebesar Rp2,32 miliar, Perusahaan juga aktif dalam program berbasis komunitas yaitu Program Kampung Iklim (Proklam) yang melibatkan kolaborasi dengan masyarakat. Atas upaya tersebut, Perusahaan meraih Penghargaan Proklam 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

KINERJA ASPEK SOSIAL

Pertamina Lubricants memenuhi tanggung jawab aspek sosial melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Bagi karyawan dan manajemen, Perusahaan menciptakan hubungan industrial yang harmonis, yang tercermin dari tidak adanya pengaduan maupun sengketa perburuhan selama tahun 2024. Selain itu, tidak tercatat insiden diskriminasi atau pelanggaran terhadap hak-hak normatif karyawan, termasuk terkait kerja paksa, pekerja anak, dan kepatuhan terhadap ketentuan upah minimum. Lingkungan kerja yang sehat dan aman terus dijaga,

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

Pertamina Lubricants demonstrates a strong commitment to environmental preservation through compliance with national and international environmental regulations. This includes the management of hazardous and non-hazardous waste, efficient use of water and energy, as well as controlling greenhouse gas emissions, and the application of the ISO 14001 environmental management standards. This compliance not only protects the Company from legal risks but also strengthens its reputation as an environmentally responsible business entity.

As part of the Pertamina Group, which upholds the spirit of Green Energy, the Company also follows sustainable approaches such as the Life Cycle Assessment (LCA) to assess the environmental impact of its entire product life cycle, and reduction of its ecological footprint. These efforts were realized through resource efficiencies, including a 14.18% reduction in energy consumption compared to the previous year, and a 31.02% reduction in water use. The increase in GHG emission intensity reflects the improvements in operational activities and emission control performance at Pertamina Lubricants.

Another environmental commitment is that the Company has introduced finished product packaging using post-consumer recycled (PCR) plastic, resulting in lower emissions compared to the previous packaging. Also, Pertamina Lubricants, at its office building in the Cilacap Production Unit, successfully achieved green building certification from EDGE in June 2024. In addition to providing Rp2.32 billion for environmental funding, the Company was also active in community-based programs, including the Climate Village Program (Proklam), which involves collaboration with the community. For its efforts, the Company received the 2024 Proklam Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Pertamina Lubricants fulfills its social aspect responsibilities through a number of programs tailored to the needs of each stakeholder. For employees and management, the Company maintains harmonious industrial relations, as reflected in the absence of any complaints or labor disputes during 2024. In addition, there were no recorded incidents of discrimination or violations of employee rights, including those related to forced labor, child labor, and compliance with minimum wage regulations. A healthy and safe workplace is continuously maintained, supported by education and training programs to develop competencies.

didukung oleh program pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan pengembangan kompetensi dengan total 32.587 jam pelatihan yang diikuti 460 peserta dan mengeluarkan biaya sebesar Rp6,32 miliar.

Dalam hubungannya dengan pemerintah, Perusahaan menunjukkan kontribusi melalui pembayaran pajak sebesar Rp1,72 triliun. Kepada mitra/pemasok, Pertamina Lubricants menjalankan prinsip kesetaraan dan keterbukaan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Seluruh pemasok diberikan akses yang adil terhadap informasi tender dengan prioritas pada penggunaan pemasok lokal (Indonesia) yang mencapai 91,18% sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian dalam negeri. Sementara itu, kepada konsumen/pelanggan, Perusahaan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, termasuk melakukan berbagai inovasi, sehingga bisa memenuhi harapan konsumen secara optimal. Upaya ini membawa hasil dengan perolehan survei kepuasan konsumen tahun 2024 sebesar 4,34 dari skala 1-5.

Sejalan dengan itu, kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat diwujudkan melalui pembiayaan program CSV (*Creating Shared Value*) dan non-CSV dalam rangka pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan total realisasi pembiayaan program sebesar Rp8,15 miliar. Adapun penerima manfaat program CSV dan non-CSV tercatat sebanyak 138.706 orang.

Implementasi kegiatan berkelanjutan Pertamina Lubricants dalam menjalankan usaha mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan, baik skala nasional maupun internasional. Pada tahun 2024, penghargaan yang diterima antara lain *Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024* (IMACO) Kategori Oil & Gas dari Wartaekonomi; *Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024* dari Forum Keselamatan Transportasi Indonesia (FOKTI); *Otomotif Choice Award* (OCA) 2024 dari Otomotif Group (Tabloid Otomotif, GridOto, dan MotorPlus); dan *Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition* (IPITEX) 2024 dari The National Research Council of Thailand (NRCT) & China Association of Inventions (CAI).

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pertamina Lubricants sebagai salah satu pemain utama di industri pelumas dan *grease* terus berupaya memperluas jangkauan pasarnya seiring dengan meningkatnya permintaan kedua produk. Langkah ini menjadi kunci untuk mempertahankan posisi kepemimpinan Perseroan di berbagai segmen pasar pelumas domestik. Berdasarkan riset K-Line, pangsa pasar Pertamina Lubricants saat ini tercatat sebesar 36%. Selain mengembangkan jaringan *outlet* dan

During 2024, the Company conducted competency development programs totaling 32,587 training hours, attended by 460 participants, at a cost of Rp6.32 billion.

For its relationship with the government, the Company demonstrated its contribution through tax payments of Rp1.72 trillion. With its partners/suppliers, Pertamina Lubricants upholds the principles of equality and transparency in the procurement process for goods and services. All suppliers are given fair access to tender information, with priority given to the use of local (Indonesian) suppliers, which reached 91.18%, as a form of support for the domestic economy. While, for consumers/customers, the Company continued to improve the quality of its products and services, including various innovations, to optimally meet consumer expectations. These efforts yielded results, with a 4.34 score in the 2024 consumer satisfaction survey on a scale of 1-5.

In line with these efforts, the Company's concern for the community is further demonstrated through financing for CSV (*Creating Shared Value*) and non-CSV programs to fulfill its social and environmental responsibilities, with total program funding realized at Rp8.15 billion. The beneficiaries of CSV and non-CSV programs totaled 138,706 people.

Pertamina Lubricants' sustainable business practices received recognition from external parties, including national and international awards. In 2024, we received awards at the Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024 (IMACO) event in the Oil & Gas Category from Wartaekonomi; the Indonesia Brand Experience in Transportation Industry Award 2024 from the Indonesian Transportation Safety Forum (FOKTI); the Otomotif Choice Award (OCA) 2024 from the Otomotif Group (Tabloid Otomotif, GridOto, and MotorPlus); and the Intellectual Property, Invention, Innovation, and Technology Exposition (IPITEX) 2024 from the National Research Council of Thailand (NRCT) and the China Association of Inventions (CAI).

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

As a major player in the lubricant and grease industry, Pertamina Lubricants continues to expand its market reach in line with the increasing demand for both products. This initiative is key to maintaining the Company's leadership position in the domestic lubricant market segments. Based on K-Line research, Pertamina Lubricants' current market share is 36%, and in addition to developing an outlet network and engaging promotional programs, the Company is also pursuing an international

program promosi yang menarik, Perusahaan juga menerapkan strategi kemitraan internasional guna memperkuat kesadaran merek (*brand awareness*) di tingkat nasional maupun global.

Salah satu wujud nyata strategi kemitraan Pertamina Lubricants adalah melakukan kolaborasi global melalui produk unggulan seperti Pertamina Fastron yang menjadi *Official Technical Partner* Lamborghini Squadra Corse, serta Pertamina Enduro yang tampil di ajang MotoGP bersama tim Pertamina Enduro VR46 Racing Team. Kemitraan strategis ini memperkuat posisi merek di pasar domestik dan internasional sekaligus meningkatkan visibilitas, kredibilitas, dan loyalitas pelanggan. Selaras dengan strategi tersebut, pada tahun 2024, Perusahaan meluncurkan inovasi produk baru seperti Meditran SX Plus 15W-40 API CI-4, Medripal 570, dan Medripal 5040; menargetkan ekspansi pasar ke Eropa; serta meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi rantai pasok dan distribusi serta perluasan fasilitas pergudangan.

Lebih dari itu, secara spesifik, Pertamina Lubricants telah menyusun strategi pemasaran dengan mempertimbangkan dinamika pasar serta kapabilitas Perusahaan dalam menetapkan prioritas kegiatan tahun 2024. Strategi tersebut diterapkan melalui konsep 4P (*Product, Price, Place, dan Promo*).

PROSPEK DAN PELUANG

Memasuki tahun 2025, berbagai lembaga seperti World Bank, IMF, dan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif, berkisar antara 4,7% hingga 5,5% dengan inflasi yang tetap terjaga di sekitar 2,5±1%. Pemerintah sendiri, melalui asumsi dasar ekonomi makro dalam APBN 2025, menetapkan target pertumbuhan sebesar 5,2%. Berdasarkan proyeksi tersebut, Pertamina Lubricants optimistis dapat meraih pencapaian yang lebih baik pada 2025, didukung oleh prospek ekonomi yang membaik serta stabilitas pemerintahan baru yang menunjukkan komitmen dan dukungan yang kuat terhadap produk nasional, termasuk industri pelumas.

Untuk menangkap prospek dan peluang usaha tahun 2025, Pertamina Lubricants telah menetapkan berbagai strategi utama dalam RKAP 2025. Di antaranya adalah penguatan penjualan *finished product* dengan *unlock new retail product* di segmen *autocare* yang sejalan dengan melakukan simplifikasi SKU karena SKU *existing* saat ini dinilai terlalu banyak dan kurang efektif/efisien dalam pendistribusian dan *marketing product*. Perusahaan juga akan melakukan *inhouse production* untuk beberapa segmen *specialty chemical* dengan target 200 MT serta mengoptimalkan kapasitas *grease plant* guna menambah 25% ketersediaan produksi.

partnership strategy to strengthen brand awareness at the national and global levels.

One concrete manifestation of Pertamina Lubricants' partnership strategy is global collaboration through flagship products, such as Pertamina Fastron, the Official Technical Partner of Lamborghini Squadra Corse, and Pertamina Enduro, which competes in MotoGP with the Pertamina Enduro VR46 Racing Team. These strategic partnerships strengthen the brand's position in domestic and international markets while increasing its visibility, credibility, and customer loyalty. In line with this strategy, in 2024, the Company launched new product innovations including Meditran SX Plus 15W-40 API CI-4, Medripal 570, and Medripal 5040; targeted market expansion into Europe; and increased operational efficiency through supply chain and distribution digitalization and expanded warehousing facilities.

Moreover, specifically, Pertamina Lubricants has developed a marketing strategy that takes into account market dynamics and the Company's capabilities in determining activity priorities for 2024. This strategy is applied through a 4P concept (*Product, Price, Place, and Promotion*).

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

As we enter 2025, many institutions such as the World Bank, IMF, and Bank Indonesia project positive Indonesian economic growth, ranging from 4.7% to 5.5%, with inflation maintained at around 2.5±1%. The government itself, through its basic macroeconomic assumptions in its 2025 State Budget, has set a growth target of 5.2%. Based on these projections, Pertamina Lubricants is optimistic it can achieve even better results in 2025, supported by the improving economic prospects and the stability of the new government, which has demonstrating strong commitment and support for domestic products, including the lubricants industry.

To capture these business prospects and opportunities in 2025, Pertamina Lubricants has established several key strategies in its 2025 Work Plan and Budget (RKAP). These include strengthening finished product sales by unlocking new retail products in the autocare segment, in line with simplify SKUs because the existing SKUs are currently considered too numerous and ineffective/inefficient in product distribution and marketing. The Company will also implement in-house production for several specialty chemical segments, targeted at 200 MT, and optimize grease plant capacity to increase production availability by 25%.



Selain itu, perusahaan berfokus pada penguatan sumber daya manusia dengan mengembangkan *Certified Sales Program* bagi tim penjualan dan pemasaran serta pengembangan budaya kerja berbasis nilai AKHLAK. Upaya ini didukung oleh peningkatan kualitas pengadaan melalui *strategic sourcing* yang lebih baik, serta strategi pertumbuhan organik dan anorganik, baik dari sisi bisnis maupun pendanaan, sebagaimana tertuang dalam RKAP dan RJPP sebagai langkah antisipatif menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

APRESIASI

Pencapaian kinerja positif Pertamina Lubricants merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan inisiatif dan kebijakan strategis tahun 2024. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan dan inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, konsumen/pelanggan, mitra kerja/pemasok, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Pertamina Lubricants. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan agar Perusahaan terus bertumbuh dan mampu menjawab harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham demi mewujudkan visi "Menjadi pemimpin industri solusi pelumas dan *specialty chemical* di Asia."

In addition, the Company will focus on strengthening its human capital by developing a *Certified Sales Program* for its sales and marketing teams, and fostering a work culture based on AKHLAK values. These efforts will be supported by improving procurement quality through improved strategic sourcing, as well as organic and inorganic growth strategies, both from a business and financial perspective, and have been outlined in the Company's Work Plan (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP), as anticipatory measures to address future challenges and opportunities.

APPRECIATION

Pertamina Lubricants' positive performance is the result of the collaborative efforts and support of its internal and external stakeholders, who have helped us realize the strategic initiatives and policies for 2024. Therefore, we would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their supervision and guidance, which has enabled the Board of Directors to effectively implement the strategic policies and initiatives. We extend our sincere gratitude to the shareholders who entrusted us with managing the Company during the reporting year. We especially extend our gratitude to all employees for their hard work, dedication, and loyalty.

We would also like to express our gratitude to the government, regulators, consumers/customers, partners/suppliers, and the community for their continued support of Pertamina Lubricants. We hope this support will continue so that the Company will continue growing and will meet the expectations of all stakeholders and shareholders, and will achieve its vision of "To be the leading Asian champion for lubricants and specialty chemical solutions."

Jakarta, 17 Juni 2025

Jakarta, June 17, 2025

Atas Nama Direksi dan Seluruh Insan PT Pertamina Lubricants

On Behalf of the Board of Directors and All Personnel of PT Pertamina Lubricants



Werry Prayogi

Direktur Utama

President Director

Pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi

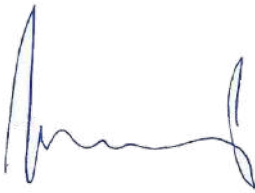
Board of Commissioners and Board of Directors Endorsement

Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui atas penerbitan Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Lubricants, serta menyatakan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan di dalam Laporan. Kami menyampaikan bahwa Laporan Keberlanjutan Pertamina Lubricants 2024 membahas masalah-masalah yang dinyatakan sebagai topik material dan hal-hal yang memengaruhi kemampuan Perusahaan menciptakan nilai-nilai serta mendistribusikannya kepada pemangku keadilan secara adil.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Budiarto Tedja
Komisaris Utama
President Commissioner



Wahyu Widodo
Komisaris
Commissioner



Patuan Alfon*
Komisaris
Commissioner



R. Ardi Zulardy
Komisaris
Commissioner

* (Berhenti pada 30 Desember 2024)

* (No longer served since December 30, 2024)



The Board of Commissioners and Directors approved the publication of the PT Pertamina Lubricants Sustainability Report and declared responsibility for the information contained therein. We hereby declare that the 2024 addresses issues identified as material topics and matters that impact the Company's ability to create value and distribute it fairly to stakeholders.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Werry Prayogi
Direktur Utama
President Director



Sigit Pranowo*
Direktur Operasi
Director of Operations



Catur Dermawan
Direktur
Finance & Business Support
Director of Finance & Business Support



Dwi Puja Ariestya
Direktur
Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing



Sari Istiani Rachmi**
Direktur
Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing

* (Berhenti pada 3 April 2025)

** (Berhenti pada 4 Mei 2024)

* (No longer served since April 3, 2025)

** (No longer served since May 4, 2024)



05

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



PERTAMINA
Enduro
MOTOR SERVICE



Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Pertamina Lubricants



Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial
Date of Establishment & Commercial Operations

23 September 2013
September 23, 2013



Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan

Deed of Establishment and Articles of Association of the Company

Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 35 Tanggal 23 September 2013 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., dan untuk itu telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-49848.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 September 2013 dan sebagaimana terakhir diubah dalam Akta Notaris Nomor 45 tanggal 12 Oktober 2022, dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0202783.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023

The Company's Articles of Association as set forth in Notarial Deed No. 35 dated September 23, 2013 made by Notary Lenny Janis Ishak, S.H., and for which it has received approval from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-49848.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 25, 2013 and last amended in Notarial Deed No. 45 dated October 12, 2022, made by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and has received approval for amendments to the Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0202783.AH.01.01. Tahun 2023 dated October 12, 2023.

Bentuk Badan Hukum [GRI 2-1]
Legal Entity Type

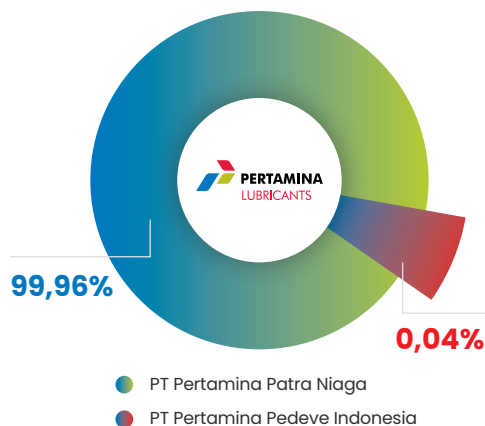
Perseroan Terbatas
Perseroan Terbatas

Kegiatan Usaha [GRI 2-6]
Business Activities

Produksi, pengolahan, perdagangan, pengangkutan, penyimpanan, distribusi dan pemasaran domestik dan ekspor pelumas, grease, special chemicals dan base oil serta bahan baku pelumas.

Producing, processing, trading, transporting, storing, distributing and domestically and internationally marketing lubricants, grease, specialty chemicals and base oil as well as lubricant raw materials.

Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
Shareholders



Sektor [GRI 2-6]
Sector

- KBLI 19212 – Industri Pembuatan Minyak Pelumas; KBLI 20117 – Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam dan Batu Bara; KBLI 20118 – Industri Kimia Dasar Organik yang menghasilkan bahan kimia khusus; KBLI 20119 – Industri Kimia Dasar Organik lainnya; KBLI 46610 – Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI; KBLI 49432 – Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus; KBLI 52101 – Pergudangan dan Penyimpanan; KBLI 52104 – Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi.
- GICS 10102030 Oil & Gas Refining & Marketing
- KBLI 19212 – Manufacture of Lubricating Oils; KBLI 20117 – Manufacture of Organic Base Chemicals Derived from Petroleum, Natural Gas and Coal; KBLI 20118 – Manufacture of Organic Base Chemicals Producing Specialty Chemicals; KBLI 20119 – Manufacture of Other Organic Base Chemicals; KBLI 46610 – Wholesale Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products; KBLI 49432 – Motorized Transportation of Specialty Goods; KBLI 52101 – Warehousing and Storage; KBLI 52104 – Oil and Gas Storage.
- GICS 10102030 Oil & Gas Refining & Marketing.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp4.453.025.000.000

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]
Head Office Address

Graha Pertamina, Pertamina Tower, Lantai 15-17
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 – Indonesia
Phone: +62 21 3190 7190
Fax: +62 21 314 8886
Mail: pcc135@pertamina.com
Website: www.pertaminalubricants.com

Ruang Lingkup Pasar Market Scope

Pasar nasional dan internasional
National and international markets

Jaringan Usaha [GRI 2-1] Business Network

3 (tiga) pabrik, 1 (satu) kantor perwakilan/
kantor pemasaran, 1 (satu) entitas anak dan
pabrik di luar negeri, 1 (satu) entitas asosiasi
3 (three) factories, 1 (one) representative
office/marketing office, 1 (one) subsidiary and
overseas factory, 1 (one) associate entity

Jumlah karyawan [OJK C.3] [GRI 2-7] Number of employees

460
orang per 31 Desember 2024
people as of December 31, 2024

Situs Web Situs Web

<https://www.pertaminalubricants.com/>

Surel Surel

pcc135@pertamina.com

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Hardiyanto Tato
Hardiyanto.tato@pertamina.com

Media Sosial Social Media



Pertamina
Lubricants



@Pertaminalub



Pertamina
Lubricants



@Pertaminalub



Pertamina
Lubricants



Sekilas tentang Pertamina Lubricants

Overview of Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants, disebut juga sebagai “Perusahaan” atau “Pertamina Lubricants”, didirikan pada 23 September 2013 sebagai bagian dari pemisahan (*spin-off*) Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero) pada 30 Oktober 2013. Pendirian Perusahaan didasarkan Akta No. 35 tanggal 23 September 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Perusahaan didirikan sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Tujuan pendirian Perusahaan adalah meningkatkan kekuatan bisnis Perusahaan di bidang usaha pelumas pada masa mendatang, melalui cakupan bisnis di dalam dan luar negeri. Perusahaan bertekad pada masa-masa mendatang dapat menjadi pelaku usaha pelumas kelas dunia.

Sebagai kelanjutan dari restrukturisasi PT Pertamina (Persero), saat ini Pertamina Lubricants dimiliki oleh PT Pertamina Patra Niaga sebagai *subholding commercial & trading* sebesar 99,96%. Per 31 Desember 2024, Perusahaan mengoperasikan tiga unit produksi yaitu di Gresik, Cilacap, dan Jakarta, serta satu unit produksi melalui anak usaha di Thailand. Saat ini, Perusahaan menguasai pasar pelumas di Indonesia sebesar 36%. Selain memenuhi kebutuhan pasar pelumas di Indonesia yang berkembang pesat, Pertamina Lubricants juga terus berekspansi secara global ke-17 negara di dunia. Ke-17 negara tersebut adalah Australia, Singapura, Italia, Jepang, Thailand, Vietnam, Malaysia, Myanmar, Bangladesh, Nepal, Afrika Selatan, Timor Leste, Nigeria, Filipina, Yaman, Algeria, dan Tanzania. [OJK C.3]

Pertamina Lubricants, also known as the “Company” or “Pertamina Lubricants”, was established on September 23, 2013 as part of the spin-off of Lubricants Business Unit of PT Pertamina (Persero) on October 30, 2013. The Company’s establishment was based on Deed No. 35 dated September 23, 2013 made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H.

The Company was established based on the mandate of Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas. The purpose of establishing the Company was to increase the Company’s future business strength in the lubricants business, through domestic and overseas business coverage. The Company is determined to become a world-class lubricant business player in the future.

Following the restructuring of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants is currently owned by PT Pertamina Patra Niaga, as the commercial & trading subholding, with 99.96%. As of December 31, 2024, the Company operates three production units in Gresik, Cilacap, and Jakarta, and one production unit through a subsidiary in Thailand. Currently, the Company controls 36% of the lubricant market in Indonesia. In addition to meeting the needs of the rapidly growing lubricant market in Indonesia, Pertamina Lubricants also continues to expand globally to 17 countries in the world. The 17 countries are Australia, Singapore, Italy, Japan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Myanmar, Bangladesh, Nepal, South Africa, Timor Leste, Nigeria, the Philippines, Yemen, Algeria, and Tanzania.



“

Perusahaan didirikan sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Tujuan pendirian Perusahaan adalah meningkatkan kekuatan bisnis Perusahaan di bidang usaha pelumas pada masa mendatang, melalui cakupan bisnis di dalam dan luar negeri. Perusahaan bertekad pada masa-masa mendatang dapat menjadi pelaku usaha pelumas kelas dunia.

The Company was established based on the mandate of Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas. The purpose of establishing the Company was to increase the Company's future business strength in the lubricants business, through domestic and overseas business coverage. The Company is determined to become a world-class lubricant business player in the future.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Menjadi pemimpin solusi pelumas dan specialty chemical di Asia.

To be the leading Asian champion for lubricants and specialty chemical solutions.



Pada tahun 2022, Pertamina Lubricants melakukan perubahan visi dan misi dalam rangka mendukung visi entitas induk, PT Pertamina (Persero) menjadi *"Global Energy Champion \$100 Billion Market Value Tahun 2024"* dalam RJPP 2020–2024 serta inisiatif strategis PT Pertamina (Persero) *"Unlocking Portfolio Value to capture market capitalization"* dan *"Leadership and culture change"*. Selain itu, perubahan visi dan misi juga dilakukan untuk mendukung langkah-langkah strategis dalam rangka memperkuat strategi internal Perusahaan.

In 2022, Pertamina Lubricants changed its vision and mission in order to support the vision of its parent entity, PT Pertamina (Persero) to become *"Global Energy Champion with a \$100 Billion Market Value in 2024"* in the 2020–2024 RJPP as well as PT Pertamina (Persero) strategic initiative for *"Unlocking Portfolio Value to capture market capitalization"* and *"Leadership and culture change"*. These changes to the vision and mission were also to support strategic measures in order to strengthen the Company's internal strategy.



Misi Mission



1. Menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan & rekan bisnis.
2. Menyediakan teknologi pelumas dan *specialty chemical* untuk seluruh kebutuhan pelanggan.
3. Mengembangkan talenta dan budaya *corporate* sebagai modal utama untuk keberhasilan.
4. Berkomitmen pada standar etika tinggi dukungan pada masyarakat setempat, dan kegiatan operasi yang aman serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

1. To become a trusted partner for customers and business partners.
2. To provide lubricant and specialty chemical technology for all customer needs.
3. To develop talents and corporate culture as the key ingredients for success.
4. To commit to high ethical standards of support for local communities, and safe and environmentally responsible operations.



Tata Nilai Perusahaan Corporate Values

"AKHLAK" sebagai tata nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

"AKHLAK" as the Company's values is stipulated in the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.



AKHLAK



Amanah | Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given.



Kompeten | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuously learning and developing capabilities.



Harmonis | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Fostering mutual care and respect for diversity.



Loyal | Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
Dedicated and to first put the interests of the nation and the country.



Adaptif | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.
Embracing innovation and change with enthusiasm.



Kolaboratif | Collaborative

Membangun kerjasama sinergis.
Building synergistic cooperation.

Kegiatan Usaha [OJK C.4]

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Pertamina Lubricants meliputi:

Based on the Company's Articles of Association, Pertamina Lubricants' business activities include:

No.	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Keterangan Description
1	Kode KBLI 19212 – Industri Pembuatan Minyak Pelumas KBLI code 19212 – Manufacture of Lubricating Oils	Telah Dijalankan Already Performed
2	Kode KBLI 20117 – Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara KBLI code 20117 – Manufacture of Organic Base Chemicals Derived from Petroleum, Natural Gas, and Coal	Telah Dijalankan Already Performed
3	Kode KBLI 20118 – Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus KBLI code 20118 – Manufacture of Organic Base Chemicals Producing Specialty Chemicals	Telah Dijalankan Already Performed
4	Kode KBLI 20119 – Industri Kimia Dasar Organik Lainnya KBLI code 20119 – Manufacture of Other Organic Base Chemicals	Telah Dijalankan Already Performed
5	Kode KBLI 46610 – Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBDI KBLI code 46610 – Wholesale Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels, and YBDI Products	Telah Dijalankan Already Performed
6	Kode KBLI 49432 – Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus KBLI code 49432 – Motorized Transportation of Specialty Goods	Telah Dijalankan Already Performed
7	Kode KBLI 52101 – Pergudangan dan Penyimpanan KBLI code 52101 – Warehousing and Storage	Telah Dijalankan Already Performed
8	Kode KBLI 52104 – Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi KBLI code 52104 – Oil and Gas Storage	Telah Dijalankan Already Performed

Per 31 Desember 2024, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the business activities carried out by the Company were as follows:

1. Segmen Operasi Kegiatan Produksi

Perusahaan memiliki unit produksi di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri terdapat *Production Unit* di Jakarta, Cilacap, dan Gresik dengan hasil produksi adalah pelumas, *grease* maupun *specialty products*. Di luar negeri, Perusahaan memiliki unit produksi di Thailand yang dikelola anak perusahaan. Laporan ini hanya mengungkapkan informasi dari unit produksi di dalam negeri.

Segmen operasi kegiatan produksi meliputi kegiatan produksi pelumas, *grease* dan produk lain, termasuk penyediaan prasarannya. Kegiatan produksi adalah tugas dan tanggung jawab Fungsi *Production* yang dipimpin *Vice President* (VP) dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasi. Tugas dan tanggung jawab Fungsi Produksi meliputi:

- Melakukan pengelolaan, perencanaan kebutuhan, dan penyimpanan bahan baku.
- Melakukan perencanaan dan proses produksi pelumas, *grease*, dan produk *specialties*.
- Melakukan kegiatan operasional dan administrasi lainnya untuk menjaga keandalan proses dan sarana produksi yang optimal.

1. Operational Segment of Production Activities

The Company has domestic and overseas production units. Domestically, the Production Units are in Jakarta, Cilacap, and Gresik, for the production of lubricants, grease and specialty products. Overseas, the Company has a production unit in Thailand managed by a subsidiary. This report only discloses information for domestic production units.

The production activities operating segment includes the production of lubricants, grease and other products, including the provision of infrastructure. Production activities are the duties and responsibilities of the Production Function, which is headed by a Vice President (VP), and reports to the Director of Operations. The Production Function duties and responsibilities include:

- Managing, planning, and storing raw materials.
- Planning and processing the production of Lubricants, Grease, and Specialties Products.
- Conducting other operational and administrative activities to maintain the reliability of optimal production processes and facilities.

2. Segmen Operasi Kegiatan Pemasaran

Penjualan pelumas Pertamina dan produk lain merupakan sumber pendapatan utama Perusahaan untuk menjamin kelanjutan usaha dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Kegiatan pemasaran dilaksanakan Fungsi *Sales & Marketing* yang dipimpin langsung Direktur *Sales & Marketing*. Tugas dan tanggung jawab Fungsi *Sales & Marketing* baik di pasar domestik maupun pasar luar negeri meliputi:

- Melakukan pemasaran produk-produk pelumas, *grease* dan *specialties* yang telah ditentukan oleh Perusahaan.
- Melakukan kegiatan promosi terhadap *brand* produk Perusahaan.
- Memberikan pelayanan *full service* kepada pelanggan mulai dari prajual hingga purnajual.
- Melayani dan menangani segala keluhan pelanggan terkait produk Perusahaan.

3. Segmen Operasi Kegiatan Pergudangan dan Distribusi

Kegiatan distribusi dan pergudangan meliputi keberadaan *Depot Supply Points* (DSP) dan distributor. Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk mengefektifkan distribusi pelumas Pertamina dan produk lainnya dengan melakukan berbagai program di antaranya:

- Menerapkan Sistem Pengelolaan Pergudangan (*Warehousing Management System*) berbasis teknologi informasi sehingga meningkatkan akurasi *inventory*, penerapan *first in first out* (FIFO) dan pengembangan *real time dashboard monitoring*, serta sistem manajemen transportasi.
- Melakukan standarisasi sarana dan fasilitas DSP guna meningkatkan kualitas produk selama penyimpanan, memperbaiki estetika serta kerapian gudang, dan mengoptimalkan performa operasional pergudangan agar lebih efektif dan efisien.
- Mengoptimalkan sistem perencanaan penjualan bulanan. Langkah ini berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menentukan alokasi bulanan yang dikelola oleh Fungsi *Distribution, Sales & Marketing*, serta *Production*. Untuk mendukung optimalisasi perencanaan penjualan dan ketahanan stok, Perusahaan melaksanakan berbagai aktivitas sebagai berikut:
 - Implementasi S&OP 2.0 sehingga perencanaan *sales*, produksi, distribusi diubah menjadi basis M+2, semula menggunakan acuannya adalah bulan berjalan M0.
 - Implementasi *rolling forecast* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian detail rencana jual RKAP 2024 dibandingkan dengan kondisi real penjualan sepanjang tahun 2024.

2. Operational Segment of Marketing Activities

Sales of Pertamina lubricants and other products are the Company's main source of revenue to ensure business continuity and provide benefits to stakeholders. Marketing activities are carried out by the Sales & Marketing Function, which is directly led by the Director of Sales & Marketing. The Sales & Marketing Function duties and responsibilities in both domestic and overseas markets include:

- Marketing lubricants, grease and specialties products as determined by the Company.
- Conducting promotional activities for the Company's product brands.
- Providing full service to customers from pre-sale to post-sale.
- Serving and handling all customer complaints related to the Company's products.

3. Operational Segment of Warehousing and Distribution Activities

Distribution and warehousing activities include the existence of Depot Supply Points (DSP) and distributors. The Company continues to make efforts to make the distribution of Pertamina lubricants and other products more effective by carrying out programs including:

- Implementing a Warehousing Management System based on information technology to improve inventory accuracy, using first in first out (FIFO), and developing a real time dashboard monitoring, as well as a transportation management system.
- Standardizing DSP facilities and infrastructure to improve product quality during storage, improving warehouse aesthetics and tidiness, and optimizing warehouse operational performance to be more effective and efficient.
- Optimizing the monthly sales planning system. This step increases efficiency and effectiveness in determining monthly allocations managed by the Distribution, Sales & Marketing, and Production Functions. To support the optimization of sales planning and stock resilience, the Company carried out the following activities:
 - Implemented S&OP 2.0 so that sales, production, and distribution planning were changed to an M+2 basis, from originally the current month M0 as the reference.
 - Implemented a rolling forecast to be used to evaluate the suitability of the 2024 RKAP sales plan details compared to the actual sales conditions throughout 2024.

- Perbaikan *sales process* menjadi lebih fokus pada *sell out* & penetapan kebijakan minimum stok distributor.

- Improved the sales process to be more focused on sell out & determination of minimum distributor stock policies.

Tabel Fasilitas Produksi, Distribusi, dan Laboratorium Pengujian

Production, Distribution, and Testing Laboratory Facilities

	Fasilitas Facilities	Jumlah Total
Fasilitas Produksi* Production Facility*	Jumlah Unit Produksi* Number of Production Units	4
	Kapasitas Produksi: Production Capacity:	
	• <i>Lubes Product</i>	553.000 KL/Tahun
	• <i>Grease Product</i>	8.000 MT/Tahun
	• <i>Viscosity Modifier</i>	10.000 KL/Tahun 553,000 KL/Year 8,000 MT/Year 10,000 KL/Year
Fasilitas Distribusi Distribution Facilities	<i>Depot Supply Points (DSP)</i>	22
	<i>Point of Distribution</i>	133
	Implementasi WMS Pengelolaan Gudang Warehouse Management WMS Implementation	100%
	Operator Pengelola Transportasi: Transportation Management Operators:	
	• PT Patra Logistik (PATLOG)	3
	• PT Pos Logistik (POSLOG)	
	• PT Elnusa Petrofin (EPN)	
	Tenaga Operator Pengelola Gudang: Warehouse Management Operators:	
	• PT Patra Logistik (PATLOG)	269
	• PT Elnusa Petrofin (EPN)	326
	• PT Pertamina Lubricants	34
Laboratorium Pengujian Testing Laboratories	Laboratorium Pengembangan Produk Product Development Laboratory	1
	Laboratorium <i>Quality Control</i> <i>Quality Control Laboratory</i>	4
	Laboratorium <i>Oil Clinic</i> <i>Oil Clinic Laboratory</i>	2

*) Termasuk fasilitas produksi anak perusahaan, Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd

*) Includes production facilities of subsidiary, Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd

Produk dan Jasa Dihasilkan dari Kegiatan Usaha

Products and Services Produced from Business Activities

Produk yang dihasilkan Perusahaan dari kegiatan usaha yang dijalankan terdiri dari pelumas, *grease*, dan *specialties*. Jasa yang dihasilkan Perusahaan dari kegiatan usaha yang dijalankan mencakup Laboratorium *Oil Clinic* dan *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA).

Products produced by the Company from its business activities consist of lubricants, grease, and specialties. Services generated by the Company from its business activities include Oil Clinic Laboratory and Integrated Lubrication Management Academy (ILMA).

Segmen Otomotif Automotive Segment:



Segmen Industri Industry Segment:



Specialty Chemicals Specialty Chemicals:





Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani **[OJK C.3]**

Operations Area and Markets Covered



Perusahaan memiliki 3 (tiga) unit pabrik di Indonesia yaitu *Production Unit Jakarta*, *Production Unit Cilacap*, dan *Production Unit Gresik*, serta 1 (satu) unit pabrik di Thailand yang dioperasikan entitas anak, *Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.* Perusahaan juga mengoperasikan kantor perwakilan/kantor pemasaran di mancanegara yakni di Australia. Saat ini, selain Indonesia, Perusahaan memasarkan produknya ke 17 negara di benua Asia, Australia dan Afrika.

The Company has 3 (three) factories in Indonesia, the *Production Unit Jakarta*, *Production Unit Cilacap*, and *Production Unit Gresik*, as well as 1 (one) factory in Thailand operated by a subsidiary, *Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.* The Company also has a representative office/marketing office in Australia. As well as the Indonesian market, the Company markets its products in 17 countries in Asia, Australia and Africa.



Unit Produksi Jakarta

Jakarta Production Unit
Jl. Jamea No. 2227, RW. 01 Kec. Koja,
Jakarta Utara 14220, Indonesia
Telp: +62 21 3148886

Unit Produksi Cilacap

Cilacap Production Unit
8253+RFM, Banyusrep, Lomanis,
Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap,
Jawa Tengah 53221, Indonesia
Telp: +62 282 546494

Unit Produksi Gresik

Gresik Production Unit
Jl. Harun Thohir No.77,
Singosari, Puloancikan, Gresik,
Jawa Timur 61113, Indonesia

Kantor Perwakilan/ Kantor Pemasaran

Representative Office/
Marketing Office
A1/410 Botany Rd,
Beaconsfield, NSW 2015

Struktur Organisasi [GRI 2-9]

Organization Structure





Demografi Karyawan [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8] Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 460 orang, bertambah 21 orang atau 4,8% jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan 439 karyawan. Penambahan karyawan dipengaruhi oleh adanya implementasi lini bisnis baru di Perusahaan yaitu *specialty chemical*, yang sebelumnya masih dikelola oleh unit tetapi saat ini telah menjadi sebuah fungsi yang berdiri sendiri seiring peningkatan kinerja pasar dan target perusahaan.

Berdasarkan statusnya, karyawan Perusahaan dibedakan menjadi karyawan tetap dan tidak tetap. Selain itu, Pertamina Lubricants juga mempekerjakan pekerja lain yaitu Tenaga Alih Daya (TAD) atau *outsourcing*. Pekerja lain didefinisikan pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Pertamina Lubricants tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Pertamina Lubricants karena secara struktural berada dalam pengelolaan perusahaan mitra. [GRI 3-3]

Informasi selengkapnya tentang demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan dan jenis kelamin, status dan jenis kelamin, wilayah kerja dan jenis kelamin, usia dan jenis kelamin, masa kerja dan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis kelamin, pekerja yang bukan pekerja langsung berdasarkan wilayah kerja dan jenis kelamin disampaikan pada Bab Profil Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024 halaman 94 s.d. 98. [GRI 405-1]

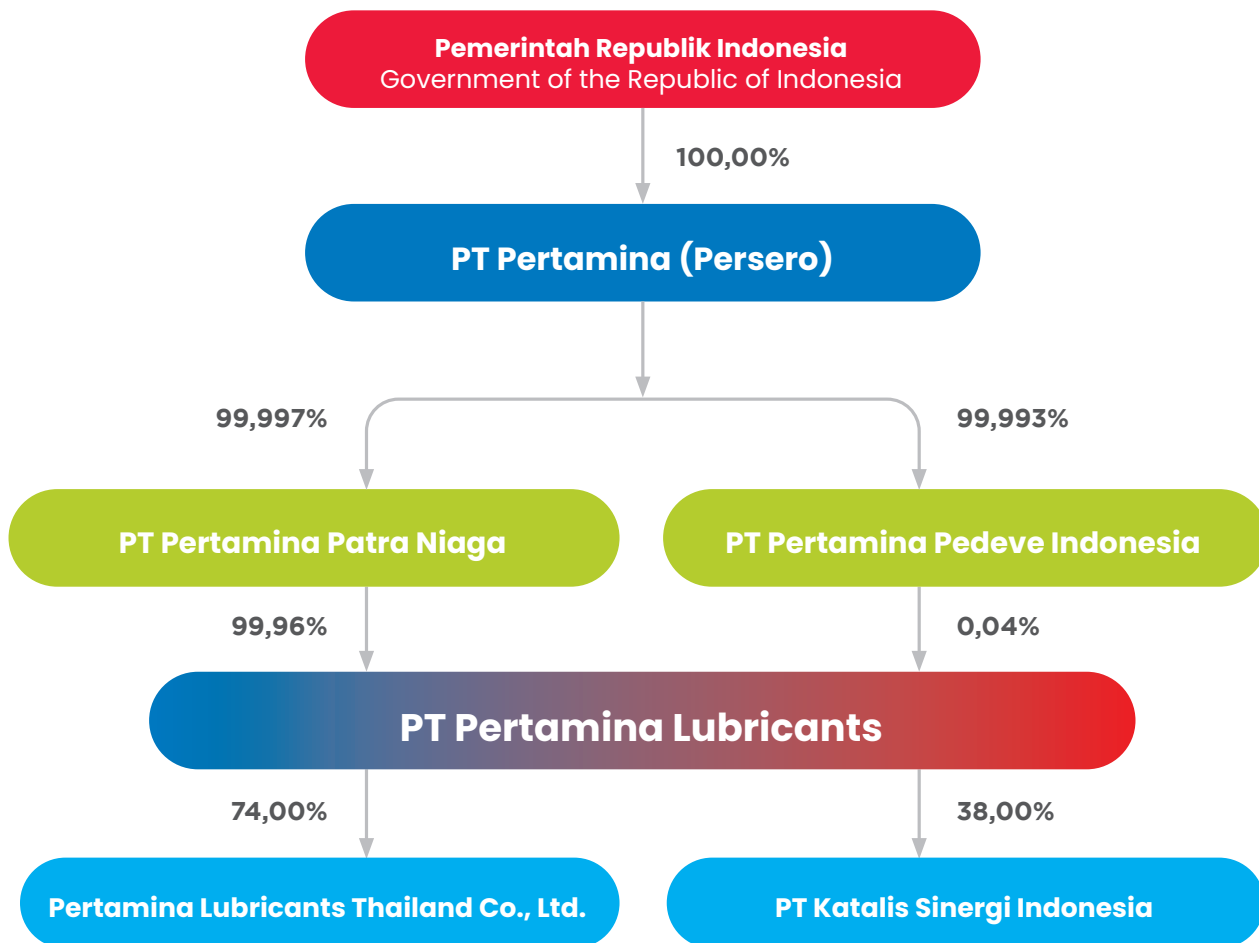
As of December 31, 2024, the Company had 460 employees, an increase of 21 people, or 4.8% compared to 439 employees in 2023. The increase in employees was due to a new business line in the Company, namely *specialty chemicals*, which was previously managed by a unit that has now become a stand-alone function, and the increase in Company market performance and targets.

Based on their status, the Company's employees are divided into permanent and non-permanent employees. Pertamina Lubricants also employs Outsourced Workers (TAD). Other workers are defined as workers who are not direct workers, namely those who do work for Pertamina Lubricants but do not have a direct working relationship with Pertamina Lubricants as they are structurally under the management of a partner company. [GRI 3-3]

More detailed information on employee demographics based on gender, position and gender, status and gender, work area and gender, age and gender, length of service and gender, education level and gender, and workers who are not direct workers based on work area and gender can be found in the Profile Chapter of the Company's Annual Report 2024 on page 94 s.d. 98. [GRI 405-1]

Pemegang Saham dan Struktur Kelompok Usaha [OJK C.3]

Shareholders and Business Group Structure



Keterangan/Note

- : Entitas pemilik akhir/*Ultimate shareholders*
- : Pemegang saham pengendali/*Holding BUMN Migas*
Controlling shareholders/*SOE Oil and Gas Holding*
- : Pemegang saham utama/*entitas induk/Subholding Commercial & Trading*
Major shareholders/*parent entity/Commercial & Trading Subholding*
- : Entitas anak/*Subsidiary*

Skala Perusahaan

[GRI 2-6] [OJK C.3]

Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	460	439	440
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	Unit Kantor/ Operasi Offices/ Operation Units	1 kantor pusat, 3 (tiga) pabrik, 1 (satu) kantor perwakilan/kantor pemasaran, 1 (satu) entitas anak dan pabrik di luar negeri. 1 head office, 3 (three) factories, 1 (one) representative office/marketing office, 1 (one) subsidiary and overseas factory	1 kantor pusat, 3 (tiga) pabrik, 1 (satu) kantor perwakilan/kantor pemasaran, 1 (satu) entitas anak dan pabrik di luar negeri. 1 head office, 3 (three) factories, 1 (one) representative office/marketing office, 1 (one) subsidiary and overseas factory.	1 kantor pusat, 3 (tiga) pabrik, 1 (satu) kantor perwakilan/kantor pemasaran, 1 (satu) entitas anak dan pabrik di luar negeri. 1 head office, 3 (three) factories, 1 (one) representative office/marketing office, 1 (one) subsidiary and overseas factory.
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jenis/Macam Produk Product Type/ Kind	3 jenis produk: pelumas, grease maupun specialty products yang dilengkapi aftersales service. 3 types of products: lubricants, grease and specialty products with aftersales service.	3 jenis produk: pelumas, grease maupun specialty products yang dilengkapi aftersales service. 3 types of products: lubricants, grease and specialty products with aftersales service.	3 jenis produk: pelumas, grease maupun specialty products yang dilengkapi aftersales service. 3 types of products: lubricants, grease and specialty products with aftersales service.
Total Produksi Total Production	Kiloliter Kiloliter	461.772	425.816	408.495
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	Jutaan Rupiah Million Rupiah	13.440.633	12.362.906	12.834.585
Aset Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.658.408	10.056.224	8.606.904
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.701.165	3.403.726	3.163.143
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.957.242	6.652.498	5.443.760
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.129.449	1.615.707	1.587.035
Pemegang saham Shareholders	Persen Percentage	- PT Pertamina Patra Niaga 99,96% - PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,04%	- PT Pertamina Patra Niaga 99,96% - PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,04%	- PT Pertamina Patra Niaga 99,95% - PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,05%

Membangun Komitmen Bersama Pemasok, Distributor, dan Transportir

Building Commitment
With Suppliers,
Distributors and
Transporters



Distributor dan transportir memainkan peran strategis dalam mendukung proses bisnis Pertamina Lubricants. Mereka berkontribusi langsung terhadap penciptaan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, khususnya melalui penyaluran produk pelumas PERTAMINA hingga ke pengguna akhir. Sebagai mitra utama, distributor memiliki kontribusi signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan. Oleh karena itu, kinerja mereka perlu difasilitasi secara optimal, termasuk melalui solusi keuangan. [GRI 3-3]

Pada periode pelaporan, Pertamina Lubricants menjalin kerja sama dengan Bank BNI, Mandiri, BRI, dan BCA untuk penyediaan fasilitas distributor *financing*. Melalui kolaborasi ini, distributor dan transportir dalam negeri dapat mengakses fasilitas kredit dengan proses persetujuan yang cepat karena profil risiko yang telah dimitigasi sebelumnya.

Seluruh proses pengajuan dan *invoicing* distributor dapat dipantau secara *real time* melalui platform *Financial Supply Chain Management* (FSCM). Aplikasi berbasis web service ini disediakan oleh Bank BNI untuk mendukung digitalisasi transaksi pembiayaan secara efisien dan transparan. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari komitmen Pertamina Lubricants untuk memperkuat infrastruktur digital, memperluas kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan efisiensi serta daya saing bisnis secara keseluruhan.

Distributors and transporters play a strategic role in supporting Pertamina Lubricants' business processes. They contribute directly to value creation and sustainable business growth, particularly through the distribution of PERTAMINA lubricant products to end-users. As key partners, distributors make a significant contribution to achieving the Company's targets. Therefore, their performance needs to be optimally facilitated, including through financial solutions. [GRI 3-3]

During the reporting period, Pertamina Lubricants collaborated with Bank BNI, Mandiri, BRI, and BCA to provide distributor financing facilities. Through this collaboration, domestic distributors and transporters can access credit facilities through a fast approval process due to the previously mitigated risk profile.

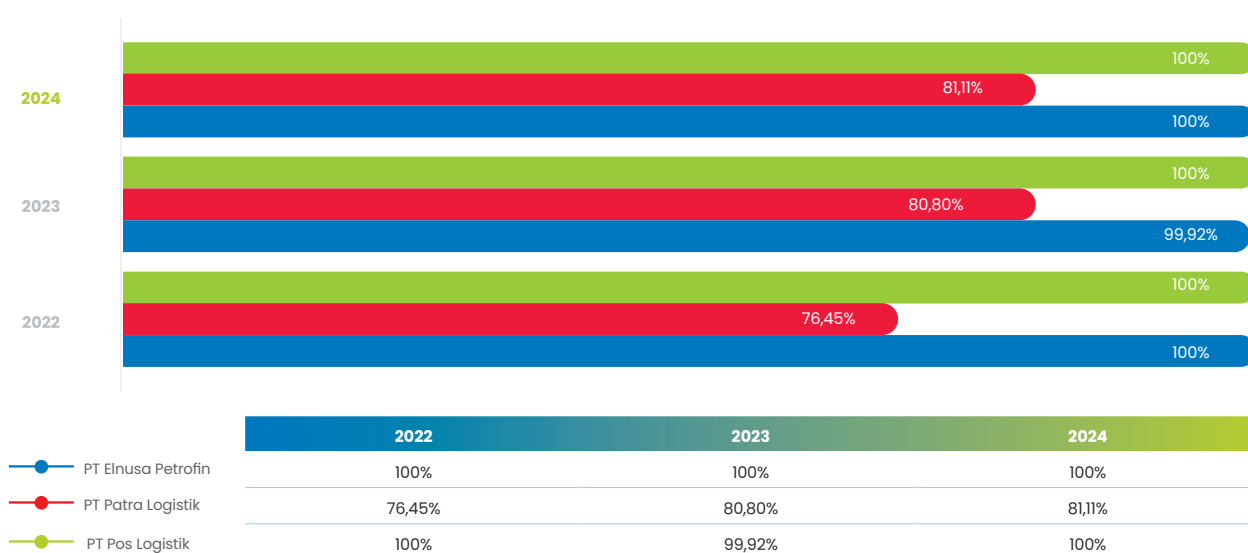
The entire distributor submission and invoicing process can be monitored in real time through the Financial Supply Chain Management (FSCM) platform, a web-based service application provided by Bank BNI to support the digitization of financing transactions efficiently and transparently. This initiative is also part of Pertamina Lubricants' commitment to strengthen its digital infrastructure, expand collaboration with stakeholders, and improve overall business efficiency and competitiveness.

Sebagai bagian dari upaya penciptaan nilai, Perusahaan juga secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja distributor dan transportir. Berdasarkan hasil evaluasi pada periode pelaporan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Distributor
 - a. Kinerja distributor segmen ritel tahun 2024 sebesar 123.120 KL, turun 13% dari tahun sebelumnya yang mencapai 141.150 KL.
 - b. Kinerja distributor segmen industri tahun 2024 sebesar 109.164 KL, atau turun 12% dari tahun sebelumnya yang mencapai 123.954 KL.
2. Transportir
Kinerja Mitra Transportir Pertamina Lubricants (*Planned Delivery Time/PDT*) dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

As part of its value creation effort, the Company also periodically evaluates and assesses the performance of distributors and transporters. Based on the evaluation results in the reporting period, the following data were obtained:

1. Distributor
 - a. The retail segment distributor performance in 2024 was 123.120 KL, an decrease of 13% compared to the previous year's 141,150 KL.
 - b. The industrial segment distributor performance in 2024 was 109.164 KL, an decrease of 12% compared to the previous year's 123,954 KL.
2. Transporter
Pertamina Lubricants' Transporter Partner Performance (*Planned Delivery Time/PDT*) over the past 3 (three) years can be seen in the graph below:



Kegiatan distribusi dan pergudangan Pertamina Lubricants mencakup peran penting dari Distribution Service Point (DSP) dan para distributor. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif dengan beberapa pencapaian utama, antara lain optimalnya biaya distribusi yang memenuhi target tahun 2024, S&OP 2.0, turunnya *slow moving & unmoving* produk, sinergi 3PL, sinergi dengan bisnis baru untuk produk polimer dan sulfur, serta penerapan sistem pengelolaan pergudangan. Uraian lengkap mengenai pencapaian-pencapaian tersebut tersedia pada Laporan Tahunan Pertamina Lubricants halaman 120-123.

Pertamina Lubricants' distribution and warehousing activities include the important role of Distribution Service Points (DSPs) and distributors. Throughout 2024, the Company undertook various initiatives with several key achievements, including optimizing distribution costs that met the 2024 target, S&OP 2.0, decreasing slow moving & unmoving products, 3PL synergies, synergies with new businesses for polymer and sulfur products, and implementing a warehousing management system. A full description of these achievements is available in the Pertamina Lubricants Annual Report pages 120-123.

Selain melalui distributor dan importir, Pertamina Lubricants juga memperkuat proses bisnisnya melalui kemitraan dengan vendor dan pemasok di seluruh lini, baik dalam bidang pemasaran, distribusi, maupun operasional. Penciptaan nilai dalam proses bisnis dari *Social and Relationship Capital* dan hubungan dengan vendor/pemasok, diwujudkan melalui kegiatan pengadaan (*procurement*) barang dan jasa.

In addition to distributors and importers, Pertamina Lubricants also strengthens its business processes through partnerships with vendors and suppliers across all business lines, both in marketing, distribution, and operations. Value creation in business processes from Social and Relationship Capital and relationships with vendors/suppliers, is realized through the goods and services procurement activities.

Pada tahun 2024, perusahaan menjalin kerja sama dengan 102 pemasok, yang terdiri dari 93 pemasok lokal (beroperasi di Indonesia) dan 9 pemasok luar negeri (*overseas*). Total nilai pekerjaan dari kerja sama ini mencapai Rp5,77 triliun, mencerminkan peran penting mitra dalam mendukung rantai pasok perusahaan secara keseluruhan. [GRI 204-1]

In 2024, the company collaborated with 102 suppliers, consisting of 93 local suppliers (operating in Indonesia) and 9 overseas suppliers. The total value of work from this collaboration reached Rp5.77 trillion, reflecting the important role of partners play in supporting the Company's overall supply chain. [GRI 204-1]

Jumlah Mitra Pemasok Barang dan Jasa

Number of Goods and Services Supplier Partners

Perihal Description	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2022-2024 (%)
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	
Beroperasi di Indonesia Operating in Indonesia	93	91,18	103	95,37	98	91,59	(9,71)
<i>Overseas</i>	9	8,82	5	4,63	9	8,41	80,00
Jumlah Total	102	100,00	108	100,00	107	100,00	(5,56)

Jumlah Nilai Pekerjaan yang Diberikan kepada Pemasok Barang dan Jasa

Amount Value of Work Provided by Goods and Services Suppliers

Perihal Description	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2022-2024 (%)
	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)	
Beroperasi di Indonesia Operating in Indonesia	3.805.086,59	65,97	2.973.802	86,69	9.858.109	97,96	27,95
<i>Overseas</i>	1.962.502,28	34,03	456.413	13,31	204.784	2,04	329,98
Jumlah Total	5.767.588,87	100,00	3.430.215	100,00	10.062.893	100,00	68,14

Sesuai tabel di atas, persentase pemasok lokal pada tahun 2024 tercatat sebanyak 93 pemasok atau 91,18% dari total pemasok, turun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 103 pemasok atau 95,37% dari total pemasok.

Based on the above tables in 2024, there were 93 local suppliers, or 91.18% of the total suppliers, a decrease compared to 103 suppliers, or 95.37% of the total suppliers in 2023.

Pelibatan pemasok lokal sejalan dengan komitmen Perusahaan menggunakan produk dan jasa dari pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia. Pelibatan pemasok dari luar negeri hanya dilaksanakan apabila produk dan jasa yang diperlukan tidak bisa disediakan pemasok/vendor lokal. Pelibatan pemasok/vendor lokal juga menaikkan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), membuka lebih banyak lapangan kerja sehingga menyerap lebih banyak pekerja lokal, serta menggerakkan ekonomi lokal.

The involvement of local suppliers is in line with the Company's commitment to using products and services from suppliers located in Indonesia. The involvement of overseas suppliers is only carried out in the event the required products and services cannot be provided by local suppliers/vendors. The involvement of local suppliers/vendors also increases the value of Domestic Component Level (TKDN), opens up more jobs so as to absorb more local employees, and drives the local economy.



Pada tahun pelaporan, Pertamina Lubricants tidak mengimplementasikan penilaian kriteria sosial terhadap pemasok sehingga tidak terdapat informasi tentang dampak sosial negatif dalam rantai pasokan serta tindakan yang diambil. Walau demikian, terdapat Persyaratan Calon Peserta Pemilihan/Peserta Pemilihan Pemasok sebagai berikut: [\[GRI 414-1, 414-2\]](#)

1. Teknis: Calon Peserta Pemilihan/Peserta Pemilihan sudah terdaftar sebagai vendor SKT dan tidak memiliki status "Red" atau "Black".
2. Persyaratan Golongan Usaha (Finansial): Calon Peserta Pemilihan/Peserta Pemilihan memiliki kesesuaian Golongan Usaha dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan, yaitu (Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)).
3. Persyaratan Bidang Usaha: Calon Peserta Pemilihan/Peserta Pemilihan harus memiliki kesesuaian Bidang Usaha dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan.
4. Persyaratan Kualifikasi CSMS (HSSE): Calon Peserta Pemilihan/Peserta Pemilihan harus memiliki kesesuaian kualifikasi CSMS dengan risiko pekerjaan terkait aspek HSSE yang akan dilaksanakan (Tinggi, Menengah, Rendah).

In the reporting year, Pertamina Lubricants did not implement a social criteria assessment for suppliers so there is no information to report on negative social impacts in the supply chain and the actions taken. However, there are Requirements for Candidate for Election Participants/Supplier Election Participants, including: [\[GRI 414-1, 414-2\]](#)

1. Technical: Candidates as Election Participants/Election Participants have been registered as SKT vendors and do not have "Red" or "Black" status.
2. Requirements for Business Group (Financial): Candidates as Election Participants/Election Participants have compatibility between the Business Group and the work to be carried out, namely Small (S), Medium (M), Large (L).
3. Requirements for Business Sector: Candidates as Election Participants/Election Participants must have a Business Sector with works to be carried out.
4. Requirements for CSMS Qualification (HSSE): Candidates as Election Participants/Election Participants must have CSMS qualification conformity with job risks related to the HSSE aspects to be implemented (High, Medium, Low).

Perubahan Signifikan pada Perusahaan [OJK C.6] [GRI 2-6] Significant Changes in the Company

Di sepanjang tahun 2024 terdapat perubahan signifikan pada operasional Perusahaan yaitu pada Fasilitas Distribusi dengan bertambahnya *point of distribution* dari 123 pada tahun 2023 menjadi 133 pada tahun 2024. Sementara itu, Tenaga Operator Pengelola Gudang PT Patra Logistik berkurang dari 287 menjadi 269 tenaga operator; PT Elnusa Petrofin berkurang dari 337 menjadi 326 tenaga operator; dan PT Pertamina Lubricants berkurang dari 52 menjadi 34 tenaga operator.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 108 pemasok pada tahun 2023 menjadi 102 pemasok pada tahun 2024, atau turun sebesar 5,56%. Walau terjadi pengurangan jumlah pemasok, namun nilai kontrak mengalami peningkatan dari Rp3,43 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp5,77 triliun pada tahun 2024.

In 2024, there were significant changes in the Company's operations, namely the increase in Distribution Facilities from 123 point of distribution in 2023, to 133 in 2024. While, PT Patra Logistik's Warehouse Management Operators decreased from 287 to 269 operators; PT Elnusa Petrofin decreased from 337 to 326 operators; and PT Pertamina Lubricants decreased from 52 to 34 operators.

Meanwhile, in the supply chain there was a change with the reduction in the number of suppliers of goods and services, namely from 108 suppliers in 2023 to 102 suppliers in 2024, or a decrease of 5.56%. Although there was a reduction in the number of suppliers, the contract value increased from Rp3.43 trillion in 2023 to Rp5.77 trillion in 2024.



Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28] Membership in Associations

Per 31 Desember 2024, Pertamina Lubricant bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha yaitu di bidang industri pelumas. Dengan begitu, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Perusahaan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut

As of December 31, 2024, Pertamina Lubricant had joined associations or organizations in similar businesses, namely in the lubricant industry. By so doing, the Company can follow the development of current issues or topics, as well as have the opportunity to convey its opinions related to these issues or topics. The associations or organizations the Company joined in the reporting year was as follows:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position	Manfaat Benefits
1	Asosiasi Produsen Pelumas Indonesia (ASPELINDO) Indonesian Lubricant Manufacturers Association (ASPELINDO) 	Nasional National	Pengurus dan Anggota Administrator and Member	1. Bersama pelaku industri pelumas nasional lainnya mempercepat pertumbuhan industri pelumas nasional. 2. Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi perusahaan atau industri ke pemangku kepentingan khususnya pemerintah. 3. Meningkatkan kekuatan "bargaining" kepada pemangku kepentingan tertentu, khususnya terkait kebijakan industri pelumas. 1. Together with other national lubricant industry players accelerate the growth of the national lubricant industry. 2. As a forum to channel the aspirations of the company or industry to stakeholders, especially the government. 3. Increase bargaining power to certain stakeholders, especially related to lubricant industry policies.

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Untuk meraih kinerja terbaik, sekaligus memberikan tingkat kepuasan tertinggi kepada konsumen/pelanggan, Pertamina Lubricants mengadopsi berbagai standar eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, sertifikasi yang berskala nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan operasional usaha dengan berpedoman pada standar terbaik tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal dengan memberikan penghargaan. Sertifikasi yang berlaku dan penghargaan yang diperoleh selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

To achieve the best performance, while providing the highest level of satisfaction to consumers/customers, Pertamina Lubricants adopts external standards that are relevant to the Company's business activities, including national and international certifications. The Company's commitment to implementing business operations based on the best standards has received appreciation from external parties through awards. The certifications and awards received during the reporting year were as follows:

SERTIFIKASI

CERTIFICATION



ISO 50001:2018

Energy Management System, diberikan kepada PU Gresik
Energy Management System, awarded to PU Gresik

NQA INDONESIA

27 November 2024 – 27 November 2027
 November 27, 2024 – November 27, 2027



SNI ISO/IEC 17025:2017

Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian
Testing Laboratory Accreditation Certificate

Komite Akreditasi Nasional (KAN)
 National Accreditation Committee (KAN)

22 Januari 2025 – 21 Januari 2030
 January 22, 2025 – January 21, 2030



ISO 37001:2016

Sistem Manajemen Anti Penyupaan
Anti-Bribery Management System

NQA INDONESIA

23 Januari 2025 – 23 Januari 2026
 January 23, 2025 – January 23, 2026



ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu (SMM) Quality Management System (QMS)

BSI (The British Standard
Institution)

21 Maret 2023 – 20 Maret 2026
March 21, 2023 – March 20, 2026



ISO 45001:2018

Occupational Health & Safety Management System

BSI (The British Standard
Institution)

21 Maret 2023 – 20 Maret 2026
March 21, 2023 – March 20, 2026



IATF 16949:2016

Sistem Manajemen Mutu (SMM) Quality Management System (QMS)

TUV SUD PSB Indonesia

16 November 2023 – 15
November 2026
November 16, 2023 – November
15, 2026



ISO 14001:2015

Environmental Management System

BSI (The British Standard
Institution)

21 Maret 2023 – 20 Maret 2026
March 21, 2023 – March 20, 2026

Penghargaan Awards

Selama tahun 2024, Pertamina Lubricants mendapat berbagai penghargaan sebagai apresiasi pihak eksternal atas kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Informasi lengkap penghargaan tersebut disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan halaman 23-28.

During 2024, Pertamina Lubricants received various awards as appreciation from external parties for its sustainability performance in economic, environmental and social aspects. Complete information on these awards is presented in the Company's Annual Report on pages 23-28.

06

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memegang peranan penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing PT Pertamina Lubricants sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelumas. Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis dalam penyediaan pelumas berkualitas tinggi, penerapan GCG memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berlandaskan etika. Dengan penerapan GCG yang kuat, Pertamina Lubricants dapat meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan investor. Kepercayaan ini menjadi faktor kunci dalam memperluas pangsa pasar dan mempertahankan reputasi Perusahaan di tengah persaingan industri yang ketat.

Selain meningkatkan kredibilitas Perusahaan, penerapan GCG juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan sistem tata kelola yang baik, Pertamina Lubricants dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi risiko bisnis, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan. Penerapan GCG yang konsisten juga dapat mencegah potensi penyimpangan atau praktik bisnis yang tidak sehat, seperti konflik kepentingan dan tindakan korupsi, yang dapat merugikan Perusahaan secara finansial maupun reputasi.

Lebih jauh, GCG juga memainkan peran strategis dalam mendukung inovasi dan keberlanjutan bisnis Pertamina Lubricants. Dengan adanya tata kelola yang baik, Perusahaan dapat lebih fleksibel dalam beradaptasi dengan perubahan regulasi, teknologi, dan tren industri, termasuk dalam upaya mengembangkan produk pelumas ramah lingkungan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan visi Pertamina Lubricants untuk menjadi pemimpin industri pelumas yang tidak hanya unggul secara komersial tetapi juga berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan dan efisiensi energi.

Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG yang optimal akan memperkuat daya saing Pertamina Lubricants di pasar global. Dengan tata kelola yang transparan dan profesional, Perusahaan dapat lebih mudah menjalin kerja sama dengan mitra internasional dan menarik minat investor yang mengedepankan aspek *governance* dalam keputusan investasi mereka.

Good Corporate Governance (GCG) plays an important role in maintaining PT Pertamina Lubricants' sustainability and competitiveness as a company engaged in the lubricant industry. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE) that plays a strategic role in providing high-quality lubricants, of GCG implementation ensures that all business activities are carried out transparently, accountably, responsibly, and based on ethics. With a strong GCG implementation, Pertamina Lubricants can increase the trust from its stakeholders, including customers, business partners, regulators, and investors. This trust is a key factor in expanding the Company's market share and maintaining its reputation despite the tight industry competition.

As well as increasing the Company's credibility, GCG implementation also contributes to increasing operational efficiency and effectiveness. With a good governance system, Pertamina Lubricants can optimize the use of its resources, reduce business risks, and ensure that every decision taken is based on mature considerations and in accordance with the Company's long-term interests. Consistent GCG implementation can also prevent potential irregularities or unhealthy business practices, such as conflicts of interest and corruption, which can harm the Company financially and its reputation.

GCG also plays a strategic role in supporting Pertamina Lubricants' business innovations and sustainability. With good governance, the Company can be more flexible in adapting to changes in regulations, technology, and industry trends, including its efforts to develop environmentally friendly lubricant products that comply with the sustainability principles. This is in line with Pertamina Lubricants' vision to become a leader in the lubricant industry that is not only commercially superior but also contributes to environmental protection and energy efficiency.

Equally important, optimal implementation of GCG will strengthen Pertamina Lubricants' competitiveness in the global market. With transparent and professional governance, the Company can more easily establish cooperation with international partners and attract investors who prioritize governance aspects in their investment decisions. Thus, GCG is not only a regulatory

Dengan demikian, GCG bukan hanya menjadi kewajiban regulatif, tetapi juga merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan jangka panjang, keberlanjutan, dan daya saing Pertamina Lubricants di industri pelumas, baik di tingkat nasional maupun global.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Pertamina Lubricants berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menyeluruh. Prinsip-prinsip GCG yang dijalankan mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi (kemandirian), dan *fairness* (kewajaran). Penerapan prinsip-prinsip tersebut berpedoman pada berbagai regulasi antara lain Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 5 ayat 3; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero), *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina Lubricants, serta Pedoman Umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penerapan dan realisasi prinsip-prinsip GCG di lingkup Pertamina Lubricants disampaikan dalam tabel berikut:

obligation, but also an important foundation for Pertamina Lubricants' long-term growth, sustainability, and competitiveness in the domestic and global lubricant industry.

GCG PRINCIPLES

Pertamina Lubricants is committed to consistently and comprehensively implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of these principles is stipulated in various regulations, including Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, Article 5 paragraph 3; Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs; of PT Pertamina (Persero) Code of Corporate Governance (CoCG), PT Pertamina Lubricants Code of Corporate Governance (CoCG), and the General Guidelines for GCG issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).

The application and realization of GCG principles within Pertamina Lubricants are presented in the following table:

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan secara Prinsip oleh Pertamina Lubricants Principles Applied by Pertamina Lubricants
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the company.	Perusahaan menjamin akurasi material menyangkut Kinerja, keadaan keuangan, serta kepemilikan saham Perusahaan dan informasi lainnya yang penting serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan, konsumen dan mitra kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik GCG. The Company will guarantee the accuracy of material regarding the Company's Performance, financial condition, and share ownership and other important information, and its disclosures to all interested parties. This principle of openness does not reduce its obligation to protect confidential information regarding the Company, consumers and business partners in accordance with applicable laws and GCG practices.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of the functions, implementation, and accountability of the Company's Organs so that the Company's management is carried out effectively.	Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan dan juga Perusahaan memastikan berlakunya ukuran Kinerja dari semua Perwira Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati selaras dengan nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi serta memiliki kebijakan tentang <i>reward and punishment</i> . The Company will establish clear responsibilities for each Company organ in line with the Company's vision, mission, business goals and strategies, and also ensures the Performance measures for all Company Officers are based on agreed measures in line with the Company's values, business goals and strategies and the policy on rewards and punishments.

Prinsip Dasar Basic Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan secara Prinsip oleh Pertamina Lubricants Principles Applied by Pertamina Lubricants
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management of laws and regulations and healthy corporate principles.	Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan. The Company will guarantee compliance when carrying out its business activities based on healthy corporate principles, fulfillment of obligations to the government in accordance with applicable regulations, actively working together for mutual benefit and striving to provide real contributions to the communities as a form of the Company's social responsibility.
Independensi Independence	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition whereby the Company is managed professionally without conflicts of interest, and influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and healthy corporate principles.	Perusahaan dalam mengambil keputusan bertindak objektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak mana pun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>). Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Selain Organ Perusahaan tidak ada yang dapat mencampuri pengurusan Perusahaan. When making decisions, the Company will act objectively, free from any pressure, avoids unreasonable domination by any party, will not be influenced by unilateral interests and will be free from Conflicts of Interest. Each Company Organ will carry out its duties in accordance with applicable laws and GCG principles. Only the Company Organs can interfere in the management of the Company.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreements and laws and regulations.	Perusahaan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga akan selalu memastikan agar Perusahaan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh <i>Stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip keterbukaan dan melalui mekanisme yang berlaku. The Company will always ensure that interested parties can exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company will also ensure that the Company can exercise its rights against interested parties in accordance with applicable laws and regulations. The Company will provide opportunities for all Stakeholders to provide input and express opinions in the interests of the Company, in accordance with the principle of openness and through applicable mechanisms.

Selanjutnya, sejalan dengan adanya pembaruan dari KNKG, Pertamina Lubricants mengadopsi prinsip-prinsip GCG terbaru yang diterbitkan lembaga tersebut yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip GCG tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan

In addition, following the update from KNKG, Pertamina Lubricants adopted the latest GCG principles issued by the institution, namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) where the principles therein follow the four pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The GCG principles were first introduced in PUGKI 2021 and are the latest development of the TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and *Fairness*) core values, which were last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

1. Ethical Behavior

When carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and consistently maintains moral values and trust. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently so that

lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

one Company organ does not dominate another, without intervention by other parties.

2. Accountability

The corporation can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, it must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Transparency

To maintain objectivity in conducting its business, the corporation provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

4. Sustainability

The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment so as to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders, to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

Struktur tata kelola Pertamina Lubricants mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 1, yang menyatakan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Sistem kepengurusan perusahaan mengadopsi model *two-tier system*, di mana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsi masing-masing, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di Pertamina Lubricants, Direksi berfungsi sebagai eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan. [GRI 2-11]

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Operasi, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Sementara itu,

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

Pertamina Lubricants' governance structure follows the guidelines stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, specifically Article 1, which states that the Company's Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The Company's management system adopts a two-tier system model, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authorities and responsibilities in line with their respective functions, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. At Pertamina Lubricants, the Board of Directors serves as a senior executive who is directly elected by the shareholders and is responsible for the Company's overall operations. [GRI 2-11]

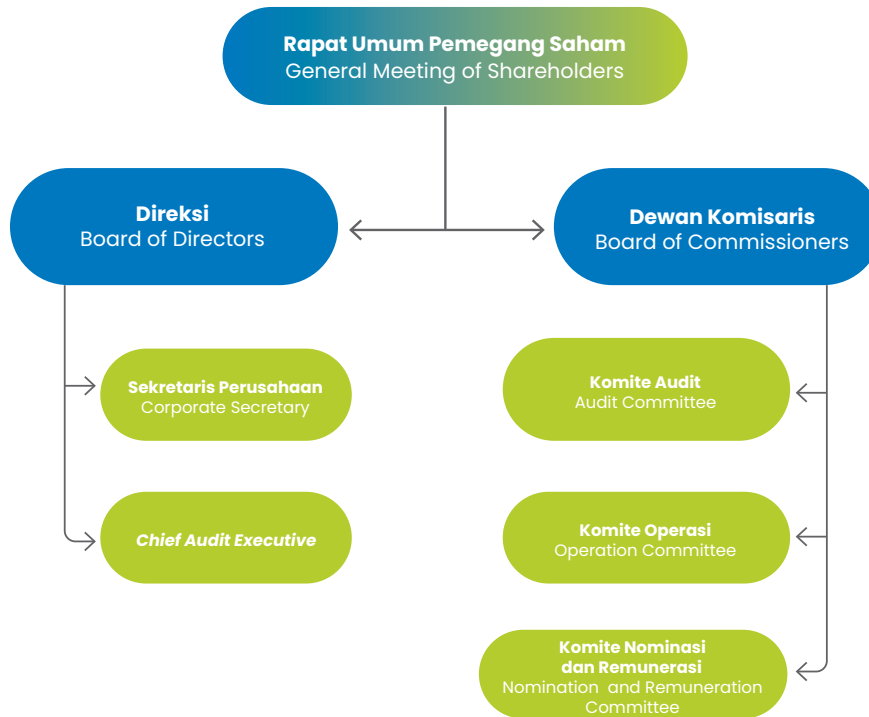
To support the effectiveness of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Operations Committee, and the Nomination & Remuneration

Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Dalam struktur tata kelola tersebut, yang bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan serta pengawasan terhadap dampak perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial adalah Audit Executive. [GRI 2-9, 2-13]

Committee. While, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit. Within this governance structure, the Audit Executive is responsible for decision-making and oversight of the company's economic, environmental and social impacts. [GRI 2-9, 2-13]

Struktur Tata Kelola Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants Governance Structure



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Pertamina Lubricants bukan emiten atau perusahaan publik sehingga tidak dikenai kewajiban menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan) yang mulai per 1 Januari 2020. Regulasi ini antara lain mengatur tentang kewajiban perusahaan memiliki pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Dengan demikian, dalam laporan ini, Perusahaan tidak bisa menyampaikan informasi secara spesifik terkait ketentuan tersebut, termasuk pengembangan kompetensi yang diikuti oleh penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Oleh karena tidak terdapat penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan secara spesifik, maka tanggung jawab tersebut melekat pada Direksi. Adapun pengelolaan keberlanjutan di Pertamina Lubricants dirumuskan dalam *Sustainability Blueprint*

PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK E.1]

Pertamina Lubricants is not an issuer or public company so it is not subject to the obligation to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance) which began on January 1, 2020. This regulation, among others, regulates the obligation of companies to have employees, officials, and/or work units responsible for the implementation of sustainable finance/activities. Thus, in this report, the Company cannot provide specific information related to these provisions, including the competency development followed by the person in charge of implementing sustainable finance/activities.

Since there is no specific person in charge of implementing sustainable finance/activities, the responsibility is attached to the Board of Directors. Sustainability management at Pertamina Lubricants is formulated in the *Sustainability Blueprint* as an

sebagai penegasan komitmen dalam menghadapi tantangan global, seperti peningkatan kebutuhan energi dan krisis iklim, dengan menjalankan inisiatif berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dengan penanggung jawab tersebar di berbagai Satuan Kerja sebagaimana tabel berikut:

affirmation of commitment in facing global challenges, such as increasing energy demand and climate crisis, by carrying out ESG (*Environmental, Social, and Governance*) based initiatives with the person in charge spread across various Work Units as shown in the following table:

Pengelolaan Keberlanjutan Pertamina Lubricants

Sustainability Management of Pertamina Lubricants

Aspek Tanggung Jawab Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST) Environmental Social Responsibility and Governance (ESG) Aspects	Isu Issue	Penanggung Jawab Person in Charge
	Energi dan Emisi Energy and Emissions	HSSE dan Produksi HSSE and Production
	Air dan Air Limbah Water and Wastewater	HSSE dan Produksi HSSE and Production
	Limbah B3 dan Non-B3 Hazardous and Non-Hazardous Waste	HSSE, GA, <i>Quality</i> dan Produksi HSSE, GA, Quality and Production
	Kuantifikasi Kinerja Lingkungan Quantification of Environmental Performance	HSSE dan Produksi HSSE and Production
	Ketenagakerjaan Employment	Sumber Daya Manusia Human Capital
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	HSSE
	Kemitraan dan Kolaborasi Partnership and Collaboration	SSO dan Sekretaris Perusahaan SSO and Corporate Secretary
	Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	Manajemen Kualitas, Jaminan Kualitas, Sekretaris Perusahaan, HSSE, SSO dan Pemasaran Quality Management, Quality Assurance, Corporate Secretary, HSSE, SSO dan Marketing
	Tata Kelola dan Etika Bisnis Governance and Business Ethics	Eksekutif Audit & Sekretaris Perusahaan Audit Executive & Corporate Secretary
	Manajemen Risiko Risk Management	Manajemen Risiko Keuangan dan Fungsi Terkait Risk Management & Financial Policy and Related Functions
	Pengelolaan Rantai Pasok Supply Chain Management	Pengadaan Procurement
	Pengelolaan Rantai Distribusi Distribution Chain Management	Distribusi Distribution
	Transportasi Digital dan Keamanan Data Digital Transportation and Data Security	Teknologi Informasi Information Technology
	Diversifikasi Bisnis, Pengembangan Produk dan Peningkatan Aksesibilitas Business Diversification, Product Development and Accessibility Improvement	CSBD dan Kimia Khusus, Pengembangan Produk, Penjualan & Pemasaran (S&M), Proyek S&M Kimia Khusus, Pemasaran Luar Negeri CSBD dan Specialty Chemical, Product Development, Sales & Marketing (S&M), Project S&M Specialty Chemical, Overseas Marketing

PEMEGANG SAHAM/RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan Perusahaan, baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SHAREHOLDERS/GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ that holds the highest power and holds all authorities not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Shareholders make important resolutions in the GMS related to the Company's short-term and long-term management, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

RUPS merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perusahaan dan anak perusahaan dan memiliki kekuatan hukum yang sah serta mengikat dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan, dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa.

The GMS is a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report to Shareholders, and be held responsible for their duties and performance. The GMS is authorized to make all resolutions related to the business interests of the Company and its subsidiaries, which will have valid and binding legal force. In accordance with the Company's Articles of Association, which refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS, and Other GMS or Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan | Annual GMS

RUPS tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir.

GMS on Annual Report and Annual Calculation, no later than six months after the end of the fiscal year.

RUPS Lainnya/Luar Biasa | Other/Extraordinary GMS

Dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

Can be held at any time if required by Shareholders or upon the proposal of the Commissioners and/or Directors.

Selain kedua jenis RUPS, Pemegang Saham dapat menyelenggarakan pengambilan Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler) yakni pengambilan keputusan di luar RUPS (tanpa kehadiran fisik) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 91 bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS yang dilakukan secara fisik, dengan syarat seluruh Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan tertulis atas usul RUPS yang akan diputuskan.

In addition to these two types of GMS, Shareholders can hold Circular Decision-making (Circular GMS), namely decision-making outside the GMS (without physical presence) as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where Article 91 states that Shareholders can make binding decisions outside the GMS, with the same legal force as GMS Resolutions, on the condition that all Shareholders with voting rights provide written approval for the GMS proposals to be decided.

Selama tahun 2024, Pertamina Lubricants menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 7 (tujuh) RUPS Sirkuler sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

In 2024, Pertamina Lubricants held 1 (one) Annual GMS and 7 (seven) Circular GMS as shown in the following table:

RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya/Luar Biasa

Annual GMS and Other/Extraordinary GMS

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu/Tanggal RUPS GMS Time/Date
RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Annual GMS for Fiscal Year 2023	6 Juni 2024 June 6, 2024

RUPS Sirkuler

Circular GMS

Waktu/Tanggal RUPS GMS Time/Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholders' Resolutions
2 Januari 2024 January 2, 2024	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Appointment of Members of the Board of Commissioners
6 Maret 2024 March 6, 2024	Perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Anggaran Dasar Perseroan Changes to the Company's Articles of Association Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities
26 April 2024 April 26, 2024	Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 Company Work Plan & Budget (RKAP) for 2024

RUPS Sirkuler

Circular GMS

Waktu/Tanggal RUPS GMS Time/Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholders' Resolutions
20 Mei 2024 May 20, 2024	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors
11 Juli 2024 July 11, 2024	Pengangkatan Kembali Anggota Direksi Reappointment of Members of the Board of Directors
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penyesuaian Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year and Adjustment of Remuneration for the 2024 Fiscal Year for Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Penempatan Wakil Perseroan sebagai Komisaris PT Katalis Sinergi Indonesia Placement of a Company Representative as Commissioner of PT Katalis Sinergi Indonesia

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang meliputi keseluruhan Anggota Dewan Komisaris sebagai suatu kesatuan Dewan (*Board*) yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai *Board Manual Pertamina Lubricants*, masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sebagaimana informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2024, yaitu diangkatnya R. Ardi Zulardy sebagai komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Januari 2024. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company organ that includes all Members of the Board of Commissioners as a Board unit tasked with carrying out general and/or specific supervision and providing advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. When carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is subject to and must obey the provisions in the Company's Articles of Association, resolutions of the GMS and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Based on the Pertamina Lubricants' Board Manual, the term of office for the Board of Commissioners is set at 3 (three) years, and can be reappointed for 1 (one) term of office.

Further information was included in the Company's 2024 Annual Report, whereby there was a change in the Board of Commissioners composition in 2024, namely the appointment of R. Ardi Zulardy as a Company commissioner based on the Shareholders' Circular Decision as a GMS on January 2, 2024. The Board of Commissioners composition as of December 31, 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022 Deed No. 05 dated October 12, 2022	30 September 2022 s.d. 29 September 2025 September 30, 2022 to September 29, 2025	Ke-1 1st
Patuan Alfon*	Komisaris Commissioner	Akta No. 10 tanggal 20 Januari 2022 Deed No. 10 dated January 20, 2022	31 Desember 2021 s.d. 30 Desember 2024 December 31, 2021 to December 30, 2024	Ke-2 2nd
Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner	Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022 Deed No. 05 dated October 12, 2022	30 September 2022 s.d. 29 September 2025 September 30, 2022 to September 29, 2025	Ke-1 1st

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
R. Ardi Zulardy	Komisaris Commissioner	Akta No. 09 tanggal 16 Januari 2024 Deed No. 09 dated January 16, 2024	2 Januari 2024 s.d. 1 Januari 2027 January 2, 2024 to January 1, 2027	Ke-1 1st

*Jabatan berakhir per 30 Desember 2024

*Term ends on December 30, 2024

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Dengan demikian, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Dalam menjalankan tugasnya Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai *Board Manual Pertamina Lubricants*, masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sebagaimana informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi pada tahun 2024, yaitu diberhentikannya Sari Istiani Rachmi sebagai Direktur *Sales & Marketing* dan posisinya digantikan oleh Dwi Puja Ariestya. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company, and for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for the management of the Company so that it can achieve the vision, mission and targets set by the Company, and carries out resolutions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Directors as a Company Organ has collegial duties and is responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities, but the duties of each Director remains a joint responsibility. When carrying out its duties, the Board of Directors must apply the GCG principles and comply with applicable laws and regulations.

Based on the Pertamina Lubricants' Board Manual, the term of office of the Board of Directors is 3 (three) years and they can be reappointed for 1 (one) further term of office.

Further information was included in the Company's 2024 Annual Report, whereby there were changes in the Board of Directors composition in 2024, namely the dismissal of Sari Istiani Rachmi as Director of Sales & Marketing, and her replacement by Dwi Puja Ariestya. The Board of Directors composition as of December 31, 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Werry Prayogi	Direktur Utama President Director	Akta No. 17 tanggal 30 Mei 2024 Deed No. 17 dated May 30, 2024	20 Mei 2024 s.d. 19 Mei 2027 May 20, 2024 to May 19, 2027	Ke-2 2nd
Sigit Pranowo	Direktur Operasi Director of Operations	Akta No. 22 tanggal 12 April 2022 Deed No. 22 dated April 12, 2022	4 April 2022 s.d. 3 April 2025 April 4, 2022 to April 3, 2025	Ke-1 1st
Dwi Puja Ariestya	Direktur <i>Sales & Marketing</i> Director of Sales & Marketing	Akta No. 17 tanggal 30 Mei 2024 Deed No. 17 dated May 30, 2024	20 Mei 2024 s.d. 19 Mei 2027 May 20, 2024 to May 19, 2027	Ke-1 1st
Catur Dermawan	Direktur <i>Finance & Business Support</i> Director of Finance & Business Support	Akta No. 8 tanggal 18 Juli 2024 Deed No. 8 dated July 18, 2024	11 Juli 2024 s.d. 10 Juli 2027 July 11, 2024 to July 10, 2027	Ke-2 2nd

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan Pertamina Lubricants disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Dalam hal ini, sebagai badan tata kelola tertinggi, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan Perusahaan. Adapun peran Dewan Komisaris dalam pelaporan keberlanjutan di Pertamina Lubricants adalah melakukan telaah, memberikan rekomendasi, mendukung kegiatan kegiatan TJSL mencakup namun tidak terbatas pada CSR, dan sebagainya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan kompetensinya, termasuk yang di dalamnya pengembangan terkait keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

THE ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

Pertamina Lubricants' sustainability reporting is delivered through the Sustainability Report published together with the Company's Annual Report. In this case, as the highest governance body, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the information submitted in the Sustainability Report as submitted by the Corporate Secretary as the person in charge of preparing the Company's sustainability report. The role of the Board of Commissioners in sustainability reporting at Pertamina Lubricants is to review, provide recommendations, support the activities of CSR activities including but not limited to CSR, and so on.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2] [GRI 2-17]

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners and Board of Directors to improve their competencies, including development related to sustainable finance. The competency development followed by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2024 was as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budiarto Tedja Komisaris Utama President Commissioner	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Aryaduta Hotel Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
Patuan Alfons Simanjuntak Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Aryaduta Hotel Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
R. Ardi Zulardy Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Aryaduta Hotel Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Wahyu Widodo Komisaris Commissioner	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Aryaduta Hotel Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
Direksi Board of Directors			
Werry Prayogi Direktur Utama President Director	<i>Seminar Total Solution Approach : Selling is Everybody Business</i>	Lubricants Technology Center 8 Agustus 2024 Lubricants Technology Center August 8, 2024	Human Capital & Quality Management
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
	<i>Media Training For Executive</i>	Enduro x Fastron Lounge 13 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 13, 2024	Corporate Secretary
	<i>Pelatihan Excellent Public Speaking Skills For Leaders</i>	Enduro x Fastron Lounge 10 Desember 2024 Enduro x Fastron Lounge December 10, 2024	Human Capital & Quality Management
Sigit Pranowo Direktur Operasi Director of Operations	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	LMS & Hotel Arya Duta Jakarta 10 Juni 2024 LMS & Hotel Arya Duta Jakarta June 10, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	<i>Seminar Total Solution Approach : Selling is Everybody Business</i>	LTC 8 Agustus 2024 LTC August 8, 2024	Human Capital & Quality Management
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
	<i>Media Training For Executive</i>	Enduro x Fastron Lounge 13 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 13, 2024	Corporate Secretary
	<i>Pelatihan Excellent Public Speaking Skills For Leaders</i> <i>Excellent Public Speaking Skills For Leaders Training</i>	Enduro x Fastron Lounge 10 Desember 2024 Enduro x Fastron Lounge December 10, 2024	Human Capital & Quality Management
Catur Dermawan Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support	<i>Seminar Total Solution Approach: Selling is Everybody Business</i>	LTC 8 Agustus 2024 LTC August 8, 2024	Human Capital & Quality Management
	<i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch VII</i>	Hotel Aryaduta Menteng 17 September 2024 Aryaduta Hotel Menteng September 17, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dwi Puja Ariestya Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	Pelatihan <i>ESG Roadmap dan Sustainability Strategy</i> PT Pertamina Lubricants bersama Trisakti Sustainability Centre (TSC) PT Pertamina Lubricants ESG Roadmap and Sustainability Strategy Training with Trisakti Sustainability Center (TSC)	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
	<i>Media Training for Executive</i>	Enduro x Fastron Lounge 13 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 13, 2024	Corporate Secretary
	Pelatihan <i>Excellent Public Speaking Skills for Leaders</i> <i>Excellent Public Speaking Skills For Leaders Training</i>	Enduro x Fastron Lounge 11 Desember 2024 Enduro x Fastron Lounge December 11, 2024	Human Capital & Quality Management
	Seminar <i>Total Solution Approach: Selling is Everybody Business</i>	LTC 8 Agustus 2024 LTC August 8, 2024	Human Capital & Quality Management
	<i>Executive Training ESG Roadmap & Sustainability Strategy</i>	Enduro x Fastron Lounge 12 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 12, 2024	Corporate Secretary
	<i>Media Training For Executive</i>	Enduro x Fastron Lounge 13 November 2024 Enduro x Fastron Lounge November 13, 2024	Corporate Secretary
	Pelatihan <i>Excellent Public Speaking Skills For Leaders</i> <i>Excellent Public Speaking Skills For Leaders Training</i>	Enduro x Fastron Lounge 10 Desember 2024 Enduro x Fastron Lounge December 10, 2024	Human Capital & Quality Management

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) adalah situasi/kondisi yang memungkinkan organ Perusahaan memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilakukan secara objektif.

Untuk mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait benturan kepentingan dalam *Board Manual*, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Gratifikasi, dan Unit Pengendalian Gratifikasi PT Pertamina Lubricants. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas bagi seluruh Insan Pertamina Lubricants, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dalam menghadapi potensi benturan kepentingan serta dalam menerima, menolak, memberikan, atau meminta gratifikasi. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan tetap sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait benturan kepentingan sehingga tidak ada tindakan yang diambil, termasuk penjatuan sanksi.

CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15]

A Conflict of Interest is a situation/condition that allows a Company organ to use its position and authority in the Company for personal, familial, or group interests so that the mandated duties cannot be carried out objectively.

To support good corporate governance practices, the Company has established policies related to conflicts of interest in the Board Manual, Code of Conduct, Gratification Guidelines, and PT Pertamina Lubricants Gratification Control Unit. These policies provide clear guidelines for all Pertamina Lubricants Personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors, in dealing with potential conflicts of interest and in accepting, rejecting, giving, or requesting gratuities. Through these policies, the Company ensures that all activities carried out remain in line with GCG principles.

As of December 31, 2024, the Company had not received any reports related to conflicts of interest so no actions were taken, including the imposition of sanctions.

KODE ETIK [GRI 2-23, 2-24]

Pertamina Lubricants meyakini keberadaan pedoman perilaku bagi sebuah perusahaan adalah suatu yang esensial. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan dan memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pertamina Lubricants Tahun 2018. Pedoman ini memberikan panduan berperilaku sesuai yang diharapkan oleh perusahaan, yang pada akhirnya akan tertanam dan menjadi perilaku khas yang membedakan PT Pertamina Lubricants dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Pada Bab VI Pedoman Perilaku antara lain berisi ketentuan tentang Aktivitas Politik di Perusahaan. [GRI 3-3, 415-1]

Untuk menanamkan nilai-nilai dalam Pedoman Perilaku, selama tahun 2024, Pertamina Lubricants melakukan sosialisasi melalui sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Perilaku Gratifikasi serta *Whistleblowing System* (WBS) yang dilakukan secara reguler melalui media *Broadcast* Lubricants. Adapun selama tahun 2024, upaya-upaya tersebut membuahkan hasil yang baik dengan tidak adanya kasus dan sanksi atas pelanggaran kode etik.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI [GRI 2-23, 2-24]

Pertamina Lubricants berkomitmen untuk mendukung upaya pemberantasan korupsi dan gratifikasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah memiliki Pedoman Gratifikasi, Pedoman Unit Pengendalian Gratifikasi, menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001:2016, serta Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. A-101/PL0010/2021-S9. [GRI 3-3, 205-1]

Untuk memperkuat komitmen antikorupsi dan antigratifikasi, selama tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi antikorupsi melalui kegiatan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG), Pedoman Perilaku, Pedoman Gratifikasi, (GCG), *Whistleblowing System* (WBS) yang dilakukan secara reguler setiap bulan oleh Fungsi *Corporate Secretary* melalui media *Broadcast* Lubricants. [GRI 205-3]

Komitmen seluruh insan Perseroan terhadap antikorupsi dan antigratifikasi berdampak positif dengan tidak adanya pelaporan yang ditangani Unit Pengendalian Gratifikasi terkait dugaan korupsi dan gratifikasi.

CODE OF ETHICS [GRI 2-23, 2-24]

Pertamina Lubricants believes that a Company code of conduct is essential, so the Company established the 2018 PT Pertamina Lubricants Code of Conduct. This code provides behavioral guidance expected in the Company, which will ultimately be embedded and become a distinctive behavior that distinguishes PT Pertamina Lubricants from other companies. Chapter VI of the Code of Conduct contains provisions on Political Activities in the Company. [GRI 3-3, 415-1]

To instill the Code of Conduct values, in 2024, Pertamina Lubricants socialized Good Corporate Governance (GCG), the Gratification Code of Conduct, and the Whistleblowing System (WBS) regularly through the Lubricants Broadcast media. During 2024, these efforts yielded good results with no cases and sanctions being reported concerning violations of the code of conduct.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY [GRI 2-23, 2-24]

Pertamina Lubricants is committed to supporting efforts to eradicate corruption and gratification as stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. To support this commitment, the Company has Gratification Guidelines, Gratification Control Unit Guidelines, and an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on SNI ISO 37001:2016, and Anti-Bribery Management System Guidelines No. A-101/PL0010/2021-S9. [GRI 3-3, 205-1]

To strengthen its commitment to anti-corruption and anti-gratification, during 2024, the Company conducted anti-corruption socialization activities for the Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct, Gratification Guidelines, (GCG), Whistleblowing System (WBS), which were carried out regularly every month by the Corporate Secretary Function through the Broadcast Lubricants media. [GRI 205-3]

The commitment of all Company personnel to anti-corruption and anti-gratification had a positive impact with no reports received by the Gratification Control Unit regarding allegations of corruption and gratification.

KOMUNIKASI MASALAH KRITIS/PENTING SERTA MEKANISME UNTUK Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

Masalah kritis/penting adalah isu yang harus ditangani dengan serius karena dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan dan perkembangan Perseroan. Untuk itu, Pertamina Lubricants telah menetapkan mekanisme pelaporan masalah kritis kepada Dewan Komisaris dan Direksi sehingga setiap permasalahan dapat segera ditindaklanjuti secara efektif. Proses penyampaian masalah kritis dilakukan melalui berbagai sarana di antaranya Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, pada tahun pelaporan, tidak terdapat masalah kritis/penting yang dihadapi Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-23, 2-25]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme yang dirancang Pertamina Lubricants untuk mengelola pengaduan terkait perilaku melanggar hukum, tindakan tidak etis, atau penyimpangan lainnya secara rahasia, anonim, dan independen. Sistem ini bertujuan untuk mengoptimalkan partisipasi para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dalam mengungkap serta mencegah pelanggaran di lingkungan Pertamina Lubricants.

Berdasarkan Surat Nomor 257/J00000/2020-S0 tanggal 17 Desember 2020 perihal Pemberlakuan Tabel RASCI Fungsi Internal Audit di *Holding, Subholding*, dan Anak Perusahaan *Services*, pengelolaan WBS dilakukan secara *centralized* oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero). Hal ini diperkuat dengan diterbitkannya Pedoman Pengelolaan Pengaduan nomor A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022.

Adapun pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa memanfaatkan kanal berikut:

Website	https://pertaminaclean.tipoffs.info
Telepon Telephone	135 ext. 5 atau 021-23507051 135 ext. 5 or 021-23507051
SMS & Whatsapp	+6281-110679111
Faksimile Facsimile	(021) 381 5912 Tip-offs Anonymous
Email	pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Surat Letter	Pertamina Clean P.O. Box 2600 JKP 10026

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan melalui WBS.

COMMUNICATION OF CRITICAL/ IMPORTANT ISSUES AND MECHANISMS FOR SEEKING ADVICE AND RAISING ISSUES [GRI 2-16, 2-26]

Critical/important issues are issues that must be handled seriously as they may have a significant impact on the Company's development and continuity. Therefore, Pertamina Lubricants has established a mechanism for reporting critical issues to the Board of Commissioners and Board of Directors so that each issue can be followed up immediately and effectively. The process of submitting critical issues is carried out through Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, in the reporting year, there were no critical/important issues faced by the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-23, 2-25]

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism designed by Pertamina Lubricants to confidentially, anonymously, and independently manage complaints related to unlawful behavior, unethical actions, or other irregularities. This system aims to optimize the participation of internal and external stakeholders in exposing and preventing violations within Pertamina Lubricants.

Based on Letter No. 257/J00000/2020-S0 dated December 17, 2020 concerning the RASCI Table of Internal Audit Functions in Holding, Subholding, and Subsidiary Services, WBS management is carried out centrally by the Internal Audit of PT Pertamina (Persero). This was reinforced by the issuance of the Complaint Management Guidelines No. A9-001/J00000/2022-S9 dated January 19, 2022.

Parties who wish to submit complaints can use the following channels:

Throughout 2024, there were no complaints submitted and received by the Company through WBS.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3][GRI 2-12, 2-25]

Pertamina Lubricants menyadari bahwa operasional bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari berbagai risiko, termasuk ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko yang terkait dengan aspek-aspek tersebut. Pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan terintegrasi untuk memastikan kegiatan usaha yang sehat, berkelanjutan, serta mampu menghasilkan laba optimal. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko guna membangun budaya sadar risiko di seluruh lingkungan kerja di Pertamina Lubricants.

Pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Lubricants didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tentang perubahan atas peraturan menteri negara badan usaha milik negara nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Hal ini sesuai status PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali Pertamina Lubricants, yang merupakan BUMN. Sesuai Permen tersebut disebutkan, bahwa:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Pertamina Lubricants berupaya membangun sistem pengelolaan risiko (ERM) yang disesuaikan dengan kegiatan operasi dan usaha. Untuk itu, Fungsi *Risk Management & Financial Policy* Pertamina Sub Holding Commercial & Trading secara berkala melakukan peninjauan untuk mengetahui efektivitas Sistem Manajemen Risiko di Pertamina Lubricants. Pada tahun pelaporan, kinerja ERM dinilai telah terlaksana 100%, baik untuk penyusunan *risk register*, penentuan *top risk* dan pengawasan mitigasi dari setiap risiko *on going business*. Semua capaian ini akan terus dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.3][GRI 2-12, 2-25]

Pertamina Lubricants understands that its business operations are inseparable from various risks, including economic, environmental, and social. Therefore, the Company has proactively identified, and manages the impact of risks related to these aspects. Risk management is carried out effectively and in an integrated manner to ensure healthy, sustainable business activities will generate optimal profits. As part of this commitment, the Company has implemented a Risk Management System to build a risk-aware culture throughout Pertamina Lubricants.

Pertamina Lubricants' Risk Management is based on the Minister of SOEs Regulation No.PER-2/MBU/03/2023 concerning amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Good Corporate Governance in SOEs. This is in accordance with PT Pertamina (Persero) status as the Controlling Shareholder of Pertamina Lubricants, which is an SOE. This Regulation states that:

1. The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks.
2. The Board of Directors is required to build and implement an integrated corporate risk management program as part of the GCG program.
3. The risk management program can be achieved by:
 - a. Forming a separate work unit under the Board of Directors; or
 - b. Assigning existing and relevant work units to carry out risk management functions.
4. The Board of Directors is required to submit reports on the risk management profiles, and their handling in the Company's periodic reports.

Pertamina Lubricants has endeavored to build a risk management system (RMS) tailored to its operational and business activities. To that end, the Risk Management & Financial Policy Function of Pertamina Sub Holding Commercial & Trading regularly conducts reviews to determine the effectiveness of the Pertamina Lubricants Risk Management System. In the reporting year, RMS performance was assessed to have been implemented 100%, both in the preparation of risk registers, determination of top risks and supervision of mitigation steps for each ongoing business risk. All of these achievements will continue to be maintained over the coming years.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Pemangku kepentingan merupakan individu atau entitas yang terdampak—baik secara positif maupun negatif—oleh rantai nilai dalam kegiatan, produk, dan layanan Perusahaan. Keberadaan para pemangku kepentingan berperan penting dan memberikan pengaruh besar bagi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya menjalin sinergi yang kuat dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang intensif serta memastikan keterlibatan mereka sesuai dengan harapan dan kepentingan masing-masing.

Hingga diterbitkannya laporan keberlanjutan ini, Perusahaan sedang melakukan penyusunan *stakeholders mapping* tahun 2025 dengan tujuan untuk memetakan kembali seiring telah banyaknya perubahan dalam bisnis seiring tantangan pasar. Daftar *stakeholder* dan derajat kepentingannya adalah sebagai berikut:

Daftar Pemangku Kepentingan Pertamina Lubricants dan Derajat Kepentingan

List of Pertamina Lubricants Stakeholders and Degree of Interest

Tinggi High	Moderat Moderate	Rendah Low
Internal Perusahaan Internal Company	Pemerintah Daerah Local Government	Media Media
Distributor dan Transportir Distributors and Transporters	Masyarakat Lokal Local Community	
Pemasok Suppliers		
Vendor Jasa Service Vendors		
Pelanggan Customers		
Pertamina		

Sembari menunggu hasil *stakeholder mapping* tahun 2025, maka pemetaan pemangku kepentingan laporan ini masih merujuk daftar pemangku kepentingan yang ditetapkan berdasarkan *stakeholder assessment* tahun 2019 yang melibatkan akademisi independen. Berdasarkan hasil *stakeholder mapping* tersebut, Pertamina Lubricants telah mengidentifikasi sembilan kelompok pemangku kepentingan. Identifikasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan derajat kepentingan mereka terhadap Perusahaan sesuai dengan Prinsip-prinsip Pelibatan Pemangku Kepentingan AA1000ES-2015.

Pertamina Lubricants menerapkan pendekatan terstruktur dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang konsisten dan sistematis. Pendekatan ini bertujuan untuk memenuhi harapan serta kepentingan mereka sekaligus merespons secara proaktif terhadap berbagai tantangan dalam

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4] [GRI 2-29]

Stakeholders are individuals or entities that are impacted, either positively or negatively, by the value chain in the Company's activities, products, and services. The stakeholders play an important role and have a major influence on the Company in realizing the success of implementing its strategies and achieving its goals. Therefore, the Company seeks to establish a strong synergy with its stakeholders through intensive communication to ensure their involvement is in accordance with their respective expectations and interests.

Until the issuance of this sustainability report, the Company is conducting stakeholder mapping for 2025 with the aim of remapping as there have been many changes in the business along with market challenges. The list of stakeholders and their degree of importance is as follows:

While waiting for the results of stakeholder mapping in 2025, the stakeholder mapping of this report still refers to the list of stakeholders determined based on the 2019 stakeholder assessment involving independent academics. Based on the stakeholder mapping results, Pertamina Lubricants has identified nine stakeholder groups. This identification is done by considering their degree of importance to the Company in accordance with the AA1000ES-2015 Stakeholder Engagement Principles.

Pertamina Lubricants applies a structured approach when interacting with its stakeholders through consistent and systematic communication. This approach is aimed at meeting their expectations and interests while proactively responding to challenges in the Company's business processes. Every feedback received is used as

proses bisnis Perusahaan. Setiap umpan balik yang diterima dijadikan dasar dalam merumuskan strategi yang komprehensif, tepat sasaran, dan selaras dengan visi bisnis, sehingga mampu menciptakan nilai berkelanjutan bagi Perusahaan di masa depan.

the basis for formulating a comprehensive, targeted strategy in line with the business vision, so as to create sustainable value for the Company in the future.

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2024

Stakeholder Approach and Engagement in 2024

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting Needs/Expectations/Important Topics	Metode Pelibatan Involvement Method	Bentuk Pelibatan Tahun 2024 Form of Involvement in 2024
Internal Perusahaan Internal Company	Kesejahteraan dan Fasilitas Kesehatan Welfare and Health Facilities	- Pemenuhan hak-hak normatif pekerja. - Forum komunikasi bersama manajemen dan pekerja. - Fulfillment of normative workers' rights. - Joint communication forum between management and workers.	Adanya LKS Bipartit yang dilaksanakan 4 x dalam setahun untuk membahas terkait hak normatif pekerja. LKS Bipartit terdiri dari Pihak Perwakilan Manajemen dan pihak Serikat Pekerja. There is a Bipartite LKS which is held 4 x a year to discuss workers' normative rights. The Bipartite LKS consists of Management Representatives and the Labor Union.
		- Kepesertaan pekerja pada layanan asuransi kesehatan. - Worker participation in health insurance services.	Pembayaran iuran BPJS bagi pekerja dengan total nilai Rp2.471.401.641 Payment of BPJS contributions for workers with a total value of Rp2,471,401,641
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	- Forum bersama manajemen dan pekerja - Pemenuhan kelengkapan K3 - Joint forum between management and workers - Fulfillment of OHS completeness	- Pelatihan dan sosialisasi K3 - Pelaksanaan Bulan K3 - Penyediaan APD (Alat Pelindung Diri) kepada seluruh pekerja lapangan - OHS training and socialization - K3 Month implementation - Provision of PPE (Personal Protective Equipment) to all field workers
	Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Training/ Competency Development	- Pemetaan kompetensi jabatan. - Pelatihan sesuai kebutuhan kompetensi jabatan. - Mapping of job competencies. - Training according to job competency needs.	- Jumlah jam pelatihan sebanyak 32.587 jam - Jumlah peserta pelatihan sebanyak 460 peserta - Total training hours were 32,587 hours - Total number of training participants was 460 participants
	Jenjang Karier Career Paths	- Pemetaan jenjang karier yang jelas. - Evaluasi berkala kinerja dan kompetensi pekerja. - Clear career path mapping. - Periodic evaluation of employee performance and competency.	- Pemetaan <i>talent pool</i> - Pelaksanaan <i>assessment</i> pekerja - Promosi jabatan terhadap 89 pekerja selama tahun 2024 - Talent pool mapping - Implementation of worker assessment - Promotion of 89 workers during 2024
Distributor dan Transportir Distributors and Transporters	- Jaminan kualitas dan kuantitas produk. - Sistem Pengelolaan Distributor. - Product quality and quantity assurance. - Distributor Management System.	- Kontrak kerja. - Evaluasi kinerja berkala. - Forum pertemuan berkala dengan distributor dan transportir. - Memfasilitasi <i>distributor financing</i> dengan pihak perbankan. - Work contract. - Periodic performance evaluation. - Periodic meeting forum with distributors and transporters. - Facilitating distributor financing with banks.	- Jumlah distributor ritel sebanyak 110, jumlah distributor industri 122, total transportir terdaftar sebanyak 232 perusahaan. - Tidak terdapat penghentian kontrak kerja dengan distributor dan transportir. - Kerja sama pembiayaan distributor dengan perbankan, khususnya Himbara. - The number of retail distributors is 110, the number of industrial distributors is 122, the total number of registered transporters is 232 companies. - There is no termination of work contracts with distributors and transporters. - Distributor financing cooperation with banks, especially Himbara.
Vendor Jasa dan Pemasok Service Vendors and Suppliers	- Transparansi proses dan jadwal <i>procurement</i>. - Proses finansial tepat waktu. - Transparency of procurement process and schedule. - Timely financial process.	- Kontrak kerja. - Evaluasi kinerja berkala. - Forum pertemuan berkala dengan vendor jasa dan pemasok. - Work contracts. - Periodic performance evaluations. - Periodic meeting forums with service vendors and suppliers.	Pada tahun 2024, perusahaan menjalin kerja sama dengan 102 pemasok, yang terdiri dari 93 pemasok lokal (beroperasi di Indonesia) dan 9 pemasok luar negeri (<i>overseas</i>). By 2024, the company cooperates with 102 suppliers, consisting of 93 local suppliers (operating in Indonesia) and 9 overseas suppliers.

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2024

Stakeholder Approach and Engagement in 2024

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting Needs/Expectations/Important Topics	Metode Pelibatan Involvement Method	Bentuk Pelibatan Tahun 2024 Form of Involvement in 2024
Pelanggan Customers	- Informasi dan kualitas produk. - Layanan purnajual. - Product information and quality. - After-sales service	- Promosi produk dan perlindungan konsumen. - Inovasi produk berkelanjutan. - Layanan Pengaduan Pelanggan. - Kunjungan Tim Sales secara berkala. - Program pelatihan pelumas dan pelumasan. - Survei Kepuasan dan Kesetiaan Pelanggan. - Product promotion and consumer protection. - Continuous product innovation. - Customer Complaint Service. - Regular Sales Team Visits. - Lubricant and lubrication training programs. - Customer Satisfaction and Loyalty Survey.	- Program promosi tematik dan berkelanjutan. - Pencantuman label informasi produk, dan edukasi pelumas Pertamina asli. - Sebanyak 2 produk baru hasil inovasi diluncurkan, yaitu Enduro Platinum dan Pertamina DEF. - Sebanyak 123 pengaduan dari pelanggan dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. - Penyelenggaraan kegiatan gathering dengan pelanggan. - Hasil Customer Satisfaction dan Loyalty Survey (CSLS) yakni 4,34 (Customer Satisfaction Index) dan 4,23 (Customer Loyalty Index) dan 62 NPS (Net Promoter Score). - Thematic and sustainable promotion programs. - Inclusion of product information labels, and education of genuine Pertamina lubricants. - A total of 2 new innovative products were launched, namely Enduro Platinum and Pertamina DEF. - A total of 123 complaints from customers and all have been followed up. - Organized gathering activities with customers. - Customer Satisfaction and Loyalty Survey (CSLS) results were 4.34 (Customer Satisfaction Index) and 4.23 (Customer Loyalty Index) and 62 NPS (Net Promoter Score).
Pemegang Saham (Pertamina Group) Shareholders (Pertamina Group)	Keberlanjutan Bisnis Business Continuity	Komunikasi dan pelaporan kinerja secara berkala. Regular communication and performance reporting.	- Penyampaian Management Report bulanan, triwulan, dan semester. - Penyampaian Laporan Tahunan. - Diskusi tinjauan kinerja triwulan. - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). - Submission of monthly, quarterly, and semester Management Reports. - Submission of Annual Report. - Quarterly performance review discussion. - General Meeting of Shareholders (GMS).
Pemerintah Government	- Kepatuhan dan ketaatan hukum. - Pemenuhan kewajiban pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). - Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. - Compliance and legal compliance. - Fulfillment of tax obligations and non-tax state revenues (PNBP). - Fulfillment of social and environmental responsibilities.	- Forum/diskusi/pertemuan dan koordinasi berkala dengan Pemerintah/ Badan Pemerintah. - Pembayaran pajak dan PNBP. - Penyelenggaraan program tanggung jawab sosial. - Pengelolaan lingkungan dan Kepesertaan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. - Forum/discussion/meeting and regular coordination with Government/Government Agency. - Payment of taxes and PNBP. - Implementation of social responsibility programs. - Environmental management and PROPER participation of the Ministry of Environment and Forestry.	- Menerima kunjungan Pemerintah/Badan Pemerintah - Jumlah nilai pajak yang dibayarkan sebesar Rp1.721.927 juta, dan Perusahaan tidak memiliki kewajiban terkait PNBP yang harus dibayarkan. - Kepesertaan PROPER KLHK dengan perolehan PROPER Hijau dan PROPER Biru. - Received a visit from the Government/Government Agency - The total value of taxes paid amounted to Rp1,721,927 million, and the Company has no obligations related to PNBP that must be paid. - PROPER KLHK participation with the acquisition of Green PROPER and Blue PROPER.

Pendekatan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2024

Stakeholder Approach and Engagement in 2024

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan/Harapan/Topik Penting Needs/Expectations/Important Topics	Metode Pelibatan Involvement Method	Bentuk Pelibatan Tahun 2024 Form of Involvement in 2024
Masyarakat Communities	Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Fulfillment of social and environmental responsibilities.	- Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, serta berbagi nilai. - Komunikasi dan penyediaan akses pelaporan/pengaduan. - Kerja sama dengan lembaga pembiayaan untuk pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). - Sustainable community empowerment and development programs, and sharing values. - Communication and provision of reporting/complaint access. - Cooperation with financing institutions for the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs).	- Jumlah biaya/realisasi program CSR sebesar Rp8,15 miliar. - Jumlah bagian biaya program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sebesar Rp5.448.614.422. - Pada tahun 2024 tidak terdapat laporan/pengaduan oleh masyarakat kepada Perusahaan. - Kerja sama dengan Bank Mandiri untuk pembiayaan usaha mikro bagi outlet/bengkel mitra. - Total cost/realization of CSR programs amounted to Rp8.15 billion. - Total cost share of community empowerment and development programs amounted to Rp5.448.614.422. - In 2024 there were no reports/complaints by the community to the Company. - Cooperation with Bank Mandiri for micro business financing for partner outlets/workshops.
Media Media	- Transparansi informasi. - Publikasi kinerja dan produk Perusahaan. - Information Transparency. - Publication of Company performance and products.	Keterbukaan informasi publik melalui penyampaian informasi kinerja, dan kerja sama promosi produk Perusahaan. Public information disclosure through the delivery of performance information, and cooperation in promoting the Company's products.	- Penyampaian keterbukaan informasi melalui media, website, mencakup Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 55 press release 99,4% pemberitaan positif 23 event/kegiatan bersama media/pers - Capaian PR Value Tahun 2024 Rp236.623.540.000. - Submission of information disclosure through the media, website, including the Annual Report and Sustainability Report 55 press releases 99.4% positive coverage 23 events/activities with media/press - PR Value achievement in 2024 reached Rp236.623.540.000.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan berkelanjutan tahun 2024, Pertamina Lubricants tidak menghadapi permasalahan yang signifikan, baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ ACTIVITIES [OJK E.5]

As regulated in the POJK Sustainable Finance, sustainable finance for public companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operations that are carried out by taking into account economic, environmental and social aspects. Regarding the implementation of sustainable activities in 2024, Pertamina Lubricants does not face significant problems, both from internal and external companies.





WORLD CLASS PARTNERSHIP

Enduro x VR46 RACING TEAM

Energizing Your Engines

Beli di sini
Partner tepat
untuk motormu

KOLABORASI
TANGGUH
Enduro
VR46



APPROVED BY
VR46
RACING TEAM

Energizing
Your Engines



PERTAMINA
Enduro
MOTOR SERVICE

07

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Menangkap Peluang Pasar yang Sedang Bertumbuh

Capturing Growing Market Opportunities

SEKILAS INDUSTRI PELUMAS NASIONAL DAN GLOBAL

Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial bagi perusahaan yang bergerak di industri pelumas dan *grease*. Hal itu sejalan dengan terus bertambahnya populasi kendaraan bermotor dan perkembangan sektor-sektor penting seperti pertambangan, energi, dan konstruksi. Dengan total kepemilikan kendaraan yang mencapai lebih dari 164 juta unit, kebutuhan akan produk pelumas berkualitas tinggi untuk mendukung kinerja mesin semakin meningkat. Sektor pertambangan, energi, dan konstruksi yang terus berkembang juga berkontribusi signifikan terhadap permintaan *grease* yang diperlukan untuk menjaga efisiensi operasional alat berat dan mesin di lapangan.

Secara rinci, menurut data Korlantas Polri, per 29 Agustus 2024, total populasi kendaraan di Indonesia mencapai 164.136.793 unit. Dari jumlah itu, 137,3 juta adalah motor, sementara mobil penumpang sebanyak 20,1 juta unit. Jenis kendaraan lainnya, mobil barang 6,19 juta unit, bus 285 ribu unit, dan kendaraan khusus 162 ribu unit. Terkait kepemilikan mobil dibanding jumlah penduduk, Kementerian Perindustrian menyatakan rasionya masih rendah yaitu 99 per 1.000 penduduk. Untuk mendorong rasio 150 per 1.000 penduduk, Kementerian menyambut baik hadirnya investor di industri otomotif, termasuk mereka yang menghadirkan merek-merek baru. Adapun permintaan pelumas dan *grease* di sektor pertambangan, energi, dan konstruksi tak lepas dari adanya berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dijalankan pemerintah.

Berkaca pada besarnya pasar tersebut, industri pelumas di Indonesia pun terus bertumbuh dengan membukukan peningkatan penjualan. Pada tahun 2024, pasar pelumas industri dan otomotif Indonesia diperkirakan mencapai sekitar USD 795,40 juta dengan proyeksi pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 5,40% hingga tahun 2034. Adapun pasar pelumas di tingkat global, menurut riset K-Line, tercatat mencapai 1.049 kiloton atau senilai hampir US\$ 4,4 miliar pada 2023. Sementara itu, pada 2033 mendatang, volume permintaan pelumas diperkirakan akan melebihi 1.324 kiloton dengan asumsi rata-rata pertumbuhan tahunan atau *compound annual growth rate* (CAGR) 2,4%.

NATIONAL AND GLOBAL LUBRICANT INDUSTRY AT A GLANCE

For companies engaged in the lubricant and grease industry, Indonesia has a lot of potential, due mainly to the increasing number of motorized vehicles and the development of important sectors such as mining, energy, and construction. With total vehicle ownership reaching more than 164 million units, the need for high-quality lubricant products to support engine performance is increasing. The ever-growing mining, energy and construction sectors also contribute significantly to the demand for grease needed to maintain the operational efficiency of their heavy equipment and machinery.

Based on data from the Indonesian National Police Traffic Corps, as of August 29, 2024, the total number of vehicles in Indonesia had reached 164,136,793 units. Of that number, 137.3 million were motorcycles, with 20.1 million cars. Other types of vehicles included 6.19 million goods vehicles, 285 thousand buses, and 162 thousand special vehicles. Based on per-capita car ownership, the Ministry of Industry stated that the ratio was still low, with 99 per 1,000 residents. To push the ratio of 150 per 1,000 residents, the Ministry welcomes investors in the automotive industry, including those delivering new brands. The demand for lubricants and grease in the mining, energy, and construction sectors is due to the Government's National Strategic Projects (PSN).

Based on market size, the lubricant industry in Indonesia has continued to grow with increased sales. In 2024, the Indonesian industrial and automotive lubricant market reached around USD 795.40 million with a projected annual growth rate (CAGR) of 5.40% until 2034. While, the global lubricant market, based on K-Line research, reached 1,049 kilotons, or US\$ 4.4 billion in 2023. While, in 2033, lubricant demand exceeded 1,324 kilotons assuming an average annual growth rate (CAGR) of 2.4%.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024

Pertamina Lubricants sebagai salah satu pelaku industri pelumas dan *grease* di Indonesia terus berupaya memperluas jangkauan pasar di tengah meningkatnya permintaan pelumas dan *grease*. Upaya tersebut sangat penting untuk mempertahankan posisi terdepan Perseroan di berbagai segmen pasar pelumas di Indonesia. Dalam riset K-Line, saat ini pangsa pasar Pertamina Lubricants berada di level 36%. Selain aktif melakukan berbagai inisiatif untuk memperluas akses produk melalui jaringan outlet dan promosi yang menarik bagi pelanggan, Pertamina Lubricants mengedepankan strategi kemitraan internasional yang dapat membantu meningkatkan *brand awareness* di pasar domestik dan global.

Kemitraan yang dilakukan Perseroan antara lain direalisasikan melalui Pertamina Fastron yang menjadi *Official Technical Partner* bagi Lamborghini Squadra Corse serta Pertamina Enduro yang memiliki tim di balapan MotoGP dengan nama Pertamina Enduro VR46 Racing Team. Kedua kerja sama ini mengangkat merek Fastron dan Enduro di Indonesia dengan memperkuat merek, meningkatkan visibilitas Perseroan di pasar, meningkatkan kredibilitas produk dan memperkuat loyalitas pelanggan.

Selain strategi di atas, Pertamina Lubricants juga menetapkan berbagai inisiatif dan kebijakan pada tahun 2024 sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Inovasi produk dengan peluncuran Meditran SX Plus 15W-40 API CI-4, Medripal 570, dan Medripal 5040.
2. Ekspansi pasar luar negeri dengan tujuan Eropa.
3. Kemitraan strategis kelas dunia (S) dengan menginisiasi *world class partnership* dengan tim MotoGP VR46 Racing Team, serta berlanjutnya *world class partnership* bersama divisi balap Lamborghini yaitu Lamborghini Squadra Corse (SC).
4. Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi rantai pasokan dan distribusi, serta perluasan gudang.

STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES IN 2024

Pertamina Lubricants as one of the companies in the lubricant and grease industry in Indonesia continued to expand its market reach thanks to the increasing demand for lubricants and greases. The efforts taken were very important to maintain the Company's leading position in lubricant market segments in Indonesia. Based on K-Line research, Pertamina Lubricants' current market share was 36%. As well as actively carrying out initiatives to expand product access through outlet networks and attractive promotions for customers, Pertamina Lubricants prioritizes an international partnership strategy to help increase brand awareness in the domestic and global markets.

The Company's partnerships include Pertamina Fastron, the Official Technical Partner for Lamborghini Squadra Corse and Pertamina Enduro that is a MotoGP racing team under the name Pertamina Enduro VR46 Racing Team. Both of these collaborations have raised the Fastron and Enduro brands in Indonesia thereby strengthening the brand, increasing the Company's visibility in the market, increasing product credibility and strengthening customer loyalty.

In addition to the above strategies, Pertamina Lubricants also instigated the following initiatives and policies in 2024: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Product innovation with the launch of Meditran SX Plus 15W-40 API CI-4, Medripal 570, and Medripal 5040.
2. Overseas market expansion with European destinations.
3. World-class strategic partnership (S) by initiating a world-class partnership with the MotoGP VR46 Racing Team, as well as continuing the world-class partnership with Lamborghini's racing division, Lamborghini Squadra Corse (SC).
4. Improving operational efficiencies through digitalization of the supply and distribution chain, and warehouse expansion.

Lebih dari itu, secara spesifik, Pertamina Lubricants telah menyusun strategi pemasaran dengan mempertimbangkan dinamika pasar serta kapabilitas Perusahaan dalam menetapkan prioritas kegiatan tahun 2024. Strategi tersebut diterapkan melalui konsep 4P (*Product, Price, Place, dan Promo*). Informasi strategi pemasaran selengkapnya disampaikan pada Laporan Tahunan Perusahaan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

KINERJA OPERASI DAN KEUANGAN

Pertamina Lubricants menjalankan kegiatan usaha yang mencakup produksi dan pengolahan produk pelumas, *grease*, serta *specialities*, termasuk penyediaan infrastruktur pendukungnya. Perusahaan juga aktif dalam perdagangan, baik ekspor maupun impor, untuk produk pelumas, *grease, specialities*, dan bahan bakunya. Selain itu, kegiatan usaha Perusahaan juga meliputi pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk-produk tersebut, termasuk penyediaan prasarannya. Pertamina Lubricants juga melaksanakan kegiatan jasa produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi, dan pemasaran produk pelumas, *grease, specialities*, serta bahan bakunya. Di samping itu, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas.

Berikut disampaikan ringkasan kinerja operasional dan pemasaran serta kinerja keuangan Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

Specifically, Pertamina Lubricants developed marketing strategies after considering market dynamics and the Company's capabilities in determining priorities for 2024. The strategies were implemented through a 4P concept (*Product, Price, Place, and Promo*). Complete marketing strategy information can be found in the Company's Annual Report in the Management Analysis and Discussion Chapter.

OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

Pertamina Lubricants' business activities include the production and processing of lubricant products, grease, and specialties, including the provision of a supporting infrastructure. The Company is active in export and import trade for its lubricant products, grease, specialties, and raw materials. The Company's business activities also include transportation, storage, distribution and marketing of these products, including providing necessary infrastructure, including production, processing, transportation, storage, channeling, distribution and marketing of lubricant products, grease, specialties, and their raw materials. In addition, the Company carries out other business activities that are directly or indirectly related to or support the business activities as referred to above.

The following is a summary of the Company's operational and marketing performance and financial performance over the last three years.

Kinerja Ekonomi: Menjaga Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan [OJK F.2, F.3]

Economic Performance: Maintaining Sustainable Business Growth [OJK F.2, F.3]

Perihal Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Target Tahun 2024 (%) Target Achievement in 2024 (%)	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Target Tahun 2023 (%) Target Achievement in 2023 (%)	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Target Tahun 2022 (%) Target Achievement in 2022 (%)
Pemasaran dan Penjualan Production and Marketing									
Jumlah (KL) Total (KL)	612.430	529.410	115,68	495.590	640.249	77,40	536.283	571.437	93,85
Kinerja Keuangan: Laba Rugi Konsolidasian Financial Performance: Consolidated Profit-Loss									
Pendapatan Usaha (Rp juta) Operating Revenues (Rp million)	13.440.633	14.607.280	92,01	12.362.906	15.887.010	77,82	12.834.585	12.370.807	103,75
Beban Pokok Pendapatan (Rp juta) Cost of Revenue (Rp million)	(10.510.736)	(10.647.572)	98,71	(9.264.109)	(12.185.462)	76,03	(10.027.688)	(8.617.238)	(8.617.238)

Kinerja Ekonomi: Menjaga Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan [OJK F.2, F.3]
 Economic Performance: Maintaining Sustainable Business Growth [OJK F.2, F.3]

Perihal Description	2024			2023			2022		
	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Target Tahun 2024 (%) Target Achievement in 2024 (%)	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Target Tahun 2023 (%) Target Achievement in 2023 (%)	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian Target Tahun 2022 (%) Target Achievement in 2022 (%)
Beban Usaha (Rp juta) Operating Expenses (Rp million)	(1.647.311)	(1.795.353)	91,75	(1.191.472)	(1.430.114)	83,31	(910.135)	(1.298.395)	70,10
Labanya (Rp juta) Operating Profit (Rp million)	1.282.586	2.164.355	59,26	1.907.325	2.271.434	83,97	1.896.762	2.455.174	77,26
Pendapatan Lain-lain (Rp juta) Other income (Rp million)	151.455	64.911	233,33	47.476	119.900	39,60	31.540	110.000	28,67
Beban Pajak (Rp juta) Tax Expenses (Rp million)	(304.592)	(549.416)	55,44	(436.906)	(526.094)	83,05	(442.441)	(564.338)	78,40
Labanya Tahun Berjalan (Rp juta) Profit for the Year (Rp million)	1.129.449	1.679.851	67,24	1.615.707	1.865.241	86,62	1.587.035	2.000.835	79,32
Kinerja Keuangan: Posisi Keuangan Konsolidasian Financial Performance: Consolidated Financial Position									
Aset Lancar (Rp juta) Current Assets (Rp million)	6.433.262	6.926.412	92,88	7.075.489	8.108.098	87,26	6.741.237	7.492.013	89,98
Aset Tidak Lancar (Rp juta) Non-Current Assets (Rp million)	3.225.146	2.734.146	117,96	2.980.735	2.607.159	114,33	1.865.666	1.178.386	158,32
Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	9.658.408	9.660.558	99,98	10.056.224	10.715.257	93,85	8.606.904	8.670.399	99,27
Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) Current Liabilities (Rp million)	478.568	609.125	78,57	207.139	375.405	55,18	385.711	212.832	181,23
Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) Non-Current Liabilities (Rp million)	3.222.598	2.367.364	136,13	3.196.587	2.755.493	116,01	2.777.432	2.627.107	105,72
Jumlah Liabilitas (Rp juta) Total Liabilities (Rp million)	3.701.165	2.976.490	124,35	3.403.726	3.130.898	108,71	3.163.143	2.839.939	111,38
Jumlah Ekuitas (Rp juta) Total Equity (Rp million)	5.957.242	6.684.067	89,13	6.652.498	7.584.359	87,71	5.443.760	5.830.460	93,37
Produk Berwawasan Lingkungan Environmentally Friendly Products									
Pertamina Grisklin (KL)	78,27	47	166,53	59,30	18,02	329,08	21,71	17,02	127,56
Pertasurf (KL)	69,45	61	113,85	50,83	50,00	101,66	0,28	12,00	2,33

Berdasarkan tabel di atas, pemasaran dan penjualan Pertamina Lubricants tahun 2024 melampaui target dan meningkat dibanding tahun sebelumnya, sedangkan laba (rugi) keuangan konsolidasian belum mencapai target terkecuali pendapatan lain-lain, bahkan laba tahun berjalan mengalami koreksi dibandingkan raihan tahun 2023. Sementara itu, pada aspek produk berwawasan lingkungan yang terdiri dari Pertamina Grisklin dan Pertasurf, volume penjualan kedua produk tercatat mengalami peningkatan. Hal itu menunjukkan adanya pengembangan pemasaran dan penjualan produk non pelumas.

Berdasarkan kinerja ekonomi tahun 2024, berikut disampaikan distribusi nilai ekonomi yang dihasilkan (pendapatan); nilai ekonomi yang didistribusikan (biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran untuk pemerintah dan investasi masyarakat); dan, nilai ekonomi yang disimpan (nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan): [GRI 201-1]

Based on the above table, Pertamina Lubricants' marketing and sales in 2024 exceeded the targets compared to the previous year, while the consolidated financial profit (loss) did not reach the target except for other income, the current year's profit recorded a correction compared to the achievement in 2023. For the environmentally friendly products, Pertamina Grisklin and Pertasurf, the sales volume for both products increased, mainly due to the development of marketing and sales of non-lubricant products.

Based on economic performance in 2024, the following shows the distribution of economic value generated (revenues); economic value distributed (operating expenses, employee salaries and benefits, payments to capital providers, payments to government and community investments); and, economic value retained (direct economic value generated minus economic value distributed): [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Perihal Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	2022 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (decrease) 2023-2024 (%)
Nilai ekonomi yang dihasilkan Direct economic value generated				
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenues from contracts with customers	13.440.633	12.362.906	12.834.585	8,72
Pendapatan keuangan - neto Financial income - net	118.021	105.448	69.202	11,92
Pendapatan lain-lain - neto Other income - net	39.164	47.476	31.540	(17,51)
Laba selisih kurs - neto Gain on foreign exchange - net	5.827	-	34.313	-
Sub-Jumlah (1) Sub-total (1)	13.603.645	12.515.830	12.969.640	8,69
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic value distributed				
Beban pokok penjualan Cost of revenues	(10.510.736)	(9.264.110)	(10.027.688)	13,46
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	(786.169)	(470.163)	(329.463)	67,21

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Perihal Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	2022 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (decrease) 2023-2024 (%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(861.142)	(721.310)	(580.672)	19,39
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(304.592)	(436.906)	(442.441)	(30,28)
Rugi selisih kurs - neto Loss on foreign exchange - net	-	(1.417)	-	-
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi Share in net loss of associated entity	(11.557)	(6.219)	(2.343)	85,83
Sub-Jumlah (2) Sub-Total (2)	(12.474.196)	(10.900.125)	(11.382.607)	14,44
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Payment of dividends to shareholders	(1.825.789)	(1.425.541)	(1.767.853)	28,08
Investasi TJSL SER investments	(8.155)	(6.787)	(5.480)	20,16
Sub-Jumlah (3) Sub-Total (3)	(14.308.140)	(1.432.328)	(1.773.333)	28,00
Nilai ekonomi yang disimpan Direct economic value retained				
Nilai ekonomi yang disimpan (tanpa memperhitungkan pembayaran dividen dan investasi TJSL) Economic value retained (without calculating dividend payments and SER investments)				
Jumlah (1-2) Total (1-2)	1.129.449	1.615.705	1.587.033	(30,10)
Nilai ekonomi langsung yang disimpan (dengan memperhitungkan pembayaran dividen dan investasi TJSL) Direct economic value retained (calculating dividend payments and SER investments)				
Jumlah (1-2-3) Total (1-2-3)	(704.495)	(183.377)	(186.300)	(485,05)

Analisis lebih lanjut tentang kinerja layanan jasa serta dampaknya terhadap kinerja produksi dan pemasaran serta kinerja keuangan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim dan pemanasan global menjadi tantangan global yang mendesak, menuntut perhatian dan tindakan bersama dari seluruh lapisan masyarakat. Tanpa upaya serius dan komitmen nyata, dampak buruk terhadap bumi dan kehidupan di dalamnya akan semakin parah. Saat ini, berbagai dampak telah terasa di antaranya meningkatnya curah hujan yang menyebabkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung dan sebagainya. Di sisi lain, fenomena yang sama juga memicu terjadinya cuaca ekstrem, kenaikan suhu udara, dan musim kemarau berkepanjangan, yang berpotensi memicu gagal panen dan krisis sumber daya alam. Secara spesifik, bagi dunia usaha, perubahan iklim potensial memberikan dampak bagi operasional bisnis. Sekadar contoh, apabila terjadi banjir, tanah longsor atau puting beliung, bencana tersebut akan mengganggu kelancaran rantai pasok dan distribusi produk pelumas. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari pemetaan atas potensi risiko dan ancaman lainnya terhadap Perusahaan, Pertamina Lubricants telah menyusun dokumen *Business Continuity Plan* (BCP). Dokumen ini disusun mengikuti panduan standar global ISO 22301 tentang *Security and Resilience – Business Continuity Management System – Requirements*, versi ISO 22301:2019. Dalam dokumen tersebut, Perusahaan memperhitungkan adanya potensi risiko apabila gudang, pabrik dan/atau kantor pusat tidak dapat digunakan karena bencana alam dan/atau kebakaran, dengan kategori “*High Impact*” bila dampaknya dianggap sebagai “*catastrophic*”. Dokumen BCP ini juga memberikan gambaran prosedural jika terjadi bencana alam yang dapat terjadi sewaktu-waktu, baik itu banjir, gempa bumi, maupun bencana alam lainnya maupun kebakaran.

Sesuai kategorisasi BCP, di sepanjang tahun 2024, perubahan iklim tidak berdampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan sehingga tidak berimplikasi terhadap finansial Pertamina Lubricants. Di sisi lain, perubahan iklim yang semakin nyata mendorong pergeseran global menuju energi

Further analysis of service performance and its impact on production and marketing performance as well as the Company’s financial performance can be seen in the Annual Report as an integral part of this Sustainability Report.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES RESULTING FROM CLIMATE CHANGE

Climate change and global warming are both urgent global challenges, demanding attention and joint action from all levels of society. Without serious efforts and real commitment, the negative impacts on the earth and life on it will worsen. Currently, impacts being felt include increased rainfall that causes hydrometeorological disasters such as floods, landslides, and tornadoes. In addition, the same phenomenon also triggers extreme weather, rising air temperatures, and prolonged dry seasons, which have the potential to trigger crop failures and natural resource crises. Specifically, for the business world, climate change has the potential to impact business operations, especially if there is a flood, landslide or tornado, the disaster will disrupt the smooth supply chain and distribution of lubricant products. [GRI 3-3]

As part of mapping the potential risks and other threats to the Company, Pertamina Lubricants has prepared a Business Continuity Plan (BCP) document, which is prepared following the global standard guidelines ISO 22301 on Security and Resilience – Business Continuity Management System – Requirements, version ISO 22301:2019. In this document, the Company calculates the potential risk if the warehouse, factory and/or head office cannot be used due to natural disasters and/or fires, with a “High Impact” category if the impact is considered “catastrophic”. This BCP document also explains procedures to follow in the event of a natural disaster that can occur at any time, be it floods, earthquakes, or other natural disasters or fires.

Based on the BCP categorization, in 2024, climate change did not impact the Company’s operational continuity and did not have any implications on Pertamina Lubricants’ finances. Nevertheless, increasingly real climate change is driving a global shift towards clean energy and low-emission technology, including in the transportation

bersih dan teknologi rendah emisi, termasuk di sektor transportasi melalui adopsi mobil listrik (*electric vehicle/ EV*) dan mobil hybrid (*hybrid electric vehicle/HEV*). Bagi Perusahaan, perkembangan tersebut menjadi peluang untuk menghadirkan produk pelumas yang cocok untuk mobil listrik dan *hybrid*. Sebab, produk pelumas pun masih dibutuhkan pada kendaraan EV, meski hanya terbatas pada sistem tertentu saja. Pelumas juga masih dibutuhkan dalam pengoperasian mobil *hybrid*. [GRI 201-2]

PROGRAM PENSIUN

Usia pensiun yang ditetapkan oleh Perusahaan yaitu 56 tahun, di mana Pekerja dapat memilih untuk mengambil MPPK (Masa Persiapan Purna Karya) pada usia 55 tahun 6 bulan. Seluruh pekerja PWTT diikutsertakan dalam BPJS ketenagakerjaan yaitu program Jaminan hari tua (JHT), jaminan Pensiun (JP) sesuai ketentuan normatif. Selanjutnya, seluruh pekerja PWTT juga diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan iuran beban Perusahaan sebesar 4,5% dari Upah tetap dan iuran beban pekerja sebesar 2% dari upah tetap. [GRI 201-3]

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH INDONESIA

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa subsidi, fasilitas dan keringanan/pembebasan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya. [GRI 201-4]

PERILAKU ANTI-PERSAINGAN

Pertamina Lubricants menjunjung tinggi etika bisnis dan berkompetisi secara sehat, jujur dan *fair* dengan para pesaing (*competitor*). Perkembangan bisnis ke depan yang semakin ketat dan terbuka menuntut Perusahaan untuk terus berinovasi, profesional, kompetitif, dan proaktif. Oleh karena itu, Perusahaan memandang dan menempatkan pesaing sebagai pemacu untuk terus meningkatkan diri sehingga mampu bersaing dalam kompetisi bisnis. [GRI 3-3]

Insan Pertamina Lubricants memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan patuh pada undang-undang anti monopoli dan persaingan sehat di Indonesia dan peraturan setempat di mana Pertamina Lubricants menjalankan kegiatan bisnis/operasionalnya.

sector through the adoption of electric vehicles (EV) and hybrid electric vehicles (HEV). For the Company, this development has created an opportunity to produce lubricant products that are suitable for electric and hybrid cars, as lubricant products are still needed in EV vehicles, although only limited to certain systems. Lubricants are also needed for the operation of hybrid cars. [GRI 201-2]

PENSION PROGRAM

The retirement age set by the Company is 56 years, where employees can choose to take MPPK (Retirement Preparation Period) at the age of 55 years and 6 months. All PWTT workers are included in the BPJS employment program, the Old Age Security (JHT) program, Pension Security (JP) based on certain provisions. In addition, all PWTT employees are also included in the Defined Contribution Pension Program (PIIP) managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) with the Company contributing 4.5% of their fixed wages and the employees contributing 2% of their fixed wages. [GRI 201-3]

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT OF INDONESIA

In 2024, the Company did not receive any financial assistance from the government, either in the form of subsidies, facilities and tax relief/exemptions, grants, royalty exemptions, incentives, or other financial benefits. [GRI 201-4]

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR

Pertamina Lubricants upholds healthy, honest and fair business ethics when competing against other companies. Future business developments are becoming increasingly tight and open, and require the Company continue to innovate, and be professional, competitive and proactive. Therefore, the Company views and positions competitors as a driver to continue to improve itself so can compete against the competition. [GRI 3-3]

Pertamina Lubricants personnel must ensure that the Company's business activities comply with anti-monopoly and fair competition laws in Indonesia, and local regulations, where Pertamina Lubricants carries out its business/operations activities.

Ada dua cara yang dapat diandalkan untuk tetap berpacu dalam kompetisi bisnis: *Pertama*, dengan tetap memelihara mutu; *Kedua*, dengan tetap memberikan pelayanan terbaik. Namun, ada cara lain untuk menjadi seorang pemenang: Menerapkan Tata Nilai Unggulan akan membuat Insan Pertamina Lubricants menjadi unik dan berbeda. Karena unik dan berbeda adalah cara jitu untuk bersaing.

Selain mematuhi regulasi yang berlaku, prinsip bersaing sehat yang dijalankan Pertamina Lubricants juga mengacu pada Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap Perusahaan yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat. Konsistensi Perusahaan dalam menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat membuahkan hasil positif dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain di mana Perusahaan menjalankan operasional bisnis. [GRI 2-27, 206-1]

PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN DI PERTAMINA LUBRICANTS

Pertamina Lubricants menerapkan pendekatan perpajakan yang transparan dan bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Di Pertamina Lubricants, badan tata kelola atau posisi tingkat eksekutif yang memiliki otoritas untuk meninjau dan menyetujui strategi pajak adalah VP Finance. Adapun frekuensi peninjauan dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali. Selaras dengan itu, untuk memastikan kepatuhan, Perusahaan telah memiliki fungsi kerja khusus yang mengelola terkait perpajakan dengan pejabat setingkat manajer. [GRI 3-3, 207-1]

There are two reliable ways to stay competitive in business: First, by maintaining quality; Second, by continuing to provide the best service. However, there is another way to become a winner: by implementing Superior Values that will make Pertamina Lubricants' people unique and different, as being unique and different are the right ways to compete.

In addition to complying with applicable regulations, the fair competition principle applied by Pertamina Lubricants also refers to a Code of Conduct that contains the Company's attitudes to support the principles of fair business competition. The Company's consistency in running its business by upholding the principle of fair competition yielded positive results with no legal actions or sanctions received from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority authorized to handle allegations of monopolistic practices and/or unfair business competition. The Company also did not receive any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia or in other countries where the Company operates its business. [GRI 2-27, 206-1]

DISCLOSURE OF GOVERNANCE FRAMEWORK, MANAGEMENT AND CONTROL OF TAX ASPECTS AT PERTAMINA LUBRICANTS

Pertamina Lubricants applies a transparent and responsible tax approach as part of its commitment to good corporate governance. At Pertamina Lubricants, the governance body or executive-level position with the authority to review and approve tax strategies is the VP Finance. The frequency of reviews is carried out once a month, and to ensure compliance, the Company has a special work function that manages taxation through officials at the manager level. [GRI 3-3, 207-1]

Untuk mengukuhkan akuntabilitas dalam pengelolaan pajak, Perusahaan melaporkan informasi pajak secara terbuka dalam laporan keberlanjutan dan laporan tahunan sehingga pemangku kepentingan dapat memahami kontribusi pajaknya terhadap pembangunan ekonomi. Dengan pendekatan ini, Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang transparan, berintegritas, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam upaya Untuk mendukung pelaksanaan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, Pertamina memiliki program-program untuk membantu karyawan dalam menangani masalah perpajakan, salah satunya adalah layanan bantuan bilamana memiliki permasalahan terkait lebih/kurang bayar pajak yang umum terjadi karena (termasuk namun tidak terbatas pada) mutasi jabatan, pindah masuk/keluar khususnya di dalam Pertamina Group. Layanan tersebut dilakukan bersama sama hingga level *Holding* dan *Subholding*. Selanjutnya, untuk mendukung kepatuhan terkait pajak, Perusahaan memberikan izin kepada auditor internal untuk melakukan peninjauan pelaporan pajak perusahaan. [GRI 207-2]

Pertamina Lubricants memahami pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan perpajakan yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan di antaranya pemegang saham, otoritas pajak, pemerintah, serta masyarakat, untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik perpajakannya selaras dengan peraturan yang berlaku serta prinsip tata kelola yang baik. [GRI 207-3]

Berkaitan dengan laporan pajak, per 31 Desember 2024, Pertamina Lubricants mengoperasikan tiga unit produksi di Indonesia yaitu di Gresik, Cilacap, dan Jakarta, serta satu unit produksi di Thailand. Namun demikian, untuk pelaporan pajak dalam laporan ini hanya berlaku untuk operasional unit produksi di Indonesia. Pada tahun 2024, Perusahaan telah membayarkan pajak sebesar Rp1,72 triliun, menurun 2% atau setara dengan Rp28,12 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,75 triliun. [GRI 207-4]

To strengthen tax management accountability, the Company reports its tax information openly in the sustainability report and annual report so that stakeholders can understand its tax contribution to economic development. With this approach, the Company demonstrates its commitment to transparent business practices, integrity, and contribution to sustainable economic growth.

To support the tax payments in accordance with applicable regulations, Pertamina has programs to assist employees in handling tax issues, one being through a help service if there are problems related to overpayment/underpayment of taxes that may occur due to (including but not limited to) job transfers, movements in/out especially within the Pertamina Group. This is carried out together up to the Holding and Subholding levels. In addition, to support tax compliance, the Company allows internal auditors to review the Company's tax reporting. [GRI 207-2]

Pertamina Lubricants understands the importance of stakeholder involvement in transparent and accountable tax management. Therefore, the Company actively communicates with other stakeholders including shareholders, tax authorities, government, and the public, to ensure its tax policies and practices are in line with applicable regulations and good governance principles. [GRI 207-3]

Related to tax reporting, as of December 31, 2024, Pertamina Lubricants operated three production units in Indonesia, in Gresik, Cilacap, and Jakarta, and one production unit in Thailand. However, tax reporting in this report only applies to the operations in production units in Indonesia. In 2024, the Company paid taxes amounting to Rp1.72 trillion, a decrease of 2%, or Rp28.12 billion compared to Rp1.75 trillion in 2023. [GRI 207-4]

Komponen Pajak dan Retribusi Tax and Levy Components	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	1.211.200	1.183.155	28.044	2
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	1.269	6.761	(5.492)	(433)

Komponen Pajak dan Retribusi Tax and Levy Components	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pajak Penghasilan Karyawan Employee Income Tax	90.810	73.298	17.512	19
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	311.189	403.618	(92.428)	(30)
Pajak Retribusi dan Hibah Daerah Regional Levy and Grant Tax	-	-	-	0
Pemotongan Pajak Penghasilan Pihak Ketiga Third Party Income Tax Deduction	100.745	76.785	23.960	24
Bea Masuk Import Duty	6.714	6.430	284	4
Jumlah Total	1.721.927	1.750.048	(28.121)	(2)

KONTRIBUSI MAKSIMAL UNTUK LINGKUNGAN YANG LEBIH BAIK

MAXIMUM CONTRIBUTION FOR A BETTER ENVIRONMENT

Pertamina Lubricants yang bergerak di bidang usaha industri pelumas memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sebab, proses produksi dan distribusi pelumas berkontribusi terhadap emisi karbon, limbah industri, serta penggunaan sumber daya alam yang signifikan. Oleh karena itu, kepedulian terhadap lingkungan bukan hanya bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan, Pertamina Lubricants dapat mengurangi dampak negatif operasionalnya dan berkontribusi dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

Untuk itu, dalam operasionalnya, Pertamina Lubricants memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini mencakup pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), efisiensi penggunaan air dan energi, serta penerapan standar manajemen lingkungan seperti ISO 14001. Dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang ketat, Perusahaan tidak hanya menghindari risiko hukum dan sanksi, tetapi juga meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

KOMITMEN PERTAMINA LUBRICANTS TERHADAP LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Perseroan sebagai bagian dari kelompok usaha Pertamina yang berkomitmen mewujudkan “Green Energy” secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program dan inisiatif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Selaras dengan spirit itu, Perusahaan mengelola sumber daya alam secara efisien dengan menerapkan *Life Cycle Assessment* (LCA) guna menilai dampak lingkungan dari seluruh siklus hidup produk serta mengurangi jejak ekologis. Melalui upaya ini, Pertamina Lubricants tidak hanya meningkatkan keberlanjutan proses bisnisnya, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan.

Perusahaan berkomitmen menerapkan LCA di seluruh unit kerja dan rantai bisnis bersama pemasok/vendor/mitra kerja. Penerapan LCA difokuskan pada efisiensi penggunaan material, energi, dan air, serta pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK), termasuk pengelolaan efluen dan limbah. Implementasi LCA mengacu pada standar ISO 14040:2006 yang telah diadopsi menjadi SNI ISO 14040:2016, serta ISO 14044:2006 yang diadopsi menjadi SNI ISO 14044:2017. Hasil penerapan ini secara

Pertamina Lubricants, which operates in the lubricants industry, has a significant responsibility to maintain environmental sustainability. The lubricant production and distribution processes contribute to carbon emissions, industrial waste, and significant use of natural resources. Therefore, environmental awareness is not only part of its corporate social responsibility program but also a key factor in the Company’s business sustainability. By following environmentally friendly principles, Pertamina Lubricants can reduce the negative impact of its operations and contribute to global efforts to address climate change.

Therefore, in its operations, Pertamina Lubricants ensures compliance with applicable environmental regulations, both nationally and internationally. This includes the management of hazardous and toxic waste (B3), efficient use of water and energy, and the application of environmental management standards such as ISO 14001. By ensuring strict regulatory compliance, the Company not only avoids legal risks and sanctions but also enhances its reputation as an environmentally responsible company.

PERTAMINA LUBRICANTS’ COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT [GRI 3-3]

As part of the Pertamina business group, the Company is committed to realizing “Green Energy” by actively participating in various programs and initiatives to maintain environmental sustainability. In line with this spirit, the Company manages natural resources efficiently by using the Life Cycle Assessment (LCA) to assess the environmental impacts of its entire product life cycle and reduce its ecological footprint. Through these efforts, Pertamina Lubricants not only improves the sustainability of its business processes but also makes a tangible contribution to environmental conservation.

The Company is committed to using LCA in all work units and business chains with suppliers/vendors/partners. LCA focuses on the efficient use of materials, energy, and water, as well as controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions, including effluent and waste management. LCA refers to the ISO 14040:2006 standards, which has been adopted as SNI ISO 14040:2016, and ISO 14044:2006, which has been adopted as SNI ISO 14044:2017. The results are periodically reported to management and

berkala dilaporkan kepada manajemen dan pihak berwenang, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagai bagian dari kepatuhan terhadap program PROPER. Selain itu, Perusahaan turut melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pekerja, masyarakat, dan regulator, dalam implementasi LCA untuk memastikan penerapannya berjalan optimal dan berkelanjutan.

LCA diselenggarakan setiap tiga tahun sekali, dan terakhir dilaksanakan pada tahun 2023 di *Production Unit* Cilacap dan Gresik yang hasilnya telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Pertamina Lubricants tahun 2023. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai hasil kajian LCA dalam laporan keberlanjutan tahun 2024.

Sebagai bagian dari dukungan terhadap penerapan LCA, selama periode pelaporan, Perusahaan berupaya mengelola penggunaan sumber daya alam secara optimal. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap tahapan proses bisnis yang dijalankan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pertamina Lubricants dan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Pertamina Lubricants juga menetapkan pengelolaan lingkungan sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (KPI) bagi Fungsi HSSE dan Unit Lokasi Produksi, yang bertanggung jawab langsung atas implementasi kebijakan lingkungan. Selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi, Perusahaan turut melibatkan masyarakat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), serta pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan limbah. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan, sekaligus untuk memperkuat sinergi dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik.

PENGUNAAN MATERIAL DAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Untuk memproduksi pelumas & *grease*, Perusahaan menggunakan bahan material *base oil* yang didapatkan dari sumber lokal serta sumber yang diimpor dari luar negeri. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan bahan aditif.

Jumlah Pemakaian Bahan Baku

Amount of Raw Materials Used

Jenis Material Material Type	2024 (MT)	2023 (MT)	2022 (MT)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Base Oil				
Lokal Local	340.363	264.960	311.709	28,46

authorities, including the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as part of its compliance with the PROPER program. In addition, the Company involves stakeholders, such as employees, communities, and regulators, in the LCA implementation to ensure optimal and sustainable implementation.

LCA are conducted every three years, with the last being conducted in 2023 at the Cilacap and Gresik Production Units. The results were presented in Pertamina Lubricants' 2023 Sustainability Report. Therefore, there is no information regarding the LCA study results in the 2024 sustainability report.

As part of its support for the implementation of LCA, the Company endeavored to optimally manage the use of natural resources throughout the reporting period. This is aimed at minimizing the environmental impact of each stage of the business processes and to create sustainable added value for Pertamina Lubricants and its stakeholders.

In addition, Pertamina Lubricants has established environmental management as one of the Key Performance Indicators (KPI) for the HSSE Function and Production Site Unit, which are directly responsible for implementing environmental policies. In addition to ensuring regulatory compliance, the Company also involves the community, non-governmental organizations (NGOs), and other stakeholders in waste management. This is done as part of the Company's social responsibility and to strengthen synergies in realizing a better environment.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS AND PRODUCTS [OJK F.5]

To produce lubricants and grease, the Company uses base oil materials obtained from local sources and imported sources. In addition, the Company also uses additives.

Jumlah Pemakaian Bahan Baku

Amount of Raw Materials Used

Jenis Material Material Type	2024 (MT)	2023 (MT)	2022 (MT)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Impor Import	42.721	77.602	25.160	(44,95)
Bahan Aditif Additives				
Drum	8.569	9.906	9.962	(13,50)
Bulk	32.678	20.651	23.733	58,24
Jumlah Total	424.331	373.119	370.564	13,73

Keterangan: MT = metrik ton.

Note: MT = metric tons .

Per 31 Desember 2024, total pemakaian bahan baku dalam kegiatan produksi mencapai 424.331 MT, naik 13,73% atau setara 51.212 MT dari tahun 2023 yang mencapai 373.119 MT. Kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan realisasi produksi.

As of December 31, 2024, total raw material consumption in production activities reached 424,331 MT, an increase of 13.73%, or 51,212 MT compared to 373,119 MT in 2023. This increase was due to increased production realization.

Dalam proses produksi oli dan pelumas, Pertamina Lubricants mengutamakan penggunaan material yang ramah lingkungan guna meningkatkan nilai tambah produk dari perspektif keberlanjutan. Salah satu fokus utama adalah pengembangan produk dengan karakteristik *biodegradable* atau dapat terurai secara alami sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Langkah ini menjadi krusial, mengingat limbah oli dan pelumas yang dihasilkan dari aktivitas pelanggan berpotensi mencemari ekosistem jika tidak dikelola dengan baik.

In its oil and lubricant production process, Pertamina Lubricants prioritizes the use of environmentally friendly materials to increase product added value from a sustainability perspective. One key focus is the development of products with biodegradable characteristics, so as to reduce any negative environmental impact. This step is crucial, given that oil and lubricant waste generated from customer activities has the potential to pollute the ecosystem if not managed properly.

Berikut produk dengan material ramah lingkungan yang dikembangkan Perusahaan hingga akhir tahun 2024.

The following products are made from environmentally friendly materials that the Company has developed up until the end of 2024.

Produk Product	Bagian yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Parts	Deskripsi Description
Pertasurf	Bahan Baku dan Formula Raw Material and Formula	Pertasurf merupakan produk <i>water-based</i> yang diformulasikan dengan bahan baku yang memiliki sifat <i>biodegradable</i> dan ramah lingkungan. Pertasurf is a water-based product formulated with biodegradable and environmentally friendly raw materials. Rujukan: Karakteristik mudah terurai (<i>biodegradable</i>) mengacu bahan baku yang digunakan mengandung jenis Surfaktan yang dapat terurai hingga 90% sehingga dapat dikategorikan mudah terurai. Karakteristik ramah lingkungan mengacu pada SDS masing-masing bahan baku Pertasurf yang memiliki hasil uji EC50 sehingga dikategorikan sebagai bahan tidak beracun. Reference: Easily decomposed characteristic (<i>biodegradable</i>) refers to the raw materials used containing a type of surfactant that can be decomposed up to 90% so that it can be categorized as easily decomposed. Environmentally friendly characteristics refer to the SDS of each Pertasurf raw material that has an EC50 test result, hence is categorized as a non-toxic material.
Pertamina Grisklin	Bahan Baku dan Formula Raw Material and Formula	Pertamina Grisklin merupakan konsentrat pembersih multiguna berbasis air yang muda terurai (<i>biodegradable</i>) dan diformulasikan dengan aditif yang ramah lingkungan. Pertamina Grisklin is a water-based multipurpose cleaning concentrate that is biodegradable and formulated with environmentally friendly additives.

Produk Product	Bagian yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Parts	Deskripsi Description
		Rujukan: Karakteristik mudah terurai (<i>biodegradable</i>) mengacu hasil uji BOD selama 28 hari. Karakteristik ramah lingkungan mengacu hasil uji LC50 dan LD50 yang menyatakan Pertamina Grisklin dikategorikan sebagai bahan yang tidak berbahaya dan tidak beracun. Reference: Easily decomposed characteristic (<i>biodegradable</i>) refers to the results of BOD test for 28 days. Environmentally friendly characteristics refer to the results of LC50 and LD50 tests that state that Pertamina Grisklin is categorized as a non-hazardous and non-toxic material.
Pertamina Diesel Exhaust Fluid	Bahan Baku dan Formula Raw Material and Formula	DEF merupakan cairan berbahan dasar urea yang tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak beracun. Berkat teknologi <i>Selective Catalytic Reduction</i> (SCR), DEF dapat mengurangi konsentrasi gas berbahaya dan salah satu gas penyebab polusi udara yaitu nitrogen oksida yang berasal dari mesin diesel. Rujukan: Karakteristik mudah terurai (<i>biodegradable</i>) mengacu pada bahan dasar urea di mana reaksi kimia antara urea dan gas buang bisa menetralkan nitrogen oksida (NOx) menjadi air dan nitrogen. DEF is a colorless, odorless, and non-toxic urea-based liquid. Thanks to Selective Catalytic Reduction (SCR) technology, DEF can reduce the concentration of harmful gases, including nitrogen oxides, which are one of the causes of air pollution from diesel engines. Reference: The biodegradable characteristic refers to the urea base material, where the chemical reaction between urea and exhaust gas can neutralize nitrogen oxides (NOx) into water and nitrogen.

PENGUNAAN KERTAS DALAM KEGIATAN PERKANTORAN

Kertas merupakan salah satu material penting dalam operasional dan kegiatan bisnis Perusahaan. Sebagai produk olahan sumber daya alam, penggunaan kertas memerlukan perhatian khusus terkait dampak lingkungan. Sebagai ilustrasi, satu batang pohon pinus dapat menghasilkan sekitar 365 kilogram bahan setengah jadi yang digunakan dalam pembuatan kertas. Dengan asumsi bahwa selembar kertas A4 berukuran 70 gsm memiliki berat 4,375 gram, maka satu batang pohon dapat menghasilkan sekitar 83 ribu lembar kertas atau setara dengan 166 rim. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam penggunaan kertas menjadi langkah penting dalam mendukung kelestarian lingkungan.

Bercermin pada proses pembuatan kertas tersebut, maka penggunaan kertas yang berlebihan secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan penebangan pohon dalam skala besar, yang berdampak negatif pada keseimbangan ekosistem dan kelestarian lingkungan. Ilustrasi sebagaimana disampaikan di atas menegaskan pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan kertas sebagai bagian dari upaya keberlanjutan. Walau demikian, Perusahaan menyadari

PAPER USAGE IN OFFICE ACTIVITIES

Paper is a crucial material in the Company's operations and business activities. As a product that uses natural resources, paper use requires special attention regarding its environmental impact. For example, a single pine tree can produce approximately 365 kilograms of the semi-finished material used in papermaking. Assuming a sheet of 70 gsm A4 paper weighs 4.375 grams, one tree can produce approximately 83,000 sheets of paper, equivalent to 166 reams. This demonstrates that efficient paper use is a crucial step in supporting environmental sustainability.

The papermaking process also shows that excessive paper use directly contributes to large-scale deforestation, negatively impacting ecosystem balance and environmental sustainability. The illustration above emphasizes the importance of efficiency and effectiveness in paper use as part of sustainability efforts. However, the Company recognizes that paper use in operations and business cannot be completely avoided. Therefore, one efficiency measure the Company has

bahwa penggunaan kertas dalam operasional dan bisnis tidak dapat sepenuhnya dihindari. Oleh karena itu, salah satu langkah efisiensi yang diterapkan Perusahaan adalah memanfaatkan kembali kertas sisa dokumen yang tidak bersifat rahasia dengan menggunakan sisi kosongnya. Per 31 Desember 2024, volume penggunaan kertas kantor pusat disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024*)
Paper Usage 2022-2024*)

Jenis Type	2024 (rim)	2023 (rim)	2022 (rim)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2022-2024 (%)
Kantor Pusat Head Office	228	613	812	(62,81)
Jakarta-Plumpang	78	-	-	N/A
Sales Region (All Region)	708	-	-	N/A
Unit Produksi (UP) dan Depot Supply Point (DSP) Production Units (UP) and Depot Supply Points (DSP)	570	-	-	N/A
Jumlah Total	1.584	613	812	158,40

*) Pengukuran di setiap lokasi dilakukan sejak tahun 2024

*) Measurements at each location were conducted in 2024.

KONSUMSI ENERGI DAN INTENSITAS ENERGI PERUSAHAAN

Pengelolaan energi dalam penerapan LCA bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi serta mendorong pemanfaatan *Green Energy* dalam mendukung proses bisnis. Efisiensi energi dan penggunaan sumber energi ramah lingkungan berkontribusi secara tidak langsung dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Dalam kegiatan produksi dan distribusi pelumas, energi menjadi kebutuhan utama. Sumber energi yang digunakan mencakup bahan bakar gas (*Compressed Natural Gas* atau CNG) sebagai *Green Energy*, bahan bakar minyak (BBM) yang termasuk energi tak terbarukan, serta listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). [GRI 3-3, 11.1.1]

Penghitungan konsumsi energi dan faktor konversinya dilakukan Perusahaan berdasarkan panduan tata cara perhitungan kriteria efisiensi energi PROPER 2021 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Seluruh data energi dikonversi ke dalam satuan Giga Joule (GJ) untuk memastikan standar yang seragam. Perhitungan ini mencakup pemanfaatan energi di dalam Perusahaan, khususnya untuk mendukung proses produksi.

Total penggunaan energi sepanjang tahun 2024 mencapai 86.419,18 GJ, menurun 14,18% atau setara 14.276,32 GJ dari tahun 2023 yang mencapai 100.695,5 GJ. Energi yang digunakan terdiri dari pemanfaatan CNG

implemented is to reuse leftover paper from non-confidential documents by using the blank side. The paper usage in the head office as of December 31, 2024 is shown in the following table:

COMPANY ENERGY CONSUMPTION AND ENERGY INTENSITY

Energy management in the LCA implementation aims to improve energy efficiency and encourage the use of green energy to support business processes. Energy efficiency and the use of environmentally friendly energy sources indirectly contribute to reducing greenhouse gas (GHG) emissions. In the production and distribution of lubricants, energy is a primary requirement. The energy sources used include gas (Compressed Natural Gas or CNG) as green energy, fuel oil (BBM) as a non-renewable energy source, and electricity supplied by PT PLN (Persero). [GRI 3-3, 11.1.1]

The Company's energy consumption calculations and conversion factors are based on PROPER 2021 energy efficiency criteria calculation guidelines issued by the Ministry of Environment and Forestry, which is converted into Gigajoules (GJ) to ensure uniform standards. This calculation includes energy utilization within the Company, particularly to support production processes.

Total energy consumption in 2024 reached 86,419.18 GJ, a 14.18% decrease, equivalent to 14,276.32 GJ, from 100,695.5 GJ in 2023. The energy consumption consisted of 32,006.49 GJ of CNG, 17,833.01 GJ of fuel, and 36,579.68

sebesar 32.006,49 GJ, pemakaian BBM sebesar 17.833,01 GJ dan dari penggunaan listrik sebesar 36.579,68 GJ. Penurunan berhasil dilakukan sebagai bentuk efisiensi energi dan penerapan Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam operasional hari-hari.

GJ of electricity. The reduction was achieved through energy efficiency and the implementation of the 5R Program (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) in daily operations.

Pemakaian Energi di Dalam Perusahaan Berdasarkan Jenis dan Sumber Energi [GRI 302-1, 11.1.2]

Energy Consumption Within the Company by Energy Type and Source [GRI 302-1, 11.1.2]

Jenis Sumber Energi Type of Energy Source	2024 (GJ)	2023 (GJ)	2022 (GJ)	YoY 2023-2024 (%)
Energi Baru dan Terbarukan (<i>Green Energy</i> - CNG) New and Renewable Energy - (Green Energy - CNG)	32.006,487	56.627,034	47.195,34	(43,48)
Energi Tak Terbarukan - BBM Non-Renewable Energy - Fuel	17.833,012	8.438,904	5.266,913	111,32
Listrik Electricity	36.579,678	35.629,56	32.073,36	2,67
Jumlah Total	86.419,177	100.695,50	84.535,62	(14,18)

Hingga saat ini, Pertamina Lubricants belum melakukan penghitungan keseluruhan konsumsi energi yang terjadi di luar Perusahaan, terkhusus dari mitra/vendor karena hal tersebut tidak tercantum dalam kontrak kerja Perusahaan dengan para mitra. Untuk keperluan ini, Perusahaan baru mengukur konsumsi energi yang digunakan oleh transportir sebagai pihak ketiga dalam mendistribusikan produk Pertamina Lubricants hingga ke pengguna akhir yaitu PT Patra Logistik ("PATLOG"). Pengukuran dilakukan berdasarkan data armada truk PATLOG yang menggunakan bahan bakar Dexlite atau Solar dengan hasil konsumsi energi tahun 2024 sebesar 23.062 liter atau setara dengan 924,54 GJ.

To date, Pertamina Lubricants has not calculated the total energy consumption incurred outside the Company, particularly by its partners/vendors, as this is not included in the Company's work contracts with these partners. For this purpose, the Company has only measured the energy consumption of third-party transporters distributing Pertamina Lubricants products to the end user, PT Patra Logistik ("PATLOG"). This measurement is based on data from the PATLOG truck fleet using Dexlite or diesel fuel, with energy consumption in 2024 amounting to 23,062 liters, equivalent to 924.54 GJ.

Selain PATLOG, Perusahaan akan mendorong transportir lainnya untuk melakukan pencatatan data konsumsi energi guna melengkapi catatan emisi karbon yang dihasilkan dalam operasional dan bisnis Pertamina Lubricants.

In addition to PATLOG, the Company encourages other transporters to record energy consumption data to supplement the carbon emissions generated by Pertamina Lubricants' operations and business.

Di sisi lain, untuk konsumsi energi di luar organisasi, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perusahaan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris, Direksi dan VP (*Vice President*). Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2024 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional).

For energy consumption outside the organization, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standard (Scope 3) of the GHG Protocol, the Company has identified relevant energy consumption outside the organization, specifically in the upstream category of business travel, specifically travel by aircraft. In this report, travel by aircraft refers to travel by the Commissioners, Directors, and Vice Presidents. The amount of energy or fuel consumed from business travel by aircraft in 2024 is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi dan VP (*Vice President*) tercatat melakukan 632 perjalanan dinas dengan pesawat, baik perjalanan dalam negeri

During 2024, the Commissioners, Directors, and Vice Presidents (VPs) conducted 632 official trips by plane, both domestically and internationally. The total distance

maupun luar negeri. Adapun total jarak dari perjalanan tersebut adalah 998.114 kilometer dengan total bahan bakar avtur sebanyak 9.338.874 liter atau setara dengan 319.389,49 GJ. [GRI 302-2, 11.1.3]

Selanjutnya, untuk mengelola tingkat efisiensi energi, Pertamina Lubricants mengoptimalkan konsumsi energi untuk setiap KL produk yang dihasilkan atau Intensitas Konsumsi Energi (IKE). Penghitungan IKE mencakup total kebutuhan energi proses produksi, baik dari pemakaian CNG, BBM maupun listrik. Perusahaan belum melakukan penghitungan IKE untuk pemakaian energi di luar proses produksi. Berdasarkan penghitungan, nilai IKE pada tahun 2024 mencapai 0,2477 GJ/KL, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 0,2782 GJ/KL. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pengurangan volume produksi perusahaan.

of these trips was 998,114 kilometers, consuming 9,338,874 liters of aviation fuel, equivalent to 319,389.49 GJ. [GRI 302-2, 11.1.3]

Pertamina Lubricants manages energy efficiency by optimizing energy consumption for each KL of products produced, known as Energy Consumption Intensity (IKE). The IKE calculation includes the total energy requirements of the production process, including the usage of CNG, fuel, and electricity. The Company has not yet calculated the IKE for energy consumption outside the production process. Based on the calculation, the IKE value in 2024 reached 0.2477 GJ/KL, lower than the previous year's 0.2782 GJ/KL. This decrease was due to a reduction in the Company's production volume.

Intensitas Konsumsi Energi [OJK F.6] [GRI 302-3, 11.1.4] Energy Consumption Intensity [OJK F.6] [GRI 302-3, 11.1.4]

Jenis Type	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) (Increase (Decrease) 2023-2024 (%))
Volume Produksi* (KL) Production Volume* (KL)	348.861	361.998	377.293	(3,63)
Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)	86.419,18	100.695,498	84.535,62	(14,18)
Intensitas Konsumsi Energi (GJ/KL) Energy Consumption Intensity (GJ/KL)	0,2477	0,2782	0,2241	(10,96)

Keterangan: *Tidak termasuk volume produksi LBO.
Note: *Excluding LBO production volume.

Selama periode pelaporan Pertamina Lubricants melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi energi, di antaranya: [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

1. *Coolant Filling Machine Modification* yaitu peningkatan kapasitas pengisian *coolant* melalui proses automisasi yang dapat mengoptimalkan proses *coolant filling* sehingga tercapai *operational excellence*, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat guna pada penggunaan sarana dan fasilitas pengisian. Perubahan perilaku dalam perubahan sub-sistem dapat mereduksi penggunaan listrik sebesar 25,5 GJ atau 7.103 kWh.
2. Optimasi *Blending AP 5316J* dengan Metode Peningkatan Parameter *Pour Point* yaitu pengaturan metode *pour point* ke dalam tangki *blender*, pada level dan suhu yang telah dilakukan uji coba berulang agar proses homogenisasi dapat tercapai lebih sempurna dan cepat serta *running hour* proses *blending* lebih optimal. Dampak lingkungan yang dihasilkan yaitu penurunan konsumsi energi pada tahun 2023 sebesar 1.949,14 kWh atau 7.016 GJ.

During the reporting period, Pertamina Lubricants undertook various efforts to improve energy efficiency, including: [OJK F.7] [GRI 302-4, 302-5]

1. *Coolant Filling Machine Modification*: increasing coolant filling capacity through automation, optimizing the coolant filling process to achieve operational excellence, timely, high quality, and efficient use of filling facilities and equipment. Behavioral changes in subsystem modifications can reduce electricity consumption by 25.5 GJ or 7,103 kWh.
2. Optimizing the AP 5316J Blending with the Pour Point Parameter Improvement Method: Adjusting the pour point in the blender tank to a level and temperature that has been repeatedly tested to achieve a more complete and rapid homogenization process and optimize the blending run time. The resulting environmental impact saw a reduction in energy consumption by 1,949.14 kWh or 7,016 GJ in 2023.

PENGELOLAAN EMISI

Salah satu tujuan penerapan LCA adalah mengendalikan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari proses bisnis Pertamina Lubricants. Emisi GRK yang disajikan dalam laporan ini mencakup kegiatan yang berada dalam kendali Perusahaan dengan faktor konversi hasil pengukuran dan perhitungan dalam CO₂e, di mana nilai *global warming potential* (GWP) yang digunakan adalah 1. Pengukuran dan perhitungan emisi GRK selama periode pelaporan mencakup:

1. Emisi GRK bersumber dari kegiatan produksi pada masing-masing unit produksi, atau Cakupan 1;
2. Emisi GRK bersumber dari kegiatan distribusi meliputi pengangkutan dari unit produksi menuju DSP, atau Cakupan 2;
3. Perusahaan belum melakukan pengukuran emisi GRK tak langsung dari kegiatan lain, termasuk kegiatan distribusi oleh distributor karena tidak berada dalam kendali Perusahaan. [GRI 305-3, 11.1.7]
4. Hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 dinyatakan dalam satuan ton CO₂eq. Emisi GRK yang diukur dan dihitung terdiri dari CO₂, N₂O, SO_x, NO_x yang dikonversi ke dalam CO₂eq. Tidak ada sumber CO₂ biogenik yang diukur dan dihitung.

Hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK tahun 2024 dibandingkan dengan hasil penghitungan emisi GRK tiga tahun sebelumnya sebagai basis tahun. Hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK ditampilkan sebagai data konsolidasi total emisi GRK berdasar masing-masing unit produksi. Metode yang digunakan dalam pengukuran dan penghitungan emisi GRK adalah dengan menggunakan metodologi *Tier*.

Berdasarkan hasil pengukuran dan penghitungan diketahui volume emisi GRK yang ditimbulkan selama tahun 2024 mencapai 2.821,62 ton CO₂eq, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 462,93 ton CO₂eq. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan *scope* atau ruang lingkup emisi perusahaan.

EMISSION MANAGEMENT

One of the objectives of LCA implementation is to control greenhouse gas (GHG) emissions resulting from Pertamina Lubricants' business processes. The GHG emissions presented in this report cover activities under the Company's control, with conversion factors for measurement and calculation in CO₂e, where the global warming potential (GWP) value used is

1. The measurement and calculation of GHG emissions during the reporting period includes:

1. GHG emissions originate from production activities at each production unit, or Scope 1;
2. GHG emissions originate from distribution activities, including transportation from production units to the DSP, or Scope 2;
3. The Company has not measured indirect GHG emissions from other activities, including distribution activities by distributors, as these are not within the Company's control. [GRI 305-3, 11.1.7]
4. The results of measuring and calculating of Scope 1 and 2 GHG emissions are expressed in tons of CO₂eq. The measured and calculated GHG emissions consist of CO₂, N₂O, SO_x, and NO_x, which are converted to CO₂eq. No biogenic CO₂ sources have been measured and calculated.

The results of the 2024 GHG emission measurements and calculations are compared with the results of the previous three years as a baseline. The results of the GHG emission measurements and calculations are presented as consolidated data on total GHG emissions based on each production unit. The method used in measuring and calculating GHG emissions is the *Tier* methodology.

Based on measurements and calculations, the volume of GHG emissions generated during 2024 reached 2,821.62 tons CO₂eq, an increase compared to 462.93 tons CO₂eq the previous year. This increase was due to the expansion of the Company's emissions scope.

Hasil Pengukuran dan Penghitungan Emisi GRK [GRI 305-1, 305-2, 11.1.5 11.1.6]

GHG Emission Measurement and Calculation Results [GRI 305-1, 305-2, 11.1.5 11.1.6]

Unit Kerja Work Unit	Sumber Emisi Emission Sources		Total Emisi GRK (Ton CO ₂ eq) Total GHG Emissions (Ton CO ₂ eq)			Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Boiler	Genset	2024	2023	2022	
Production Unit Jakarta Jakarta Production Unit	3	3	1.779,55	206,61	200	761,31
Production Unit Cilacap Cilacap Production Unit	2	-	8,44	8,3	4,60	1,69
Production Unit Gresik Gresik Production Unit	2	2	1.033,63	248,02	280,80	316,75
Jumlah Total	7	5	2.821,62	462,93	485,40	509,51

Reduksi Emisi GRK [OJK F.12] [GRI 305-5, 11.2.3]

GHG Emission Reduction [OJK F.12] [GRI 305-5, 11.2.3]

Uraian Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Volume Emisi GRK (Ton CO ₂ eq) GHG Emission volume (Ton CO ₂ eq)	2.821,62	462,93	485,4	509,51
Reduksi Emisi GRK (Ton CO ₂ eq) GHG Emission Reduction (Ton CO ₂ eq)	411,14	396,94	263,00	3,58
Persentase (%) Percentage (%)	85,43	86	54	(0,66)

Intensitas Emisi GRK dihitung sebagai setiap ton CO₂eq emisi GRK yang ditimbulkan dari setiap KL produksi pelumas. Intensitas Emisi GRK dihitung sebagai perbandingan total emisi GRK dari hasil pengukuran dan penghitungan emisi GRK *scope 1* dan *scope 2*, terhadap total volume produk selama periode pelaporan. Nilai Intensitas Emisi GRK tahun 2024 mencapai 0,008088092 ton CO₂eq/KL, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 0,00128 ton CO₂eq/KL. Hal ini menunjukkan peningkatan fasilitas dan kinerja pengendalian emisi Perusahaan.

GHG Emission Intensity is calculated as the GHG emissions generated by each KL of lubricant production per ton of CO₂eq. GHG Emission Intensity is calculated as the comparison of total GHG emissions from the measurement and calculation of Scope 1 and Scope 2 emissions to the total product volume during the reporting period. The GHG Emission Intensity value in 2024 reached 0.008088092 tons CO₂eq/KL, higher than the previous year's 0.00128 tons CO₂eq/KL. This demonstrates improvements in the Company's emission control facilities and performance.

Nilai Intensitas Emisi GRK [OJK F.11] [GRI 305-4, 11.1.8]

GHG Emission Intensity Value [OJK F.11] [GRI 305-4, 11.1.8]

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Volume Produksi* (KL) Production Volume* (KL)	348.861	361.998	388.494	1,411
Total Emisi GRK (Ton CO ₂ eq) GHG Emission Total (Ton CO ₂ eq)	2.821,62	462,93	485,75	509,51
Intensitas Emisi GRK (Ton CO ₂ eq/KL) GHG Emission Intensity (Ton CO ₂ eq/KL)	0,008088092	0,00128	0,0013	531,88

*) Tidak termasuk volume produksi LBO.

*) Excluding LBO production volume.

Untuk menurunkan emisi, Pertamina Lubricants melakukan berbagai program sebagai berikut:

1. Program AQud (*Automatic Quality Sound*) yang berdampak bukan hanya pada sistem kerja yang lebih efisien melainkan juga untuk memenuhi aspek *delivery* pelanggan. Dampak lingkungan yang dihasilkan adalah penurunan konsumsi emisi sebesar 8,3 ton CO₂eq pada tahun 2023 dan 1,6 ton CO₂eq pada tahun 2024.
2. *Upgrading Proses Blending AP 5316J* dengan Metode *Setting Mixture* Tangki VM Plant merupakan program yang dikembangkan untuk menurunkan potensi emisi GRK dari operasional *boiler*. Inovasi berdampak kepada *running hour* proses *blending* dan *boiler* yang lebih optimal. Dampak lingkungan yang dihasilkan

The emission reduction programs implemented by Pertamina Lubricants are as follows:

1. The AQud (*Automatic Quality Sound*) program, which not only results in a more efficient work system but also improves customer delivery. The resulting environmental impact is a reduction in emissions of 8.3 tons CO₂eq in 2023 and 1.6 tons CO₂eq in 2024.
2. *Upgrading the AP 5316J Blending Process* with the VM Plant Tank Mixture Setting Method, a program developed to reduce potential GHG emissions from boiler operations. This innovation has resulted in more optimal blending and boiler running hours. The resulting environmental impact has resulted

mempengaruhi penurunan beban emisi sebesar 0,97457 ton CO₂eq.

Terkhusus untuk perjalanan dinas Dewan Komisaris, Direksi dan VP (Vice President) dengan pesawat terbang, Pertamina Lubricant memasukkan emisi yang dihasilkan ke dalam kategori emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya. Perhitungan emisi dilakukan dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Sesuai dengan jumlah perjalanan dinas dengan pesawat yaitu sebanyak 632 perjalanan, baik perjalanan dalam negeri maupun luar negeri, emisi yang dihasilkan tercatat sebesar 77.995 kg CO₂eq. [GRI 305-3; 11.1.7][OJK F.11]

Selain emisi dari perjalanan dinas dengan pesawat, Perusahaan juga telah menghitung emisi cakupan 3 dari konsumsi energi yang digunakan oleh transportir sebagai pihak ketiga dalam mendistribusikan produk Pertamina Lubricants hingga ke pengguna akhir yaitu PT Patra Logistik ("PATLOG"). Berdasarkan penggunaan Dexlite atau solar sebesar 23.062 liter, maka emisi yang dihasilkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 61.520,19 kg CO₂eq atau 61,52 ton CO₂eq. [GRI 305-3; 11.1.7][OJK F.11]

Selain emisi GRK, Perusahaan juga melakukan pemantauan, pengukuran, dan penghitungan emisi lain, yakni SO₂, NO₂, Opasitas, *Particulate Matter* (PM), CO, HC, O₃, Pb, NH₃ dan H₂S. Tujuannya untuk memastikan kesesuaian dengan baku mutu kualitas udara yang ditetapkan Pemerintah. Pengukuran dan penghitungan emisi lain dilakukan melalui pengujian di laboratorium terakreditasi. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui, kualitas udara ambians di setiap unit produksi telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Kualitas udara ambians yang terjaga mendukung kesehatan lingkungan, pekerja dan masyarakat di kawasan unit produksi.

in a reduction in emissions of 0.97457 tons CO₂eq.

Specifically for official travel by aircraft for the Commissioners, Directors, and Vice Presidents, Pertamina Lubricant includes the resulting emissions in the other indirect GHG (scope 3) emissions category. Emission calculations were performed using the International Civil Aviation Organization (ICAO) carbon calculator. Based on the total number of official trips by aircraft, which amounted to 632, both domestic and international, emissions were recorded at 77,995 kg CO₂eq. [GRI 305-3; 11.1.7][OJK F.11]

In addition to emissions from business travel by plane, the Company also calculated Scope 3 emissions from energy consumption by third-party transporters distributing Pertamina Lubricants products to the end user, PT Patra Logistik ("PATLOG"). Based on the use of 23,062 liters of Dexlite or diesel fuel, emissions in 2024 were recorded at 61,520.19 kg CO₂eq or 61.52 tons CO₂eq. [GRI 305-3; 11.1.7][OJK F.11]

In addition to GHG emissions, the Company also monitors, measures, and calculates other emissions, including SO₂, NO₂, Opacity, Particulate Matter (PM), CO, HC, O₃, Pb, NH₃, and H₂S. This is to ensure compliance with government-set air quality standards. Other emissions are measured and calculated through testing at accredited laboratories. The measurement results indicate that ambient air quality in each production unit meets government-set standards. Preserving ambient air quality supports the health of the environment, workers, and communities in the production unit areas.

Hasil Pemantauan dan Pengukuran Kualitas Udara Pada Setiap Unit Produksi Tahun 2024 [GRI 305-7, 11.3.2]

Air Quality Monitoring and Measurement Results for Each Production Unit in 2024 [GRI 305-7, 11.3.2]

Parameter	PU Jakarta		PU Cilacap		PU Gresik	
	Hasil Pengukuran (µg/Nm ³) Measurement Results (µg/Nm ³)	Baku Mutu (µg/Nm ³) Quality Standard (µg/Nm ³)	Hasil Pengukuran (µg/Nm ³) Measurement Results (µg/Nm ³)	Baku Mutu (µg/Nm ³) Quality Standard (µg/Nm ³)	Hasil Pengukuran (µg/Nm ³) Measurement Results (µg/Nm ³)	Baku Mutu (µg/Nm ³) Quality Standard (µg/Nm ³)
SO ₂	50,1	150	60,2	150	25	150
NO ₂	13,4	200	13,4	200	4,51	200
PM ₁₀	45,7	75	23,2	75	6,3	75
PM _{2,5}	11,4	55	5,8	55	1,9	55
CO	2.233	10000	11,45	10000	1.150	10000
HC	1,06	160	1,06	160	44,3	160
O ₃	12	150	47	150	20	150
Pb	0,02	2	0,02	2	0,000057	2

Di sisi lain, Pertamina Lubricants juga memberikan perhatian tentang Emisi Zat Perusak Ozon (*Ozone Depleting Substances/ODS*), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. ODS biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

Pertamina Lubricants menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan ODS. Untuk itu, Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan ODS. Selaras dengan dukungan tersebut, sejak 2019, Perusahaan tidak lagi menggunakan refrigeran berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC) yang mengandung substansi penipis lapisan ozon dan menggantikannya dengan *musicool* (produk Pertamina) produk yang lebih ramah lingkungan. Sementara itu, untuk zat pemadam api dalam tabung pemadam api, Perusahaan tidak menggunakan Halon yang mengandung ODS, dan menggantinya dengan CO₂. [GRI 305-6]

PENGELOLAAN AIR DAN EFLUEN [OJK F.8, F.13]

Proses produksi pelumas di unit produksi tidak memerlukan penggunaan air sehingga tidak menghasilkan efluen dari proses produksi. Kebutuhan air hanya digunakan untuk keperluan domestik pekerja dan dipasok oleh perusahaan air minum (PAM). Selain itu, tidak ada sumber air yang digunakan bersama dengan masyarakat di sekitar unit produksi. Data pemakaian air yang disajikan dalam laporan ini diperoleh dari Fungsi *Production* di setiap unit produksi yang mencatat total konsumsi air selama satu tahun periode pelaporan dan dinyatakan dalam meter kubik (m³). [GRI 3-3, 303-1, 11.6.1 11.6.2]

Tidak ada air terpakai yang bersumber dari Kawasan kritis air. Seluruh air terpakai untuk kebutuhan domestik pekerja merupakan air baru. Selain itu, tidak ada air terpakai yang berasal dari proses daur ulang maupun pengolahan efluen. Debit penarikan air PAM sepenuhnya dikelola pihak ketiga yang menjadi pemasok. Jumlah penggunaan air di seluruh unit produksi selama tahun 2024 mencapai 38.004 m³, berkurang 31,02% atau setara 17.090 m³ dari tahun sebelumnya sebanyak 55.094 m³. Penurunan ini disebabkan oleh program optimalisasi efisiensi air perusahaan.

In addition, Pertamina Lubricants also pays attention to Ozone Depleting Substances (ODS) emissions, which are chemical compounds that can potentially react with ozone molecules in the stratosphere. ODS are commonly used in air conditioners (ACs), refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS will cause ozone depletion, which can lead to environmental degradation, limited clean water sources, damage to the marine food chain, decreased agricultural production, and other effects.

Pertamina Lubricants recognizes the environmental risks associated with the use of ODS. Therefore, the Company fully supports government policies to tighten, or even ban, the use of ODS. In line with this support, since 2019, the Company has stopped using chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerants containing ozone-depleting substances and replaced it with Musicool (a Pertamina product), a more environmentally friendly product. While, for fire extinguishing agents in fire extinguishers, the Company has stopped using Halon, which contains ODS, and has replaced it with CO₂. [GRI 305-6]

WATER AND EFFLUENT MANAGEMENT [OJK F.8, F.13]

The lubricant production process in the production unit does not require water, and therefore does not produce effluent. Water is used only by domestic workers and is supplied by the drinking water company (PAM). Also, there are no shared water sources with the communities surrounding the production units. The water usage data presented in this report is obtained from the Production Function in each production unit, which records total water consumption during a one-year reporting period and is expressed in cubic meters (m³). [GRI 3-3, 303-1, 11.6.1]

No water used comes from water-critical areas. All water used for domestic worker needs is fresh water. Furthermore, no water is used from recycling or effluent treatment processes. Water withdrawals from the water company (PDAM) are fully managed by third-party suppliers. Total water use across all production units in 2024 reached 38,004 m³, a 31.02% decrease, or 17,090 m³, from 55,094 m³ the previous year. This decrease was due to the Company's water efficiency optimization program.

Penggunaan Air di Unit Produksi [GRI 303-3, 303-5, 11.6.4, 11.6.6]

Water Use in Production Units [GRI 303-3, 303-5, 11.6.4, 11.6.6]

Unit Kerja Work Unit	Sumber Air Water Source	2024 (m3)	2023 (m3)	2022 (m3)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Production Unit Jakarta	Air Tanah (Sumur Bor) Groundwater (Bore Well)	-	-	-	-
	Air Permukaan (Sungai) Surface Water (River)	-	-	-	-
	PAM	12.700	33.476	30.125	(62,06)
	Jumlah Total	12.700	33.476	30.125	(62,06)
Production Unit Cilacap	Air Tanah (Sumur Bor) Groundwater (Bore Well)	-	-	-	-
	Air Permukaan (Sungai) Surface Water (River)	-	-	-	-
	PAM	13.518,4	3.013	9.157	348,67
	Jumlah Total	13.518,4	3.013	9.157	348,67
Production Unit Gresik	Air Tanah (Sumur Bor) Groundwater (Bore Well)	-	-	-	-
	Air Permukaan (Sungai) Surface Water (River)	-	-	-	-
	PAM	11.786	18.605	21.840	(36,65)
	Jumlah Total	11.786	18.605	21.840	(36,65)
Jumlah Total		38.004	55.094	61.122	(31,02)

Efluen dari kegiatan domestik pekerja diolah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di setiap unit produksi, sehingga memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan secara berkala memantau dan mengukur kualitas efluen hasil pengolahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Adapun zat-zat prioritas yang diuji di antaranya pH, BOD/*Biochemical Oxygen Demand*, COD/*Chemical Oxygen Demand*, dan Total Padatan Tersuspensi (TSS/*Total Suspended Solids*). Selama periode pelaporan, tidak ada unit produksi yang dikenakan sanksi denda atau sanksi hukum lainnya terkait dugaan pencemaran badan air akibat pelepasan efluen yang telah diolah. [GRI 2-27]

Effluent from workers' domestic activities is treated at the wastewater treatment plants (WWTPs) at each production unit, ensuring it meets the quality standards set by the government. The Company regularly monitors and measures the quality of the treated effluent in accordance with the provisions in the Minister of Environment Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards. Priority substances tested include pH, BOD (*Biochemical Oxygen Demand*), COD (*Chemical Oxygen Demand*), and Total Suspended Solids (TSS). During the reporting period, no production units were subjected to fines or other legal sanctions related to alleged water pollution due to the release of treated effluent. [GRI 2-27]

Pengelolaan Air Limbah (Efluen) [OJK F.14] [GRI 303-2, 11.6.3]

Wastewater (Effluent) Management [OJK F.14] [GRI 303-2, 11.6.3]

Asal Efluen Origin of Effluent	Tempat Pengolahan Processing Place	Metode Pengolahan Processing Method	Bentuk Pemanfaatan Utilization Form
Kegiatan domestik pekerja pada Unit Produksi Domestic activities of workers in the Production Unit	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) Wastewater Treatment Plant (WWTP)	• Biologis • Kimiawi • Pemantauan dan pengukuran sesuai ketentuan dalam perizinan • Biologi • Kimia • Monitoring and measurement according to the provisions in the permit	Dilepaskan ke badan air. Released into water bodies.

Volume Pengelolaan Air Limbah, serta Volume Olahan Air Limbah Digunakan Kembali dan Dialirkan Ke Badan Air [GRI 303-4, 11.6.5]

Wastewater Treatment Volume, and Wastewater Reused and Discharged into Water Bodies [GRI 303-4, 11.6.5]

Sumber Air Water Source	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Unit Produksi Jakarta Jakarta Production Unit				
Jumlah air limbah diolah (juta m3) Amount of treated wastewater (million m3)	0,01027769	0,0154	0,0131	(33,26)
Olahan air limbah digunakan kembali Treated wastewater reused				
Jumlah (juta m3) Amount (million m3)	-	-	-	-
Komposisi (%) Composition (%)	-	-	-	-
Olahan air limbah dilepaskan ke badan air Treated wastewater released into water bodies				
Jumlah (juta m3) Amount (million m3)	0,01027769	0,0154	0,0131	(33,26)
Komposisi (%) Composition (%)	100	100	100	(33,26)
Unit Produksi Cilacap				
Jumlah air limbah diolah (juta m3) Amount of treated wastewater (million m3)	0,0135184	0,0000027	0,000385	500.581,48
Olahan air limbah digunakan kembali Treated wastewater reused				
Jumlah (juta m3) Amount (million m3)	-	-	-	-
Komposisi (%) Composition (%)	-	-	-	-
Olahan air limbah dilepaskan ke badan air Treated wastewater released into water bodies				
Jumlah (juta m3) Amount (million m3)	0,0135184	0,0000027	0,000385	500.581,48
Komposisi (%) Composition (%)	100	100	100	0,00
Unit Produksi Gresik Gresik Production Unit				
Jumlah air limbah diolah (juta m3) Amount of treated wastewater (million m3)	0,009428	0,00096	0,04	882,08

Volume Pengelolaan Air Limbah, serta Volume Olahan Air Limbah Digunakan Kembali dan Dialirkan Ke Badan Air [GRI 303-4, 11.6.5]

Wastewater Treatment Volume, and Wastewater Reused and Discharged into Water Bodies [GRI 303-4, 11.6.5]

Sumber Air Water Source	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Olahan air limbah digunakan kembali				
Treated wastewater reused				
Jumlah (juta m3) Amount (million m3)	-	-	-	-
Komposisi (%) Composition (%)	-	-	-	-
Olahan air limbah dilepaskan ke badan air				
Jumlah (juta m3) Amount (million m3)	0,009428	0,00096	0,04	882,08
Komposisi (%) Composition (%)	100	100	100	0,00
Jumlah	0,03322409	0,016385	0,053485	102,77

Merujuk tabel di atas, volume air limbah yang diolah pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan kinerja produksi.

Dalam pengelolaan air limbah, Perusahaan memanfaatkan *aquabidest*, yaitu yang telah melalui proses destilasi dua kali sehingga memiliki tingkat kemurnian yang sangat tinggi, bebas dari ion, mineral, dan kontaminan lainnya. Pembuatan *aquabidest* merupakan salah satu kegiatan penting di laboratorium PUC untuk proses pengujian sampel. Dalam pembuatan *aquabidest*, setiap 0,01 m³ *aquabidest* dibutuhkan 0,126 m³ air sehingga terdapat 0,125 m³ air yang akan terbuang percuma. Semakin besar produksi *aquabidest* maka akan semakin banyak air bersih yang terbuang. Oleh karena itu, air hasil pembuatan *aquabidest* yang terbuang digunakan kembali untuk air wastafel sehingga penggunaan air lebih optimal.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki wilayah operasi yang berdekatan dengan kawasan lindung maupun Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian operasional Perusahaan tidak memiliki dampak dan risiko terhadap keanekaragaman hayati, serta tidak terdapat spesies flora maupun fauna yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam). [GRI 3-3; 304-1, 304-2, 304-4; 11.4.1, 11.4.2, 11.4.3, 11.4.5]

Di sisi lain, sebagai bentuk kepedulian terhadap keanekaragaman hayati, Perusahaan turut berkontribusi dalam program prolingkungan antara lain melalui pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim).

As shown in the table above, the volume of treated wastewater in 2024 increased compared to the previous year. This increase was due to improved production performance.

For wastewater management, the Company uses *aquabidest*, which has undergone a double distillation process, achieving a very high level of purity, free from ions, minerals, and other contaminants. *Aquabidest* production is a crucial activity in the PUC laboratory for sample testing. *Aquabidest* production requires 0.126 m³ of water for every 0.01 m³ of *aquabidest*, resulting in 0.125 m³ of water being wasted. The greater the production of *aquabidest*, the more clean water is wasted. Therefore, the wasted water from the *aquabidest* production process is reused as sink water, thus optimizing water use.

BIODIVERSITY [OJK F.9, F.10]

By the end of 2024, the Company did not have any operational areas adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value. Therefore, the Company's operations have no impact or risk on biodiversity, and no flora or fauna species listed on the IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List. [GRI 3-3; 304-1, 304-2, 304-4; 11.4.1, 11.4.2, 11.4.3, 11.4.5]

However, to show its concern for biodiversity, the Company contributes to pro-environmental programs, including through the Climate Village Program (Proklim), where it collaborates with the community as part of a

Berkolaborasi dengan masyarakat, sebagai bagian dari upaya kolektif untuk mengatasi tantangan perubahan iklim, program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan lebih sehat. [\[GRI 304-3, 11.4.4\]](#)

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH [OJK F.13]

Proses produksi pelumas dan operasional perkantoran, Pertamina Lubricants menghasilkan limbah, baik padat maupun cair, termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Secara spesifik, limbah dari proses bisnis terdiri dari padatan, dan cairan. Untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan, pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan sesuai prinsip 3R yakni mengurangi (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) sesuai tahapan kegiatan. [\[GRI 3-3, 11.5.1\]](#)

collective effort to address the challenges of climate change, this program aims to create a greener and healthier environment. [\[GRI 304-3, 11.4.4\]](#)

WASTE MANAGEMENT AND TREATMENT [OJK F.13]

Pertamina Lubricants’ lubricant production process and office operations generate waste, both solid and liquid, including hazardous and toxic materials (B3) and non-B3. Specifically, waste from business processes consists of solids and liquids. To reduce the environmental impact, waste management and processing are carried out according to the 3R principle: reduce, reuse, and recycle, according to the activity stages. [\[GRI 3-3, 11.5.1\]](#)

Timbulan Limbah pada Tahapan Produksi dan Dampak Signifikan [\[GRI 306-1\]](#)
Waste Generated During Production Stages and Significant Impact [\[GRI 306-1\]](#)

Tahapan Stage	2024 (kg)	2023 (kg)	2022 (kg)	Kenaikan (Penurunan) 2023 -2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Produksi Production	103,24	148.595,3	134.060,11	(99,93)
Potensi Dampak Signifikan: Potential Significant Impact				
Timbulnya bau, pencemaran air tanah dan tanah, pencemaran badan air, peningkatan emisi GRK. Emergence of odors, contamination of groundwater and soil, pollution of water bodies, increased GHG emissions.				

Sebagian limbah, terutama yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3), dikelola Perusahaan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Seluruh proses yang melibatkan pihak ketiga diawasi oleh Fungsi HSSE di setiap Unit Produksi dan dilaporkan secara berkala kepada pihak berwenang. Pada periode pelaporan, bentuk pelibatan pihak ketiga mencakup, antara lain, pengangkutan limbah B3. [\[OJK F.14\]](#)

Some waste, particularly those containing hazardous and toxic materials (B3) is managed by the Company, together with third parties officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). All processes involving third parties are supervised by the HSSE function at each Production Unit, and reported regularly to the authorities. During the reporting period, third-party involvement included, among other things, the transportation of B3 waste. [\[OJK F.14\]](#)

Per 31 Desember 2024, volume limbah B3 yang diangkut pihak ketiga untuk diolah lanjut mencapai 14,95 ton, berkurang 8,79% atau setara 1,44 ton dari tahun sebelumnya sebanyak 16,39 ton. Penurunan ini dipengaruhi oleh program *good housekeeping* serta upaya meminimalisir limbah selama tahapan produksi. Data volume limbah diperoleh dari masing-masing Unit Produksi yang dilaporkan secara berkala kepada Fungsi HSSE di Kantor Pusat.

As of December 31, 2024, the volume of hazardous and toxic waste transported by third parties for further processing reached 14.95 tons, a decrease of 8.79%, or 1.44 tons, from 16.39 tons the previous year. This decrease was due to good housekeeping programs and efforts to minimize waste during the production process. Waste volume data from each Production Unit is reported periodically to the HSSE Function at Head Office.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan menyimpan limbah yang dihasilkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sesuai dengan jenisnya. Dari TPS, limbah kemudian dikirim ke fasilitas pengolahan untuk diproses lebih lanjut, baik melalui metode pemusnahan

For waste management, the Company stores the waste generated in Temporary Storage Sites (TPS) according to its type. From the TPS, the waste is then transported to processing facilities for further processing, either through destruction or landfilling. During the management

maupun penimbunan. Selama proses pengelolaan di tahun 2024, tidak terjadi tumpahan material limbah yang berpotensi membahayakan lingkungan.

Dari total volume limbah non-B3 sebesar 103,24 ton, dan total volume limbah B3 sebesar 14,95 ton, seluruhnya diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk dikelola lebih lanjut. [GRI 306-4, 306-5, 11.5.5, 11.5.6]

process in 2024, there were no spills of waste material that could potentially harm the environment.

Of the total volume of non-hazardous waste of 103.24 tons and the total volume of hazardous waste of 14.95 tons, all were handed over to third parties with official permits for further management. [GRI 306-4, 306-5, 11.5.5, 11.5.6]

Jenis dan Volume Limbah B3 [GRI 306-3, 11.5.4]

Types and Volumes of Hazardous Waste [GRI 306-3, 11.5.4]

Jenis Limbah B3 Types of non-hazardous waste	2024 (ton)	2023 (ton)	2022 (ton)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Limbah B3 kimia eks laboratorium Ex-laboratory chemical hazardous waste	1,79	0,97	2,87	84,54
Minyak kotor Dirty oil	2,58	1,90	12,10	35,79
Kemasan bekas B3 Used B3 packaging	2,29	3,21	-	(28,63)
Majun bekas pakai Used pieces of cloth	4,24	5,12	12,70	(17,25)
Serbuk gergaji bekas terkontaminasi Contaminated used sawdust	0	3,00	3,97	(100,00)
Aki bekas pakai Used batteries	0	0,12	-	(100,00)
Lampu TL bekas pakai Used TL lamps	0,23	0,04	0,16	477,50
Cartridge bekas pakai Used cartridges	-	-	0,02	-
Kaleng bekas pakai Used cans	-	-	0,90	-
Pecahan botol/botol bekas pakai Used bottles/bottle shards	3,82	2,03	2,48	88,18
Jumlah Limbah B3 Total Hazardous Waste	14,95	16,39	35,20	(8,79)

Jenis dan Volume Limbah Non-B3

Type and Volume of Non-Hazardous Waste

Jenis Limbah Non-B3 Types of non-hazardous waste	2024 (ton)	2023 (ton)	2022 (ton)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Limbah organik Organic waste	29,52	52,88	59,41	(44,18)
Limbah anorganik Inorganic waste	73,72	79,32	39,46	(7,06)
Jumlah Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste	103,24	132,21	98,87	(21,91)

Jumlah Limbah

Total Waste

Jenis limbah Type of waste	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Komposisi (%) Composition (%)	Volume (ton) Volume (ton)	Komposisi (%) Composition (%)	Volume (ton) Volume (ton)	Komposisi (%) Composition (%)	Volume (ton) Volume (ton)	
Limbah B3 Hazardous waste	14,95	12,65	16,39	11,03	35,20	26,25	(8,79)
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	103,24	87,35	132,21	88,97	98,87	73,75	(21,91)
Total Limbah Total Waste Generated	118,19	100,00	148,6	100,00	134,07	100,00	(20,47)

Untuk mengurangi limbah B3 dan non B3, Pertamina Lubricants melakukan berbagai di antaranya: [\[GRI 306-2\]](#)

- Aspek Limbah B3
STOID (*Stopper Guide*) merupakan alat yang mampu mereduksi timbulan limbah B3 yang diakibatkan oleh botol kemasan bocor dan *reject material* lain sebelum masuk ke dalam Kotak Karton Gelombang. Penerapan metode ini menurunkan timbulan limbah B3 sebesar 0,09 ton.
- Aspek Limbah Non-B3
Program pengurangan *reject* karton akibat printer dengan karton *dummy filling lithos* untuk melakukan penurunan timbulan limbah padat non B3 pada unit filling dan utilitas. Penerapan metode ini menurunkan timbulan limbah padat non B3 sebesar 0,065 ton.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki limbah yang didaur ulang atau yang dialihkan dari pembuangan akhir. Tidak ada pengolahan akhir yang dilakukan oleh Pertamina Lubricants karena pengelolaan dilakukan oleh pihak ketiga berizin. [\[GRI 306-4, 306-5\]](#)

TUMPAHAN YANG TERJADI [\[OJK F.15\]](#)

Tumpahan limbah cair, zat kimia, bahan bakar minyak, atau zat-zat lainnya berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia, terutama mereka yang bekerja dengan zat-zat cair tersebut. Untuk itu, Pertamina Lubricants mengelola penggunaan zat-zat tersebut dengan baik serta berupaya semaksimal agar tidak terjadi tumpahan. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan di sepanjang tahun 2024.

To reduce hazardous and non-hazardous waste, Pertamina Lubricants uses different measures, including: [\[GRI 306-2\]](#)

- Hazardous Waste Aspect
The STOID (*Stopper Guide*), a device capable of reducing hazardous waste generation caused by leaking packaging bottles and other rejected materials before they are placed in corrugated cardboard boxes. Applying this method reduced hazardous waste generation by 0.09 tons.
- Non-Hazardous Waste Aspect
A program to reduce printer reject cartons using dummy filling lithos cartons reduces non-hazardous solid waste generation in the filling and utility units. Applying this method reduced non-hazardous solid waste generation by 0.065 tons.

As of December 31, 2024, the Company had no recycled or diverted waste from final disposal. Pertamina Lubricants does not perform any final processing, as a licensed third party handles its management. [\[GRI 306-4, 306-5\]](#)

SPILLS THAT OCCURRED [\[OJK F.15\]](#)

Spills of liquid waste, chemicals, fuel oil, or other substances have the potential to impact the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health, especially those who work with these liquids. Therefore, Pertamina Lubricants properly manages the use of these substances and makes every effort to prevent spills. These efforts resulted in no significant spills throughout 2024.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Pada tahun 2024, Perusahaan mengeluarkan biaya program pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp2.320.250.000 juta, sama dengan tahun sebelumnya, dengan penggunaan sebagai berikut:

Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2024

2024 Environmental Management Cost Allocation

Perihal Description	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)
Pengukuran Kualitas Air Water Quality Measurement	331.000.000
Pengukuran Kualitas Udara Air Quality Measurement	326.000.000
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous waste management	481.000.000
Pengelolaan Limbah Non B3 Non-hazardous waste management	59.750.000
Pengelolaan Energi Energy Management	242.500.000
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management	280.000.000
Jasa Konsultasi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Consultancy Services	600.000.000
Jumlah Total	2.320.250.000

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.16] [GRI 2-25]

Pertamina Lubricants senantiasa mematuhi semua regulasi termasuk regulasi terkait lingkungan. Namun demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat, Perusahaan membuka diri dan menyediakan saluran apabila ada anggota masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang hendak menyampaikan pengaduan terkait lingkungan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat agar tidak berdampak lebih luas terhadap citra Perseroan dan jatuhnya sanksi dari regulator.

Pengaduan/keluhan dari masyarakat dapat disampaikan melalui Kantor Pusat di Jakarta, Dinas terkait maupun langsung kepada Unit Produksi. Laporan maupun pengaduan yang disampaikan akan ditangani Fungsi HSSE Kantor Pusat dan Fungsi HSSE pada masing-masing Unit Produksi.

Namun demikian, selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan/keluhan yang diterima Perusahaan terkait pencemaran lingkungan maupun masalah pengelolaan lingkungan lainnya dari pemangku kepentingan.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

In 2024, the Company incurred Rp2,320,250,000 million, for its environmental management program, the same as the previous year, with the following allocations:

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [OJK F.16] [GRI 2-25]

Pertamina Lubricants consistently complies with all regulations, including environmental regulations. However, as a form of fulfilling its responsibility to the community, the Company is open and provides channels for members of the public or other stakeholders who wish to submit environmental complaints. The Company is committed to responding quickly to complaints received to prevent a broader impact on the Company's image and sanctions from regulators.

Complaints from the public can be submitted through the Head Office in Jakarta, relevant agencies, or directly to the Production Units. Reports and complaints submitted are handled by the HSSE Function at the Head Office and the HSSE Function at each Production Unit.

However, during 2024, the Company received no complaints related to environmental pollution or other environmental management issues from stakeholders.

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Pertamina Lubricants secara konsisten mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, Perusahaan meyakini keserasian antara ketiga aspek tersebut merupakan kunci untuk pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Kinerja sosial mencerminkan berbagai aktivitas Pertamina Lubricants dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup pemegang saham, manajemen, dan pekerja dari berbagai divisi dan tingkat jabatan. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal meliputi konsumen, pemerintah, regulator, mitra bisnis, media, serta masyarakat di sekitar lokasi operasi perusahaan, termasuk penerima manfaat dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Dengan mempertimbangkan keberagaman pemangku kepentingan, aktivitas sosial Pertamina Lubricants dalam memenuhi tanggung jawab ini juga beragam, seperti ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab produk dan layanan, inovasi, serta dampak operasional Perusahaan. Keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial sangat bergantung pada ketepatan dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

Pertamina Lubricants berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial kepada semua pemangku kepentingan karena percaya bahwa hal ini adalah cara terbaik untuk membangun hubungan dan menciptakan komunikasi positif. Komunikasi yang berkualitas akan memperkuat posisi Perusahaan sebagai entitas bisnis dan menjadi modal penting untuk terus maju dalam mewujudkan misi dan visi Pertamina Lubricants.

PENGELOLAAN SDM DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pekerja Pertamina Lubricants adalah individu yang memiliki perjanjian kerja atau ikatan langsung dengan Perusahaan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Mereka dapat berasal dari proses rekrutmen internal maupun penugasan dari Holding PERTAMINA. Sebagai bagian integral dari Perusahaan, para pekerja terlibat langsung dalam seluruh proses bisnis, operasional, dan

Pertamina Lubricants consistently prioritizes alignment between the economic, social, and environmental aspects in its business operations. In line with the sustainability principles, the Company believes that harmony between these three aspects is key to sustained performance growth year after year.

Social performance reflects Pertamina Lubricants' various activities in fulfilling its social responsibilities to all internal and external stakeholders. Internal stakeholders include shareholders, management, and employees in its divisions at all levels. While, external stakeholders include consumers, the government, regulators, business partners, the media, and communities surrounding the Company's operational locations, including beneficiaries of its Social and Environmental Responsibility (SER) and Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.

Considering the diversity of its stakeholders, Pertamina Lubricants' social activities for fulfilling these responsibilities are also diverse, and include those related to employment, occupational health and safety (OHS), human rights, products and service responsibilities, innovations, and the Company's operational impact. The Company's success in fulfilling its social responsibility depends heavily on accurately mapping and formulating engagement that aligns with the expectations of each stakeholder. [GRI 3-3]

Pertamina Lubricants is committed to fulfilling its social responsibility to all its stakeholders, in the belief that this is the best way to build relationships and foster positive communication. Quality communication will strengthen the Company's position as a business entity and serve as a crucial asset for continued progress in realizing Pertamina Lubricants' mission and vision.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pertamina Lubricants employees are individuals who have an employment agreement or direct relationship with the Company, whether permanent or non-permanent. They can be recruited through internal recruitment processes or assigned by the PERTAMINA Holding. As an integral part of the Company, employees are directly involved in all business, operational, and

produksi. Oleh karena itu, aspirasi pekerja diharapkan selaras dengan misi Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) mencakup berbagai proses, mulai dari perencanaan kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pengembangan, mutasi, hingga pemberhentian. Tujuan utama dari pengelolaan tersebut adalah untuk memastikan Pertamina Lubricants memiliki talenta unggul yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Seluruh proses pengelolaan SDM mengacu pada Pedoman SDM PT Pertamina (Persero), yang mencakup strategi, pengembangan organisasi, sistem remunerasi, pembinaan dan pengembangan kompetensi, serta hubungan industrial.

Perusahaan berkomitmen meningkatkan kompetensi serta menerapkan pengembangan karier berdasarkan evaluasi kinerja setiap pekerja. Pada tahun 2024, Perusahaan merekrut 20 pekerja baru dan menyelenggarakan 32.587 jam pelatihan yang diikuti 460 pekerja, serta memberikan promosi kepada 89 pekerja. Evaluasi pengelolaan dan pengembangan pekerja dilakukan berkesinambungan melalui mekanisme penilaian pemenuhan Indikator Kinerja Kunci (KPI) Fungsi HR Development.

Dalam aspek operasional, Perusahaan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Keamanan sebagai prioritas utama. Pengelolaan K3 dan keamanan bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung keberlangsungan bisnis. Ketidaktepatan terhadap prinsip-prinsip K3 dapat membahayakan keselamatan, kesehatan, dan keamanan pekerja. Oleh karena itu, seluruh aktivitas Perusahaan dijalankan berdasarkan kebijakan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan (MK3LL/QHSSE).

Komitmen Perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja diwujudkan melalui target *zero fatality* dan peningkatan jam kerja aman. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengidentifikasi potensi risiko K3 dan menerapkan langkah mitigasi untuk mencegah insiden maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK), sejalan dengan implementasi HSSE Golden Rules PERTAMINA.

Evaluasi kinerja K3 dilakukan berdasarkan capaian KPI dan audit Sustainability PERTAMINA Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME). Berdasarkan data Piramida Insiden tahun 2024, Perusahaan berhasil mencatat *zero fatality* dan tidak terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan jam kerja aman.

production processes. Therefore, employee aspirations are expected to align with the Company's mission to grow and develop sustainably.

Human capital (HC) management encompasses various processes, from needs planning and recruitment, selection, orientation, placement, development, transfer, and termination. The primary objective of this management is to ensure Pertamina Lubricants has superior talent to support the achievement of the Company's goals. All HC management processes refer to the PT Pertamina (Persero) HC Guidelines, which includes the strategy, organizational development, remuneration systems, competency development and training, and industrial relations.

The Company is committed to improving each employee's competency and career development based on performance evaluations. In 2024, the Company recruited 20 new employees and conducted 32,587 hours of training, attended by 460 employees, and promoted 89 employees. Employee management and development are evaluated continuously through a mechanism to assess compliance with the HC Development Function's Key Performance Indicators (KPIs).

For the operational aspect, the Company prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) with safety as a top priority. OHS and security management aims to create a safe working environment and supports business continuity. Failure to comply with OHS principles can jeopardize the safety, health, and security of workers. Therefore, all Company activities are conducted based on the Occupational Safety, Health, and Environmental Protection Management policy (MK3LL/QHSSE).

The Company's commitment to maintaining occupational health and safety is reflected in its zero fatalities and increased safe working hours targets. Throughout 2024, the Company identified potential OHS risks and implemented mitigation measures to prevent incidents and Occupational Diseases, in line with PERTAMINA's HSSE Golden Rules.

OHS performance evaluations are based on KPI achievements and the Sustainability PERTAMINA Expectations audit for HSSE Management Excellence (SUPREME). Based on the 2024 Incident Pyramid data, the Company recorded zero fatalities with no workplace accidents resulting in lost safe working hours.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja serta Anti Diskriminasi [OJK F.18]

Perusahaan menjamin kesetaraan dan kesempatan kerja yang adil bagi seluruh pekerja, tanpa membedakan suku, ras, maupun agama. Komitmen ini juga mencakup pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas, sebagai bagian dari upaya mendukung implementasi Pasal 53 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Sepanjang tahun pelaporan 2024, tidak terdapat laporan atau insiden diskriminasi di lingkungan kerja Perusahaan. Adapun pekerja disabilitas tercatat sebanyak 2 (dua) orang, yang bekerja di Fungsi Human Capital & Quality Management dan Fungsi Procurement & General Affair. [GRI 406-1]

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

Dalam pengelolaan ketenagakerjaan, Pertamina Lubricants senantiasa mematuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Salah satunya terkait usia minimum pekerja yaitu 18 tahun, serta ketentuan jam kerja sebanyak 8 jam per hari atau 40 jam per minggu untuk sistem lima hari kerja sebagaimana diatur dalam Pasal 77 undang-undang tersebut. Untuk beberapa unit kerja tertentu, Perusahaan menerapkan sistem kerja bergiliran (*shift work*) yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Jika terdapat kelebihan waktu kerja, hal tersebut akan dihitung sebagai kerja lembur dengan kompensasi sesuai ketentuan di Pertamina Lubricants sehingga tidak merugikan pekerja atau termasuk kategori sebagai bentuk kerja paksa. Dengan penerapan kebijakan ini, sepanjang periode pelaporan tidak ditemukan kasus pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Perusahaan.

Selain mengacu pada peraturan nasional, komitmen Perusahaan untuk tidak mempekerjakan anak juga sejalan dengan Konvensi ILO No. 138 Tahun 1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja dan Konvensi ILO No. 182 Tahun 1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Adapun komitmen terhadap penghapusan kerja paksa sejalan dengan Konvensi ILO No. 29 Tahun 1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib dan Konvensi ILO No. 105 Tahun 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa.

Rekrutmen Pekerja dan Labor Turnover (LTO) [GRI 401-1]

Proses rekrutmen di Pertamina Lubricants terintegrasi dalam sistem rekrutmen kelompok usaha PT Pertamina (Persero) yang berada di bawah koordinasi Fungsi Manpower Planning & Recruitment PT Pertamina (Persero). Tahapan seleksi meliputi Tes Kecerdasan, Tes

Gender Equality and Employment Opportunities and Anti-Discrimination [OJK F.18]

The Company guarantees equality and fair employment opportunities for all employees, regardless of ethnicity, race, or religion. This commitment also includes providing employment opportunities for people with disabilities, as part of efforts to support Article 53 of the Republic of Indonesia Law Number 8 of 2016 concerning People with Disabilities. Throughout the 2024 reporting year, there were no reports or incidents of discrimination in the Company's work environment. There are 2 (two) employees with disabilities, working in the Human Capital & Quality Management Function and the Procurement & General Affairs Function. [GRI 406-1]

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

In its labor management, Pertamina Lubricants consistently complies with the provisions in the Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. These include a minimum age limit of 18 years for workers and the requirement for 8 hours per day or 40 hours per week for a five-day workweek, as stipulated in Article 77 of the law. For certain work units, the Company has a shift work system tailored to operational needs. Any excess work hours are calculated as overtime, with compensation in accordance with Pertamina Lubricants regulations, ensuring that workers are not disadvantaged or considered a form of forced labor. Thanks to the implementation of this policy, no cases of child labor or forced labor were found within the Company during the reporting period.

In addition to referring to national regulations, the Company's commitment to not employ children is also in line with ILO Convention No. 138 of 1973 concerning Minimum Age for Employment and ILO Convention No. 182 of 1999 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The commitment to the elimination of forced labor is in line with ILO Convention No. 29 of 1930 concerning Forced or Compulsory Labor and ILO Convention No. 105 of 1957 concerning the Abolition of Forced Labor.

Employee Recruitment and Labor Turnover (LTO) [GRI 401-1]

The recruitment process at Pertamina Lubricants is integrated into the recruitment system of the PT Pertamina (Persero) business group, which is coordinated by the Manpower Planning & Recruitment Function of PT Pertamina (Persero). The selection process includes

Kepribadian dan Bahasa Inggris, Wawancara Psikolog secara daring, Wawancara dengan User dan Fungsi Human Capital (HC), serta Wawancara Top Management apabila diperlukan. Setelah proses seleksi, kandidat menjalani *Medical Check Up* (MCU), diikuti dengan proses yudisium dan *onboarding* sebagai pekerja baru. Sebelum diangkat secara resmi, calon pekerja wajib mengikuti program *Pre Employment Training* (PET) bagi *Fresh Graduate* dan masa percobaan (*probation period*) bagi pekerja berpengalaman (*Experienced Hire*).

Sumber kandidat pekerja baru diperoleh melalui berbagai saluran antara lain pengumuman di bursa tenaga kerja, situs web resmi perusahaan dan mitra pihak ketiga, media massa dan media sosial yang relevan, serta melalui lembaga penyedia jasa tenaga kerja seperti *executive search firm* dan *head hunter agency*.

Pada tahun 2024 Perusahaan merekrut 20 pekerja baru, Jumlah ini turun dibandingkan tahun 2023 dengan rekrutmen sebanyak 27 orang. Hal ini telah sesuai dan mumpuni untuk menjalankan seluruh lini bisnis di Perusahaan.

Selain mengalami penambahan melalui proses rekrutmen, jumlah pekerja Pertamina Lubricants mengalami pengurangan karena adanya pekerja yang meninggalkan Perusahaan dengan alasan yang dibenarkan regulasi ketenagakerjaan. Sepanjang tahun 2024, jumlah pekerja yang meninggalkan Perusahaan tercatat sebanyak 5 orang, turun dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebanyak 7 orang.

Untuk penghitungan tingkat perputaran pekerja diperoleh dari penghitungan *Labor Turnover* (LTO) yang diukur berdasarkan jumlah tenaga kerja yang berhenti bekerja dalam periode waktu tertentu.

intelligence tests, personality and English language tests, online psychological interviews, interviews with the User and Human Capital (HC) function, and interviews with top management, if necessary. After the selection process, candidates undergo medical check-ups (MCU), followed by a graduation and onboarding ceremony for new employees. Before being officially hired, prospective employees are required to participate in a Pre-Employment Training (PET) program for fresh graduates and a probation period for experienced employees (Experienced Hire).

New job candidates are sourced through various channels, including job fair announcements, the Company's official website and third-party partners, relevant mass media and social media, and through employment agencies such as executive search firms and headhunting agencies.

In 2024, the Company recruited 20 new employees, a decrease from 27 in 2023. This was considered appropriate and adequate to support all of the Company's business lines.

In addition to increasing the number of employees through recruitment, Pertamina Lubricants' workforce also decreases due to employees leaving the company for reasons justified by labor regulations. In 2024, five employees left the Company, a decrease compared to seven in 2023.

The employee turnover rate is calculated using a Labor Turnover (LTO) calculation, which measures the number of employees leaving within a specific time period.

Tingkat Perputaran Pekerja

Employee Turnover Rate

Perihal Description	2024	2023	2022
Pekerja Masuk Employees Joining			
Rekrutmen pekerja baru (orang) Recruitment of new employees (people)	20	27	43
Mutasi masuk (orang) Transfer (people)	18	9	6
Pekerja Keluar Employees Leaving			
Meninggal Dunia Death	0	-	-
Memasuki Masa Pensiun Entering Retirement	3	4	1

Tingkat Perputaran Pekerja

Employee Turnover Rate

Perihal Description	2024	2023	2022
Mengundurkan Diri Resignation	2	3	2
Mutasi Keluar Transfer Out	19	15	8
Jumlah pekerja yang keluar Number of employees leaving	24	22	11
Perhitungan Labor Turnover (LTO) Labor Turnover (LTO) Calculation			
Jumlah Pekerja di Awal Tahun Number of Employees at the Beginning of the Year	439	440	404
Jumlah Pekerja di Akhir Tahun Number of Employees at the End of the Year	460	439	440

Program Magang

Selama periode pelaporan, Pertamina Lubricants menyelenggarakan program magang (*internship*) bagi lulusan baru jenjang Sarjana. Program ini berlangsung selama 12 bulan dan dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai dunia kerja, sekaligus menjembatani penerapan ilmu akademik dengan praktik nyata di industri. Selain itu, program ini juga menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) mengenai kinerja nyata di lapangan/industri. Pada tahun 2024, sebanyak 33 peserta magang dari 16 universitas mengikuti program ini dan ditempatkan di berbagai fungsi dalam lingkungan kerja Pertamina Lubricants.

Upah Minimum Regional

Pertamina Lubricants senantiasa mengutamakan kesejahteraan pekerja sebagai bagian dari upaya mencapai kinerja terbaik. Dalam hal pemberian upah, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dengan tetap mengacu pada ketentuan serta peraturan yang berlaku. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan moral dan produktivitas karyawan tetapi juga memperkuat daya tarik Pertamina Lubricants sebagai pilihan bagi calon tenaga kerja baru. [GRI 3-3]

Selaras dengan itu, Pertamina Lubricants menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pemberian upah, memastikan bahwa seluruh pekerja diperlakukan tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, atau latar belakang lainnya. Perusahaan juga memastikan bahwa pemberian upah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi pekerja. Adapun rasio gaji pokok antara pekerja perempuan dan laki-laki di Perusahaan adalah sama yaitu 1:1. [GRI 405-2]

Internship Program

During the reporting period, Pertamina Lubricants held an internship program for recent bachelor's degree graduates. This 12-month program is designed to provide an understanding of the world of work and bridges the application of academic knowledge with real-world industry practices. In addition, the program serves as a platform for knowledge sharing on real-world performance in the field/industry. In 2024, 33 interns from 16 universities participated in this program and were placed in various functions within Pertamina Lubricants' workplace.

Minimum Regional Wage

Pertamina Lubricants consistently prioritizes employee welfare as part of its efforts to achieve optimal performance. In terms of remuneration, the Company is committed to providing the best possible wages while adhering to applicable provisions and regulations. This initiative not only aims to improve employee morale and productivity but also strengthens Pertamina Lubricants' attractiveness as a choice for prospective new employees. [GRI 3-3]

In line with this, Pertamina Lubricants applies the principles of fairness and equality when paying wages, ensuring that all workers are treated without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, skin color, or other backgrounds. The Company also ensures that wages are directed towards meeting workers' decent living needs. The basic salary ratio for female and male workers at the Company is 1:1. [GRI 405-2]

Secara spesifik, untuk upah minimum bagi karyawan tetap di level terendah, Perusahaan memberikan upah dengan menimbang berbagai faktor, seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta besaran upah yang berlaku di masing-masing provinsi tempat Perusahaan beroperasi. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa upah pekerja tetap level terendah minimal sama dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1). Untuk penetapan upah karyawan tetap level terendah tahun 2024, Perusahaan merujuk Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024.

Berdasarkan regulasi di atas, upah karyawan tetap level terendah dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) selengkapnya adalah sebagai berikut:

Specifically, for the minimum wage for permanent employees at the lowest level, the Company provides wages by considering various factors, such as the price of basic necessities, the inflation rate, the standard of living, and the prevailing wage rate in each province where the Company operates. Therefore, the Company ensures that the wages of permanent employees at the lowest level are at least equal to the Provincial Minimum Wage (UMP), previously known as the Level 1 Regional Minimum Wage (UMR Level 1). To determine the lowest level of permanent employee wages in 2024, the Company referred to Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP).

Based on the above regulations, the lowest level of permanent employee wages compared to the Provincial Minimum Wage (UMP) was as follows:

Tabel Upah Pekerja Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Regional Tahun 2024

[GRI 202-1] [OJK F.20]

Lowest Level of Permanent Employee Wages Compared to Regional Minimum Wages in 2024 **[GRI 202-1] [OJK F.20]**

Lokasi Location	Imbalan Jasa Pekerja Tetap Tingkat Terendah (Rp) Compensation for Lowest-Level Permanent Employees (IDR)	Upah Minimum Regional (Rp) Regional Minimum Wage (Rp)	Perbandingan (%) Comparison (%)
	(1)	(2)	(1:2)
Sumatera Utara North Sumatra	6.068.000	2.809.915	215,95
Sumatera Selatan South Sumatra	5.931.000	3.456.874	171,57
DKI Jakarta	6.221.000	5.067.381	122,77
Jawa Tengah Central Java	5.806.000	2.036.947	285,03
Jawa Timur East Java	6.068.000	2.165.244	280,25
Kalimantan Timur East Kalimantan	6.221.000	3.360.858	185,10
Sulawesi Selatan South Sulawesi	6.068.000	3.434.298	176,69
Rata-Rata Average	5.977.571	3.190.217	187,37

Yang dimaksud pekerja tetap di tingkat terendah pada tabel di atas adalah pekerja tetap dengan Pertamina Reference Level (PRL) 10. Penghasilan rata-rata pekerja tetap di tingkat terendah adalah sebesar 187,3% lebih besar dari upah minimum regional yang berlaku, baik untuk pegawai laki-laki maupun perempuan. Angka ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan rasio perbandingan sebesar 250,39%. **[GRI 405-2]**

The lowest-level permanent employees in the above table refer to permanent employees with a Pertamina Reference Level (PRL) of 10. The average income of the lowest-level permanent employees is 187.3% above the applicable regional minimum wage, for both male and female employees. This figure is lower than the ratio of 250.39% in the previous year. **[GRI 405-2]**

Tunjangan Bagi Pekerja

Sesuai Peraturan Perusahaan, remunerasi yang diberikan dibedakan atas pekerja tetap dan tidak tetap. Komponen dalam imbal jasa pekerjaan yang diberikan kepada seluruh pekerja adalah jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan kematian, jaminan hari tua (JHT), cuti melahirkan, dan tunjangan hari raya (THR). Komponen lain dalam imbal jasa pekerjaan yang hanya diberikan kepada pekerja tetap adalah program pensiun. Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian imbal jasa pekerjaan dalam bentuk opsi kepemilikan saham. [GRI 401-2]

Program Pensiun bagi Pekerja

Program Pensiun ditujukan bagi pekerja yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik di Perusahaan sampai dengan usia 55 tahun lebih 6 (enam) bulan dengan masa kerja minimal 15 (lima belas) tahun yang dapat dikategorikan sebagai pekerja yang pensiun atau diputuskan hubungan kerjanya pada akhir bulan usia 56 tahun. Dalam hal Pekerja yang diputus hubungan kerjanya dengan status pensiun mendapatkan beberapa manfaat, yaitu:

1. Pesangon atas Pengabdian (PAP) yang diatur dalam PKB II PT Pertamina Lubricants Pasal 97 ayat (4);
2. Uang Penggantian Hak yang diatur dalam PKB II PT Pertamina Lubricants Pasal 97 ayat (3);
3. Bantuan fasilitas layanan kesehatan pensiunan; dan
4. Manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun yang berlaku.

Untuk persiapan bagi pekerja yang akan memasuki masa pensiun, Perusahaan memberikan manfaat kepada pekerja tersebut dengan diberikan kesempatan menentukan pilihan untuk menjalani MPPK selama 6 (enam) bulan atau tidak menjalani MPPK selama 6 (enam) bulan apabila memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam PKB II PT Pertamina Lubricants Pasal 53 ayat (2). Kepada pekerja yang hendak pensiun, Perusahaan juga memberikan pelatihan agar saat masa pensiun tiba, mereka tetap produktif. Pada tahun 2024, pelatihan menjelang pensiun diselenggarakan pada 9 -13 Desember 2024 di Bali, yang diikuti oleh 3 pekerja bersama pasangannya. [GRI 404- 2]

Employee Benefits

Based on the Company Regulations, remuneration is differentiated for permanent and non-permanent employees. The components of employment benefits provided to all employees include health insurance, work accident insurance (JKK), death insurance, old-age security (JHT), maternity leave, and holiday allowance (THR). Another component of employment benefits provided only to permanent employees is the pension program. The Company does not have a policy for providing employment benefits in the form of stock ownership options. [GRI 401-2]

Pension Program for Employees

The Pension Program is intended for employees who have performed their duties satisfactorily at the Company and have reached the age of 55 years and 6 (six) months with a minimum service period of 15 (fifteen) years. These employees can be categorized as retired or terminated at the end of the month of their 56th birthday. Employees whose employment is terminated with retirement status receive several benefits, including:

1. Severance Pay for Service (PAP) as stipulated in Article 97 paragraph (4) of the PT Pertamina Lubricants Collective Labor Agreement (CLA II);
2. Compensation for Rights as stipulated in Article 97 paragraph (3) of the PT Pertamina Lubricants CLA II;
3. Assistance with retiree health care facilities; and
4. Pension benefits in accordance with applicable Pension Fund Regulations.

To prepare employees reaching retirement, the Company provides benefits by giving them the opportunity to choose to undergo MPPK for 6 (six) months, or not undergo MPPK for 6 (six) months if they meet the requirements as stipulated in PT Pertamina Lubricants CLA II Article 53 paragraph (2). For employees who are about to retire, the Company also provides training so when retirement arrives, they remain productive. In 2024, pre-retirement training was held on December 9-13, 2024 in Bali, and was attended by 3 employees and their spouses. [GRI 404- 2]

Tahun Year	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End date	Nama Pelatihan Name of Training	Lokasi Location	Penyelenggara/Instansi Sertifikasi Organizer/Certification Agency	Jumlah Peserta Number of Participants
2024	9 Desember 2024 December 9, 2024	13 Desember 2024 December 13, 2024	Pembekalan Masa Purna Karya Batch 10 Retirement Briefing Batch 10	The Patra Resort & Villa, Bali	PTC	1

Tahun Year	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End date	Nama Pelatihan Name of Training	Lokasi Location	Penyelenggara/Instansi Sertifikasi Organizer/Certification Agency	Jumlah Peserta Number of Participants
2024	9 Desember 2024 December 9, 2024	13 Desember 2024 December 13, 2024	Pembekalan Masa Purna Karya Batch 9 Retirement Briefing Batch 9	Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali	PTC	2

Cuti Melahirkan

Pertamina Lubricants mengatur kebijakan mengenai cuti melahirkan bagi pekerja wanita dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) II PT Pertamina Lubricants Pasal 34 ayat (6). Sesuai pasal ini, pekerja wanita mendapatkan cuti melahirkan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan, dan selama 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah pekerja perempuan yang mengambil cuti melahirkan sebanyak 11 orang dan sebanyak 11 orang (100%) telah kembali bekerja. Adapun pekerja pria yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan sebanyak 25 orang dan semuanya (100%) telah kembali bekerja setelah masa cutinya berakhir. [\[GRI 401-3\]](#)

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja [\[OJK F.22\]](#)

Peningkatan kapasitas dan kompetensi pekerja merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja berkelanjutan Pertamina Lubricants. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap pekerja memiliki keterampilan, keahlian dan kompetensi yang relevan dan terus berkembang sesuai dengan tuntutan industri pelumas.

Adapun program pengembangan kompetensi diselenggarakan Perusahaan terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut: [\[GRI 404-2\]](#)

- Leadership/Managerial**
People Leader Development Program, Pelatihan Team Leadership, Pelatihan Leading People Through Change, Leader Forum Digital Transformation, Pelatihan & Pembekalan Online Kompetensi SLAS: Business Leader Upskilling for Great Performance dan Leadership HSSE Mandatory.
- Technical/Functional**
Pelatihan dan Sertifikasi Manager Energi, Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Lubrizol Advance Training: Fluid Technology and Applications Virtual training for Southeast Asia, Advanced Marketing Experience Marketers, Finnon: Understanding Financial Statement, Tindakan Koreksi Terhadap Hasil Uji, Certified Human Resource Manager.

Maternity Leave

Pertamina Lubricants regulates its maternity leave policy for female employees in Article 34, paragraph (6) of the Collective Labor Agreement (CLA) II of PT Pertamina Lubricants. Pursuant to this article, female employees will receive 1.5 (one and a half) months of maternity leave before giving birth, as calculated by an obstetrician or midwife, and 1.5 (one and a half) months after giving birth.

Based on these provisions, as of December 31, 2024, 11 female employees took maternity leave, and all 11 (100%) returned to work. While, 25 male employees took maternity leave to accompany their wives during childbirth, and all (100%) returned to work after their leave ended. [\[GRI 401-3\]](#)

Employee Training and Competency Development [\[OJK F.22\]](#)

Improving employee capacity and competency is a key factor in supporting Pertamina Lubricants' growth and sustainable performance. Therefore, the Company regularly holds internal and external training and education programs. These programs are designed to ensure that every employee possesses relevant and continuously evolving skills, expertise, and competencies in line with the demands of the lubricants industry.

The Company's competency development programs are divided into several categories, as follows: [\[GRI 404-2\]](#)

- Leadership/Managerial**
People Leader Development Program, Team Leadership Training, Leading People Through Change Training, Leader Forum Digital Transformation, Online Training & Briefing for SLAS Competency: Business Leader Upskilling for Great Performance, and Leadership HSSE Mandatory.
- Technical/Functional**
Energy Manager Training and Certification, Hazardous and Toxic Waste Management Training and Certification, Lubrizol Advance Training: Fluid Technology and Applications Virtual training for Southeast Asia, Advanced Marketing Experience Marketers, Finnon: Understanding Financial Statements, Corrective Actions Based on Test Results, Certified Human Resource Manager.

Dalam pengembangan kompetensi, Perusahaan memberikan kesempatan sama dan setara kepada setiap pekerja. Pada tahun 2024, total *learning hours* untuk 460 pegawai Pertamina Lubricants mencapai 32.587 jam pelatihan. Rincian pelaksanaan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut. [GRI 404-1]

For competency development, the Company provides equal opportunities for all employees. In 2024, the total learning hours for 460 Pertamina Lubricants employees reached 32,587 training hours. Details of the competency development program throughout 2024 can be seen in the following table. [GRI 404-1]

Tabel Pengembangan Kompetensi dan Rerata Jam Pelatihan Pekerja

Competency Development and Average Employee Training Hours

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Pekerja (orang) Number of employees (people)			Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender						
Pria Male	334	324	330	21.859	36.439	49.094
Wanita Female	126	115	110	10.728	15.530	17.488
Jumlah Total	460	439	440	32.587	51.969	66.582
Berdasarkan Kategori Jabatan Pekerja Based on Employee Job Category						
Manajemen Eksekutif Executive Management	73	11	20	3.600	1.863	2.729
Staf Staff	387	428	420	28.987	50.106	63.853
Jumlah Total	460	439	440	32.587	51.969	66.582

Kelompok Usia Age Group	Rata-rata Jam Pelatihan setiap Pekerja (jam/orang) Average Training Hours for each Employee (hours/person)		
	2024	2023	2022
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Pria Male	65,45	112,47	148,77
Wanita Female	85,14	135,04	158,98
Rata-rata Average	70,84	118,38	151,32
Berdasarkan Kategori Jabatan Pekerja Based on Employee Job Category			
Manajemen Eksekutif Executive Management	49,32	169,36	136,45
Staf Staff	74,90	117,07	152,03
Rata-rata Average	70,84	118,38	151,32

Untuk penyelenggaraan pengembangan kompetensi pekerja, pada tahun 2024, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp6.328.823.142.

In 2024, the Company's employee competency development costs amounted to Rp6,328,823,142.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan bagi Pekerja

Employee Education and Training Costs

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan (Rp-miliar) Realization of Education and Training Costs (Rp-million)	6,32	5,50	4,87	14,91
Rata-rata Biaya pelatihan per pekerja (Rp-juta/orang) Average training cost per employee (Rp-million/person)	16,96	12,52	2,87	35,46

Pelatihan dan Sertifikasi Bagi Tenaga Alih Daya

Perusahaan memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga alih daya guna meningkatkan kompetensi mereka. Pada tahun 2024, jumlah pekerja alih daya yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi tercatat sebanyak 36 orang dengan total jam pelatihan sebanyak 726 jam.

Training and Certification for Outsourced Workers

The Company provides training and certification for outsourced workers to improve their competencies. In 2024, 36 outsourced workers participated in training and certification, with a total of 726 training hours.

Penilaian Kinerja dan Jenjang Karier

Pertamina Lubricants menggunakan kebijakan dan sistem penilaian kinerja pekerja sesuai yang berlaku di kelompok usaha Pertamina. Penilaian kinerja dilakukan terhadap semua pekerja (100%) dengan menggunakan kriteria penilaian adalah sebagai berikut: [GRI 404-3]

- Key Performance Indicator (KPI)**
KPI adalah target kinerja yang merupakan turunan dari target yang diberikan kepada Perusahaan oleh Pemegang Saham. KPI dipantau dan dilaporkan setiap triwulan.
- Individual Goal Setting (IGS)**
IGS adalah target pencapaian individu pekerja berdasarkan ukuran keterlibatan yang telah ditetapkan Fungsi HR PERTAMINA, terdiri atas empat target kerja, yaitu KPI Individu, *HSSE Objective*, *Development Commitment*, dan *Community Involvement*. IGS dipantau setiap semester (*mid-year dan end-year*).
- Performance Management System (PMS)**
PMS adalah sistem daring perencanaan, pembelajaran, pengembangan dan penilaian pekerja PERTAMINA yang terdapat dalam aplikasi i-AM, dan berfungsi sebagai media pekerja untuk melaporkan semua capaian kinerjanya beserta *evidence*. PMS juga berfungsi sebagai media untuk atasan dalam melakukan penilaian dan melaporkan hasil *coaching* kinerja para bawahannya. Siklus penilaian pada sistem PMS dilakukan setiap semester, tengah, dan akhir tahun.

Sistem pengembangan karier pekerja di lingkup Pertamina Lubricants mengacu pada sistem di PERTAMINA. Perusahaan memiliki Dewan Pembina Karier Pekerja (DPKP) yang ditetapkan berdasar SK Direktur,

Performance Assessment and Career Path

Pertamina Lubricants uses employee performance assessment policies and systems in accordance with those applicable within the Pertamina business group. Performance assessments are conducted for all employees (100%) using the following assessment criteria: [GRI 404-3]

- Key Performance Indicators (KPI)**
KPIs are performance targets derived from targets assigned to the Company by the Shareholders. KPIs are monitored and reported quarterly.
- Individual Goal Setting (IGS)**
IGS are the individual employee achievement targets based on engagement measures established by PERTAMINA's HR function. They consist of four work targets: Individual KPIs, *HSSE Objectives*, *Development Commitment*, and *Community Involvement*. IGS is monitored semi-annually (*mid-year and end-year*).
- Performance Management System (PMS)**
PMS is an online system for planning, learning, developing, and evaluating PERTAMINA employees, contained in the i-AM application, and functions as a media for employees to report all their performance achievements along with evidence. PMS also functions as a platform for superiors to evaluate and report the results of performance coaching for their subordinates. The PMS system conducts assessments every semester, mid-term, and year-end.

The employee career development system within Pertamina Lubricants is based on the PERTAMINA system. The Company has an Employee Career Advisory Board (DPKP) based on a Board of Director's Decree, tasked

dan bertugas melakukan pembinaan karier pekerja meliputi promosi dan mutasi pekerja, serta pembuatan rencana suksesi berdasarkan *Successor List/Talent Pool*.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja dan pengembangan karier, selama periode pelaporan Perusahaan telah melakukan promosi jabatan bagi 89 pekerja, terdiri 71 laki-laki, dan 18 perempuan. Adapun pekerja yang menjalani rotasi/mutasi sebanyak 15 pekerja, terdiri 8 laki-laki, dan 7 perempuan. Di sisi lain, tidak terdapat pekerja yang mendapat sanksi demosi.

Indeks Keterikatan dan Kepuasan Pekerja

Pekerja memiliki peran penting dalam menciptakan nilai melalui setiap proses bisnis Perusahaan yang tercermin dari loyalitas dan dedikasi mereka. Oleh karena itu, menjaga tingkat kepuasan dan keterikatan kerja menjadi prioritas utama bagi Pertamina Lubricants. Untuk memantau hal ini, Perusahaan secara berkala melaksanakan survei kepuasan dan keterikatan pekerja. Survei tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai wadah bagi pekerja untuk menyampaikan pandangan dan persepsi mereka terhadap berbagai aspek pengelolaan organisasi yang memengaruhi tingkat kepuasan (*satisfaction*) dan keterikatan (*engagement*).

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan Survei Employee Satisfaction Index (ESI) dan *Employee Engagement Index* (EEI) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero). Hasil survei ESI dan EES adalah sebagai berikut:

Hasil Survei *Employee Satisfaction Index* (ESI)

Employee Satisfaction Index (ESI) Survey Results

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Hasil (%) Result (%)	87,43	87,10	77,0	0,38
Kategori Category	Sangat Puas Very Satisfied	Sangat Puas Very Satisfied	Puas Satisfied	-
Kategori Penilaian Indeks: 0%-19,99% (Sangat Tidak Puas); 20%-39,99% (Tidak Puas); 40%-59,99% (Netral); 60%-79,99% (Puas); 80%-100% (Sangat Puas) Assessment Category Index: 0%-19.99% (Very Dissatisfied); 20%-39.99% (Dissatisfied); 40%-59.99% (Neutral); 60%-79.99% (Satisfied); 80%-100% (Very Satisfied)				

with providing employee career development, including promotions and transfers, as well as developing succession plans based on the Successor List/Talent Pool.

Based on the results of performance assessments and career development, during the reporting period, the Company promoted 89 employees, consisting of 71 males and 18 females. Fifteen employees underwent rotations/transfers, consisting of 8 males and 7 females, and no employees received demotions.

Employee Engagement and Satisfaction Index

Employees play a crucial role in creating value through every business process in the Company, as reflected in their loyalty and dedication. Therefore, maintaining employee satisfaction and engagement is a top priority for Pertamina Lubricants. To monitor this, the Company regularly conducts employee satisfaction and engagement surveys. These surveys serve not only as a measuring tool but also as a forum for employees to express their views and perceptions on various aspects of the organizational management that influence their levels of satisfaction and engagement.

In 2024, the Company through PT Pertamina (Persero) conducted Employee Satisfaction Index (ESI) and Employee Engagement Index (EEI) surveys. The results of the ESI and EES surveys were as follows:

Hasil Survei Employee Engagement Index (EEI)

Employee Engagement Index (EEI) Survey Results

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Indeks Index				
Hasil (%) Result (%)	79,13	87,10	81,40	(9,15)
Kategori Category	Tinggi High	Tinggi High	Tinggi High	-

Hasil Survei Employee Engagement Index (EEI)

Employee Engagement Index (EEI) Survey Results

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Hasil Result	3,95	4,35	4,07	(9,20)
Kategori Category	Engaged	Engaged	Engaged	-

Kategori Penilaian:

Nilai: 0-1,75 (Disengaged); 1,75-3,75 (Somewhat Engaged); 3,75-5 (Engaged)

Indeks: <45% (Rendah); 45%-65% (Sedang); >65% (Tinggi)

Assessment Category

Score: 0-1.75 (Disengaged); 1.75-3.75 (Somewhat Engaged); 3.75-5 (Engaged)

Index: <45% (Low); 45%-65% (Medium); >65% (High)

Perjanjian Perundingan Kolektif dan Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Pertamina Lubricants mengakui keberadaan satu Serikat Pekerja yaitu Serikat Pekerja PT Pertamina Lubricants (SPPL), yang secara resmi tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat dengan bukti pencatatan No. 737/SP/JP/F/2019 tertanggal 3 Januari 2019. SPPL berperan sebagai perwakilan resmi pekerja dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan manajemen. Adapun PKB yang berlaku saat ini adalah PKB II Periode 2022-2024 yang ditandatangani pada 10 Maret 2022 dan berlaku hingga 10 Maret 2024. Selanjutnya, Serikat Pekerja dan manajemen telah melakukan 1 (satu) kali perundingan untuk mengesahkan PKB II Periode 2024/2025, yang ditandatangani pada 24 April 2024, dan berlaku hingga 2027. [GRI 407-1].

Sejalan dengan itu, Perusahaan dan SPPL telah membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit pada tahun 2023 sebagai wadah komunikasi dan koordinasi antara Pertamina Lubricants dengan SPPL. Program LKS Bipartit tidak hanya mencakup topik ketenagakerjaan, namun juga terkait kelangsungan Perusahaan, termasuk jika terdapat perubahan operasional yang signifikan yang dapat berpengaruh besar terhadap pekerja. Adapun waktu pemberitahuan minimum

Collective Bargaining Agreement and Industrial Relations [GRI 2-30]

Pertamina Lubricants acknowledges the existence of one Employee Union, the PT Pertamina Lubricants Employee Union (SPPL), which has been registered at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Sub-Department under Registration Certificate No. 737/SP/JP/F/2019 dated January 3, 2019. The SPPL serves as the official employees' representative in Collective Bargaining Agreement (CLA) negotiations with management. The current CLA is the 2022-2024 CLA II, signed on March 10, 2022, and valid until March 10, 2024. Furthermore, the union and management held one negotiation session to ratify the 2024/2025 CLA II, signed on April 24, 2024, and valid until 2027. [GRI 407-1].

In line with this, the Company and SPPL have formed a Bipartite Cooperation Institution (LKS) in 2023 as a forum for communication and coordination between Pertamina Lubricants and SPPL. The LKS program not only covers labor-related topics but also matters pertaining to the Company's sustainability, including significant operational changes that could have a major impact on workers. The minimum notice period for operational changes to employees is 15 days prior to the changes

terkait perubahan operasional kepada pekerja adalah 15 hari sebelum perubahan tersebut berlaku. Dengan demikian, pekerja bisa berkonsultasi dengan SPPL melalui LKS, termasuk mengenai risiko dan dampak atas perubahan operasional, termasuk kemungkinan kehilangan pekerjaan. [GRI 402-1].

Selain terkait perubahan operasional, PKB II Periode 2022-2024 juga mengatur tentang hak-hak pekerja terkait K3 dalam Pasal 21-39 di antaranya mengatur waktu kerja, perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja melalui alat-alat keselamatan dan perlengkapan kerja, mendapatkan pengenalan dan penjelasan dari Perusahaan tentang potensi bahaya dan risiko dari pekerjaan dan lingkungan kerjanya serta peraturan keselamatan kerja dan kondisi darurat yang mungkin terjadi. Tak hanya itu, PKB juga mengatur bahwa Perusahaan menanggung seluruh biaya pengobatan dan perawatan pekerja yang mendapat kecelakaan kerja serta menjamin anak pekerja yang orang tuanya meninggal dunia akibat kecelakaan kerja bukan karena kesengajaan pekerja yang bersangkutan tetap menerima pelayanan kesehatan.

PKB juga mengatur tentang komitmen Perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan dan efektif termasuk menginformasikan jika terdapat mutasi/pemindahan pekerja yang bersangkutan dari lokasi/jabatan lama ke lokasi/jabatan baru. Sebagaimana diatur dalam Pasal 64 PKB II Periode 2022-2024 perihal Pemindahan, seorang pekerja yang akan dipindahkan akan diberitahukan dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 15 (lima belas) hari kalender sebelum Surat Perjalanan Dinas (SPD) dibuat.

Adapun Pasal 78 Perihal Penyelesaian Keluhan diatur tata cara serta matriks dalam penyelesaian keluhan pekerja, yang mana penyelesaian tersebut diselesaikan secara bertingkat: apabila pada tingkat I (atasan langsung/SPPL) tidak dapat terselesaikan dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari kerja, maka dapat diteruskan ke tingkat II (atasan lebih tinggi disampaikan secara tertulis dengan tembusan Fungsi SDM), apabila tidak terselesaikan dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari kerja, maka diteruskan penyelesaian keluhannya pada tingkat akhir paling lama 14 (empat belas) hari kerja.

Per 31 Desember 2024, jumlah pekerja yang menjadi anggota SPPL sebanyak 379 pekerja dari 460 pekerja atau sebesar 82,4% [GRI 403-8].

taking effect. As such, employees can consult with SPPL through the LKS, including regarding the risks and impacts of operational changes, including the possibility of job loss. [GRI 402-1].

In addition to operational changes, the 2022-2024 PKB II also regulates employees' rights related to OHS in Articles 21-39, which includes regulating working hours, occupational health and safety protection through safety equipment and work equipment, receiving an introduction and explanation from the Company regarding potential hazards and risks of the job and work environment, as well as occupational safety regulations and potential emergencies. In addition, the Collective Labor Agreement (CLA) stipulates that the Company covers all medical and treatment costs for employees who suffer work-related accidents and guarantees that children of employees whose parents die as a result of a work-related accidents not caused by the worker's negligence will continue to receive healthcare services.

The CLA also stipulates the Company's commitment to providing transparent and effective information, including notification of any employee transfers from their previous location/position to a new location/position. As stipulated in Article 64 of the 2022-2024 CLA II concerning Transfers, an employee who will be transferred will be notified at least 15 (fifteen) calendar days before the Official Travel Document (SPD) is issued.

Article 78 concerning Grievance Resolution regulates the procedures and matrix for resolving employee grievances. These grievances are resolved in stages: if the first level (immediate supervisor/SPPL) cannot be resolved within 14 (fourteen) working days, it can be escalated to the second level (a higher-level supervisor must submit a written report with a copy to the HC Department). If the grievance is not resolved within 14 (fourteen) working days, the grievance is escalated to the final level, which must be resolved within a maximum of 14 (fourteen) working days.

As of December 31, 2024, 379 out of 460 employees, or 82.4%, were members of the SPPL [GRI 403-8].

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan nilai fundamental yang dijunjung tinggi dalam setiap aspek operasional Pertamina Lubricants, mulai dari unit produksi, lingkungan perkantoran, hingga aktivitas transportasi yang dilakukan oleh pemasok dalam mendistribusikan produk hingga ke pengguna akhir. Komitmen tertuang dalam KPI Perusahaan yang terintegrasi ke dalam KPI Direksi.

Sebagai wujud penerapan standar K3 yang tinggi, Perusahaan memastikan seluruh kegiatan operasional mematuhi prinsip keselamatan kerja. Fasilitas K3 seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, *smoke detector*, dan *water sprinkler* disediakan di berbagai titik strategis. Kelaikan sarana pendukung seperti lift dan tangga berjalan juga menjadi perhatian penting.

Selain itu, lokasi kantor pusat di Grha Pertamina turut mendukung penerapan K3 secara optimal. Gedung ini dilengkapi berbagai fasilitas pendukung seperti area parkir, tempat ibadah, kafe, dan kantin, yang berkontribusi terhadap kenyamanan dan keselamatan dalam kegiatan perkantoran.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [GRI 403-1; 403-10]

Pengelolaan K3 Pertamina Lubricants mengacu pada kebijakan MK3LL/QHSSE PT Pertamina (Persero), serta menjadi kepatuhan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sebagai standar internasional pengelolaan K3. Pertamina Lubricants juga menerapkan audit SUPREME sebagai alat ukur pengelolaan K3 berdasarkan praktik-praktik HSSE terbaik berkelas dunia secara terstruktur dan sistematis di Pertamina Lubricants.

Penerapan MK3LL/QHSSE meliputi seluruh tahapan kegiatan Perusahaan, dan melibatkan semua lini mulai dari pimpinan, manajemen, pekerja, pelanggan, kontraktor dan pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kegiatan Pertamina Lubricants. Tujuannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja (PAK), pencemaran lingkungan, gangguan keamanan dan gangguan terhadap masyarakat akibat kegagalan operasi.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

Occupational Health and Safety (OHS) is a fundamental value upheld in all aspects of Pertamina Lubricants' operations, from production units, offices to transportation activities carried out by suppliers to distribute products to end users. This commitment is reflected in the Company's Key Performance Indicators (KPI), which is integrated into the Board of Directors' KPIs.

As a manifestation of its implementation of high OHS standards, the Company ensures that all operational activities comply with occupational safety principles. OHS facilities such as portable fire extinguishers (APAR), hydrants, smoke detectors, and water sprinklers are provided at strategic locations. The suitability of supporting facilities such as elevators and escalators is also a key consideration.

The location of the head office at Grha Pertamina supports optimal OHS implementation. This building is equipped with supporting facilities such as a parking area, places of worship, cafes and canteens that contribute to the comfort and safety of office activities.

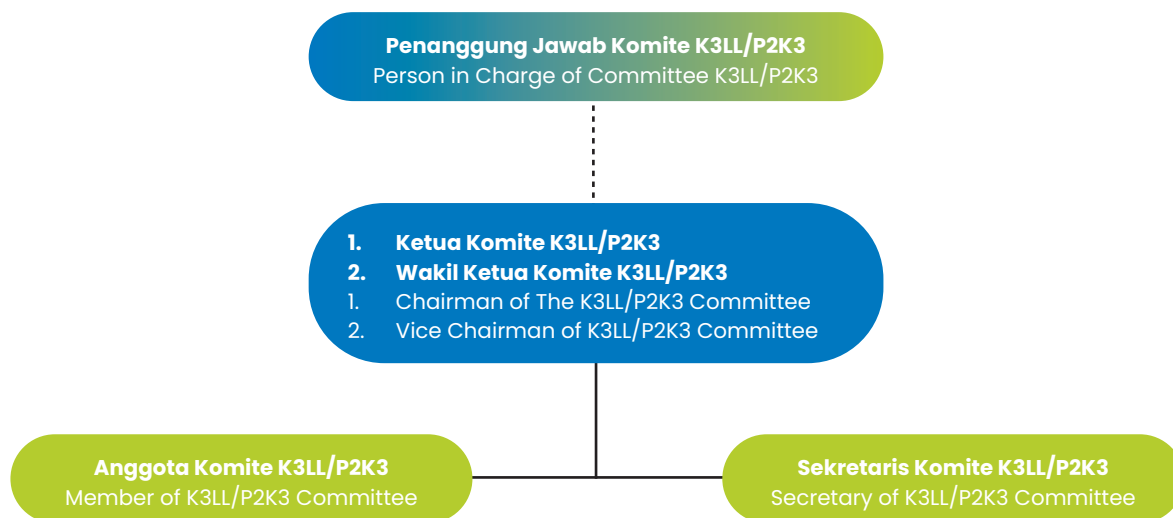
Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) [GRI 403-1; 403-10]

Pertamina Lubricants' OHS management adheres to the MK3LL/QHSSE policy of PT Pertamina (Persero) and complies with applicable regulations in Indonesia. The Company has ISO 45001:2018 certification for the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS), the international standard for OHS management. Pertamina Lubricants also implements a SUPREME audit as a measurement tool for OHS management based on world-class best practices in a structured and systematic manner.

The application of MK3LL/QHSSE covers all stages of the Company's activities and involves all levels of management, from leaders, management, employees, customers, contractors, and other third parties involved in Pertamina Lubricants' activities. The goal is to prevent accidents, fires, occupational diseases (PAK), environmental pollution, security disturbances, and disruptions to the community due to operational failures.

Struktur Tata Kelola SMK3 serta Tugas dan Tanggung Jawabnya

OHSMS Governance Structure and Its Duties and Responsibilities



Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Pertamina Lubricants telah membentuk P2K3 dengan struktur organisasi dan anggota P2K3 sebagai berikut: [\[GRI 403-4\]](#)

As a form of regulatory compliance, Pertamina Lubricants has established an OHS (Occupational Health and Safety Committee) Committee with the following organizational structure and membership: [\[GRI 403-4\]](#)

Struktur Organisasi Komite K3LL/P2K3 Pertamina Lubricants

Organizational Structure of the Pertamina Lubricants OHSE/P2K3 Committee

Penanggung Jawab Person in Charge	Direktur Utama PT Pertamina Lubricants President Director of PT Pertamina Lubricants
Ketua Chairman	1. VP Production 2. VP Distribution
Wakil Ketua Vice Chairman	Manager HSSE
Sekretaris (AK3 Umum) Secretary (AK3 General)	1. Sr. Officer II HSE Operation 2. Sr. Analyst Plan, Mon, Audit & System Mang
Anggota Members	1. Ast. Manager Security 2. Jr. Analyst Performance & HSE Audit 3. Manager Corp Governance & Board Support 4. Sr. Officer Invstr Relt & Sustainability 5. Sr. Legal Counsel II BD & Finance 6. Sr. Analyst Performance Manag & Eval 7. Sr. Analyst I Stratgc Proj & Inorgnc Dev 8. Project Coordinator I 9. Project Coordinator II 10. Head of Lab Prod Dev 11. Manager Process Engineering & Technology 12. Manager Production Unit Jakarta (PUJ) 13. Manager Production Unit Gresik (PUG) 14. Manager Production Unit Cilacap (PUC) 15. Manager Technical Services 16. Manager Quality Assurances 17. Ast. Manager Quality Assurance 18. Manager West Operation Distribution 19. Manager East Operation Distribution 20. Jr. Analyst Customer Care & Complain 21. Tech Specialist Industry Specialties 22. Head of Oil Clinic 23. Sr. Analyst Risk Management & Financial Policy 24. Analyst Financial Risk & Insurance 25. Manager Human Capital

26. Sr. Officer II HCBP
27. Sr. Officer II Outsourcing Management & IR
28. Manager HC Policy & Quality Management
29. Sr. Analyst II Quality Management
30. Sr. Analyst HC Policy
31. Sr. Officer II Business Support Procurement
32. Officer Business Support Procurement
33. Manager Asset Management & General Services
34. Sr. Analyst Asset Optimization
35. Asst. Manager General Services
36. Asst. IT Architect, Security Policy & Gover

Tugas dan tanggung jawab Komite P2K3 adalah sebagai berikut:

Ketua

1. Memimpin rapat P2K3 Pertamina Lubricants.
2. Menentukan langkah, kebijakan demi tercapainya pelaksanaan SMK3LL dan Kegiatan Pembinaan aspek HSSE bagi semua pekerja, mitra kerja dan pihak terkait lainnya.
3. Mempertanggungjawabkan program-program dan pelaksanaan P2K3.
4. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program-program kegiatan P2K3.
5. Mengelola partisipasi dan konsultasi mengenai aspek HSSE dari Pekerja dan Mitra Kerja, antara lain evaluasi HIRADC.
6. Memberikan penilaian dan pertimbangan kepada Manajemen dalam proses pemberian *reward* dan *punishment* aspek K3LL.

Wakil Ketua

1. Membantu/mewakili jika ketua tidak hadir untuk memimpin semua rapat P2K3 Pertamina Lubricants.
2. Membantu menentukan langkah, kebijakan demi tercapainya pelaksanaan SMK3LL dan Kegiatan Pembinaan aspek HSSE bagi semua pekerja, mitra kerja dan pihak terkait lainnya.
3. Mempertanggungjawabkan program-program dan pelaksanaan P2K3.
4. Membantu Ketua dalam melakukan evaluasi kemajuan penerapan SMK3LL atau sasaran-sasaran program kerja yang perlu akselerasi atau prioritas peningkatannya oleh manajemen atau fungsi terkait.
5. Mengelola partisipasi dan konsultasi mengenai aspek HSSE dari Pekerja dan Mitra Kerja, antara lain evaluasi HIRADC.
6. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Komite K3LL/P2K3 melalui seminar, lokakarya, pelatihan atau penugasan lainnya guna meningkatkan kualitas peran dan penugasannya dalam Komite K3LL/P2K3.

The OHS Committee duties and responsibilities are as follows:

Chairman

1. Leads Pertamina Lubricants' OHS Committee meetings.
2. Determines steps and policies to achieve the implementation of the OHSMS and HSSE development activities for all employees, partners, and other related parties.
3. Accounts for OHS Committee programs and implementation.
4. Monitors and evaluates the implementation of OHS Committee programs and activities.
5. Manages participation and consultation regarding HSSE aspects of employees and partners, including HIRADC evaluations.
6. Provides assessments and considerations to Management in the process of rewards and punishments related to HSE aspects.

Vice Chairman

1. Assists/represents the Chair in all Pertamina Lubricants' OHS Committee meetings if they are not present.
2. Assists in determining steps and policies to achieve the implementation of the OHSMS and HSSE development activities for all employees, partners, and other related parties.
3. Be accountable for the OHS Committee programs and implementation.
4. Assists the Chair in evaluating the implementation of OHSMS or work program targets that require acceleration or prioritization by management or related functions.
5. Manages participation and consultation regarding HSSE aspects of Employees and Partners, including HIRADC evaluations.
6. Improves the knowledge and competency of OHS Committee members through seminars, workshops, training, or other assignments to improve the quality of their roles and assignments within the OHS Committee.

Sekretaris

1. Penyelenggaraan rapat kerja kegiatan P2K3.
2. Penyusunan laporan kegiatan P2K3.
3. Penyimpanan dan penyampaian informasi kegiatan kepada tim/fungsi terkait.
4. Membantu penyusunan Rencana Kerja kegiatan P2K3.
5. Berhubungan dengan pihak eksternal (Disnaker, DLH, dll).

Anggota

1. Melaksanakan program-program kegiatan P2K3 yang ditetapkan.
2. Melaporkan kepada ketua atas program yang akan dan telah dilaksanakan.
3. Memberikan bantuan atau mediasi untuk meningkatkan kepedulian dan membudayakan K3LL di seluruh jajaran pekerja dan mitra kerja.
4. Mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan aspek K3LL terhadap seluruh pekerja dan pihak-pihak terkait.
5. Membantu dalam meningkatkan citra Perusahaan, dengan mewakilinya dalam pertemuan atau kegiatan di luar Perusahaan/undangan pihak lain sebagai komunikator aspek dan upaya K3LL yang telah dilakukan oleh Perusahaan.
6. Mewakili lokasi kerja untuk menerapkan SMK3LL (bagi perwakilan lokasi).

Pengelolaan Risiko Terkait K3 [GRI 403-2]

Pertamina Lubricants secara konsisten menerapkan proses identifikasi potensi bahaya dan risiko K3 melalui *person in charge* (PIC) yang ditunjuk dari masing-masing unit kerja. Para PIC telah dibekali kompetensi dalam kajian risiko dan secara berkala melaksanakan *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Controls* (HIRADC) untuk seluruh aktivitas, baik rutin, non-rutin, maupun kondisi darurat. Hasil HIRADC menjadi dasar penetapan *top risk* dan penyusunan program kerja K3.

Sejalan dengan 3 *Golden Rules* PERTAMINA, setiap pekerja memiliki kewajiban untuk melaporkan kondisi kerja berbahaya kepada fungsi terkait. Selama tahun 2024, tercatat 112 laporan kondisi berbahaya yang disampaikan melalui aplikasi *HSSEQ Mobile*. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti hingga dinyatakan tertutup (*closed*) atau kondisi sudah dinyatakan aman.

Untuk kejadian yang dikategorikan sebagai insiden, seperti *Medical Treatment Case* (MTC) hingga *fatality*, Perusahaan melaksanakan investigasi sesuai prosedur. Investigasi dipimpin oleh pimpinan tertinggi yang membawahi unit kerja, didampingi oleh Fungsi HSSE, dan hasilnya dilaporkan kepada Direktur.

Secretary

1. Organizes the OHS Committee activity work meetings.
2. Prepares OHS Committee activity reports.
3. Stores and disseminates activity information to relevant teams/functions.
4. Assists in the preparation of the OHS Committee activity work plan.
5. Liaises with external parties (Manpower Office, Environmental Agency, etc.).

Members

1. Carries out established OHS Committee activity programs.
2. Reports to the Chair on programs that will be and have been implemented.
3. Provides assistance or mediation to increase awareness and cultivate a culture of HSE among all employees and partners.
4. Communicates information related to HSE aspects to all employees and relevant parties.
5. Assists in enhancing the Company's image by representing it in meetings or activities outside the Company or by inviting other parties as a communicator of HSE aspects and efforts undertaken by the Company.
6. Represents the work areas in implementing the OHSMS (for site representatives).

OHS-Related Risk Management [GRI 403-2]

Pertamina Lubricants consistently implements a process for identifying potential OHS hazards and risks by appointing persons in charge (PICs) from each work unit who have been equipped with competencies in risk assessment, and regularly conducts Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Controls (HIRADC) for all activities, both routine, non-routine, and emergency situations. HIRADC results form the basis for determining top risks and developing an OHS work program.

In line with PERTAMINA's 3 Golden Rules, employees are obligated to report hazardous work conditions to the relevant function. During 2024, 112 reports of hazardous conditions were submitted through the HSSEQ Mobile application. All reports were followed up until they were declared closed or conditions were declared safe.

For incidents categorized as incidents, such as Medical Treatment Cases (MTCs) and fatalities, the Company conducts investigations according to procedures. These investigations are led by the highest leader in charge of the work unit, assisted by the HSSE Function, and the results are reported to the Director.

Penerapan K3 merupakan tanggung jawab seluruh individu di lingkungan Perusahaan. Pertamina Lubricants memastikan setiap unit kerja memiliki fasilitas tanggap darurat sesuai regulasi dan standar yang berlaku guna meminimalkan risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasional.

Partisipasi, Konsultasi dan Komunikasi Pekerja Terkait K3 [GRI 403-4]

Fungsi HSSE dan perwakilan pekerja melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas kinerja HSSE. Keanggotaan P2K3 terdiri dari Fungsi HSSE sebagai perwakilan manajemen serta perwakilan pekerja. Melalui perwakilan pekerja dalam P2K3, para pekerja turut serta berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi dengan manajemen terkait penerapan K3.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Secara rutin Perusahaan menyelenggarakan pelatihan terkait K3 bagi seluruh pekerja termasuk mitra pekerja. Pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan membangun budaya K3 di antara pekerja. Pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 24 kegiatan, beberapa di antaranya yaitu Pelatihan dan Sertifikasi *Gas Safety Inspector*, *Safety Inspector* & Ahli Teknik (GSI, SI, AT), Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pencemaran Udara (PPU) *Batch 2* Tahun 2024, dan Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 *Batch 2* Tahun 2024 dengan jumlah 52 peserta.

Promosi Kesehatan Pekerja [GRI 403-3; 403-6]

Perusahaan menyertakan seluruh pekerja pada program asuransi kesehatan yang diselenggarakan Admedika dan membayarkan premi mereka. Jumlah premi yang dibayarkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp464.175.343. Selain itu, Pertamina Lubricants juga menyertakan seluruh pekerja pada program asuransi kesehatan yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Republik Indonesia dan membayarkan premi mereka. Jumlah premi yang dibayarkan tahun 2024 terbilang sebesar Rp2.471.401.641.

OHS implementation is a shared responsibility of all individuals within the Company. Pertamina Lubricants ensures that all work units have emergency response facilities in accordance with applicable regulations and standards to minimize risks and prevent incidents due to operational failures.

Employee Participation, Consultation, and Communication Related to OHS [GRI 403-4]

The HSSE function and employee representatives, through the Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHS Committee), hold regular meetings to discuss HSSE performance. The OHS Committee membership consists of the HSSE function as management representatives and employee representatives. Through employee representatives in the OHS Committee, employees participate, consult, and communicate with management regarding OHS implementation.

OHS Training [GRI 403-5]

The Company routinely organizes OHS training for all employees, including partner workers. The training aims to increase understanding and build an OHS culture among employees. Twenty-four training sessions were held in 2024, for Gas Safety Inspectors, Safety Inspectors & Technical Experts (GSI, SI, AT) Training and Certification, Air Pollution Personnel (PPU) Training and Certification for Batch 2 in 2024, and Hazardous Waste Management Training and Certification Batch 2 in 2024, with 52 participants.

Promotion of Employee Health [GRI 403-3; 403-6]

The Company includes all employees in the health insurance program run by Admedika and pays their premiums. The total premiums paid in 2024 amounted to Rp464,175,343. In addition, Pertamina Lubricants also enrolls all employees in the health insurance program run by the Indonesian Social Security Agency (BPJS Kesehatan), and pays their premiums. The total premiums paid in 2024 amounted to Rp2,471,401,641.

Pembayaran Premi Kesehatan Pekerja

Employee Health Premium Payments

Perihal Description	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 (%) Increase (Decrease) 2024-2023
Jumlah premi untuk asuransi kesehatan Admedika Premiums for Admedika health insurance	464.175.343	404.606.111,1	386.389.763,46	14,72
Jumlah premi untuk BPJS Kesehatan Premiums for BPJS Health	2.471.401.641	2.305.229.731	2.150.831.745	7,21

Sebagai peserta asuransi kesehatan, pekerja Pertamina Lubricants mendapatkan akses layanan kesehatan yang bukan merupakan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Layanan kesehatan dapat diakses pada fasilitas kesehatan yang telah disepakati bersama, termasuk rumah sakit-rumah sakit yang dikelola PT Pertamina Bina Medika IHC, Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

As health insurance participants, Pertamina Lubricants employees obtain access to non-Occupational Diseases (PAK) health services. Health services are accessible at mutually agreed health facilities, including hospitals managed by PT Pertamina Bina Medika IHC, a subsidiary of PT Pertamina (Persero).

Selama tahun 2024 Pertamina Lubricants menyelenggarakan kegiatan promosi kesehatan bukan PAK kepada seluruh pekerja termasuk pekerja lain, di antaranya:

1. *Health Talk* penerapan pola hidup sehat untuk meningkatkan produktivitas kerja (lokasi Kantor Pusat Grha)
2. *Health Talk* dampak dehidrasi pada kesehatan pekerja (lokasi PU Jakarta)
3. *Health Talk* Risiko kesehatan jantung (lokasi PU Jakarta)
4. *Health Talk* kesehatan mental saat bekerja (lokasi PU Gresik)
5. *Health Campaign* (melalui *broadcast email* dan *poste*)

Throughout 2024, Pertamina Lubricants organized non-PAK health promotion activities for all employees, including other employees, including:

1. Health Talk on implementing a healthy lifestyle to increase work productivity (location: Grha Head Office)
2. Health Talk on the impact of dehydration on worker health (location: PU Jakarta)
3. Health Talk on heart health risks (location: PU Jakarta)
4. Health Talk on mental health at work (location: PU Gresik)
5. Health Campaign (via broadcast email and posters)

Pencegahan dan Mitigasi K3 untuk Pemasok [GRI 403-7]

Kebertanlanjutan operasional Pertamina Lubricants turut ditopang oleh kinerja kontraktor/pemasok/vendor. Oleh karena itu, Perusahaan mewajibkan seluruh mitra kerja tersebut untuk melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerjanya serta memenuhi standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta standar yang berlaku di lingkungan Pertamina, termasuk melalui penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS). Per 31 Desember 2024, seluruh kontraktor/pemasok/vendor yang bekerja sama dengan Pertamina Lubricants telah tersertifikasi CSMS. Melalui sistem ini, Perusahaan memastikan bahwa mitra kerja telah memiliki sistem manajemen HSE yang memadai, memenuhi seluruh persyaratan HSE Pertamina, dan secara konsisten menerapkannya dalam setiap pelaksanaan pekerjaan sesuai kontrak.

OHS Prevention and Mitigation for Suppliers [GRI 403-7]

Pertamina Lubricants' operational sustainability is also supported by the performance of its contractors, suppliers, and vendors. Therefore, the Company requires all these partners to protect the safety and health of their employees and comply with the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) standards in accordance with applicable laws and regulations and Pertamina's standards, including the Contractor Safety Management System (CSMS). As of December 31, 2024, all contractors/suppliers/vendors working with Pertamina Lubricants have been CSMS certified. Through this system, the Company ensures that its partners have an adequate OHS management system, meet all Pertamina OHS requirements, and consistently implement it in all contracted work.

Cakupan Perlindungan Pengelolaan K3

Perusahaan menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh kepada 100% pekerja Pertamina Lubricants, termasuk pekerja mitra kerja. Seluruh personel wajib mematuhi prosedur dan standar K3 yang berlaku sebagaimana diatur dalam kebijakan Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3LL)/QHSSE Pertamina, termasuk penerapan *Golden Rules* Pertamina. Untuk memastikan kepatuhan, Perusahaan secara berkala melaksanakan proses evaluasi dan audit terhadap kontraktor/pemasok/vendor dengan tujuan memastikan bahwa seluruh mitra kerja telah menerapkan standar MK3LL/QHSSE secara efektif, sekaligus menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja mereka dalam seluruh aktivitas operasional.

Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Selama tahun 2024, manajemen dan karyawan Pertamina Lubricants telah menerapkan MK3LL/QHSSE dan membuahkan hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) [1] [2]. Adapun total jumlah jam kerja selamat tercatat mencapai 5.820.662 jam. Perhitungan insiden menggunakan metode *Systematic Cause Analysis Technique* (SCAT) dengan basis penghitungan per-1.000.000 jam kerja orang, tidak ada pekerja yang dikecualikan dalam penghitungan. Seiring dengan itu, Perusahaan tidak menerima laporan adanya penyakit akibat kerja pada tahun pelaporan.

Occupational Health and Safety (OHS) Coverage

The Company's Occupational Health and Safety (OHS) principles applies to 100% of Pertamina Lubricants employees, including those of its partners. All personnel are required to comply with applicable OHS procedures and standards as stipulated in Pertamina's Occupational Safety, Health, and Environmental Protection (MK3LL)/QHSSE policy, as well as Pertamina's Golden Rules. To ensure compliance, the Company periodically conducts evaluations and audits of contractors/suppliers/vendors to ensure all partners have effectively implemented the MK3LL/QHSSE standards, while ensuring the safety and health of their workforce in all operational activities.

Occupational Safety Management Performance [GRI 403-9, 403-10]

During 2024, Pertamina Lubricants' management and employees implemented MK3LL/QHSSE, resulting in zero workplace accidents [1] [2]. The total number of safe working hours recorded reached 5,820,662. Incidents were calculated using the Systematic Cause Analysis Technique (SCAT) method, based on a calculation per 1,000,000 person-hours worked, with no workers excluded from the calculation. Furthermore, the Company received no reports of occupational diseases during the reporting year.

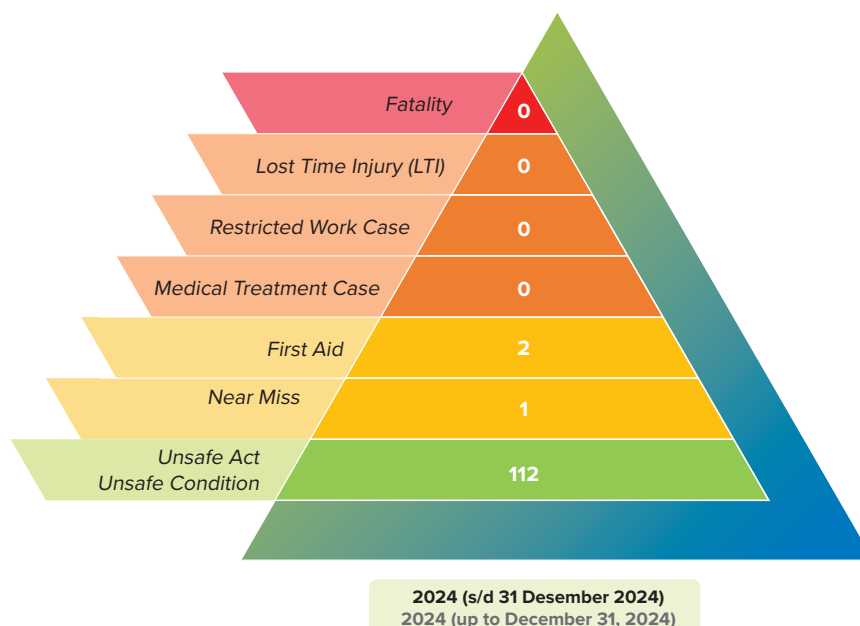
Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Pertamina Lubricants Berdasarkan *Lost Time Incident Rate* (LTIR) dan Jam Kerja Selamat

Pertamina Lubricants' Occupational Safety Management Performance Based on *Lost Time Incident Rate* (LTIR) and Safe Working Hours

Unit Kerja Work Unit	<i>Lost Time Incident Rate</i> (LTIR)			Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 (%) Increase (Decrease) 2024-2023 (%)	Jam Kerja Selamat Safe Working Hours			Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 (%) Increase (Decrease) 2024-2023 (%)
	2024	2023	2022		2024	2023	2022	
Kantor Pusat Head Office	-	-	-	-	813.464	806.712	726.064	
PU Jakarta	-	-	-	-	1.185.650	1.210.316	1.198.520	(2,04)
PU Cilacap	-	-	-	-	586.120	613.024	563.448	(4,39)
PU Gresik	-	-	-	-	987.484	971.216	963.714	1,68
Kantor Sales Region dan DSP Regional and DSP Offices	-	-	-	-	2.247.944	2.213.248	2.139.112	1,57
Jumlah Total	0	-	-	-	5.820.662	5.814.516	5.686.915	0,11

Piramida Insiden Tahun 2024

Incident Pyramid in 2024



Data Insiden, Nearmiss, Unsafe Act & Unsafe Condition
Data of Incident, Nearmiss, Unsafe Act & Unsafe Condition

Kinerja HSSE Management System

Perusahaan secara berkala melakukan audit SUPREME untuk mengevaluasi dan menilai pelaksanaan pengelolaan HSSE serta melihat sejauh mana pelaksanaan HSSE di lapangan sesuai dengan kaidah-kaidah perbaikan berkelanjutan. Pada tahun 2024, audit telah dilaksanakan dengan hasil sebagaimana tabel berikut:

HSSE Management System Performance

The Company periodically conducts SUPREME audits to evaluate and assess the HSSE management, and to determine the extent to which HSSE in the field complies with continuous improvement principles. In 2024, audits were conducted with the results shown in the following table:

Pencapaian Audit Internal HSSE Management System Berbasis Protokol SUPREME

HSSE Management System Internal Audit Achievement Based on SUPREME Protocol

Kriteria Pencapaian Achievement Criteria	Pencapaian Achievement	Pencapaian SUPREME Keseluruhan Overall SUPREME Achievement
Pencapaian rata-rata proses yang diaudit (%) Audited process average achievement (%)	81,67%	Hijau Muda (Acceptable/Fully Adequate) Light Green (Acceptable/Fully Adequate)
Site Physical Tour (SPT) (%)*	86,31%	
Site Barrier Tour (SBT) (%)*	85,51%	
Pencapaian Fit to Work level assessment Achievement of Fit to Work level assessment	2,6	
Tindak Lanjut Rekomendasi Audit SUPREME 2023 Follow-Up on SUPREME Audit 2022 Recommendations	96,35%	
Pencapaian pengelolaan lingkungan hidup Achievement of environmental management	PROPER Hijau : 2 Lokasi (Unit Produksi Gresik dan Cilacap) Green PROPER: 2 Locations (Gresik and Cilacap Production Units) PROPER Biru : 1 Lokasi (Unit Produksi Jakarta) Blue PROPER: 1 Location (Jakarta Production Unit)	
Pencapaian pengukuran survei budaya HSSE Achievement of HSSE cultural survey measurement	4,06 (Proactive) 4.06 (Proactive)	

TANGGUNG JAWAB KEPADA MASYARAKAT [OJK F.23] [GRI 3-3]

Pertamina Lubricants secara aktif mengevaluasi dan memantau dampak sosial yang timbul dari operasional dan aktivitas bisnis dalam rantai nilainya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah partisipasi rutin dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sesuai dengan Peraturan Menteri LHK No. 1 Tahun 2021. Melalui PROPER, kategori dampak terpetakan dengan baik, termasuk dampak positif seperti pelibatan tenaga kerja lokal, inisiatif *Creating Shared Value* (CSV), dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), maupun dampak negatif potensial maupun faktual yang telah dikelola Perusahaan dengan baik.

Seiring dengan itu, Perusahaan juga melakukan pemetaan sosial di wilayah operasionalnya sebagai dasar untuk mengembangkan inisiatif program sosial kemasyarakatan yang efektif dan tepat sasaran. Dalam pemetaan tersebut, Perusahaan melakukan beberapa pendekatan di antaranya:

1. Pemetaan atas gambaran umum dan latar belakang wilayah, seperti historis, geopolitik, keunggulan dan kekurangan wilayah, kondisi demografis dan ketenagakerjaan, kondisi infrastruktur, dsbnya.
2. Analisis pemetaan sosial atas kondisi pemangku kepentingan di wilayah tersebut.
3. Evaluasi atas program yang pernah dilakukan Pertamina Lubricants atas wilayah tersebut.
4. Identifikasi masalah sosial.
5. Rekomendasi dan justifikasi prioritas inisiatif program Pertamina Lubricants.

Untuk tahun 2024, Perusahaan masih menggunakan hasil pemetaan sosial yang dilakukan di tahun sebelumnya dengan pemetaan meliputi wilayah:

1. Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik; dan Desa Puloancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik; untuk inisiatif program dari *Production Unit* Gresik.
2. Kelurahan Lomanis, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap; dan Kelurahan Tambakreja, Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap; untuk inisiatif program dari *Production Unit* Cilacap.

Setelah merilis berbagai program sesuai pemetaan, Perusahaan mengukur nilai dampak dan efektivitas beberapa program melalui metode Social Return on Investment (SROI) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pengukuran IKM *Production Unit* Cilacap, Jawa Tengah, yang mencakup kegiatan 11 (sebelas) wilayah yaitu Kelurahan Gunungsimping, Kelurahan Gumilir, Kelurahan Donan, Kelurahan Sidanegara, Kelurahan Sidakaya, Kelurahan Tegalsari, Kelurahan Lomanis, Kelurahan Tambak Reja, Desa Kedawung, Desa Klumpit, dan Desa Slarang. Pengukuran

RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY [OJK F.23] [GRI 3-3]

Pertamina Lubricants actively evaluates and monitors the social impacts arising from its operations and business activities throughout its value chain. One such effort is regular participation in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), in accordance with Ministerial Regulation No. 1 of 2021. Through PROPER, impact categories are well-mapped, including positive impacts such as local workforce involvement, Creating Shared Value (CSV) initiatives, and Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as well as potential and actual negative impacts that the Company has managed well.

Concurrently, the Company also conducts social mapping in its operational areas as a basis for developing effective and targeted social community program initiatives. In this mapping, the Company employs several approaches, including:

1. Mapping the general picture and background of the region, such as history, geopolitics, regional strengths and weaknesses, demographic and labor conditions, infrastructure conditions, etc.
2. Social mapping analysis of stakeholder conditions in the region.
3. Evaluating Pertamina Lubricants' previous programs in the region.
4. Identifying social issues.
5. Recommending and justifying Pertamina Lubricants' program initiative priorities.

For 2024, the Company continued to use the results of the social mapping conducted in the previous year, covering the following areas:

1. Sidokumpul Village, Gresik District, Gresik Regency; and Puloancikan Village, Gresik District, Gresik Regency; for program initiatives from the Gresik Production Unit.
2. Lomanis Village, Central Cilacap District, Cilacap Regency; and Tambakreja Village, South Cilacap District, Cilacap Regency for program initiatives from the Cilacap Production Unit.

After releasing various programs in accordance with the mapping, the Company measures the impact and effectiveness of several programs through the Social Return on Investment (SROI) and Community Satisfaction Index (IKM) methods. In 2024, the Company conducted an IKM measurement for the Cilacap Production Unit in Central Java, covering activities in 11 (eleven) areas: Gunungsimping Village, Gumilir Village, Donan Village, Sidanegara Village, Sidakaya Village, Tegalsari Village, Lomanis Village, Tambak Reja Village, Kedawung

IKM merupakan survei penilaian langsung yang melibatkan responden penerima manfaat program di 11 (sebelas) wilayah tersebut.

Village, Klumpit Village, and Slarang Village. The IKM measurement is a direct assessment survey involving program beneficiaries in the 11 (eleven) areas.

Wilayah Region	Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Results of the Community Satisfaction Index (IKM)	
	Nilai IKM IKM value	Kategori Categories
Gunungsimping	87,2	Sangat Baik Very Good
Kelurahan Gumilir Gumilir Subdistrict	85,9	Sangat Baik Very Good
Kelurahan Donan Donan Subdistrict	87,3	Sangat Baik Very Good
Kelurahan Sidanegara Sidanegara Subdistrict	88,5	Sangat Baik Very Good
Kelurahan Sidakaya Sidakaya Subdistrict	93,1	Sangat Baik Very Good
Kelurahan Tegalsari Tegalsari Subdistrict	89,1	Sangat Baik Very Good
Kelurahan Lomanis Lomanis Subdistrict	87,6	Sangat Baik Very Good
Kelurahan Tambak Reja Tambak Reja Subdistrict	94,4	Sangat Baik Very Good
Desa Kedawung Kedawung Village	87,2	Sangat Baik Very Good
Desa Klumpit Klumpit Village	85,4	Sangat Baik Very Good
Desa Slarang Slarang Village	87,7	Sangat Baik Very Good

Berdasarkan pengolahan data nilai IKM tahun 2024, secara umum pencapaian nilai IKM terhadap program CSR di wilayah *Production Unit* Cilacap, Jawa Tengah, berada pada angka 88,50%. Angka IKM tersebut tergolong dalam kategori Sangat Baik (interval 81,26–100) yang berarti program CSR yang dilakukan secara keseluruhan berlangsung dengan sangat baik. Dari 11 (sebelas) wilayah yang melaksanakan program CSR *Production Unit* Cilacap, keseluruhan program yang dilaksanakan sudah masuk kategori penilaian “Sangat Baik” atau dalam interval A (81,26–100).

Based on the processing of IKM data for 2024, the overall achievement of the IKM score for the CSR program in the *Production Unit* Cilacap region, Central Java, stands at 88.50%. This IKM score falls into the Very Good category (interval 81.26–100), indicating that the CSR programs implemented overall are proceeding very well. Out of the 11 (eleven) regions implementing the CSR programs of the Cilacap *Production Unit*, all programs implemented have been categorized as “Very Good” or within the A interval (81.26–100).

Sementara itu, pada tahun 2024, pengukuran dampak program CSR melalui *Social Return on Investment* (SROI) dilakukan Perusahaan terhadap 6 (enam) program yaitu

1. Bengkel Kreatif UNMKM Enduro, Pertamina Sahabat Difabel, Enduro Sahabat Santri, Enduro Sahabat Komunitas, Enduro Tapal Batas dan Pertamina Sahabat Nelayan. Hasil SROI dari masing-masing program adalah sebagai berikut:
 - a. Program Bengkel Kreatif UNMKM Enduro mendapatkan skor 1:4,15;
 - b. Program Pertamina Sahabat Difabel mendapatkan skor 1: 0,37;
 - c. Enduro Sahabat Santri mendapatkan skor 1: 2,40;

Meanwhile, in 2024, the Company measured the impact of its CSR programs through *Social Return on Investment* (SROI) for six programs, namely:

1. UNMKM Enduro Creative Workshop, Pertamina Sahabat Difabel, Enduro Sahabat Santri, Enduro Sahabat Komunitas, Enduro Tapal Batas, and Pertamina Sahabat Nelayan. The SROI results for each program are as follows:
 - a. The UNMKM Enduro Creative Workshop program received a score of 1:4.15;
 - b. The Pertamina Friends of the Disabled program received a score of 1:0.37;
 - c. Enduro Friends of the Clergy received a score of 1:2.40;

- d. Enduro Sahabat Komunitas mendapatkan skor 1: 0,89;
- e. Enduro Tapal Batas mendapatkan skor 1: 1,45; dan
- f. Pertamina Sahabat Nelayan mendapatkan skor 1: 1,69

Berbagai temuan tersebut selanjutnya menjadi bahan pertimbangan bagi kapasitas penilaian dan pengembangan merumuskan kembali kebijakan, strategi, dan program sebagai solusi yang terencana, bertahap, dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan potensi dan peluang yang ada di wilayah pengembangan sosial kemasyarakatan Pertamina Lubricants, khususnya *Production Unit Jakarta* pada tahun-tahun berikutnya.

Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam Manajemen Perusahaan

Pertamina Lubricants menempatkan keterlibatan masyarakat lokal sebagai salah satu fokus utama dalam mendukung pengembangan korporasi dan ekonomi wilayah. Melalui partisipasi masyarakat lokal, diharapkan terjadi alih pengetahuan serta pembentukan etika kerja yang dapat memperkuat sistem nilai dan meningkatkan kualitas hidup di sekitar area operasi.

Hingga akhir tahun 2024, belum terdapat manajemen senior di Pertamina Lubricants yang berasal dari masyarakat lokal di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Seluruh manajemen senior pabrik merupakan representasi manajerial dari kantor pusat. Namun demikian, Perusahaan melibatkan masyarakat lokal dalam jenjang pekerja pada level produksi. [GRI 202-2]

Di sisi lain, selama tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif potensial maupun faktual terhadap masyarakat lokal yang timbul dari operasional Perusahaan. Selain itu, tidak terjadi insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. Sebab, seluruh kegiatan operasional Perusahaan tidak berada pada wilayah yang bersinggungan dengan masyarakat adat. [GRI 411-1; 413-2].

Program Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Kemasyarakatan [OJK F.25] [GRI 413-1, 413-2]

Masyarakat tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, namun demikian kehadiran serta dukungan mereka berkontribusi penting dalam penciptaan nilai dan keberlanjutan Pertamina Lubricants. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen menjalin komunikasi yang terbuka serta membangun hubungan yang harmonis, khususnya dengan masyarakat di sekitar unit produksi.

- d. Enduro Community Friendship Program scored 1:0.89;
- e. Enduro Border Friendship Program scored 1:1.45; and
- f. Pertamina Fishermen Friendship Program scored 1:1.69.

These findings then become material for consideration for assessment and development capacity to reformulate policies, strategies and programs as planned, gradual and sustainable solutions considering the potential and opportunities that exist in the Pertamina Lubricants social development area, especially the Jakarta Production Unit, in the following years.

Local Community Involvement in Company Management

Pertamina Lubricants prioritizes local community involvement as a key focus in supporting corporate and regional economic development. Through local community participation, it is hoped there will be a knowledge transfer and formation of a work ethic that will strengthen the value system and improve the quality of life in the areas surrounding its operations.

As of the end of 2024, no senior management at Pertamina Lubricants came from the local communities surrounding the Company's operational locations. All senior management at the plants are managerial representatives from the head office. However, the Company involves local communities in its workforce at the production level. [GRI 202-2]

Furthermore, during 2024, there were no potential or actual negative impacts on local communities arising from the Company's operations. Also, there were no incidents involving violations of the rights of indigenous communities. This is because all of the Company's operational activities do not occur in areas that overlap with indigenous communities. [GRI 411-1; 413-2].

Community Economic and Social Empowerment Program [OJK F.25] [GRI 413-1, 413-2]

The communities are not directly involved in the Company's operations and business activities, however, their presence and support contributes significantly to the value creation and sustainability of Pertamina Lubricants. Therefore, the Company is committed to maintaining open communication and building harmonious relationships, particularly with communities surrounding its production units.

Sebagai bagian dari strategi penciptaan nilai bersama, Pertamina Lubricants menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Program-program ini mencakup inisiatif unggulan yang difokuskan pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta kegiatan khusus sebagai bentuk respons terhadap situasi darurat atau kejadian luar biasa seperti bencana alam.

Dalam menyusun program CSR, Perusahaan berusaha untuk selalu melibatkan masyarakat agar program tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga pelaksanaannya mendapat dukungan dari masyarakat, bahkan diteruskan oleh masyarakat setelah pendampingan selesai (*phase out*). Adapun metode pelibatan masyarakat yang dilaksanakan Perusahaan antara lain melalui *forum group discussion* (FGD), *social mapping* serta mengadopsi masukan/proposal langsung dari komunitas/tokoh masyarakat.

Selanjutnya, agar program dan agenda CSR dapat berjalan dengan optimal, Pertamina Lubricants membentuk Fungsi CSR yang bertugas merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pelaksanaan TJSL di lingkup Perusahaan.

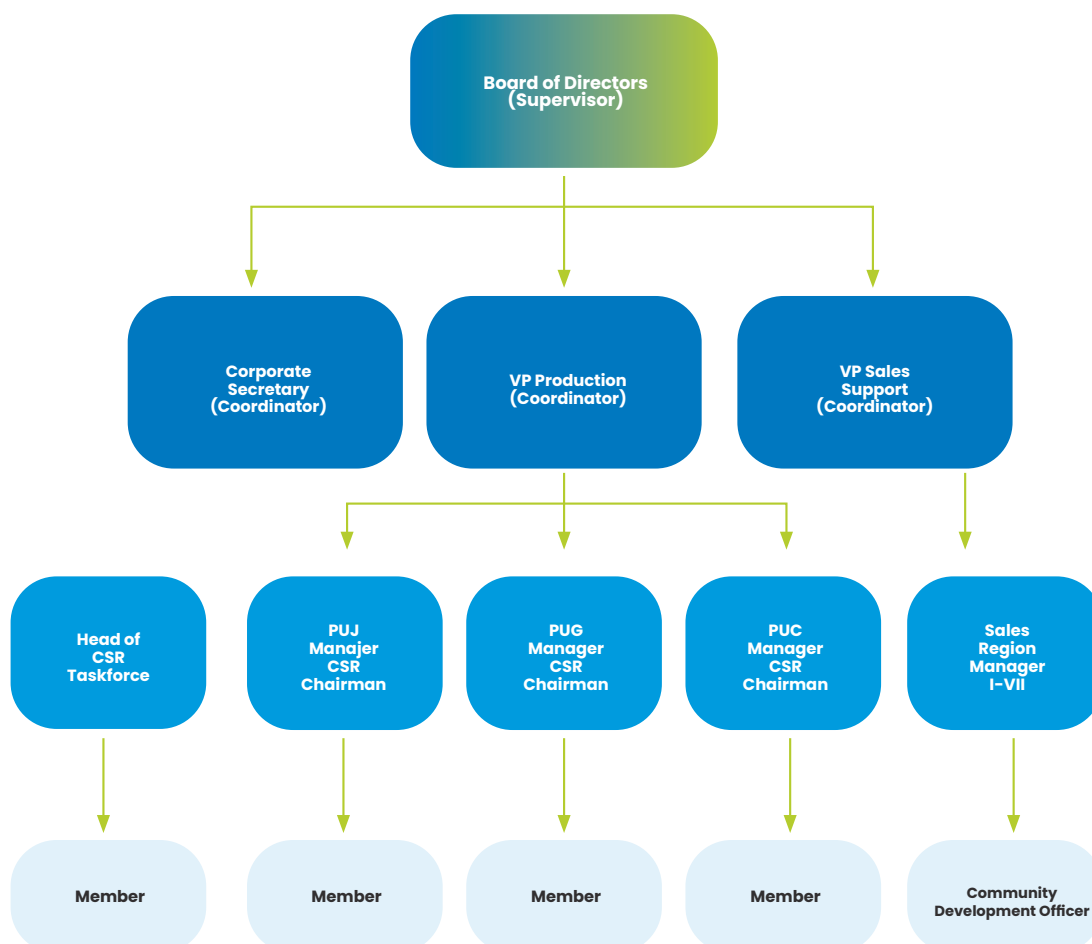
As part of its shared value creation strategy, Pertamina Lubricants carries out various corporate social responsibility (CSR) programs. These programs include flagship initiatives focused on community empowerment and development, as well as special activities in response to emergencies or extraordinary events such as natural disasters.

In developing CSR programs, the Company strives to consistently involve the communities to ensure the programs truly align with community needs, ensure their implementation receives support from the community, and are even continued by the community after the mentoring program is completed (*phased out*). The Company's community engagement methods include focus group discussions (FGDs), social mapping, and adopting input/proposals directly from the community leaders.

Also, to ensure the optimal success of its CSR programs and agendas, Pertamina Lubricants has established a CSR function tasked with planning, managing, and evaluating the implementation of SER programs within the Company.

Tim CSR dan Taskforce CSR Pertamina Lubricants CSR

Pertamina Lubricants CSR Team and CSR Taskforce



Fungsi CSR Perusahaan berada di bawah *Corporate Secretary* yang didukung oleh 1 (satu) orang Senior CSR Officer dan 12 (dua belas) orang *Community Development Officer* di bawah PT Undip Maju Universitas Diponegoro.

Investasi Infrastruktur Publik [GRI 203-1]

Pada tahun 2022, Pertamina Lubricants secara resmi melakukan investasi pada PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI), sebuah perusahaan patungan yang didirikan bersama PT Pupuk Kujang dan PT Rekacipta Inovasi ITB. KSI berfokus pada produksi katalis dalam negeri dan dibangun di atas lahan seluas 2 hektar di Kawasan Industri Kujang, Cikampek. Pabrik KSI mulai beroperasi pada tahun 2023 dengan kapasitas produksi mencapai 800 ton katalis per tahun.

Kehadiran KSI diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor katalis, sekaligus mendukung kemandirian industri dalam negeri. Proyek ini merupakan bagian dari Program Strategis Nasional (PSN) sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 109 Tahun 2020, yang selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024.

Pada tahun 2023, KSI mencatat tonggak penting dengan melakukan penjualan dan pengiriman perdana sebanyak 11 ton katalis *New Hydrocracking Technology* (NHT) ke Kilang Pertamina Refinery Unit V Balikpapan milik PT Kilang Pertamina Internasional.

Di luar investasi pada KSI, Perusahaan tidak melakukan pembangunan atau pengembangan infrastruktur sosial lainnya selama periode pelaporan.

Alokasi Dana dan Penerima Manfaat Program TJSL/CSV [GRI 203-2]

Pertamina Lubricants mengalokasikan sebagian dari nilai ekonomi yang didapat dengan menyalurkan/mendistribusikan sebagai investasi sosial berupa pembiayaan program CSV dalam rangka pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perusahaan. Total realisasi pembiayaan program CSV pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.448.614.422 atau 82,75% dari alokasi anggaran Rp6.584.336.000.

Perusahaan menjalankan kegiatan program TJSL/CSV dengan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan dan memberikan nilai guna bagi masyarakat dan lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, pelaksanaan program TJSL/CSV telah berkontribusi terhadap pencapaian 10 dari 17 TPB yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

The Company's CSR function falls under the Corporate Secretary, supported by one Senior CSR Officer and twelve Community Development Officers under PT Undip Maju, Diponegoro University.

Public Infrastructure Investment [GRI 203-1]

In 2022, Pertamina Lubricants officially invested in PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI), a joint venture established with PT Pupuk Kujang and PT Rekacipta Inovasi ITB. KSI focuses on domestic catalyst production and is built on a 2-hectare site in the Kujang Industrial Estate, Cikampek. The KSI plant commenced operations in 2023 with a production capacity of 800 tons of catalyst per year.

KSI's presence is expected to reduce Indonesia's dependence on catalyst imports and support the independence of the domestic industry. This project is part of the National Strategic Program (PSN) in accordance with Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 109 of 2020, which aligns with the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

In 2023, KSI achieved a significant milestone by selling and delivering 11 tons of New Hydrocracking Technology (NHT) catalyst to the Pertamina Refinery Unit V Balikpapan Refinery, owned by PT Kilang Pertamina Internasional.

Beyond the investment in KSI, the Company did not undertake any other social infrastructure development or construction during the reporting period.

Funding Allocation and Beneficiaries of the CSR/CSV Program [GRI 203-2]

Pertamina Lubricants allocated a portion of the economic value generated through distribution as a social investment in the form of CSV program financing to fulfill the Company's social and environmental responsibility (SER). Total realized CSV program financing in 2024 reached Rp5,448,614,422, or 82.75% of the Rp6,584,336,000 budget allocation.

The Company's SER/CSV program activities are guided by the Sustainable Development Goals (SDGs) related to its business processes, and provides value to society and the environment. By the end of 2024, the SER/CSV program contributed to the achievement of 10 of the 17 SDGs established by the United Nations (UN).

Anggaran dan Realisasi Program TJSL

SER Program Budget and Realization

Perihal Description	2024			2023		
	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Realisasi (%) Realization (%)	Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Realisasi (%) Realization (%)
CSV						
Enduro Home Service	2.443,62	2.145,55	87,80%	793,0	901,3	113,7%
Enduro Student Program	715,61	857,36	119,81%	784,0	799,4	102,0%
Enduro Sahabat Komunitas	1.255,90	1.121,74	89,32%	713,0	712,9	100,0%
Pertamina Sahabat Nelayan	1.113,16	613,16	55,08%	828,0	679,4	82,1%
Enduro Sahabat Lapas	360,76	179,35	49,71%	315,0	375,1	119,1%
Sampah Tukar Oli	-	-	-	350,0	350,0	100,0%
Pertamina Sahabat Difabel	-	-	-	308,0	287,4	93,3%
Ngopi Bayar Pakai Sampah	-	-	-	150,0	168,7	112,4%
Enduro Sahabat Santri	210,28	152,28	72,42%	520,0	161,6	31,1%
Enduro Tapal Batas	60,00	58,26	97,10%	105,0	104,4	99,5%
Enduro Sahabat WBP	-	-	-	95,0	95,7	100,8%
Enduro Peduli Lapas Anak	-	-	-	35,0	-	0,0%
Enduro Sahabat Difabel	425,00	320,91	75,51%	-	-	-
Total CSV	6.584,34	5.448,61	82,75%	4.996,0	4.635,9	92,8%
Non-CSV						
Bank Sampah Waste Bank	75,00	40,84	54,45%	-	-	-
Kampung Binaan (Desa Wisata) Tourism Village (Foster Village)	450,00	406,46	90,32%	417,0	367,6	88,2%
Proklim	250,00	230,08	92,03%	304,0	310,7	102,2%
PROPER-PUJ	325,00	304,13	93,58%	300,0	298,0	99,3%
PROPER-PUG				120,0	98,4	82,0%
Pemberdayaan UMKM Empowering MSMEs	285,00	386,88	135,75%	119,0	112,3	94,4%
Pertamina Sahabat Difabel	145,00	149,14	102,86%	100,0	97,0	97,0%
Pertamina Sehati	270,00	260,33	96,42%	100,0	93,9	93,9%
PTPL Peduli	304,00	304,00	100,00%	60,0	60,0	100,0%
Social Mapping	-	-	-	-	-	-
Pelestarian Budaya Cultural Preservation	-	-	-	-	-	-
Santunan Ramadhan 1445 H	624,25	624,25	100,00%	673,7	673,7	100,0%
Lainnya Others	-	-	-	40,0	39,1	97,8%
Total Non-CSV	2.728,25	2.706,10	99,19%	2.233,8	2.150,9	96,3%
Grand Total	9.312,59	8.154,71	87,57%	7.229,8	6.786,7	93,9%

Penerima Manfaat Kegiatan TJSL dan Dukungan terhadap SDGs

Beneficiaries of CSR Activities and Support for the SDGs

Perihal Description	2024 (orang) 2024 (people)	Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	2023 (orang) 2023 (people)
CSV			
Enduro Home Service	22.858		11.718
Pertamina Sahabat Nelayan	9.249	 	7.414
Enduro Student Program	4.479	 	5.630
Sampah Tukar Oli	-	-	6.000
Enduro Sahabat Lapas	1.485	 	1.465
Enduro Sahabat Komunitas	42.036		1.440
Enduro Sahabat Santri	1.300		1.500
Enduro Sahabat WBP	-	-	350
Enduro Tapal Batas	300	 	280
Ngopi Bayar Pakai Sampah	-	-	96
Enduro Peduli Lapas Anak	-	-	-
Enduro Sahabat Difabel	1.016	 	-
Total CSV	82.723	-	36.924
Non-CSV			
Bank Sampah	5.000	   	-
Pertamina Sahabat Difabel	5.800	 	1.035
Pertamina Sehati	5.800		13.238

Penerima Manfaat Kegiatan TJSL dan Dukungan terhadap SDGs

Beneficiaries of CSR Activities and Support for the SDGs

Perihal Description	2024 (orang) 2024 (people)	Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	2023 (orang) 2023 (people)
Proklam	8.858	  	5.117
Kampung Binaan (Desa Wisata) Assisted Village (Tourism Village)	12.088	   	7.616
Santunan Compensation	1.550	 	1.620
PTPL Peduli	220	  	300
Pemberdayaan UMKM MSME Empowerment	3.317	  	213
Pelestarian Budaya Cultural Preservation	-	-	-
Lainnya Others	-	-	122
Kegiatan Persiapan PROPER PROPER Preparation Activities	16.000	  	-
Total Non-CSV	55.983	-	28.226
Grand Total	138.706	-	65.154

Berdasarkan Program Terlaksana Based on the Implemented Program	2024		2023	
	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
CSV				
Pertamina Sahabat Nelayan	12	9	11	10
Enduro Student Program	9	9	10	9
Enduro Home Service	11	11	9	8
Enduro Sahabat Komunitas	11	10	7	7
Enduro Sahabat Lapas	5	4	5	4

Berdasarkan Program Terlaksana Based on the Implemented Program	2024		2023	
	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Enduro Sahabat Santri	4	4	5	3
Enduro Tapal Batas	1	1	2	2
Enduro Sahabat WBP	-	-	2	2
Sampah Tukar Oli	-	-	1	1
Ngopi Bayar Pakai Sampah	-	-	1	1
Enduro Peduli Lapas Anak	-	-	1	-
Enduro Sahabat Difabel	5	4		
Total CSV	58	52	58	50
Non-CSV				
Bank Sampah	1	1	-	-
Pertamina Sahabat Difabel	2	2	2	2
Kampung Binaan (Desa Wisata) Assisted Village (Tourism Village)	6	6	9	8
Pemberdayaan UMKM MSME Empowerment	4	4	3	3
Pertamina Sehati	4	4	3	3
Proklim	2	2	3	3
PTPL Peduli	4	4	1	1
Pelestarian Budaya Cultural Preservation	-	-	-	-
Lainnya Others	-	-	3	3
Santunan Ramadhan 1445 H	1	1	2	2
Kegiatan Persiapan PROPER PROPER Preparation Activities	3	3	-	-
Total Non-CSV	27	27	26	25
Grand Total	85	79	84	75

Program Kampung Iklim (Proklim)

Program Kampung Iklim atau “Proklim” merupakan program lingkup nasional dengan pengelola Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (KLHK). Program ini ditujukan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, hingga perguruan tinggi dalam melakukan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Proklim Pertamina Lubricants menyalurkan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa pelatihan, Pembangunan sarana/prasarana kegiatan, pemberian alat penunjang kegiatan, dan pendampingan.

Kolaborasi dalam Pertamina Sehati

Pertamina Lubricants memberikan dukungan melalui kolaborasi dalam program TJSL yang diusung oleh entitas induk PT Pertamina (Persero) bertajuk Pertamina Sehati. Program ini menyasar pada kesehatan ibu dan anak di berbagai wilayah di Indonesia. Melalui program Pertamina Sehati, Pertamina Lubricants berkolaborasi melalui penyediaan bantuan kesehatan untuk Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), peningkatan kesehatan

Climate Village Program (Proklim)

The Climate Village Program, or “Proklim,” is a national program managed by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This program aims to increase the involvement of communities, government, businesses, and universities in adapting to and mitigating climate change. Pertamina Lubricants’ Proklim program provides Social and Environmental Responsibility (SER) assistance in the form of training, construction of activity facilities/infrastructure, provision of supporting equipment, and mentoring.

Collaboration in Pertamina Sehati

Pertamina Lubricants provides support through collaboration in the SER program initiated by its parent entity, PT Pertamina (Persero), entitled Pertamina Sehati. This program targets maternal and child health in various regions across Indonesia. Through the Pertamina Sehati program, Pertamina Lubricants collaborates by providing health assistance to Integrated Service Posts (Posyandu), improving the health of toddlers, pregnant

balita, ibu hamil dan lansia, serta peningkatan kapasitas kader kesehatan di masyarakat sekitar *Production Unit* Jakarta, Cilacap dan Gresik.

Bank Sampah

Production Unit Jakarta sebagai unit produksi terbesar PT Pertamina Lubricants menjalankan berbagai program TJSL/CSR yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Salah satu bentuk nyata komitmen tersebut adalah pengelolaan lingkungan melalui program Bank Sampah.

Sejak tahun 2023, terdapat tiga lokasi Bank Sampah mitra binaan *Production Unit* Jakarta yang berada di ring satu perusahaan, tepatnya di Kecamatan Koja:

- Bank Sampah Cemara 01 – Kelurahan Tugu Utara
- Bank Sampah Saung Riung – Kelurahan Tugu Selatan
- Bank Sampah Berkah – Kelurahan Tugu Selatan

Ketiga bank sampah memiliki 293 nasabah aktif, serta secara berkelanjutan melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah organik maupun anorganik. Rata-rata setiap bulan bisa menampung 6.000kg sampah organik dan 400kg sampah anorganik. Selain menjadi makanan maggot, sampah organik dikembangkan menjadi pelet, dan *eco enzym*, sedangkan sampah anorganik dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan pot tanaman dan ecobrick.

Santunan Anak Yatim Ramadan 1446 H

Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Pertamina Lubricants melalui Badan Dakwah Islam (BDI) menyelenggarakan kegiatan Santunan Anak Yatim dan Buka Puasa Bersama pada tanggal 10 April 2025 (11 Syawal 1446 H). Kegiatan ini diikuti oleh 100 anak yatim dari wilayah sekitar Kantor Pusat dan unit operasi Perusahaan, meliputi *Production Unit* Jakarta, Cilacap, Gresik, seluruh Sales Region, serta IT Jakarta dan Balongan.

Total dana santunan sebesar Rp70.700.000 yang berasal dari sinergi antara CSR perusahaan dan donasi pekerja melalui BDI PPL disalurkan dalam bentuk uang tunai dan bingkisan. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat serta bagian dari upaya memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual dalam lingkungan kerja PT Pertamina Lubricants.

Kegiatan Persiapan PROPER

PT Pertamina Lubricants melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara konsisten merealisasikan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah operasionalnya. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya difokuskan pada aspek sosial dan ekonomi, tetapi juga diarahkan untuk mendorong pelestarian lingkungan secara berkelanjutan, sejalan

women, and the elderly, as well as increasing the capacity of health cadres in communities around the Jakarta, Cilacap, and Gresik Production Units.

Waste Bank

The Jakarta Production Unit, as the largest production unit, PT Pertamina Lubricants runs various TJSL/CSR programs that cover social, economic, and environmental aspects, in line with the Company's commitment to sustainable development. One tangible form of this commitment is environmental management through the Waste Bank program.

Since 2023, there have been three Waste Bank locations partnered with the Jakarta Production Unit, located in the company's ring one, specifically in the Koja District:

- Cemara 01 Waste Bank – Tugu Utara Village
- Saung Riung Waste Bank – Tugu Selatan Village
- Berkah Waste Bank – Tugu Selatan Village

The three waste banks have 293 active customers and continuously sort and manage organic and inorganic waste. On average, each month they can collect 6,000 kg of organic waste and 400 kg of inorganic waste. In addition to being used as maggot feed, organic waste is developed into pellets and eco-enzymes, while inorganic waste is utilized as material for plant pot crafts and ecobricks.

Ramadan Orphan Assistance 1446 H

As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) program, PT Pertamina Lubricants, through the Islamic Da'wah Agency (BDI), organized an Orphan Care and Iftar Gathering event on April 10, 2025 (11 Shawwal 1446 H). The event was attended by 100 orphaned children from the areas surrounding the Company's Headquarters and operational units, including the Jakarta Production Unit, Cilacap, Gresik, all Sales Regions, as well as IT Jakarta and Balongan.

A total of Rp70,700,000 in assistance funds, sourced from the synergy between the company's CSR initiatives and employee donations through BDI PPL, was distributed in the form of cash and gift packages. This activity reflects the company's commitment to the community and is part of its efforts to strengthen social and spiritual values within the workplace at PT Pertamina Lubricants.

PROPER Preparation Activities

PT Pertamina Lubricants, through its Social and Environmental Responsibility (SER) program, consistently implements various community empowerment initiatives across its entire operational area. These initiatives are not only focused on social and economic aspects, but also aimed at promoting sustainable environmental conservation, in line with the company's commitment

dengan komitmen perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Salah satu wilayah yang menjadi fokus pelaksanaan program TJSL adalah Gresik, Jawa Timur, lokasi dari *Production Unit* Gresik (PUG) – unit strategis yang berperan sebagai pusat produksi pelumas untuk kawasan Indonesia bagian timur. Di kawasan ini, PT Pertamina Lubricants menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada kebutuhan lokal dengan pendekatan partisipatif dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Pada tahun 2024, *Production Unit* Gresik berhasil meraih predikat Kandidat PROPER Emas, sebuah pengakuan prestisius yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia kepada perusahaan yang tidak hanya menunjukkan kinerja lingkungan yang baik, tetapi juga aktif melaksanakan program-program sosial yang inovatif dan berdampak nyata bagi masyarakat sekitar.

Salah satu inisiatif unggulan yang berperan besar dalam pencapaian tersebut adalah program bengkel sampah yang dikembangkan di Kampung SIBA KLASIK. Program ini merupakan wujud nyata dari inovasi sosial yang secara khusus dirancang sebagai bagian dari strategi inovasi sosial untuk mendukung penilaian PROPER. Melalui bengkel sampah, PT Pertamina Lubricants menghadirkan solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan kawasan *Zero Waste* atau nol sampah.

Program bengkel sampah tidak hanya menjadi tempat pengelolaan sampah terpadu, tetapi juga difungsikan sebagai pusat edukasi lingkungan dan pengembangan ekonomi sirkular. Melalui kegiatan ini, masyarakat dilibatkan secara aktif untuk memilah dan mengelola sampah, baik organik maupun anorganik, menjadi produk bernilai guna. Selain mendorong kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, program ini juga memberikan dampak ekonomi dengan membuka peluang usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Selain fokus pada pengembangan inovasi sosial di tingkat komunitas, tim *taskforce Production Unit* Gresik juga bekerja secara intensif dalam menyiapkan dokumen pendukung yang diperlukan untuk penilaian Proper. Upaya ini mencakup penyusunan dokumen stakeholder engagement sebagai bukti keterlibatan aktif para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program, serta pembuatan video profil kegiatan inovasi sosial yang mendokumentasikan proses, pencapaian, dan dampak dari inisiatif yang dilakukan di *Production Unit* Gresik.

to supporting Sustainable Development Goals (SDGs).

One of the areas that is the focus of the TJSL program is Gresik, East Java, the location of the Gresik Production Unit (PUG) – a strategic unit that serves as a lubricant production center for eastern Indonesia. In this region, PT Pertamina Lubricants runs various community empowerment programs based on local needs with a participatory approach and a focus on long-term sustainability.

In 2024, the Gresik Production Unit successfully achieved the title of PROPER Gold Candidate, a prestigious recognition awarded by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia to companies that not only demonstrate good environmental performance, but also actively implement innovative social programs that have a real impact on the surrounding community.

One of the leading initiatives that played a major role in this achievement was the waste workshop program developed in Kampung SIBA KLASIK. This program is a concrete example of social innovation specifically designed as part of the social innovation strategy to support the PROPER assessment. Through the waste workshop, PT Pertamina Lubricants provides a community-based waste management solution aimed at achieving a Zero Waste or no-waste zone.

The waste workshop program is not only a integrated waste management facility, but also serves as an environmental education center and a hub for circular economy development. Through this initiative, the community is actively involved in sorting and managing waste, both organic and inorganic, into useful products. In addition to promoting awareness of the importance of waste management, this program also has an economic impact by creating business opportunities and increasing community income.

In addition to focusing on the development of social innovation at the community level, the Gresik Production Unit task force team also worked intensively to prepare the supporting documents required for the assessment. These efforts include the preparation of stakeholder engagement documents as evidence of active stakeholder involvement in the implementation of the program, as well as the creation of a video profile of social innovation activities documenting the process, achievements, and impact of the initiatives carried out at the *Production Unit* Gresik.

Dokumen-dokumen ini tidak hanya menjadi persyaratan administratif, tetapi juga mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik keberlanjutan yang terukur dan berorientasi pada hasil.

Informasi tentang Enduro Entrepreneur Program (EEP) sebagai inisiatif berbasis *Creating Shared Value* (CSV) dari Pertamina Lubricants, Enduro Student Program (ESP), Enduro Home Services, Enduro Sahabat Lapas, Enduro Sahabat Santri, Pertamina Sahabat Nelayan, Pertamina Sahabat Difabel disampaikan pada Bab TJSL Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024.

Survei Tingkat Efektivitas CSR

Untuk mengukur pelaksanaan CSR selama tahun 2024, Pertamina Lubricants melalui pihak ke-3 yaitu PT Undip Maju melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di wilayah *Production Unit Cilacap*, Jawa Tengah. Hasil dari survei IKM, Pertamina Lubricants memperoleh nilai 88,50 dari skala 100, yang berarti tingkat kepuasan pelaksanaan program TJSL/CSR pada periode pelaporan adalah Sangat Baik. Penilaian tertinggi dari masyarakat terdapat pada kegiatan CSR di Kelurahan Tambakreja dengan nilai IKM sebesar 94,4 dari keseluruhan aspek penilaian.

Hasil Pengukuran Tingkat Efektivitas Program CSR

Results of the CSR Program Effectiveness Level

Perihal Description	2024	2023	2022
Jumlah Responden Number of Respondents	109	218	200
Nilai Survei Survey Score	88,5	86	85,16 dan 87
Tingkat Efektivitas Effectiveness Level	Sangat Tinggi Very High	Sangat Tinggi Very High	Sangat Tinggi Very High

*) Penilaian tahun 2024 dilakukan dengan metode indeks kepuasan masyarakat (IKM) oleh PT Undip Maju di 11 wilayah yang melaksanakan program CSR di Pertamina Lubricants *Production Unit Cilacap*

*) The 2024 assessment was conducted using the community satisfaction index (IKM) method by PT Undip Maju in 11 regions implementing CSR programs at Pertamina Lubricants *Production Unit Cilacap*.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [GRI 2-25]

Pertamina Lubricants memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan apabila kegiatan operasional Perusahaan menimbulkan dampak negatif melalui *Whistleblowing System* (WBS) atau menyampaikan secara langsung kepada *Community Development Officer* (CDO) di masing-masing wilayah kerja atau melalui Pertamina *Call Center* 135. Namun demikian, pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait dampak negatif yang timbul dari operasional Pertamina Lubricants.

Selain itu, Perusahaan memiliki layanan pengaduan khusus terkait produk palsu (*anti-counterfeiting*) yang disosialisasikan melalui <https://lubes.id/Report> dan dikelola langsung oleh Perusahaan.

These documents are not only administrative requirements, but also reflect the company's transparency, accountability, and commitment to implementing measurable and results-oriented sustainability practices.

Information about the Enduro Entrepreneur Program (EEP) as a *Creating Shared Value* (CSV) initiative from Pertamina Lubricants, Enduro Student Program (ESP), Enduro Home Services, Enduro Sahabat Lapas, Enduro Sahabat Santri, Pertamina Sahabat Nelayan, Pertamina Sahabat Difabel is presented in the TJSL Chapter of the Company's 2024 Annual Report.

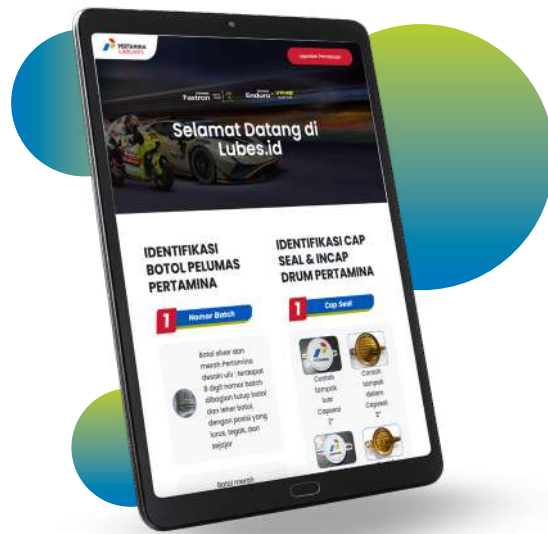
CSR Effectiveness Level Survey

To measure the implementation of CSR during 2024, Pertamina Lubricants, through a third party, PT Undip Maju, conducted a Community Satisfaction Index (IKM) survey in the Cilacap Production Unit area, Central Java. The results of the CSI survey showed that Pertamina Lubricants achieved a score of 88.50 out of 100, indicating that the level of satisfaction with the implementation of the TJSL/CSR program during the reporting period was Very Good. The highest evaluation from the community was for CSR activities in Tambakreja Village, with a CSI score of 94.4 across all evaluation aspects.

Community Complaints [OJK F.24] [GRI 2-25]

Pertamina Lubricants provides the public with the opportunity to submit complaints if the Company's operational activities cause any negative impact through a *Whistleblowing System* (WBS) or directly to the *Community Development Officer* (CDO) in each working area or through the Pertamina *Call Center* 135. In 2024, there were no public complaints related to negative impacts arising from Pertamina Lubricants' operations.

The Company has a special complaint service regarding counterfeit products (*anti-counterfeiting*), which can be found at <https://lubes.id/Report>, which is managed directly by the Company.



TANGGUNG JAWAB PRODUK

Pertamina Lubricants berkomitmen untuk memenuhi kepentingan pelanggan melalui jaminan mutu produk, termasuk dalam proses distribusi dan transportasi yang dijalankan oleh pemasok. Dalam proses inovasi produk, kebutuhan dan harapan pelanggan selalu menjadi prioritas utama, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif dan menuntut produk yang adaptif terhadap kebutuhan konsumen masa kini. [GRI 3-3]

Untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan ekspektasi pelanggan, Pertamina Lubricants menerapkan berbagai inisiatif strategis. Upaya tersebut mencakup pengembangan produk pelumas yang selaras dengan kemajuan teknologi, penyediaan produk ramah lingkungan, serta pengawasan terhadap kinerja pemasok guna mencegah potensi penurunan mutu produk yang dapat memengaruhi kepuasan pelanggan.

Sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan, perusahaan juga secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei ini menjadi dasar dalam menyempurnakan berbagai aspek operasional dan bisnis, demi menghadirkan produk serta layanan yang semakin unggul dan berdaya saing.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Pertamina Lubricants menjunjung tinggi prinsip kesetaraan layanan dalam menjalankan usahanya dengan memastikan bahwa setiap konsumen/pelanggan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara. Perusahaan tidak membedakan layanan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, atau faktor lainnya. Komitmen ini sejalan

PRODUCT RESPONSIBILITY

Pertamina Lubricants is committed to meeting customer needs through product quality assurance, including the distribution and transportation processes carried out by suppliers. For product innovation, customer needs and expectations are always a top priority, especially during increasingly competitive markets that demand products adapt to today's consumer needs. [GRI 3-3]

To ensure that its products meet customer expectations, Pertamina Lubricants has instigated various strategic initiatives. These efforts include developing lubricant products that align with technological advances, providing environmentally friendly products, and monitoring supplier performance to prevent potential product quality declines that could impact customer satisfaction.

As part of its ongoing evaluation, the Company also regularly conducts customer satisfaction surveys. The results of these surveys serve as the basis for improving the operational and business aspects, so as to deliver increasingly superior and competitive products and services.

Equal Service for Consumers [OJK F.17]

Pertamina Lubricants upholds the principle of equal service when conducting its business by ensuring that all consumers/customers receive fair and equal treatment. The Company does not discriminate based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This commitment aligns with Article 7 Letter C of the Consumer Protection Law, which requires businesses

dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 Huruf C, yang mengharuskan pelaku usaha untuk memperlakukan dan melayani konsumen secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif. Penjelasan dalam pasal tersebut juga menegaskan bahwa pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam pemberian layanan maupun mutu pelayanan yang diberikan.

Sejalan dengan prinsip kesetaraan, Pertamina Lubricants secara konsisten mengembangkan produk berdasarkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Dalam menjaga kualitas dan mutu produk, Perusahaan senantiasa terbuka terhadap saran dan masukan dari pelanggan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Setiap keluhan pelanggan ditanggapi secara profesional dan sesuai dengan pedoman layanan yang berlaku.

Selain itu, untuk memastikan transparansi dan keakuratan informasi, setiap produk yang ditawarkan selalu dilengkapi dengan informasi yang jelas dan akurat mengenai komposisi dan kandungan di dalamnya, sehingga pelanggan dapat menggunakan produk dengan tepat dan aman.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Pertamina Lubricants terus mendorong inovasi produk melalui riset dan pengembangan yang berkelanjutan didukung oleh layanan purnajual yang optimal untuk menjamin pengalaman pelanggan yang unggul. Inovasi dilakukan tidak hanya pada pelumas utama, tetapi juga pada produk turunan dan non-pelumas seperti *radiator coolant*, *tyre coolant*, *degreaser*, serta produk kimia lainnya seperti *penetrating oil* dan *surfactant*, sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan perluasan portofolio bisnis.

Sejalan dengan itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) pada produk yang relevan, terutama pelumas, sebagai bentuk perlindungan terhadap pelanggan. Pengawasan dan evaluasi mutu dilakukan secara ketat, termasuk kolaborasi dengan otoritas terkait untuk menekan peredaran produk palsu yang berisiko menurunkan citra dan kepercayaan terhadap merek Pertamina Lubricants.

Lebih lanjut, dalam mendukung keberlanjutan, Perusahaan mengembangkan produk ramah lingkungan seperti Fastron Eco Green, Grease, dan Grisklin. Fastron Eco Green memiliki beberapa keunggulan di antaranya memenuhi kinerja API SN dan ILSAC GF-5, unggul dalam menunjang efisiensi bahan bakar pada mobil, sangat baik dalam mencegah pembentukan endapan dan

treat and serve consumers properly, honestly, in a non-discriminatory manner. The explanation in this article also emphasizes that businesses are prohibited from discriminating against consumers in the provision of services or the quality of services provided.

In line with the principle of equality, Pertamina Lubricants consistently develops products based on the needs of different consumer segments. To maintain product quality, the Company is always open to customer suggestions and input as part of its continuous improvement efforts. Every customer complaint is handled professionally and in accordance with applicable service guidelines.

Furthermore, to ensure transparency and accuracy of information, each product offered has clear and accurate information regarding its composition and ingredients, so that customers can use the product correctly and safely.

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Pertamina Lubricants continues to drive product innovation through ongoing research and development supported by optimal after-sales service to ensure a superior customer experience. Innovation is carried out not only in primary lubricants, but also in derivative and non-lubricant products such as radiator coolant, tire coolant, degreaser, and other chemical products such as penetrating oil and surfactants, in response to technological developments and the expansion of the business portfolio.

In line with this, the Company is committed to implementing the Indonesian National Standard (SNI) for relevant products, particularly lubricants, as a form of customer protection. Strict quality monitoring and evaluations are carried out, including collaboration with relevant authorities to suppress the circulation of counterfeit products that risk damaging the image and trust in the Pertamina Lubricants brand.

Furthermore, to support sustainability, the Company has developed environmentally friendly products such as Fastron Eco Green, Grease, and Grisklin. Fastron Eco Green offers several advantages, including meeting API SN and ILSAC GF-5 performance standards, superior fuel efficiency in vehicles, excellent prevention of excessive deposit formation and wear, low oil volatility, resulting in

keausan yang berlebihan, volatilitas oli yang rendah dan menghasilkan konsumsi oli rendah dan menjamin pelumasan optimal, serta kompatibel dengan teknologi sistem emisi gas buang modern. Untuk seluruh produk Grease adalah *Non Lead* (NL) sehingga tidak berbahaya bagi lingkungan. Sedangkan untuk Grisklin adalah produk *degreaser* yang bisa terurai di lingkungan.

Inovasi Perusahaan diperkuat dengan keberadaan Lubricants Technology Center (LTC) yang berlokasi di Plumpang, Jakarta Utara. Berstandar internasional dan mencakup area 12.500 m², LTC merupakan pusat riset dan inovasi pelumas serta *specialty chemicals* pertama dan terbesar di Indonesia. Fasilitas ini mendukung pengujian pelumas serta pengembangan produk/formulasi baru serta penelitian yang inovatif.

Keberadaan LTC merupakan jawaban atas tantangan berupa pesatnya pertumbuhan berbagai sektor industri di Indonesia seperti otomotif, pertambangan, agro, manufaktur, yang berdampak pada peningkatan kebutuhan pelumas berkualitas. Kehadiran LTC sekaligus menjadi pilar strategis dalam akselerasi bisnis dan penguatan daya saing Pertamina Lubricants, baik di pasar domestik maupun global. Dengan mengintegrasikan riset, pengembangan produk, serta layanan teknis dalam satu lokasi, LTC memperkuat kemampuan Perusahaan dalam merespons kebutuhan pasar yang dinamis, terutama di segmen B2B. Data dari *oil clinic* dan masukan pelanggan menjadi dasar dalam menciptakan solusi yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelanggan industri

Sebagai pemimpin pasar, kehadiran LTC memperkuat komitmen dan kapabilitas Pertamina Lubricants dalam inovasi produk dan layanan untuk menjawab kemajuan teknologi global. LTC berfungsi sebagai pusat teknologi terintegrasi yang menggabungkan riset dan pengembangan produk dengan layanan purnajual dalam satu fasilitas berstandar internasional.

Data dari *oil clinic* dan umpan balik pelanggan menjadi masukan strategis dalam penyempurnaan formulasi produk sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, yang merupakan fokus utama pelanggan industri (B2B). Sinergi antara inovasi dan layanan ini menjadi fondasi keunggulan kompetitif Pertamina Lubricants di pasar domestik maupun global.

Adapun fasilitas dan layanan LTC meliputi:

1. Laboratorium Riset dan Pengembangan Produk (*formulation, bench test, engine test* dan *troubleshooting*) untuk mendukung riset terapan pemilihan teknologi aditif dan mengembangkan formulasi produk pelumas dan *specialties chemicals*.
2. Laboratorium *Oil Clinic* sebagai salah satu layanan *after sales service* Pertamina Lubricants yaitu layanan *oil analysis* dan monitoring yang komprehensif untuk

low oil consumption and ensuring optimal lubrication, and compatibility with modern exhaust emission system technology. All Grease products are Lead-Free (NL), thus harmless to the environment. Grisklin is a biodegradable degreaser.

The Company's innovations are strengthened by the presence of the Lubricants Technology Center (LTC) located in Plumpang, North Jakarta. With international standards and covering an area of 12,500 m², LTC is the first and largest research and innovation center for lubricants and specialty chemicals in Indonesia. This facility supports lubricant testing, the development of new products/formulations, and innovative research.

LTC's presence addresses the challenges of the rapid growth of various industrial sectors in Indonesia, such as the automotive, mining, agro-industrial, and manufacturing sectors, which has resulted in an increased demand for quality lubricants. The LTC's presence also serves as a strategic pillar in accelerating Pertamina Lubricants' business and strengthening its competitiveness, both in the domestic and global markets. By integrating research, product development, and technical services in one location, the LTC strengthens the Company's ability to respond to dynamic market needs, particularly in the B2B segment. Data from oil clinics and customer feedback form the basis for creating solutions that improve the efficiency and productivity of industrial customers.

As a market leader, LTC's presence reinforces Pertamina Lubricants' commitment and capability to innovate products and services to address global technological advances. LTC serves as an integrated technology center that combines product research and development with after-sales service in one internationally recognized facility.

Data from the oil clinic and customer feedback serve as strategic input for refining product formulations, thereby increasing efficiency and productivity, a key focus for industrial (B2B) customers. This synergy between innovation and service forms the foundation of Pertamina Lubricants' competitive advantage in both domestic and global markets.

LTC facilities and services include:

1. Product Research and Development Laboratory (*formulation, bench testing, engine testing, and troubleshooting*) to support applied research on additive technology selection and the development of lubricant product formulations and specialty chemicals.
2. Oil Clinic Laboratory, one of Pertamina Lubricants' after-sales services, offering a comprehensive oil analysis and monitoring to support predictive

mendukung *predictive maintenance* mesin, layanan *mobile oil analyzer*, dan *technical support* berkelas dunia.

3. *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA) dengan fasilitas edukasi dan pelatihan bersama *technical specialists* Pertamina Lubricants yang sudah berpengalaman di bidang pelumas dan pelumasan.

Didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, seluruh kegiatan pengetesan laboratorium di LTC mengikuti standar internasional (ASTM). Selain itu, kedua laboratorium di LTC sudah bersertifikat ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). ISO 17025:2017 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Standar ini mengacu pada kemampuan teknis, manajerial, dan kualitas laboratorium dalam menjalankan pengujian dan kalibrasi yang akurat, andal, dan konsisten. Sertifikat ISO 17025:2017 menunjukkan bahwa laboratorium telah mengikuti prosedur yang sesuai dan memiliki sistem manajemen mutu yang efektif untuk memastikan hasil pengujian dan kalibrasi yang dapat diandalkan.

Ke depan LTC diharapkan menjadi kiblat pengembangan pelumas dan *specialties chemicals* yang terdepan, memegang peranan penting dalam melahirkan produk yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman dan teknologi, termasuk menjawab kebutuhan akan terciptanya pelumas untuk menciptakan industri yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2024, Perusahaan merilis inovasi dan pengembangan produk dan layanan di antaranya lini produk Fastron Platinum, Enduro Platinum, dan Pertamina Diesel Exhaust Fluid ("DEF")

Integrated Lubrication Management Academy (ILMA)

Selain LTC, komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan layanan terbaik juga ditopang dengan adanya *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA), lembaga pelatihan terkait pelumas dan pelumasan, baik untuk pekerja maupun pelanggan. Selama tahun 2024 ILMA menyelenggarakan 148 kegiatan pendidikan/pelatihan.

Produk dan Layanan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

Evaluasi terhadap produk dan layanan secara konsisten dilakukan Perusahaan untuk dapat memenuhi aspirasi pengguna produk. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pengembangan kemasan produk yang dapat membedakan dengan produk palsu, seperti adanya kode produksi pada tutup kemasan, penggunaan stiker hologram, dan lainnya. Hal ini

engine maintenance, mobile oil analyzer services, and world-class technical support.

3. *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA), offering education and training facilities with experienced Pertamina Lubricants technical specialists in the lubricant and lubrication fields.

Supported by professional human resources, all laboratory testing activities at LTC adhere to international standards (ASTM). Furthermore, both laboratories at LTC are ISO 17025:2017 certified by the National Accreditation Committee (KAN). ISO 17025:2017 is an international standard that establishes general requirements for the competence of testing and calibration laboratories. This standard addresses the technical, managerial, and quality capabilities of a laboratory in conducting accurate, reliable, and consistent testing and calibration. ISO 17025:2017 certification demonstrates that the laboratory has followed appropriate procedures and has an effective quality management system in place to ensure reliable test and calibration results.

Looking ahead, LTC is expected to become a leading center for the development of lubricants and specialty chemicals, playing a vital role in developing products that meet the challenges of modern technology and development, including addressing the need for lubricants to create a more environmentally friendly industry.

In 2024, the Company launched product and service innovations and developments, including the Fastron Platinum, Enduro Platinum, and Pertamina Diesel Exhaust Fluid ("DEF") product lines.

Integrated Lubrication Management Academy (ILMA)

In addition to the LTC, the Company's commitment to providing the best products and services is also supported by the *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA), a training institution related to lubricants and lubrication, for both employees and customers. During 2024, ILMA held 148 educational/training activities.

Products and Services Evaluated for Customer Safety [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2]

The Company continues to evaluate its products and services to meet product users' aspirations. One form of this evaluation is through the development of product packaging that can differentiate it from fake products, such as placing a production code on the lid, using hologram stickers, and other measures. This is crucial considering that the circulation of counterfeit products

penting mengingat kasus produk palsu yang beredar di masyarakat berdampak pada keamanan kendaraan dari konsumen. Selaras dengan itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, baik di pasar nasional Indonesia maupun pasar yang dituju dengan serangkaian regulasi yang harus dipenuhi produk Pertamina Lubricants. Dengan komitmen tersebut, pada tahun pelaporan, tidak terjadi insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan kepada konsumen.

in the community impacts the safety of consumers' vehicles. In line with this, the Company is also committed to complying with all applicable regulations, both in the Indonesian national market and in target markets, with a series of regulations that Pertamina Lubricants products must comply with. In keeping with this commitment, during the reporting year, no experienced incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of the products and services it offered to consumers.

Cara Membedakan Pelumas Asli dan Palsu, Khususnya pada Kemasan Produk Pelumas Pertamina

How to differentiate between genuine and fake lubricants, particularly for Pertamina lubricants products



QR Code di stiker label – setiap produk memiliki masing-masing unik yang berbeda terdiri dari 9 karakter berupa huruf dan angka, di-inject langsung dari mesin printer pada saat proses Produksi stiker label.

QR Code on the label sticker – each product has its own unique feature consisting of 9 characters in the form of letters and numbers, injected directly from a printer machine during the label sticker production process.



Tutup botol – Pada bagian atas tutup botol tampak hologram original halus dengan karakter titik (dot) dibaca dengan kemiringan 45 derajat.

Bottle cap – On the top of the bottle cap a smooth original hologram is visible with dot characters read at a 45-degree angle.



Tutup dan Leher botol – terdapat 8 digit nomor batch dengan posisi lurus tegak dan sejajar.

Bottle cap and neck – there are 8-digit batch numbers in a straight, upright, and parallel position.



Tampilan botol dengan teknologi *triple layer* – yaitu saat tutup botol dibuka, tampilan warna botol bagian dalam berbeda dengan bagian luar.

Bottle appearance with triple layer technology – that is, when the bottle cap is opened, the colour of the inside of the bottle appears different from the outside.



Di bagian depan stiker botol atau di bagian top drum di bawah gambar QR Code terdapat kombinasi 9 kode unik yang terdiri dari angka dan huruf (baik huruf kapital maupun huruf kecil). Jika di-*scan* akan muncul halaman yang menunjukkan Nama Produk, Nomor QR, Batch Number, Jenis Kemasan, Berapa kali di-*scan*, lokasi dan waktu *scan* sebelumnya, dan juga lokasi Anda saat ini.

Pertamina Lubricants telah mengantongi sertifikasi SNI untuk berbagai varian produk pelumas di segmen otomotif dan industri. Dengan semakin banyaknya pelumas bersertifikat SNI maka perlindungan konsumen semakin terjamin juga karena mutu pelumas yang beredar bisa lebih terkontrol dan pelumas palsu atau pelumas berkualitas rendah dapat semakin ditekan jumlahnya.

On the front of the bottle sticker or on the top of the drum below the QR Code image, there is a combination of 9 unique codes consisting of numbers and letters (both capital letters and lower- case letters). If scanned, a page will appear showing the Product Name, QR Number, Batch Number, Packaging Type, Number of times scanned, location and time of previous scan, and also your current location.

Pertamina Lubricants has obtained SNI certification for its lubricant product variants in the automotive and industrial segments. With the increasing number of SNI-certified lubricants, consumer protection is increasingly guaranteed because the quality of lubricants in circulation can be better controlled and the number of fake lubricants or low-quality lubricants can be reduced.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2024 tidak terdapat produk yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

In 2024, no products were recalled for any reason.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Perusahaan telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap seluruh produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Setiap kemasan produk memuat informasi lengkap mengenai manfaat, komposisi bahan baku, serta potensi efek samping yang disampaikan secara transparan kepada konsumen. Selain itu, seluruh produk telah melalui uji kualitas yang ketat dan disertai peringatan risiko, mulai dari tingkat rendah hingga tinggi. Informasi risiko ini disampaikan secara jelas, termasuk dampak negatif yang dapat timbul jika produk digunakan tidak sesuai dengan petunjuk yang tertera pada kemasan.

Product/Service Impact [OJK F.28]

The Company has conducted a comprehensive assessment of all products distributed and sold to customers. Each product packaging contains complete information regarding its benefits, composition, and potential side effects, which is communicated transparently to consumers. Furthermore, all products have undergone rigorous quality testing and are accompanied by risk warnings, ranging from low to high levels. This risk information is clearly communicated, including any negative impacts that may arise if the product is not used according to the instructions on the packaging.

Pengaduan Pelanggan

Pertamina Lubricants berkomitmen untuk memberikan produk terbaik bagi konsumen/pelanggan. Selaras dengan itu, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelanggan, Perusahaan juga menyediakan kanal pengaduan yang bisa dimanfaatkan oleh pelanggan apabila terdapat hal-hal yang dinilai belum sesuai dengan harapannya. Per 31 Desember 2024, Perusahaan menerima pengaduan pelanggan sebanyak 123 kasus, dan seluruhnya sudah diselesaikan. Jumlah pengaduan tersebut naik 5,12% dibandingkan tahun 2023 dengan total 117 pengaduan yang semuanya (100%) sudah terselesaikan.

Pengelolaan Keamanan dengan Pendekatan Humanis [GRI 410-1]

Dalam menjalankan operasionalnya, Pertamina Lubricants mengandalkan tenaga keamanan untuk melindungi aset perusahaan. Pengelolaan tenaga keamanan dilakukan melalui dua skema yaitu tenaga kerja tetap di bawah koordinasi Fungsi HSSE serta tenaga alih daya (*outsourcing*) yang disediakan oleh pihak ketiga.

Untuk memastikan praktik pengamanan yang selaras dengan nilai kemanusiaan, Perusahaan membekali seluruh tenaga keamanan dengan pelatihan berbasis pendekatan humanis. Pelatihan ini dirancang untuk menanamkan pemahaman mengenai prosedur pengamanan yang menghormati hak asasi manusia dan etika profesional.

Berikut program pelatihan berbasis pendekatan humanisme yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2024.

Customer Complaints

Pertamina Lubricants is committed to providing the best products for consumers/customers. In line with this, as a form of responsibility to customers, the Company also provides a complaint channel that customers can use if they find anything that does not meet their expectations. As of December 31, 2024, the Company received 123 customer complaints, all of which were resolved. The number of complaints received showed an increase of 5.12% compared to 117 complaints in 2023, all of which (100%) were resolved.

Security Management with a Humanistic Approach [GRI 410-1]

When carrying out its operations, Pertamina Lubricants relies on security personnel to protect its assets. Security personnel management is carried out by permanent employees under the coordination of the HSSE Function and outsourced personnel provided by third parties.

To ensure security practices align with humanitarian values, the Company provides all security personnel with training based on a humanistic approach. This training is designed to instill an understanding of security procedures that respect human rights and professional ethics.

The following shows the humanistic approach training programs implemented by the Company during 2024.

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Keterangan Description	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) <i>Security Management System (SMS)</i>	Personel <i>Security</i> melaksanakan pelatihan Sistem Manajemen Pengamanan yang dilaksanakan di Bandung <i>Security personnel conducted Security Management System training held in Bandung.</i>	31
2	<i>Security Risk Assessment (SRA)</i>	Personel <i>Security</i> melaksanakan pelatihan <i>Security Risk Assessment</i> yang dilaksanakan di Bogor <i>Security personnel conducted Security Risk Assessment training held in Bogor.</i>	34
Total Peserta Total Participants			65
Total <i>Security</i>			20
Persentase Pelatihan Percentage Trained			32,50%

Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan [OJK F.30]

Pertamina Lubricants secara rutin melaksanakan *Customer Satisfaction and Loyalty Survey* (CSLS) setiap tahun. Pelaksanaan survei ini dilakukan terpusat oleh PERTAMINA meliputi Perusahaan kepada Pelanggan *Business to Business* (B2B) yang di dalamnya termasuk bengkel umum dan *own channel*, dan *Business to Customer* (B2C) yang menjangkau *end consumer* dengan cakupan pelanggan di seluruh Indonesia. Hasil survei tahun 2024 menunjukkan capaian yang baik sehingga Pertamina Lubricants tetap memimpin pasar pelumas di Indonesia.

Customer Satisfaction and Loyalty Survey [OJK F.30]

Pertamina Lubricants conducts a Customer Satisfaction and Loyalty Survey (CSLS) annually. This survey is conducted centrally by PERTAMINA, covering both the Company and its Business-to-Business (B2B) customers, including general repair shops and its own channels, and Business-to-Customer (B2C) customers, reaching end consumers across Indonesia. The 2024 survey results showed a positive performance, ensuring Pertamina Lubricants' continued leadership in the lubricants market in Indonesia.

Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Customer Satisfaction and Loyalty Survey

Perihal Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 (%) Increase (Decrease) 2024-2023 (%)
Customer Satisfaction Index (CSI)	4,34	4,35	4,34	(0,23)
Customer Loyalty Index (CLI)	4,23	4,22	4,17	0,24



Sahabat Nelayan



www.pertaminalubricants.com





08

LAMPIRAN
APPENDIX

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

VERIFICATION LETTER FORM AN INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Pertamina Lubricants menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an Assurance Services Provider. However, PT Pertamina Lubricants guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Lubricants Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading read the 2024 PT Pertamina Lubricants Sustainability Report. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the blanks below.

- | | |
|--|--|
| <p>1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola Perseroan:</p> <p>a. Setuju
Agree</p> <p>b. Tidak Setuju
Disagree</p> <p>c. Tidak tahu
Don't Know</p> | <p>1. This Sustainability Report provided clear information regarding the Company's economic, social, environmental and governance performance:</p> <p>a. Setuju
Agree</p> <p>b. Tidak Setuju
Disagree</p> <p>c. Tidak tahu
Don't Know</p> |
| <p>2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:</p> <p>a. Setuju
Agree</p> <p>b. Tidak Setuju
Disagree</p> <p>c. Tidak tahu
Don't Know</p> | <p>2. This Sustainability Report provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:</p> <p>a. Setuju
Agree</p> <p>b. Tidak Setuju
Disagree</p> <p>c. Tidak tahu
Don't Know</p> |
| <p>3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:</p> <p>a. Setuju
Agree</p> <p>b. Tidak Setuju
Disagree</p> <p>c. Tidak tahu
Don't Know</p> | <p>3. The material and data in this Sustainability Report was easy to understand and comprehend:</p> <p>a. Setuju
Agree</p> <p>b. Tidak Setuju
Disagree</p> <p>c. Tidak tahu
Don't Know</p> |
| <p>4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:</p> <p>a. Setuju
Agree</p> <p>b. Tidak Setuju
Disagree</p> <p>c. Tidak tahu
Don't Know</p> | <p>4. The material and data in this Sustainability Report was sufficient:</p> <p>a. Setuju
Agree</p> <p>b. Tidak Setuju
Disagree</p> <p>c. Tidak tahu
Don't Know</p> |
| <p>5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?</p> <p>a. Sudah bagus
Good</p> <p>b. Belum bagus.
Not good</p> <p>c. Tidak tahu
Don't know</p> | <p>5. Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?</p> <p>a. Sudah bagus
Good</p> <p>b. Belum bagus.
Not good</p> <p>c. Tidak tahu
Don't know</p> |
| <p>6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>6. What information was most useful in this Sustainability Report?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |
| <p>7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>7. What information was less useful in this Sustainability Report?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....

.....

.....

.....

8. What information was considered as lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

Identitas Pengirim:

Nama :
 Surel :
 HP (jika berkenan) :
 Golongan pemangku kepentingan :
 • Pemegang Saham
 • Investor
 • Pekerja
 • Pelanggan
 • Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas
 • Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
 • Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
 • Pakar
 • Media Massa
 • Masyarakat umum

Sender Identity:

Name :
 Email :
 Mobile (if applicable) :
 Stakeholder Groups :
 • Shareholders
 • Investors
 • Workers
 • Customers
 • Regulators, Legislators, and Supervisory Boards
 • Non-Governmental Organizations (NGOs)
 • Research Institutions and Universities
 • Experts
 • Mass Media
 • General Public

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: [\[GRI 2-3\]](#)

Please return this feedback sheet to: [\[GRI 2-3\]](#)

Kantor Pusat

PT Pertamina Lubricants

Jl. Merdeka Timur, No. 11-13 Gambir, Jakarta Pusat 10110
 DKI Jakarta, Indonesia
 Telp: +62 21 3190 7190
 Fax: +62 21 314 8886
 Surel: pcc@pertamina.com

Head Office

PT Pertamina Lubricants

Jl. Merdeka Timur, No. 11-13 Gambir, Central Jakarta 10110
 DKI Jakarta, Indonesia
 Tel: +62 21 3190 7190
 Fax: +62 21 314 8886
 Email: pcc@pertamina.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO REPORTING FEEDBACK FROM THE PREVIOUS YEAR [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT Pertamina Lubricants tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan.

During 2024, PT Pertamina Lubricants did not receive any responses from stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report. Therefore, this report does not contain specific information about the follow-up actions taken by the Company in response to stakeholders' feedback.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	18
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview Of Sustainability Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	10
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	14
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	54
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	50
C.3	Skala Usaha Scale of Business	51, 52, 61, 63, 64, 65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	56
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	71
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	70
Penjelasan Direksi Explanation From Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	38
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation	80
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	85
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	90
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	91
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues with Sustainable Finance Implementation	94

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	23
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	100
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	100
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	126
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	110
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	115
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	115
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	119
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	122
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	122
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	117, 118

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	117
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	119, 123
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	121, 123
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Occurring Spills (if any)	125
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	126
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to provide services for products and/or equivalent services to consumers	160
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity	129
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	129
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	132
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	140
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	134
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	148
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	159
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (SER) Activities	150
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	161
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	163

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	165
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn	165
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	167
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	170
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	171
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan TahunSebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	173
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures according to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	174

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARDS CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Statement of usage	PT Pertamina Lubricants telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024–31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. PT Indonesia Asahan Aluminium reports the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024–December 31, 2024 in accordance with GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021 GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Standard GRI GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exceptions		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization details	50, 51			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability report	28			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	26, 28, 35, 172			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	35			
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	35			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	50, 65, 70			
	2-7	Karyawan Employees	51, 63			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not direct employees	63			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	62, 80			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of top governance officials	AR, Bab GCG, halaman 231 AR, Chapter GCG, page 231			
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chief governance officer	79			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen The role of the highest governance official in monitoring management impact	90			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	80			

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exceptions		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance in sustainability reporting	85			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	87			
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Critical attention-related communication	89			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance	85			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest governance	AR, Bab GCG, halaman 228 AR, Chapter GCG, page 228			
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policy	AR, Bab GCG, halaman 232 AR, Chapter GCG, page 232			
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	AR, Bab GCG, halaman 232 AR, Chapter GCG, page 232			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	AR, Bab GCG, halaman 38, 233 AR, Chapter GCG, page 38, 233			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	38			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	88, 89			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitment	88			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remedy negative impacts	89, 90, 126, 159			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Advising mechanism and increasing attention	89			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	88, 106, 120			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership association	71			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	91			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	138			

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material The process of deciding the subject matter	28				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	29				
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS							
TOPIK EKONOMI							
KINERJA EKONOMI							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	99				11.2.1; 11.14.1; 11.21.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	102				11.14.2;
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	105				11.2.2
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit pension plan and other	105				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	105				11.21.3
KEBERADAAN PASAR MARKET EXISTENCE							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	131				11.11.1; 11.14.1
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee wage standard by gender to regional minimum wage	132				
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	150				11.11.2; 11.14.3
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	148				11.14.1

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support			11.14.4
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact			11.14.5
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			11.14.1
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers			11.14.6
ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			11.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption-related risks			11.20.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures			11.20.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken			11.20.4
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			11.19.1
GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2016 GRI 206: Anti- Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti- persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti- competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices			11.19.2
PAJAK TAX					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			11.1.1

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	106			11.1.2
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control and risk management	107			11.1.3
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keprihatinan yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and managing tax-related concerns	107			11.1.4
	207-4	Laporan per negara Country-by-country report	107			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC						
ENERGI ENERGY						11.1.1
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	109, 113			11.1.2
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	114			11.1.3
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	115			11.1.4
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	115			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	115			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in energy required for products and services	115			
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	109, 119			11.6.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	119			11.6.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	121			11.6.3
	303-3	Pengambilan air Water intake	120			11.6.4
	303-4	Pembuangan air Water discharge	121, 122			11.6.5

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
303-5	Konsumsi air Water consumption	120				11.6.6
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	109, 122			11.4.1;
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating sites owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	122			11.4.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity.	122			11.4.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitat protected or restored	123			11.4.4
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List species and national conservation list species with habitats within the area affected by the operation.	122			11.4.5
EMISI EMISSIONS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	109, 113			11.1.1; 11.3.1
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	116			11.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung Indirect GHG energy emissions (Scope 2)	116			11.1.6
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	116, 118			11.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	117			11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	117			11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	119			

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	118			11.3.2
LIMBAH WASTE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	109, 123			11.5.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	123			11.5.2
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	125			11.5.3
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	124			11.5.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	124, 125			11.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to landfill	124, 125			11.5.6
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC						
KEPEGAWAIAN PERSONNEL						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127			11.10.1; 11.11.1
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Personnel 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New hires and employee turnover	129			11.10.2
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	133			11.10.3
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	134			11.10.4; 11.11.3
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127			11.7.1

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period of operational changes	139			11.7.2; 11.10.5
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127			11.9.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety Management System	140			11.9.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	143			11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	144			11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Employee participation, consultation and communication on occupational health and safety	141, 144			11.9.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers on occupational safety and health	144			11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improved employee health quality	144			11.9.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	145			11.9.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Employee covered by an occupational health and safety management system	139			11.9.9
	403-9	Kecelakaan kerja Work Accidents	146			11.9.10
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	140, 146			11.9.11
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127			11.7.1; 11.10.1

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average annual training hours per employee	135				11.10.6; 11.11.4
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs	133, 134				11.7.3; 11.10.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	136				
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	63,127				11.11.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Governance board and employee diversity	63				11.11.5;
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	131, 132				11.11.6
NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127				11.11.1; 11.19.1
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	129				11.11.7; 11.19.2
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127				11.13.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	138				11.13.2
PEKERJA ANAK CHILD LABOR							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127				11.13.1

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers that pose a significant risk of child labor incidents	129			11.13.2
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127			11.12.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 RI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	150			11.12.2
PRAKTIK KEAMANAN SAFETY PRACTICES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127			11.18.1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Safety Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	166			11.18.2
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127			11.17.1
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Indigenous Peoples' Rights 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	150			11.17.2
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	127, 148			11.15.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	150			11.15.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that actually and potentially have significant negative impacts on local communities	150			11.15.3

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Pengecualian Exceptions		Standar Sektor GRI Standar Sektor GRI
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	66			11.10.1; 11.12.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New supplier selection using social criteria	69			11.10.8
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	69			11.10.9
KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	88			11.22.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contribution	88			11.22.2
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	160			11.3.1;
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	163			11.3.3
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance in relation to health and safety impacts of products and services	163			



Empower to Sustain



PT Pertamina Lubricants

Grha Pertamina
Pertamax Tower, Lt. 15-17
Jl. Medan Merdeka Timur, No. 11-13
Gambir, Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 3190 7190 - 7193



www.pertaminalubricants.com